

**PROFIL GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**



Oleh:

**SURONO**

NIM 12702251024

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

**SURONO:** Profil Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FT UNY. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) profil ideal guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (KKTP), (2) relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (Prodi PTM FT UNY), (3) proses pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP, dan (4) profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei, yang dilakukan di Prodi PTM FT UNY dan SMK wilayah DIY tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Responden pada penelitian ini adalah guru teknik pemesinan, dosen, dan mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kurikulum Prodi PTM FT UNY, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui persepsi guru, dosen, dan mahasiswa mengenai: (a) urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP, (b) pembelajaran di Prodi PTM FT UNY, dan (c) profil calon guru SMK-KKTP. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Profil ideal guru SMK-KKTP terdiri dari lima aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP termasuk dalam kategori sangat penting dengan persentase pencapaian sebesar 88,27%. (2) Relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan secara keseluruhan mencapai 100%. Terdapat 59 kompetensi yang tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY karena desain kurikulum Prodi PTM FT UNY selain untuk menyiapkan lulusannya sebagai calon guru SMK juga menyiapkan lulusannya untuk dapat bekerja di industri, menjadi instruktur, atau menjadi widyaiswara. (3) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori sangat memadai dengan persentase pencapaian sebesar 84,26% dan menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian sebesar 77,89%. (4) Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL termasuk dalam kategori baik dengan persentase pencapaian sebesar 79,12%; menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori baik dengan persentase pencapaian sebesar 79,69%; dan menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase pencapaian sebesar 80,21%.

**Kata Kunci:** profil ideal guru SMK, kompetensi keahlian teknik pemesinan



## ABSTRACT

**SURONO:** *The Profile of Vocational High School Teachers of the Expertise Competency of Machining Engineering and Its Relevance to the Curriculum of Mechanical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Yogyakarta State University. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2015.*

This study aims to reveal: (1) the ideal profile of vocational high school teachers of the expertise competency of machining engineering (VET teachers of KKTP); (2) the relevance between the ideal profile of VET teachers of KKTP with the curriculum of Mechanical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Yogyakarta State University (Prodi PTM FT UNY); (3) the teaching process in Prodi PTM FT UNY to equip students with adequate competence as a candidate of VET teachers of KKTP; and (4) the profile of the candidates of VET teachers of KKTP reflected from the students of PPL participants from Prodi PTM FT UNY.

This research was quantitative research with the survey method, conducted at Prodi PTM FT UNY and vocational high schools in DIY province, where students carry out PPL. The respondents of this study were teachers of machining engineering, lecturers, and students of PPL participants from Prodi PTM FT UNY. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. The documentation techniques were used to collect the data of the curriculum of Prodi PTM FT UNY, while the questionnaires were used to determine the perception of teachers, lecturers, and students, regarding: (a) the urgency of the formulation of the ideal profile of VET teachers of KKTP, (b) the teaching process at Prodi PTM FT UNY, and (c) the profile of the candidates of VET teachers of KKTP. The data analysis technique used was the descriptive statistical analysis.

The result of this study is as follows. (1) The ideal profile of VET teachers of KKTP consists of five aspects including pedagogical competence, competence of subject areas of expertise, managerial competence, personal competence, and social competence. The urgency of the ideal profile of VET teachers of KKTP is in the very important category with the achievement percentage of 88.27%. (2) The relevance of the ideal profile of VET teachers of KKTP with the curriculum of Prodi PTM FT UNY of machining option overall reaches 100%. There are 59 competencies that are not included in the formulation of the ideal profile of VET teachers of KKTP but included in the curriculum of Prodi PTM FT UNY because the curriculum design of Prodi PTM FT UNY besides preparing graduates as the candidates of vocational high school teachers also prepare graduates to work in the industry, become an instructor, or become trainers. (3) The teaching process at Prodi PTM FT UNY according to the perception of lecturers is in the very adequate category with the achievement percentage of 84.26% and according to the perception of the students it is in the adequate category with the achievement percentage of 77.89%. (4) The profile of the candidates of VET teachers of KKTP according to the perception of the supervising teachers of PPL is in the good category with the achievement percentage of 79.12%; according to the perception of lecturers, it is in the good category with the achievement percentage of 79.69%; and according to the perception of students, it is in the good category with the achievement percentage of 80.21%.

**Keywords:** *the ideal profile of vocational high school teacher, the expertise competency of machining engineering*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

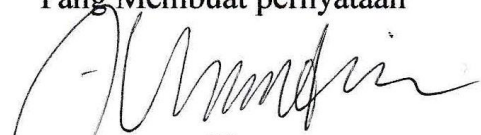
Nama mahasiswa : Surono

Nomor mahasiswa : 12702251024

Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Maret 2015  
Yang Membuat pernyataan



Surono  
NIM. 12702251024

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PROFIL GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**

**SURONO  
NIM. 12702251024**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 28 Maret 2015

**TIM PENGUJI**

**Prof. Pardjono, Ph.D.**  
(Ketua/Penguji)

*Pardjono*  
..... 28/3-2015

**Dr. Putu Sudira**  
(Sekretaris/Penguji)

*Putu Sudira*  
..... 6/4 2015

**Dr. Wagiran**  
(Pembimbing/Penguji)

*Wagiran*  
..... 6/04 2015

**Dr. Widarto**  
(Penguji Utama)

*Widarto*  
..... 6/4-2015

Yogyakarta, ..... **30 APR 2015**  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Direktur,



**Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed.**  
NIP. 19550415 198502 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Wagiran selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Soenarto, MA., M.Sc., Ph.D. dan Dr. Putu Sudira, MP., selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
4. Prof. Pardjono, Ph. D. dan Dr. B. Sentot W. selaku validator yang telah memberikan penilaian dan saran demi perbaikan instrumen.
5. Dr. Widarto selaku *reviewer* naskah laporan tesis sekaligus selaku penguji utama.
6. Kepala Sekolah dan Guru Produktif Teknik Pemesinan di SMK Se-DIY atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya.
7. Seluruh mahasiswa peserta PPL tahun 2014 dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
8. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, kepercayaan, motivasi, dan doa.

9. Rekan-rekan mahasiswa S-2 PTK angkatan 2012, khususnya kelas Vokasi A yang telah memberikan motivasi dan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Berbagai upaya maksimal telah penulis lakukan untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi, pihak pengambil kebijakan dalam pendidikan kejuruan, penyelenggara pendidikan kejuruan, maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Surono

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Profil Kompetensi Guru SMK.....	12
a. Definisi Kompetensi .....	13
b. Kompetensi Guru SMK dalam Konteks Kebijakan .....	15
c. Kompetensi Guru SMK dalam Konteks Dinamika Perkembangan Nasional dan Global.....	29
2. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum .....	43
a. Hakikat Kurikulum .....	43
b. Model Pengembangan Kurikulum.....	53
3. Pengembangan Kurikulum LPTK dan Kaitannya dengan KKNI .....	61
4. Relevansi Kurikulum.....	66
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	68
C. Kerangka Pikir .....	76
D. Pertanyaan Penelitian .....	80
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	81
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	83
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	83



1. Populasi .....	83
2. Sampel .....	83
D. Variabel Penelitian .....	84
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	86
1. Teknik Pengumpulan Data .....	86
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	86
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	90
1. Validitas.....	90
2. Reliabilitas.....	96
G. Teknik Analisis Data .....	97
1. Teknik Analisis Data untuk Angket .....	97
2. Teknik Analisis Data Relevansi Kurikulum.....	99

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	100
1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	100
a. Kompetensi Pedagogik .....	104
b. Kompetensi Bidang Studi Keahlian .....	107
c. Kompetensi Manajerial.....	110
d. Kompetensi Kepribadian .....	113
e. Kompetensi Sosial .....	116
2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	119
3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY <i>Option</i> Pemesinan.....	120
a. Relevansi pada Aspek Kompetensi Pedagogik .....	120
b. Relevansi pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian.....	120
c. Relevansi pada Aspek Kompetensi Manajerial .....	121
d. Relevansi pada Aspek Kompetensi Kepribadian.....	121
e. Relevansi pada Aspek Kompetensi Sosial.....	121
4. Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY .....	122
5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY .....	123
a. Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen.....	123
b. Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa.....	142
6. Profil Calon Guru SMK-KKTP .....	161
a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	161
b. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen.....	182
c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa .....	201

B. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	221
1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	221
2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	222
3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY <i>Option</i> Pemesinan.....	222
4. Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY .....	223
5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY .....	223
a. Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen.....	223
b. Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa.....	224
6. Profil Calon Guru SMK-KKTP .....	225
a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	225
b. Profil Calon SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen.....	226
c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa .....	227
C. Pembahasan .....	227
1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	227
2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	233
3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY <i>Option</i> Pemesinan.....	235
4. Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY .....	236
5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY .....	238
a. Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen.....	238
b. Proses Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa .....	241
6. Profil Calon Guru SMK-KKTP.....	244
a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	244
b. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen.....	246
c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa .....	248
D. Keterbatasan Penelitian .....	251

## BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	252
B. Implikasi .....	253
C. Saran .....	254

DAFTAR PUSTAKA .....	256
LAMPIRAN.....	264

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	84
Tabel 2. Skor Penilaian dalam Instrumen.....	88
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	88
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP .....	89
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP ( <i>self assessment</i> ) dan Proses Pembelajaran .....	90
Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	92
Tabel 7. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP.....	93
Tabel 8. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP ( <i>self assessment</i> ).....	94
Tabel 9. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Proses Pembelajaran ....	95
Tabel 10. Kategori Penilaian Teoritis .....	98
Tabel 11. Kriteria Interpretasi Data .....	99
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP .	101
Tabel 13. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	102
Tabel 14. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik.....	105
Tabel 15. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian .....	108
Tabel 16. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial .....	111
Tabel 17. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian.....	114
Tabel 18. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial.....	117
Tabel 19. Klasifikasi Kompetensi .....	122
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen.....	124
Tabel 21. Persentase Kecenderungan Skor pada Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen .....	125
Tabel 22. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen.....	127

Tabel 23. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen.....	130
Tabel 24. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen .....	134
Tabel 25. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen.....	136
Tabel 26. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen.....	139
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa.....	143
Tabel 28. Persentase Kecenderungan Skor pada Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa .....	144
Tabel 29. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa..	146
Tabel 30. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	150
Tabel 31. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa..	153
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	156
Tabel 33. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa .....	159
Tabel 34. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL .....	163
Tabel 35. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	164
Tabel 36. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	166
Tabel 37. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL .....	170
Tabel 38. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	173
Tabel 39. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	176

Tabel 40. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	179
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen.....	183
Tabel 42. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen.....	184
Tabel 43. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen.....	186
Tabel 44. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen.....	190
Tabel 45. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen.....	193
Tabel 46. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen.....	195
Tabel 47. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen.....	199
Tabel 48. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa.....	202
Tabel 49. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa.....	203
Tabel 50. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa.....	206
Tabel 51. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa.....	209
Tabel 52. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa.....	213
Tabel 53. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa.....	215
Tabel 54. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa.....	219

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	A Model for Curriculum Development (Oliva, 1992: 172).....	57
Gambar 2.	Curriculum Development in Vocational and Technical Education (Finch & Crunkilton, 1999: 23).....	58
Gambar 3.	Proses Sintesis untuk Mendapatkan Draf Profil Guru Ideal .....	77
Gambar 4.	Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Profil Calon Guru SMK dari Prodi PTM FT UNY .....	78
Gambar 5.	Klasifikasi Kompetensi dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY.....	79
Gambar 6.	Alur Penelitian .....	81
Gambar 7.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	102
Gambar 8.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	103
Gambar 9.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik.....	105
Gambar 10.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian.....	108
Gambar 11.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial .....	111
Gambar 12.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian.....	114
Gambar 13.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial. ....	117
Gambar 14.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen .....	124
Gambar 15.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen .....	125
Gambar 16.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen .....	128

Gambar 17.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen ...	131
Gambar 18.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen .....	134
Gambar 19.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen .....	137
Gambar 20.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen .....	140
Gambar 21.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa.....	143
Gambar 22.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa .....	144
Gambar 23.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa .....	147
Gambar 24.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	150
Gambar 25.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa.....	154
Gambar 26.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	156
Gambar 27.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa .....	159
Gambar 28.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	163
Gambar 29.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL .....	164



Gambar 30.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	167
Gambar 31.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	170
Gambar 32.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	174
Gambar 33.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	176
Gambar 34.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL.....	180
Gambar 35.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Dosen .....	183
Gambar 36.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Dosen.....	184
Gambar 37.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen.....	187
Gambar 38.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen .....	190
Gambar 39.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen.....	193
Gambar 40.	Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen.....	196

Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen .....	199
Gambar 42. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Mahasiswa .....	203
Gambar 43. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Mahasiswa .....	204
Gambar 44. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa .....	206
Gambar 45. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	210
Gambar 46. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa .....	213
Gambar 47. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa .....	216
Gambar 48. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa .....	219
Gambar 49. Klasifikasi Kompetensi.....	236

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perizinan .....	264
Lampiran 2.	Surat Keterangan Validasi .....	278
Lampiran 3.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK	280
Lampiran 4.	Analisis Validitas Konstruk.....	291
Lampiran 5.	Analisis Reliabilitas.....	307
Lampiran 6.	Draf Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	311
Lampiran 7.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif dengan Bantuan <i>Software</i> SPSS .....	316
Lampiran 8.	Skor Penilaian.....	322
Lampiran 9.	Relevansi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY .....	359
Lampiran 10.	Kurikulum Prodi PTM FT UNY Konsentrasi Pemesinan .....	426
Lampiran 11.	Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal.....	428
Lampiran 12.	Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen.....	434
Lampiran 13.	Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa .....	440
Lampiran 14.	Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL .....	446
Lampiran 15.	Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen .....	452
Lampiran 16.	Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa .....	458
Lampiran 17.	Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP.....	464
Lampiran 18.	Saran Dosen Mengenai Proses Pembelajaran.....	470
Lampiran 19.	Pendapat/Saran Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran .	471
Lampiran 20.	Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru .....	475
Lampiran 21.	Pendapat dan Saran Dosen Mengenai Profil Calon Guru .....	491
Lampiran 22.	Pendapat Mahasiswa Mengenai Profil Calon Guru.....	494
Lampiran 23.	Kompetensi Tambahan Bagi Calon Guru SMK-KKTP dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY .....	498
Lampiran 24.	Profil Ideal Guru SMK-KKTP .....	500

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian Bank Dunia tahun 2005 menyebutkan bahwa kekuatan suatu negara dalam era global ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: (a) inovasi dan kreativitas sebesar 45%, (b) jaringan kerjasama sebesar 25%, (c) teknologi sebesar 20%, dan (d) sumber daya alam (SDA) sebesar 10% (Wagiran, 2008). Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa keunggulan SDA tidak berperan banyak tanpa dukungan keunggulan sumber daya manusia (SDM) untuk berkompetisi dalam era global. Keberhasilan pembangunan SDM itu sendiri sangat ditentukan oleh keberhasilan pembangunan pendidikan yang berkualitas.

Membangun pendidikan yang berkualitas perlu dilakukan secara komprehensif meliputi berbagai aspek antara lain mulai dari penyediaan guru, penyediaan sarana dan prasarana fisik, serta kurikulum dan sistem pembelajaran (Soeprijanto, 2010). Berdasarkan hasil studi di negara-negara berkembang yang disampaikan Indra Djati Sidhi (Wagiran, 2013a) menunjukkan bahwa faktor guru memberi sumbangan yang paling besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa yaitu 36%, kemudian secara berturut-turut adalah manajemen 23%, waktu belajar 22%, dan sarana fisik 19%. Peran guru dalam hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan bagi keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, penyediaan guru berkualitas merupakan aspek penting dan perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak kelemahan dan kendala yang dialami mulai dari penyiapan calon guru hingga ketika sudah menjadi guru. Berdasarkan penelitian di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yogyakarta oleh Paryanto (2009) menyebutkan bahwa terdapat beberapa kelemahan guru dalam hal kemampuan mengajar, antara lain yaitu: (1) tidak bersikap profesional, seperti tidak dimilikinya jiwa kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, seringnya guru mengulur-ulur waktu pembelajaran, atau situasional guru yang merasa bingung dan belum siap untuk mengajar; (2) merasa cukup dengan keilmuan yang telah mereka dapat di bangku kuliah, sehingga program pembelajaran yang dikembangkan bersifat monoton; (3) mengajar tanpa program yang jelas dengan alasan mereka merasa hafal di luar kepala materi yang akan disampaikan; (4) mengajar tidak sistematis dan jauh dari metode berpikir analitis yang akan berdampak pada menurunnya minat belajar siswa; (5) dalam mengajar, jarang atau tidak pernah menerapkan metode pembelajaran dari hasil penelitian, karena minimnya motivasi untuk meneliti dari para guru sehingga metode mengajar yang digunakan tidak variatif.

Selain permasalahan tersebut, di sekolah ditemukan fakta bahwa banyak guru baru kurang siap mengajar praktik di laboratorium atau bengkel dan mereka lebih senang mengajar teori di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang ada masih mengalami kendala soal profesionalismenya. Data pendidikan nasional Depdiknas 2007/2008 menyebutkan bahwa di SMK sekitar 23,04% dari guru yang ada sebenarnya tidak layak menjadi guru profesional (Kompas Online 24 Oktober 2009).

Penelitian, data, dan uraian yang telah disampaikan dapat menjadi indikasi masih adanya kendala mutu penyiapan guru. Sementara itu, kecenderungan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan jumlah SMK dibanding sekolah umum akan berdampak langsung pada upaya pengadaan guru. Implikasi dari kebijakan pemerintah tersebut antara lain diperlukan lebih banyak guru, sarana dan prasarana praktik, dan pembukaan program studi baru sesuai dengan perkembangan industri di mana para lulusan akan ditempatkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bagaimana agar upaya peningkatan penyediaan guru ini dapat diimbangi dengan peningkatan kualitas atau mutu guru.

Upaya penyiapan calon guru yang berkualitas sering dihadapkan pada permasalahan yang berkisar pada sejauhmana mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang mencerminkan perkembangan sistem persekolahan terkini misalnya perubahan kurikulum, perubahan bahan ajar, kemutakhiran alat praktik, dan hal lain yang berkenaan dengan tugas guru. Berbagai isu dan tuntutan yang berkembang akhir-akhir ini tentunya juga akan berdampak pada perubahan mengenai kemampuan atau kualifikasi guru yang dibutuhkan. Beberapa isu dan perkembangan tersebut di antaranya adalah penerapan kurikulum 2013, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC) yang mulai berlaku pada tahun 2015, serta penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja yang dirumuskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau *Indonesian Qualification Framework* (IQF). Permasalahan lain yang ditemukan di lapangan adalah bahwa kemampuan sosialisasi mahasiswa kurang, terbukti bahwa mahasiswa yang sedang praktik mengajar cenderung perlu

*basecamp* dan sehari-hari berkulat di *basecamp* sehingga kurang bersosialisasi dengan guru atau warga sekolah lainnya.

Hasil studi yang disampaikan Grollmann & Bauer (2008) menyimpulkan bahwa keterkaitan antara studi dan penelitian bidang akademik dengan situasi mengajar yang sebenarnya masih kurang. Dampak dari hal tersebut adalah kurangnya kompetensi pedagogis yang relevan untuk bekerja sebagai guru diperoleh selama studi. Dengan kata lain, bahwa relevansi antara pendidikan calon guru dengan kompetensi yang diperlukan ketika menjadi guru masih kurang. Hal ini dapat dipahami dengan kenyataan terlalu sedikitnya data dan pengetahuan yang rinci mengenai keadaan sebenarnya guru di lapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdjito (2010) menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai calon guru pemula SMK masih berada pada level cukup baik. Hal ini tentunya menuntut suatu upaya perbaikan dan peningkatan agar pencapaian kompetensi mahasiswa menjadi lebih baik. Dengan kompetensi yang baik, diharapkan ketika terjun ke lapangan sebagai seorang guru, mereka berada dalam kondisi yang siap. Selain perlu menguasai kompetensi dalam bidang yang diajarkannya, mahasiswa juga perlu memiliki keterampilan lain yang berkaitan dengan tugas dan peranan guru di sekolah sehingga ketika menjadi guru tidak akan kebingungan mengenai deskripsi pekerjaan (*job description*) seorang guru SMK.

Berkenaan dengan *job description* seorang guru SMK, memang dalam kenyataannya belum diadakan suatu studi yang mendalam dengan kriteria tuntutan pekerjaan guru SMK yang jelas. Keadaan ini dapat menjadi indikator yang

menunjukkan lemahnya *need assessment* dalam penyusunan kurikulum pendidikan guru SMK selama ini, karena belum adanya suatu profil guru SMK yang utuh untuk dijadikan acuan. Hal tersebut sejalan dengan hasil studi yang disampaikan Grollmann & Bauer (2008: 385) yang menyimpulkan sebagai berikut:

*...until today there is neither a requirements or competency profile that is sufficiently well substantiated by theory and is supported on a basis of empirical investigations or a "job description" for vocational teachers, nor have any comprehensive (empirical) audits of the current position been carried out with regard to the quality and the effects of the learning processes initiated by vocational teachers. (Grollmann & Bauer, 2008: 385)*

Kesimpulan yang disampaikan tersebut menjelaskan bahwa belum ada profil kompetensi yang baik yang didukung oleh teori dan data empiris khususnya mengenai *job description* guru kejuruan. Selain itu, belum ada audit yang komprehensif berdasarkan fakta empiris mengenai kualitas dan efek dari pembelajaran yang diprakarsai oleh guru kejuruan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan perumusan profil kompetensi guru yang baik dan didasarkan pada data empiris sesuai kebutuhan di sekolah.

Penjelasan dalam pedoman pengembangan kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) (Supriadi Rustad, 2013) menyebutkan bahwa rumusan kompetensi guru dalam UU No 14 Tahun 2005 masih dirasakan bersifat fragmentaris dan tidak bisa digunakan langsung sebagai landasan penyusunan kurikulum program pendidikan guru. Berangkat dari temuan ini, dalam upaya standarisasi pengembangan kurikulum LPTK diperlukan reformulasi dan penegasan keutuhan kompetensi guru yang mengandung empat kompetensi yang disebutkan dalam undang-undang tersebut. Empat kompetensi yang dimaksud yaitu



kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan uraian tentang arti pentingnya peran dan kedudukan guru dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, adanya berbagai permasalahan dalam pendidikan calon guru, serta keberadaan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (JPTM FT UNY) sebagai salah satu lembaga yang menyiapkan pendidik atau calon guru SMK bidang teknik mesin, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengungkap mengenai profil ideal guru SMK khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (KKTP) dan relevansinya dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY (Prodi PTM FT UNY). Profil guru SMK-KKTP ini akan memberi gambaran utuh mengenai berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru SMK dan harus dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak menjadi guru SMK yang profesional. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengkajian dan pengembangan kurikulum yang didasarkan pada *need assessment* yang mendalam.

Relevansi antara profil ideal guru SMK dengan kurikulum LPTK merupakan hal yang harus terpenuhi dengan baik mengingat kurikulum, dosen, dan proses pembelajaran di perguruan tinggi akan menjadi acuan dan model bagi mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, data dan informasi mengenai relevansi ini sangat penting untuk diketahui dan dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan kurikulum serta pembelajaran dalam pendidikan calon guru. Pada akhirnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan

di JPTM FT UNY khususnya, dan Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan (FPTK) lain pada umumnya berkaitan dengan penyiapan tenaga guru SMK yang berkualitas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam penelitian mengenai Profil Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yaitu:

1. Beberapa kelemahan guru berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu: (1) tidak bersikap profesional, (2) program pembelajaran yang dikembangkan bersifat monoton, (3) mengajar tanpa program yang jelas, (4) mengajar tidak sistematis dan jauh dari metode berpikir analitis, (5) metode mengajar yang digunakan tidak variatif.
2. Data menyebutkan bahwa guru yang ada di SMK sekitar 23,04 persennya sebenarnya tidak layak menjadi guru profesional (Kompas Online 24 Oktober 2009).
3. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pencapaian kompetensi mahasiswa JPTM FT UNY sebagai calon guru pemula SMK masih berada pada level cukup baik, sehingga perlu upaya perbaikan dan peningkatan agar pencapaian kompetensi mahasiswa menjadi lebih baik.
4. Belum ada atau terbatasnya data dan pengetahuan yang rinci mengenai profil guru SMK yang utuh sesuai kebutuhan atau keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini dapat menjadi indikasi lemahnya analisis kebutuhan atau

*need assessment* dalam penyusunan kurikulum pendidikan calon guru SMK selama ini.

5. Hasil kajian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa belum ada audit yang komprehensif berdasarkan fakta empiris mengenai kualitas dan efek dari pembelajaran yang diprakarsai oleh guru kejuruan. Selain itu, keterkaitan antara studi dan penelitian bidang akademik dengan situasi mengajar yang sebenarnya masih kurang, sehingga relevansi antara pendidikan calon guru dengan kompetensi yang diperlukan ketika menjadi guru masih kurang.
6. Rumusan kompetensi guru dalam UU No 14 Tahun 2005 masih bersifat fragmentaris dan tidak bisa digunakan langsung sebagai landasan penyusunan kurikulum program pendidikan pendidik/guru. Oleh karena itu, diperlukan reformulasi dan penegasan keutuhan kompetensi guru yang mengandung empat kompetensi yang disebutkan dalam undang-undang tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian dalam upaya standarisasi pengembangan kurikulum LPTK.

### **C. Pembatasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah menunjukkan permasalahan yang berkaitan dengan profil guru SMK sangat banyak/kompleks. Oleh karena itu, untuk keperluan kedalaman penelitian, maka penelitian ini dibatasi mengenai profil ideal guru SMK-KKTP dan relevansinya dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY. Prodi PTM FT

UNY dipilih karena kredibilitasnya sebagai lembaga pendidik guru kejuruan khususnya bidang teknik mesin sudah mendapat pengakuan yang baik, terbukti dari akreditasi Prodi yang memperoleh A dan fasilitas praktiknya yang lengkap. Lulusan Prodi PTM FT UNY pun telah menduduki berbagai jabatan strategis dalam bidang pendidikan kejuruan. Profil ideal guru SMK-KKTP yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah uraian mengenai kompetensi apa saja yang perlu dikuasai oleh seorang guru SMK-KKTP. Profil ideal guru SMK-KKTP ini kemudian digunakan untuk mengetahui relevansinya dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY dan proses pembelajarannya. Selain itu, rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tersebut juga akan digunakan untuk mengetahui profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Profil calon guru dalam hal ini menyangkut tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY. Penelitian ini melibatkan mahasiswa peserta PPL, dosen yang menjadi DPL PPL, dan guru SMK-KKTP di SMK wilayah provinsi DIY yang digunakan untuk PPL mahasiswa Prodi PTM FT UNY.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat diturunkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Seperti apakah profil ideal guru SMK-KKTP berdasarkan teori?
2. Bagaimanakah relevansi antara profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY?

3. Seberapa memadai pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP?
4. Seperti apakah profil calon guru SMK-KKTP?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk:

1. Mendapatkan profil ideal guru SMK-KKTP.
2. Menentukan taraf relevansi antara profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY.
3. Mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP.
4. Mendapatkan gambaran mengenai profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Profil ideal guru SMK-KKTP dapat digunakan sebagai bahan untuk analisis kebutuhan dalam penyusunan kurikulum pendidikan calon guru SMK.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Sebagai bahan kajian dan sumber informasi bagi Prodi PTM FT UNY dan FPTK lain, serta pihak pengambil kebijakan dalam pendidikan guru kejuruan untuk peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan empiris bagi penelitian selanjutnya mengenai pendidikan guru kejuruan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Profil Kompetensi Guru SMK**

Undang-Undang Guru dan Dosen (Undang-Undang, 2005) pada Pasal 1 (1) menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dijelaskan lebih jauh dalam Pasal 1 (4) bahwa makna profesional yang dimaksud dalam Pasal 1 (1) adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Guru dan Dosen (Undang-Undang, 2005) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) dalam hal ini memiliki peran antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Semua hal tersebut pada akhirnya ditujukan untuk mencapai pembelajaran berkualitas dan optimal yang merupakan salah satu wujud

keberhasilan guru dalam berkarya, sebagaimana disampaikan Arif Firdausi & Barnawi (2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru menjadi bagian penting untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan nasional harus diimbangi dengan peningkatan kualitas guru, tak terkecuali guru kejuruan sebagai bagian dari pendidikan nasional. Grollmann & Rauner (2007) menyatakan bahwa peningkatan kualitas guru merupakan faktor yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Guru harus memiliki bekal kemampuan yang baik agar dapat menciptakan pendidikan kejuruan yang berkualitas. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah kompetensi. Keberhasilan guru akan sejalan dengan kemampuan atau kompetensi yang baik.

#### **a. Definisi Kompetensi**

Bourgonje & Tromp (2011) menjelaskan bahwa konsep kompetensi memiliki sejarah yang panjang dalam pendidikan dan pelatihan. Tidak ada konsensus secara universal mengenai definisi kompetensi. Secara umum, kompetensi merupakan kombinasi yang kompleks antara keterampilan, pengetahuan, serta sikap dan nilai-nilai yang ditampilkan dalam konteks *job performance*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi elektronik menjelaskan bahwa kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu), sedangkan menurut *Oxford English Language Dictionary* versi elektronik kompetensi didefinisikan sebagai “*the ability to do something successfully or efficiently*”.



Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan sukses atau efisien.

*Final report of the Definition and Selection of Key Competencies (DeSeCo) research programme* (OECD, 2005: 4) menjelaskan bahwa:

*A competency is more than just knowledge and skills. It involves the ability to meet complex demands, by drawing on and mobilising psychosocial resources (including skills and attitudes) in a particular context. For example, the ability to communicate effectively is a competency that may draw on an individual's knowledge of language, practical IT skills and attitudes towards those with whom he or she is communicating.* (OECD, 2005: 4)

Pendapat tersebut secara umum menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk mencapai keberhasilan dalam memenuhi tuntutan yang kompleks dalam konteks tertentu. Kemampuan tersebut tidak sebatas pada pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap. Pandangan Rychen & Salganick dalam Wagiran (2013a: 58) selaras dengan pendapat tersebut yang memberikan definisi kompetensi sebagai *“the ability to achieve complex goals in certain context with the mobilization of cognitive as well as non-cognitive aspects of functioning”*. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang kompleks dalam konteks tertentu dengan mobilisasi aspek kognitif maupun non-kognitif. Dalam uraian lebih lanjut disebutkan bahwa kompetensi adalah istilah umum yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

Rumusan definisi kompetensi yang disampaikan Chun-Wei Yeh (2012: 45) menyebutkan bahwa *“...the competency as the knowledge, skill, attitude and characteristics when the personnel reach the successful status”*. Pendapat ini secara

garis besar sama dengan pendapat yang disampaikan sebelumnya, hanya saja selain pengetahuan, keterampilan, dan sikap, Chun-Wei Yeh (2012) memasukkan “karakteristik” sebagai unsur penting yang dibutuhkan dalam memaknai kompetensi untuk mencapai kesuksesan. Sementara itu, Brundrett & Silcock (2002) secara lebih spesifik mendefinisikan kompetensi berdasarkan suatu penafsiran yang menitikberatkan pada pencapaian efektivitas pengajaran. Guru yang kompeten adalah seseorang yang menguasai dan berlatih keterampilan nyata melalui upaya yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian mengenai definisi kompetensi yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka tugas yang dimaksud adalah tugas sebagai seorang guru SMK, khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan.

#### **b. Kompetensi Guru SMK dalam Konteks Kebijakan**

Kompetensi guru dalam konteks kebijakan yang berlaku di Indonesia dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dijabarkan lebih lanjut dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (Undang-undang, 2005) Pasal 1 (10) disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. PP

Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Pasal 3 lebih jauh lagi menekankan bahwa kompetensi tersebut harus diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Berdasarkan undang-undang dan peraturan yang dijelaskan sebelumnya, kompetensi guru terdiri atas empat macam, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Empat kompetensi tersebut adalah rumusan ideal sebagai satu kesatuan utuh yang harus dimiliki seorang guru.

### **1) Kompetensi Pedagogik**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik ini meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berkenaan dengan kompetensi pedagogik ini, dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menambahkan tiga hal penting lainnya yang perlu dikuasai guru yaitu: (a) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (b) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;

dan (c) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk tindakan reflektif ini yaitu melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru kejuruan terdiri dari 5 indikator utama. Kelima indikator tersebut adalah menguasai karakteristik peserta didik, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, menguasai kurikulum, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## **2) Kompetensi Kepribadian**

Penjelasan Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru lebih rinci lagi menyebutkan kompetensi kepribadian ini terdiri atas: (a) beriman dan bertakwa, (b) berakhlak mulia, (c) arif dan bijaksana, (d) demokratis, (e) mantap, (f) berwibawa, (g) stabil, (h) dewasa, (i) jujur, (j) sportif, (k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (l) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan (m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu, Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian meliputi: (a) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial,

dan kebudayaan nasional indonesia; (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat ; (c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; (d) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; dan (e) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka kompetensi kepribadian dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok utama, yaitu: (1) memiliki kepribadian yang unggul, (2) menjunjung tinggi kode etik profesi guru, dan (3) menjadi teladan. Klasifikasi dalam kompetensi kepribadian tersebut dapat menjadi indikator kompetensi kepribadian yang perlu dikuasai guru kejuruan.

### **3) Kompetensi Sosial**

Penjelasan Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru secara lebih umum menyebutkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat. Kompetensi sosial terdiri dari kemampuan untuk: (a) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan

satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan (e) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Lebih jauh dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa kompetensi sosial tercermin dalam kemampuan yaitu: (a) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; (b) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat; (c) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; dan (d) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial yang harus dikuasai guru kejuruan menyangkut lima hal pokok yaitu: (1) berkomunikasi dengan baik, (2) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (3) bekerjasama, (4) beradaptasi, dan (5) membimbing siswa. Lima klasifikasi kompetensi tersebut merupakan indikator kompetensi sosial yang perlu dikuasai guru kejuruan.

#### **4) Kompetensi Profesional**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Jika disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74

Tahun 2008 Tentang Guru, maka kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya, yaitu: (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru secara rinci menjelaskan kompetensi yang perlu dimiliki guru, dalam bidang studi yaitu: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (c) mengembangkan pembelajaran yang diampu secara kreatif; (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Empat kompetensi berdasarkan konteks kebijakan yang berlaku di Indonesia tersebut adalah rumusan ideal sebagai satu kesatuan utuh yang harus dimiliki seorang guru. Akan tetapi, penyebutan kompetensi profesional menurut beberapa ahli kurang tepat. Hal ini dikarenakan istilah kompetensi profesional sudah mewadahi atau mencakup keseluruhan kompetensi, sedangkan yang dimaksud

kompetensi profesional dalam penjelasan tersebut hanya mengacu pada penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, akan lebih tepat jika kompetensi profesional disebut dengan kompetensi bidang studi keahlian. Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan Suyanto & Asep Djihad (2013).

Pendapat Suyanto & Asep Djihad tersebut juga sesuai dengan Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK yang disampaikan Dirjen DIKTI tahun 2013. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa dalam perspektif keutuhan kompetensi guru berdasarkan arahan UU Nomor 14 Tahun 2005, maka guru sebagai pendidik harus dapat menampilkan kinerja dalam keunggulan-keunggulan profesional meliputi: (1) keunggulan penguasaan pedagogik, (2) keunggulan kepribadian, (3) keunggulan sosial, dan (4) keunggulan penguasaan bidang keahlian (Supriadi Rustad, 2013). Berdasarkan hal ini, maka untuk selanjutnya kompetensi profesional disebut sebagai kompetensi bidang studi keahlian.

Berangkat dari pemahaman sebelumnya, maka kompetensi guru dalam bidang studi keahlian, khususnya untuk guru bidang teknik pemesinan, dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan SMK/MAK. Berdasarkan peraturan tersebut, untuk kompetensi keahlian teknik pemesinan perlu menguasai kompetensi yang meliputi:

- a) Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin: mendeskripsikan prinsip dasar mekanika, menjelaskan komponen/elemen mesin;



- b) Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi: mendeskripsikan prinsip dasar kelistrikan mesin, mendeskripsikan prinsip dasar motor bakar, menjelaskan prinsip dasar turbin;
- c) Memahami proses dasar perlakuan logam: menjelaskan pembuatan dan pengolahan logam, menguraikan unsur dan sifat logam, mendeskripsikan proses perlakuan panas logam, mendeskripsikan proses korosi dan pelapisan logam, mendeskripsikan proses pengujian logam;
- d) Memahami proses dasar teknik mesin: menjelaskan proses dasar pemesinan, menjelaskan proses dasar pengelasan, menjelaskan proses dasar fabrikasi logam, menjelaskan proses dasar pengecoran logam, menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolis, menjelaskan proses dasar otomasi;
- e) Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3): mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), melaksanakan prosedur K3;
- f) Melaksanakan penanganan material secara manual: mengangkat material secara manual, menggerakkan/mengganti material secara manual;
- g) Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar: menjelaskan cara penggunaan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar, menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar, memelihara peralatan pembandingan dan/ atau alat ukur dasar;
- h) Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi: menjelaskan cara penggunaan alat ukur mekanik presisi, menggunakan alat ukur mekanik presisi, memelihara alat ukur mekanik presisi;

- i) Menggunakan perkakas tangan: menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan, menggunakan macam-macam perkakas tangan;
- j) Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam: menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas bertenaga, menggunakan macam-macam perkakas bertenaga;
- k) Menginterpretasikan sketsa: menyiapkan sket tangan, mengartikan detil sket tangan;
- l) Membaca gambar teknik: mendeskripsikan gambar teknik, memilih teknik gambar yang benar, membaca gambar teknik;
- m) Menggunakan mesin untuk operasi dasar: menjelaskan cara mengeset mesin, menjelaskan cara mengoperasikan mesin;
- n) Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut: memproses bentuk permukaan pendakian, menjelaskan teknik pengoperasian mesin bubut, mengoperasikan mesin bubut, memeriksa komponen sesuai dengan spesifikasi;
- o) Melakukan pekerjaan dengan mesin frais: menjelaskan cara pengoperasian mesin frais, mengoperasikan mesin frais, mengecek komponen untuk penyesuaian dengan rinciannya;
- p) Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda: menentukan kebutuhan kerja, memilih roda gerinda dan perlengkapannya, menjelaskan cara pengoperasian mesin gerinda, mengoperasikan mesin gerinda, memeriksa komponen-komponen untuk kesesuaian secara spesifik;

- q) menggunakan mesin bubut (kompleks): melakukan persiapan kerja secara tepat, mengikuti sisipan indentifikasi dari organisasi standar internasional atau standar lain yang sesuai, melakukan berbagai macam pembubutan;
- r) Memfrais (kompleks): memasang benda kerja, mengenali *insert* menurut standar ISO, melakukan pengefraisan benda rumit;
- s) Menggerinda pahat dan alat potong: menetapkan persyaratan pekerjaan, memilih alat dan roda gerinda pemotong dan perlengkapan yang sesuai, menggerinda pahat dan alat potong, memeriksa komponen sesuai spesifikasi;
- t) Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar): mendeskripsikan instruksi kerja, memasang *fixture*/perlengkapan/alat pemegang, melakukan pemeriksaan awal, melakukan pengaturan mesin NC/CNC (*numerical control/computer numerical control*), menginstruksi operator mesin, mengganti *tooling* yang rusak;
- u) Memprogram mesin NC/CNC (dasar): mengenal bagian-bagian program mesin NC/CNC, menulis program mesin NC/CNC, melaksanakan lembar penulisan operasi NC/CNC, menguji coba program;
- v) Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar): mendeskripsikan instruksi kerja, melakukan pemeriksaan awal, mengoperasikan mesin CNC/NC, mengawasi kerja mesin/proses CNC/NC.

Sesuai peraturan di atas, maka bidang studi teori ditunjukkan pada butir a-d, sedangkan bidang studi praktik adalah butir e-v. Hal yang perlu dipahami berkenaan dengan kebijakan ini adalah bahwa selain harus menguasai kompetensi tersebut, guru juga harus menguasai bagaimana mengajarkannya kepada siswa.

Selain berpedoman pada Permendiknas tersebut, kompetensi guru bidang teknik pemesinan juga dapat mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor logam dan mesin yang disampaikan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Logam dan Mesin Indonesia (LSP LMI).

Kompetensi yang perlu dikuasai guru teknik pemesinan berdasarkan SKKNI sektor logam dan mesin yang disampaikan BNSP dan LSP LMI (<http://www.bnsf.go.id/>, <http://www.lsplmi.org/>) terdapat dalam 9 kelompok yaitu:

- a) Kelompok dasar: melakukan komunikasi kerja timbal balik, menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- b) Kelompok inti: mengatur dan menganalisis informasi, melakukan pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim, mengukur dengan menggunakan alat ukur, mengoperasikan komputer, membuat laporan, meneliti dan mempersiapkan presentasi serta laporan, melakukan perhitungan matematis, bekerja di lingkungan kerja/tim yang mandiri;
- c) Operasi mesin dan proses: melakukan pemeliharaan mesin dan peralatan, melakukan pembentukan/perencanaan/penetapan operasi yang cermat/presisi, mengeset mesin, bekerja dengan mesin umum, melakukan pekerjaan dengan mesin bubut, melakukan pekerjaan dengan mesin frais, melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda, melakukan pekerjaan *boring* dengan *jig* presisi, menggerinda pahat dan alat potong, memfrais (kompleks), menggerinda (kompleks), melakukan operasi permesinan dengan menggunakan mesin bor horizontal/vertikal, mengeset mesin/proses

NC/CNC (dasar), mengeset dan mengedit program mesin/proses NC/CNC, memprogram mesin NC/CNC (dasar), mempergunakan mesin bubut (kompleks), mengoperasikan mesin/proses NC/CNC (dasar), mengasah/memelihara pahat/alat potong, menggunakan mesin untuk operasi dasar;

- d) Menggambar, merencana dan mendisain: menggambar dan membaca sketsa, membaca gambar teknik, mempersiapkan gambar teknik (dasar), menggambar 2 dimensi dengan sistem CAD, membuat model 3 dimensi dengan sistem CAD;
- e) Pemasangan dan persiapan: melakukan prosedur pelaksanaan penyusunan tata letak;
- f) Penanganan material: menangani material secara manual, menjalankan prosedur penyimpanan perkakas;
- g) Pengukuran: penggunaan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar, mengukur dengan alat ukur mekanik presisi, mengkalibrasi alat ukur;
- h) Keselamatan dan kesehatan kerja: melakukan pertolongan pertama darurat, melaksanakan kegiatan K3 di tempat kerja, mengelola keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja atau bagian dari tempat kerja;
- i) Pemeliharaan dan diagnostik: menggunakan perkakas tangan, menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam, menggunakan perkakas untuk pekerjaan presisi, memelihara dan meng"*overhaul*" perlengkapan mekanik, membongkar/memperbaiki/mengganti/merakit dan memasang komponen pemesinan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kompetensi bidang studi keahlian dapat diklasifikasikan dalam 5 kelompok besar sebagai indikatornya. Kelima indikator tersebut yaitu: (1) menguasai materi pembelajaran, (2) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (3) menguasai isu-isu mutakhir, (4) menguasai bidang studi teori, dan (5) menguasai bidang studi praktik.

Jika ditinjau lebih luas, kompetensi guru selain mengacu pada peraturan atau undang-undang yang dijelaskan sebelumnya juga dapat diidentifikasi dari kewajiban apa saja yang menjadi beban kerja seorang guru. Berdasarkan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan dapat diidentifikasi kewajiban guru meliputi: (1) kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik; (2) melaksanakan tugas tambahan, misalnya: menjadi pengawas, kepala, wakil kepala, kepala laboratorium, kepala bengkel, atau kepala unit produksi satuan pendidikan; membina kegiatan ekstrakurikuler; membina pengembangan diri peserta didik dalam bentuk kegiatan pelayanan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, sikap, dan perilaku siswa dalam belajar serta kehidupan pribadi, sosial, dan pengembangan karier diri; kegiatan pembelajaran bertim (*team teaching*).

Berdasarkan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tersebut, salah satu aspek penting yang perlu dikuasai guru dan belum tercakup dalam kebijakan yang disampaikan sebelumnya adalah menyangkut kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial ini tampak dari tugas guru antara lain untuk menjadi kepala, wakil kepala, kepala laboratorium, kepala bengkel, atau kepala unit produksi satuan

pendidikan. Aspek lain yang juga penting untuk dilakukan guru adalah membina pengembangan karier peserta didik.

Permendiknas RI No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan kompetensi yang perlu dikuasai guru ditinjau dari kinerja guru. Kinerja guru dijabarkan dalam komponen-komponen portofolio yaitu: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan. Menurut Wagiran (2013a) kesepuluh aspek tersebut dapat dikelompokkan dalam tiga unsur yaitu: unsur kualifikasi dan tugas pokok, unsur pengembangan profesi, dan unsur pendukung profesi. Kinerja guru ini juga berkenaan dengan beban kerja guru, yang juga dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kompetensi guru. Mengenai hal ini, Bubb & Earley (2004) menjelaskan bahwa beban kerja guru meliputi: (1) mengajar, (2) persiapan mengajar, (3) hubungan non pembelajaran dengan masyarakat dan orang tua siswa, (4) manajemen sekolah, (5) tugas-tugas administratif, dan (6) pengembangan diri dan profesi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru SMK selain harus menguasai empat aspek kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, juga perlu menguasai aspek kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial ini

perlu dikuasai oleh guru khususnya dalam melaksanakan tugas tambahan sesuai amanat Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009. Kemampuan mengelola sekolah, mengelola laboratorium/bengkel, dan mengelola unit produksi merupakan aspek-aspek kompetensi manajerial yang penting untuk dikuasai guru SMK.

**c. Kompetensi Guru SMK dalam Konteks Dinamika Perkembangan Nasional dan Global**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan harus diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat baik lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, profil kompetensi guru hendaknya juga harus menyesuaikan perkembangan dan isu terkini dunia pendidikan secara nasional dan global baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun teknologi. Tuntutan perkembangan dan isu terkini tersebut dalam lingkup nasional misalnya menyangkut penerapan kurikulum 2013 dan penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja yang dirumuskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau *Indonesian Qualification Framework (IQF)*, sedangkan dalam lingkup global misalnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community (AEC)* yang mulai berlaku pada tahun 2015.

Jika dikaitkan dengan KKNI, deskriptor pada KKNI terbagi atas dua bagian yaitu deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Salah satu unsur utama dalam deskripsi spesifik adalah kemampuan manajerial (Dirjen DIKTI, 2010a; Dirjen DIKTI, 2010b). Dijelaskan lebih lanjut bahwa kemampuan manajerial merumuskan



kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.

Temuan dalam uraian di atas semakin menguatkan pandangan bahwa selain harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial sesuai penjelasan sebelumnya, maka guru juga harus menguasai kompetensi manajerial. Berkenaan dengan kompetensi manajerial dalam KKNl, untuk jenjang S1/D4 yang berada pada level 6, salah satu kualifikasi yang harus dikuasai adalah kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi (Dirjen DIKTI, 2010a; Dirjen DIKTI, 2010b).

Kajian lebih jauh berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia (tt) dalam publikasinya mengenai Menuju ASEAN *Economic Community* 2015 menjelaskan bahwa pada tahun 2015, jika kesepakatan mengenai AEC telah tercapai, maka ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal. Dalam kondisi ini, terjadi arus barang, jasa, investasi, tenaga terampil, dan arus modal yang bebas. Dalam era global yang cenderung bebas seperti itu, pergerakan tenaga kerja antar negara akan mengalir deras dan menyebabkan tuntutan terhadap pengelolaan serta peningkatan mutu tenaga kerja nasional serta kesetaraan kualifikasinya dengan tenaga kerja asing akan menjadi salah satu tantangan terbesar. Dalam hal ini, kualifikasi guru juga dituntut untuk menyesuaikan dengan kebutuhan global yang mengarah pada

kebebasan dalam berbagai bidang. Salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah penggunaan bahasa asing untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga guru akan memiliki kualifikasi memadai untuk mendidik siswa internasional.

Rumusan kompetensi guru yang ditetapkan oleh beberapa negara/lembaga internasional juga dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan profil kompetensi guru SMK, antara lain:

- 1) Berdasarkan kajian tim dari beberapa negara anggota Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) yang disampaikan Gerds & Zhao (2006) merumuskan sembilan kualifikasi standar *Technical Vocational Education and Training (TVET) teacher* yaitu: (1) merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengajaran dan pembelajaran; (2) menyediakan lingkungan belajar, materi, dan media yang terkait dengan pekerjaan; (3) penilaian; (4) bimbingan dan penempatan siswa; (5) pengembangan kurikulum dan evaluasi; (6) pengelolaan lembaga sekolah/TVET; (7) hubungan masyarakat; (8) penelitian; (9) pengembangan profesional. Pada dasarnya, rumusan ini dapat diklasifikasikan menjadi kompetensi pedagogik, sosial, dan manajerial.
- 2) *Competency Framework for Teachers* (Department of Education and Training of Western Australia, 2004) membagi kompetensi guru dalam lima dimensi yaitu: (1) memfasilitasi belajar siswa, (2) mengkaji dan melaporkan hasil belajar siswa, (3) mengikuti pembelajaran profesional, (4) berpartisipasi dalam kebijakan kurikulum dan program lainnya, (5) membentuk kemitraan dalam komunitas sekolah. Rumusan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu kompetensi pedagogik dan manajerial.

- 3) American Assosiation for Vocational Instructional Material/AAVIM dalam Wagiran (2013a) merumuskan 14 kompetensi guru kejuruan yang meliputi kompetensi: (1) perencanaan program, pengembangan, dan evaluasi; (2) perencanaan pembelajaran; (3) pelaksanaan pembelajaran; (4) evaluasi pembelajaran; (5) pengelolaan pembelajaran; (6) bimbingan; (7) hubungan sekolah-masyarakat; (8) organisasi siswa kejuruan; (9) peran profesional dan pengembangan; (10) koordinasi dan kerjasama pendidikan; (11) implementasi pendidikan berbasis kompetensi; (12) melayani siswa dengan kebutuhan khusus/luar biasa; (13) membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dasarnya; (14) mengajar orang dewasa. Rumusan kompetensi tersebut secara umum terdiri atas kompetensi pedagogik, sosial, dan manajerial.
- 4) Florida Department of Education (2011) menyampaikan kompetensi yang diperlukan guru teknologi yaitu: (1) pengetahuan tentang sifat dan dampak teknologi, (2) pengetahuan tentang prinsip-prinsip *drafting and design*, (3) pengetahuan tentang prinsip-prinsip desain teknik, (4) pengetahuan tentang teknologi medis, (5) pengetahuan tentang pertanian dan bioteknologi, (6) pengetahuan tentang teknologi energi dan daya, (7) pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi, (8) pengetahuan tentang teknologi transportasi, (9) pengetahuan tentang teknologi manufaktur, (10) pengetahuan tentang teknologi konstruksi, (11) pengetahuan tentang keamanan dan manajemen laboratorium, (12) pengetahuan tentang pendidikan teknologi dan pengembangan profesional, (13) pengetahuan

tentang *standards-based instruction*, (14) pengetahuan tentang *standards-based assessment*. Rumusan kompetensi tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kompetensi bidang studi keahlian dan kompetensi pedagogik.

- 5) Yunos (2008: 8-9) menyampaikan enam rumusan kompetensi guru kejuruan di Malaysia yaitu: (1) bidang studi, (2) praktikum, (3) kemampuan meneliti/riset, (4) kemampuan umum, (5) manajemen organisasi, (6) pembelajaran. Rumusan kompetensi guru di Malaysia ini dapat diklasifikasikan menjadi kompetensi bidang studi keahlian, manajerial, dan pedagogik.
- 6) Department of Education and Training (2008: 9) dalam uraian mengenai *New South Wales Professional Teaching Standards* merumuskan tiga domain kompetensi guru yaitu: (1) pengetahuan profesional, yaitu mengetahui isi dari materi pelajaran dan bagaimana cara mengajarkannya, serta mengetahui siswanya dan bagaimana mereka belajar; (2) praktik profesional, yang meliputi merencanakan, menilai, dan melaporkan untuk pembelajaran efektif; berkomunikasi secara efektif dengan siswanya, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menantang melalui kemampuan mengelola kelas; (3) komitmen profesional, yaitu secara berkesinambungan meningkatkan pengetahuan dan praktik profesional, aktif dalam anggota profesi mereka dan masyarakat luas. Domain kompetensi guru ini secara umum terdiri atas kompetensi bidang studi keahlian dan kompetensi pedagogik.

- 7) European Bank for the Development of Modular Curricula and Educational Technologies merumuskan kompetensi guru kejuruan dalam kajiannya *Vocational Teacher Competences in Slovenia* menjadi delapan hal, yaitu: (1) kerjasama/*team work*, (2) pengembangan, (3) belajar secara terus-menerus, (4) menciptakan lingkungan belajar bagi individu dan kelompok dan memfasilitasi proses pembelajaran, (5) TIK, (6) administrasi sekolah, (7) karakteristik pribadi, (8) kompetensi dalam hal komunitas sekolah dan manajemen. Berdasarkan rumusan ini, selain guru harus menguasai kompetensi sosial, pedagogik, dan manajerial juga dijelaskan mengenai perlunya penguasaan kompetensi kepribadian.
- 8) HAAGA-HELIA University of Applied Sciences – School of Vocational Teacher Education dalam rumusan mengenai *Vocational Teacher Competence* sebagaimana disampaikan dalam Wagiran (2013a) merumuskan kompetensi guru kejuruan dalam tiga domain yaitu: (1) bimbingan konseling, (2) jaringan organisasi, (3) penelitian dan pengembangan. Ketiga domain tersebut jika diselaraskan dengan konsep kompetensi yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diklasifikasikan dalam kompetensi sosial, manajerial, dan pedagogik.
- 9) Australian Professional Standards for Teachers (Education Services Australia, 2011) menyampaikan tujuh standar yang harus dimiliki guru, yaitu: (1) mengetahui siswa dan bagaimana mereka belajar; (2) mengetahui materi dan bagaimana mengajarkannya; (3) merencanakan dan mengimplementasikan pengajaran dan pembelajaran yang efektif; (4)

menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang mendukung dan aman; (5) menilai, memberikan umpan balik, dan melaporkan belajar siswa; (6) terlibat dalam pembelajaran profesional; (7) terlibat secara profesional dengan rekan kerja, orang tua/wali dan masyarakat. Secara umum, rumusan tersebut dapat diklasifikasikan dalam kompetensi bidang studi keahlian, pedagogik, dan sosial.

10) Victorian Institute of Teaching (VIT) (Cosgrove & Mildren, tt; Wheelahan, 2010) dalam kajian mengenai *Professional Standards and Teacher Practice – the Role of a Professional Learning Framework in Victoria* dan *What do VET teachers need to know and be able to do and is it different from schools or higher education?* menyampaikan delapan standar profesional guru yang tercakup dalam tiga domain yaitu: (1) pengetahuan profesional mencakup tentang mengetahui bagaimana siswa belajar dan bagaimana mengajar secara efektif, mengetahui isi yang mereka ajarkan, mengetahui karakteristik siswa; (2) praktek profesional yaitu merencanakan dan menilai pembelajaran yang efektif, menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang aman dan menantang, menggunakan berbagai strategi pengajaran dan sumber daya untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran yang efektif; (3) keterlibatan profesional yaitu merenungkan, mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan dan praktek profesional mereka, dan aktif dalam keanggotaan dari profesi mereka. Rumusan kompetensi yang disampaikan tersebut secara umum lebih menekankan pada aspek kompetensi pedagogik.

11) Connecticut State Department of Education (2001) menyampaikan empat rumusan kompetensi guru teknologi (*teacher technology competencies*) meliputi: (1) penguasaan konsep dan operasional teknologi pendidikan; (2) menciptakan lingkungan belajar; (3) produktivitas dan kemampuan profesional; (4) isu sosial, legal, etika dan kemanusiaan. Kompetensi guru yang ditekankan dalam rumusan ini berkenaan dengan aspek pedagogik, bidang studi keahlian, dan sosial.

12) New Mexico *Teacher Competencies* (<http://teachnm.org/experienced-teachers/nm-teacher-competencies.html>) merumuskan kompetensi guru menjadi sembilan yaitu: (1) mendemonstrasikan pengetahuan tentang isi kurikulum; (2) menguasai berbagai metode mengajar; (3) berkomunikasi dan menjangkau umpan balik dari siswa; (4) menguasai prinsip-prinsip perkembangan siswa dan pengembangan pembelajaran yang sesuai; (5) menggunakan teknik dan prosedur penilaian yang efektif; (6) mengelola situasi pembelajaran yang menumbuhkan perilaku positif siswa; (7) menghargai keragaman siswa dan menciptakan suasana kondusif untuk berkembang; (8) menunjukkan kemauan untuk mengaplikasikan perubahan ke arah yang lebih baik; (9) bekerja secara produktif dengan rekan kerja, orang tua, dan anggota masyarakat. Aspek kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial merupakan dua aspek umum yang ditekankan dalam rumusan ini.

13) North Carolina State Board of Education (Department of Public Instruction, 2012) dalam rumusan *A New Vision of Teaching* menyampaikan paradigma

baru penyiapan guru abad 21 yang terdiri atas enam standar yaitu: (1) guru menunjukkan kepemimpinan, (2) guru menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karakteristik siswa yang beragam, (3) guru menguasai isi yang diajarkannya, (4) guru memfasilitasi pembelajaran bagi siswanya, (5) guru melakukan refleksi atas pekerjaannya, dan (6) guru berkontribusi dalam keberhasilan akademik siswanya. Aspek kompetensi manajerial, pedagogik, dan bidang studi keahlian merupakan aspek utama yang secara umum dapat mewadahi rumusan kompetensi ini.

Selain standar-standar di atas, beberapa atribut kompetensi guru kejuruan juga dapat diidentifikasi dari hasil kajian yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Taylor (2011) dalam kajiannya mengenai *Developing beginning teachers* menyampaikan bahwa terdapat 13 kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi: (1) praktek pembelajaran dan penilaian berpusat pada siswa; (2) metode penyampaian multi-modal, termasuk *e learning*; (3) pembelajaran berbasis proyek dan kerja; (4) pengajaran dan penilaian di tempat kerja; (5) fasilitasi dan pembinaan keterampilan; (6) strategi pengajaran dan penilaian untuk kelompok pelajar yang beragam dan menantang; (7) kemampuan dan pengetahuan industri; (8) kemampuan penelitian dan *networking*; (9) membangun komunitas; (10) literasi komputer; (11) pemahaman tentang konteks organisasi; (12) memahami sistem pendidikan kejuruan; (13) membangun hubungan dengan klien dan *stakeholder*. Secara umum, terdapat dua aspek utama yang ditekankan dalam rumusan ini yaitu menyangkut kompetensi pedagogik dan manajerial.



2) Leavold & Taylor (2009) dalam kajian mengenai *Re-Conceptualising Teacher Education For VET Practitioners: An Australian Case Study* merumuskan tujuh kompetensi inti guru kejuruan yang disesuaikan dan disintesis dari Australian Qualifications Framework (AQF) yaitu: (1) mempertahankan dan meningkatkan praktek profesional, (2) merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran, (3) mendesain dan mengembangkan sumber belajar, (4) inovasi dalam pendidikan dan pelatihan, (5) memfasilitasi belajar dalam lingkungan yang kompleks, (6) memfasilitasi proyek-proyek pembelajaran tindakan, (7) memfasilitasi *e-learning*. Kompetensi inti guru kejuruan yang disampaikan Leavold & Taylor ini secara umum lebih menekankan pada penguasaan aspek kompetensi pedagogik.

Kompetensi guru dapat pula mengacu pada beberapa rumusan kompetensi lainnya yaitu:

1) *The National Board for Professional Teaching Standards* (McCaslin & Parks, 2002) mengidentifikasi lima karakteristik inti seorang guru menyangkut pengetahuan, kemampuan, dan watak, yaitu: (1) guru memiliki komitmen kepada siswa dan pembelajaran; (2) guru mengetahui materi yang akan diajarkan dan bagaimana cara mengajarkannya kepada siswa; (3) guru bertanggungjawab mengelola dan memantau belajar siswa; (4) guru berpikir secara sistematis tentang praktek mereka, dan belajar dari pengalaman; (5) guru adalah anggota komunitas pembelajaran. Jika dilihat secara umum, rumusan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kompetensi utama seorang

guru yaitu menyangkut penguasaan aspek kompetensi pedagogik dan bidang studi keahlian.

- 2) *National Competency Framework for Beginning Teaching* (National Project on the Quality of Teaching and Learning (NPQTL) dalam Frid & Reid (tt) merumuskan lima area kompetensi guru yaitu: (1) menggunakan dan mengembangkan pengetahuan profesional dan nilai-nilai; (2) berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja bersama dengan siswa dan yang lainnya; (3) merencanakan dan mengelola proses pengajaran dan pembelajaran; (4) memantau dan menilai kemajuan siswa dan hasil belajar; (5) merefleksikan, mengevaluasi dan merencanakan perbaikan secara terus-menerus. Rumusan ini secara umum menekankan pentingnya penguasaan aspek kompetensi pedagogik dan sosial oleh guru.
- 3) Twomey (2002) merumuskan sembilan *skill* yang dibutuhkan oleh seorang guru kejuruan, meliputi: (1) pengalaman lapangan yang luas, (2) pengetahuan tentang pengelolaan kelas, (3) pengetahuan tentang isu-isu multikultural, (4) teori belajar, (5) metode untuk mengevaluasi belajar siswa, (6) kemampuan untuk menerapkan teori ke praktek, (7) anak dan pertumbuhan remaja dan pengembangan, (8) pentingnya kolaborasi, (9) kemampuan untuk bekerja dengan orang tua dan masyarakat. Secara umum, *skill* guru kejuruan dalam rumusan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kompetensi utama yaitu penguasaan kompetensi pedagogik, bidang studi keahlian, dan sosial.
- 4) Milanovich dalam Harrison (1987) melalui kajian *Education for Tomorrow's Vocational Teachers* merumuskan bahwa untuk menjadi guru kejuruan yang

efektif harus memiliki pengetahuan dan atau pengalaman dalam empat area, yaitu: (1) kemampuan dalam bidang spesifik; (2) perencanaan pembelajaran, implementasi, dan evaluasi; (3) pengelolaan kelas dan laboratorium; (4) pengalaman kerja. Rumusan kompetensi guru kejuruan ini secara garis besar menekankan pentingnya penguasaan aspek kompetensi pedagogik, manajerial, dan bidang studi keahlian oleh guru kejuruan.

- 5) Danielson & McGreal dalam Roelofs & Sanders (2007) membedakan kompetensi guru dalam empat bidang yaitu: perencanaan dan persiapan, pengajaran, pengelolaan lingkungan kelas, dan tanggungjawab profesional. Kompetensi yang disampaikan ini secara umum lebih menekankan pada penguasaan aspek kompetensi pedagogik.
- 6) *Dutch Foundation for Professional Teaching Competence (SBL)* dalam Roelofs & Sanders (2007) merumuskan tujuh kompetensi guru yaitu: (1) kompetensi interpersonal, (2) kompetensi pedagogis, (3) kompetensi materi pelajaran dan didaktik, (4) kompetensi organisasi, (5) kompetensi dalam bekerjasama dengan rekan, (6) kompetensi dalam bekerja sama dengan lingkungan sekolah, (7) kompetensi dalam refleksi dan pengembangan. Rumusan kompetensi ini termasuk rumusan yang paling lengkap sesuai dengan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, tujuh kompetensi tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, bidang studi keahlian, manajerial, personal, dan sosial.
- 7) Deklarasi Bandung dalam Schröder (2013) merumuskan empat pilar dalam mendidik guru kejuruan yaitu: (1) bidang ilmu, termasuk proses kerja,

kurikulum, dan analisis kualifikasi; (2) pedagogi kejuruan; (3) bidang ilmu pendukung kompetensi kunci; (4) kompetensi penelitian/riset dalam bidang kejuruan. Empat pilar pendidikan guru kejuruan yang disampaikan secara umum lebih menekankan pada pentingnya penguasaan aspek kompetensi pedagogik guru kejuruan.

- 8) Rauner & Dittrich (2006) menyampaikan bahwa ada empat wilayah kemampuan yang harus dikuasai guru kejuruan dan harus disiapkan selama studi, yaitu: (1) pekerjaan dan mata pelajaran yang sesuai dengan bidang kerja yang antara lain mempelajari tentang pekerjaan yang sesuai menyangkut asal-usul, pengembangan, dan evaluasi serta analisis pasar tenaga kerja lokal; (2) analisis, desain, dan organisasi proses kerja profesional yang merupakan wilayah sentral pekerjaan profesional seorang guru; (3) mata kuliah tentang pekerjaan profesional yang biasanya dibedakan antara orientasi pelayanan, ekonomi, dan teknis; (4) analisis, desain, dan evaluasi proses pelatihan yang mengacu kepada kemampuan didaktik guru kejuruan. Kemampuan yang perlu dikuasai oleh seorang guru sesuai rumusan ini secara garis besar lebih mengutamakan penguasaan kompetensi pedagogik guru kejuruan.
- 9) Dittrich (2006) menyampaikan *Areas of Competence of TVET Teachers and Trainers* meliputi penguasaan terhadap: (1) profil pekerjaan dan isi dari bidang pekerjaan yang mencakup kemampuan mendesain kurikulum dan program pelatihan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, industri, dan masyarakat; (2) analisis, pembentukan, dan organisasi dari proses kerja yaitu kemampuan untuk melakukan pekerjaan dan studi proses

kerja dalam bidang pekerjaan yang relevan; (3) objek kerja profesional yaitu bahwa guru kejuruan harus menguasai mata pelajaran mereka; (4) analisis, pembentukan, dan organisasi dari bidang pekerjaan yang berhubungan dengan proses belajar. Hal ini merupakan bagian dari disiplin ilmu kejuruan yang memungkinkan guru untuk mengajar dan mengembangkan lingkungan belajar yang sesuai untuk bidang pekerjaannya meliputi definisi tujuan pendidikan, pemilihan isi dan metode pengajaran, dan kemampuan untuk menerapkan prosedur yang tepat untuk ujian dan penilaian. Rumusan ini menekankan pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik dan bidang studi keahlian oleh guru kejuruan.

10) Hasil kajian yang disampaikan Bunk, Liepmann, dan Ferrández dalam *Scientific Report about Standards* (tt) menyatakan bahwa ada empat bidang kompetensi yang harus dibekalkan kepada guru selama pelatihannya yaitu: (1) kompetensi teknologi, (2) kompetensi mengajar (*psychopedagogical*), (3) kompetensi kerja, (4) kompetensi sosial. Berdasarkan empat bidang kompetensi ini, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial merupakan kompetensi yang sesuai dengan rumusan kompetensi guru yang berlaku di Indonesia.

11) Garrett (2002) menjelaskan sepuluh kompetensi guru bidang pendidikan teknologi yang harus dikuasai yaitu: (1) memahami dasar-dasar teknologi; (2) pemecahan masalah teknik; (3) peluang karier; (4) sistem komunikasi; (5) sistem konstruksi; (6) sistem manufaktur; (7) energi, daya dan sistem transportasi; (8) sistem teknologi penyampaian pendidikan; (9) bisnis dan

industri; (10) aktivitas organisasi siswa. Rumusan kompetensi yang disampaikan Garret ini jika dilihat secara umum terdiri atas kompetensi pedagogik, sosial, bidang studi keahlian, dan manajerial.

Berdasarkan berbagai rumusan tentang kompetensi guru di atas, pada dasarnya rumusan tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima aspek utama. Kelima aspek tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kompetensi bidang studi keahlian menyangkut kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran, kompetensi manajerial merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengelolaan lembaga sekolah, kompetensi kepribadian menyangkut karakteristik pribadi yang perlu dimiliki seorang guru, sedangkan kompetensi sosial berkaitan dengan peran dan posisi guru sebagai bagian dari masyarakat yang memerlukan kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik. Lima aspek kompetensi tersebut merupakan kompetensi ideal yang harus dikuasai oleh seorang guru kejuruan dalam melaksanakan tugasnya.

## **2. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum**

### **a. Hakikat Kurikulum**

#### **1) Pengertian Kurikulum**

Para pakar pendidikan memiliki pandangan dan penafsiran yang berbeda mengenai pengertian kurikulum. Oemar Hamalik (2009a)

menjelaskan bahwa perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan tinjauan dalam menafsirkan kurikulum, yaitu antara pandangan lama dan pandangan baru. Pandangan lama merumuskan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah. Salah satu tokoh yang mendefinisikan kurikulum sebagai mata dan isi pelajaran ini adalah Hutchins (Wina Sanjaya, 2008: 4) yang menyatakan: *“The curriculum should include grammar, reading, theoretic and logic, and mathematic, and addition at the secondary level introduce the great books of the western world”*. Hutchins dalam uraiannya tersebut secara tegas menyatakan isi yang harus termuat dalam kurikulum misalnya tata bahasa, membaca, teoritis dan logika, dan matematika, serta penambahan lain pada tingkat menengah dengan memperkenalkan buku-buku dari dunia barat. Jika dilihat dalam kebijakan di Indonesia, menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum dalam pandangan modern tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran, tetapi dianggap sebagai pengalaman belajar siswa. Salah satu tokoh yang menganggap kurikulum sebagai sebuah pengalaman adalah Romine. Romine (dalam Oemar Hamalik, 2009b: 4) merumuskan bahwa *“Curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences which pupils have under direction of the school, whether in the classroom or not”*. Menurut Romine dalam pernyataan tersebut,

kurikulum ditafsirkan sebagai semua program, kegiatan, dan pengalaman yang dimiliki siswa di bawah arahan sekolah, baik di dalam kelas maupun tidak.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pandangan baru mengenai kurikulum muncul salah satu penyebabnya adalah karena pesatnya perkembangan IPTEK yang membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pergeseran fungsi dan tanggungjawab sekolah. Sekolah tidak hanya dituntut untuk membekali siswanya dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga perlu untuk mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian, dan menguasai berbagai keterampilan untuk dapat bekerja. Tuntutan-tuntutan baru terhadap sekolah inilah yang menyebabkan pergeseran makna kurikulum.

Dalam perkembangannya, muncul lagi sebuah konsep bahwa kurikulum merupakan suatu program atau rencana untuk belajar (Oliva, 1992; Finch & Crunkilton, 1999; Wina Sanjaya, 2008). Oliva (1992: 20) mendefinisikan kurikulum sebagai “...*a plan or program for the learning experiences that the learner encounters under the direction of the school.*” Pendapat Oliva tersebut menjelaskan bahwa kurikulum adalah sebuah rencana atau program untuk pengalaman belajar yang akan dialami siswa di bawah arahan sekolah. Hal senada diungkapkan Finch & Crunkilton (1999: 11) dengan menyatakan bahwa “...*curriculum may be defined as the sum of the learning activities and experiences that a student has under the auspices or direction of the school*”. Pandangan dari Finch & Crunkilton tersebut



menjelaskan bahwa kurikulum didefinisikan sebagai sejumlah aktivitas belajar dan pengalaman yang siswa lakukan di bawah naungan atau arahan dari sekolah.

Pendapat yang serupa dengan konsep kurikulum dalam pandangan modern tetapi lebih komprehensif disampaikan oleh Print (1993), Null (2011), dan Doğanay (2012). Print (1993: 9) menyatakan bahwa *“Curriculum is defined as all the planned learning opportunities offered to learner by the educational institution and the experiences learners encounter when the curriculum is implemented”*. Kurikulum didefinisikan sebagai semua kesempatan belajar yang terencana dan ditawarkan kepada pelajar oleh lembaga pendidikan dan pengalaman yang akan peserta didik hadapi ketika kurikulum diimplementasikan. Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa kurikulum meliputi: (a) pengalaman belajar yang terencana (*planned learning experiences*);(b) ditawarkan dalam institusi/program pendidikan (*offered within an educational institution/program*);(c) dipresentasikan sebagai dokumen (*represented as a document*); (d) termasuk pengalaman yang dihasilkan dari pelaksanaan dokumen (*includes experiences resulting from implementing that document*).

Doğanay (2012) menjelaskan bahwa kurikulum mencakup semua jenis kegiatan yang dilakukan baik di dalam dan luar sekolah yang merupakan tanggung jawab sekolah sesuai arah tujuan sekolah. Dalam prakteknya, kurikulum terdiri dari sejumlah rencana, dalam bentuk tertulis dan dari berbagai ruang lingkup, yang menggambarkan pengalaman belajar

yang diinginkan. Null (2011) lebih spesifik menyebutkan bahwa kurikulum menyangkut apa yang harus diajarkan dengan menggabungkan pikiran, tindakan, dan tujuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa kurikulum setidaknya mencakup dua hal penting, yaitu perencanaan pembelajaran dan implementasinya menjadi pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berangkat dari pemahaman dan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, isi materi pembelajaran, pengalaman belajar yang dilakukan siswa, strategi yang digunakan, evaluasi pembelajaran, dan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat ke dalam pembelajaran. Dalam hal ini, pendapat dari Doğanay (2012) bahwa kurikulum mencakup semua jenis kegiatan yang dilakukan baik di dalam dan luar sekolah yang merupakan tanggung jawab sekolah sesuai arah tujuan sekolah merupakan pandangan yang komprehensif dan sesuai dengan penelitian ini. Dalam konteks ini, sekolah dipahami secara luas sebagai lembaga pendidikan secara umum termasuk di dalamnya adalah pendidikan tinggi.

## **2) Peran Kurikulum**

Oemar Hamalik (2009a) menyebutkan bahwa setidaknya ada tiga peranan kurikulum yaitu:

a) Peran Konservatif

Berkenaan dengan peran konservatif ini, Romine (dalam Oemar Hamalik, 2009a: 12) menyatakan bahwa:

*In sense the conservative role provides what may be called 'social cement'. It contributes to like-mindedness and provides for behavior which is consistent with values already accepted. It deals with what is sometimes known as the core of 'relative universals'.* (Romine dalam Oemar Hamalik, 2009a: 12)

Pendapat Romine mengisyaratkan bahwa peran konservatif berkenaan dengan nilai sosial yang telah ada dan berlaku di masyarakat. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga sosial dapat membina tingkah laku siswa sesuai dengan nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Sementara itu, menurut Wina Sanjaya (2008) peran konservatif kurikulum adalah melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu. Di tengah arus globalisasi seperti ini, peran konservatif kurikulum sangat diperlukan. Melalui peran konservatifnya, kurikulum dapat menangkal berbagai pengaruh yang dapat merusak nilai luhur masyarakat, sehingga keajegan dan identitas masyarakat akan tetap terpelihara dengan baik.

b) Peran Kritis atau Evaluatif

Kebudayaan senantiasa berubah dan berkembang, sehingga tidak setiap nilai dan budaya lama harus tetap dipertahankan jika tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Namun demikian, nilai dan budaya baru pun juga tidak secara langsung diterima dan diadaptasi semua, jika tidak sesuai dengan nilai dan budaya lama yang masih

relevan dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Di sinilah kurikulum berperan untuk menyeleksi nilai dan budaya mana yang harus tetap dipertahankan atau diperbaiki, serta nilai dan budaya baru mana yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

c) Peran kreatif

Kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, yaitu menciptakan, mengembangkan, dan menyusun hal baru yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu menjawab setiap tantangan yang muncul dalam era perkembangan yang sangat cepat seperti sekarang ini.

Tiga peran kurikulum tersebut hendaknya dapat berjalan dengan harmonis, sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi kebudayaan masa depan.

### 3) Fungsi Kurikulum

McNeil (dalam Wina Sanjaya, 2008) menyebutkan bahwa jika dilihat dari cakupan dan tujuannya, isi kurikulum memiliki empat fungsi yaitu: (a) fungsi pendidikan umum, yaitu fungsi kurikulum untuk mempersiapkan peserta didik agar mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab sebagai warga negara yang baik; (b) fungsi suplementasi, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan hendaknya dapat memberikan pelayanan kepada setiap siswa sesuai dengan perbedaan kemampuan, minat, dan bakatnya; (c) fungsi eksplorasi, yaitu kurikulum harus dapat menemukan dan mengembangkan minat dan bakat masing-masing siswa,

sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya tanpa paksaan; dan (d) fungsi keahlian, yaitu kurikulum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan keahliannya yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, sehingga kurikulum harus menyediakan pilihan berbagai bidang keahlian.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum memiliki fungsi bagi setiap orang atau lembaga, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga kurikulum menurut Wina Sanjaya (2008) mempunyai fungsi terhadap guru, siswa, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan masyarakat yaitu: (a) bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan mengarahkan guru dan siswa mencapai tujuan; (b) bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah, misalnya kalender sekolah, pengajuan sarana dan prasarana, dan kegiatan lainnya seperti ekstrakurikuler, dan sebagainya; (c) bagi pengawas, kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan supervisi; (d) bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan baik bagi penyelenggaraan program sekolah maupun membantu siswa di rumah dalam memenuhi program sekolah; dan (e) bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar.

Berkenaan dengan fungsi kurikulum bagi peserta didik, English (Oemar Hamalik 2009a) menyebutkan bahwa kurikulum mempunyai enam fungsi yaitu: (a) fungsi penyesuaian, yaitu kurikulum harus dapat mengantar

siswanya agar mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat; (b) fungsi integrasi, yaitu kurikulum harus dapat mengembangkan pribadi siswa secara utuh, menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor; (c) fungsi diferensiasi, yaitu kurikulum harus dapat melayani setiap siswa dengan segala keunikannya; (d) fungsi persiapan, yaitu kurikulum harus dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun untuk kehidupan bermasyarakat; (e) fungsi pemilihan, yaitu kurikulum harus dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan bakat dan minatnya; (f) fungsi diagnostik, yaitu kurikulum harus dapat mengenal berbagai kelemahan dan kekuatan siswa. Fungsi-fungsi kurikulum yang telah dijelaskan tersebut hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh, sehingga dapat memberi pengaruh positif dan optimal pada perkembangan siswa.

#### **4) Kurikulum dan Pengajaran**

Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang tidak terpisahkan namun memiliki posisi yang berbeda. Oliva (1992: 9) menyatakan bahwa:

*...curriculum as that which is taught and instruction as the means used to teach that which is taught. Even more simply, curriculum can be conceived as the "what" and instruction as the "how". We may think of the curriculum as a program, a plan, content, and learning experiences, where as we may think of characterize instruction as methods, the teaching act, implementation and presentation. (Oliva, 1992: 9)*

Pendapat Oliva tersebut menyatakan bahwa kurikulum adalah apa yang diajarkan, dan pengajaran adalah cara yang digunakan untuk

mengajarkan sesuatu. Secara sederhana, kurikulum dapat dipahami sebagai "apa" dan pengajaran sebagai "bagaimana". Kita mungkin berpikir kurikulum sebagai program, rencana, isi, dan pengalaman belajar, sedangkan pengajaran dicirikan sebagai metode, tindakan mengajar, implementasi dan presentasi. Secara lebih singkat dan jelas, Oliva (1992: 20) menyebutkan bahwa "*curriculum is program and instruction is method*". Pandangan Oliva ini menjelaskan bahwa kurikulum berkaitan dengan apa yang harus diajarkan, sedangkan pengajaran mengacu kepada bagaimana cara mengajarkannya.

#### **5) Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum**

Dalam pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa kurikulum memiliki dua sisi penting yaitu kurikulum sebagai dokumen, dan kurikulum sebagai implementasi. Wina Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa sebagai sebuah dokumen kurikulum menjadi pedoman bagi guru, dan sebagai implementasi kurikulum merupakan realisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru merupakan faktor kunci dalam implementasi kurikulum.

Dalam proses pengembangan kurikulum, peran guru menurut Print (Wina Sanjaya, 2008) adalah sebagai: (a) *implementers*, yaitu guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada; (b) *adapters*, yaitu guru tidak hanya sekedar mengaplikasikan, tetapi juga sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah; (c) *developers*, yaitu guru memiliki kewenangan dalam mendesain sebuah

kurikulum. Guru dapat menentukan tujuan, isi pelajaran, strategi apa yang harus dikembangkan, dan bagaimana mengukur keberhasilannya; (d) *researchers*, yaitu guru melaksanakan perannya sebagai bagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru. Berdasarkan penjelasan tersebut, ternyata seorang guru tidak sebatas hanya sekedar pelaksana kurikulum tetapi juga mempunyai peran penting untuk mendesain dan mengembangkan kurikulum.

## **b. Model Pengembangan Kurikulum**

Banyak model dalam pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh para ahli. Beberapa model tersebut antara lain disampaikan sebagai berikut.

### **1) Model Taba**

Model Taba (Oliva, 1992) menitikberatkan pada bagaimana mengembangkan kurikulum sebagai suatu proses perbaikan dan penyempurnaan. Langkah-langkah yang dikembangkan Taba ini adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan unit percobaan (*pilot unit*): (1) *diagnosis of needs*, dimulai dengan menentukan kebutuhan siswa melalui diagnosis perbedaan siswa, kelemahan siswa, dan latar belakang siswa; (2) *formulation of objectives*, yaitu merumuskan tujuan; (3) *selection of content*, disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan validitas dan kebermaknaan bagi siswa; (4) *organization of content*, yaitu mengurutkan susunan isi kurikulum; (5)



- selection of learning experiences; (6) organization of learning activities*, yaitu guru menentukan bagaimana mengemas pengalaman belajar yang telah ditentukan dalam paket-paket kegiatan; (7) *determination of what to evaluate and of the ways and means of doing it*, yaitu pemilihan teknik untuk mengevaluasi prestasi siswa; dan (8) *checking for balance and sequence*, dilakukan untuk melihat kesesuaian antara isi, pengalaman belajar, dan tipe-tipe belajar siswa.
- b) Menguji coba unit eksperimen untuk memperoleh data yang digunakan sebagai dasar menentukan validitas dan kelayakan penggunaannya.
  - c) Merevisi dan mengonsolidasikan unit-unit eksperimen berdasarkan data yang diperoleh dalam uji coba.
  - d) Mengembangkan keseluruhan kerangka kurikulum.
  - e) Implementasi dan diseminasi kurikulum yang telah teruji melalui penataran, lokakarya, dan sebagainya.

## **2) Model Tyler**

Model Tyler (Wina Sanjaya, 2008) ini secara khusus berpusat pada bagaimana merancang suatu kurikulum yang sesuai dengan tujuan dan misi institusi pendidikan. Terdapat empat hal yang menurut Tyler merupakan hal yang fundamental dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

- a) Menentukan tujuan

Tujuan merupakan arah atau sasaran pendidikan yang akan menentukan ke mana anak didik akan dibawa dan kemampuan apa

yang harus dimiliki peserta didik, yang akan bermuara pada tujuan yang akan dicapai. Sumber perumusan tujuan ini dapat berasal dari siswa, studi kehidupan masa kini, disiplin ilmu, filosofis, dan psikologi belajar.

b) Menentukan pengalaman belajar

Pengalaman belajar menunjuk pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tyler (Wina Sanjaya, 2008: 84) mengungkapkan bahwa:

*The term "Learning Experience" is not the same as the content with which a course deals nor activities performed by the teacher. The term "learning experience" refers to the interaction between the learner and the external conditions in the environment to which he can react. Learning takes place through the active behavior of the student, it is what he does that he learns not what the teacher does. (Tyler dalam Wina Sanjaya, 2008: 84)*

Pendapat Tyler tersebut menjelaskan bahwa istilah "pengalaman belajar" tidak sama dengan isi dari pelajaran atau kegiatan yang dilakukan oleh guru. Istilah "pengalaman belajar" mengacu pada interaksi antara peserta didik dan kondisi eksternal di lingkungan di mana ia bereaksi. Belajar terletak pada perilaku aktif siswa, yaitu apa yang ia lakukan, bukan apa yang guru lakukan.

c) Mengorganisasi pengalaman belajar

Mengorganisasikan pengalaman belajar dilakukan dalam bentuk unit mata pelajaran maupun dalam bentuk program. Terdapat tiga prinsip menurut Tyler (Wina Sanjaya, 2008) dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yaitu kontinuitas, urutan isi,

dan integrasi. Prinsip kontinuitas terbagi menjadi dua yaitu yang bersifat vertikal dan yang bersifat horizontal. Bersifat vertikal maksudnya pengalaman belajar yang diberikan harus memiliki kesinambungan yang diperlukan untuk pengembangan pengalaman belajar selanjutnya. Sedangkan sifatnya yang horizontal adalah bahwa suatu pengalaman yang diberikan pada siswa harus memiliki fungsi dan bermanfaat untuk memperoleh pengalaman belajar dalam bidang yang lain.

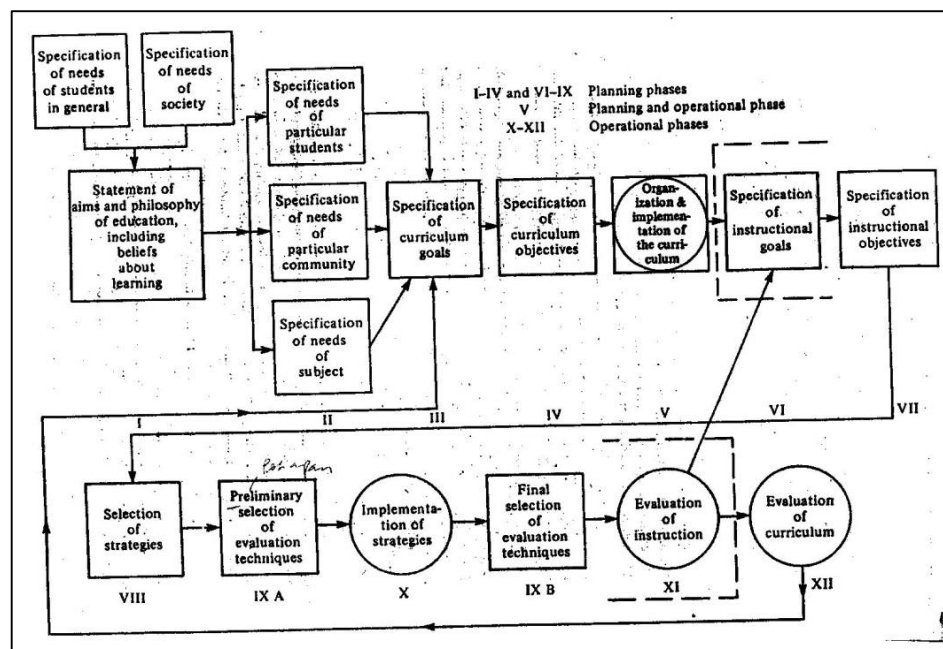
d) Evaluasi

Kegiatan evaluasi berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu yang pertama adalah evaluasi harus menilai apakah telah terjadi perubahan perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Yang kedua, adalah evaluasi sebaiknya dilakukan dengan lebih dari satu alat penilaian dalam suatu kurun waktu tertentu. Dalam hal ini yang dimaksud adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

**3) Model Oliva**

Pengembangan kurikulum menurut Oliva (1992) di atas terdiri dari 12 komponen yang saling berkaitan, yang pokok-pokoknya yaitu: (a) menetapkan dasar filsafat yang digunakan dan pandangan tentang hakikat belajar dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan umum siswa dan kebutuhan masyarakat; (b) menganalisis kebutuhan masyarakat tempat

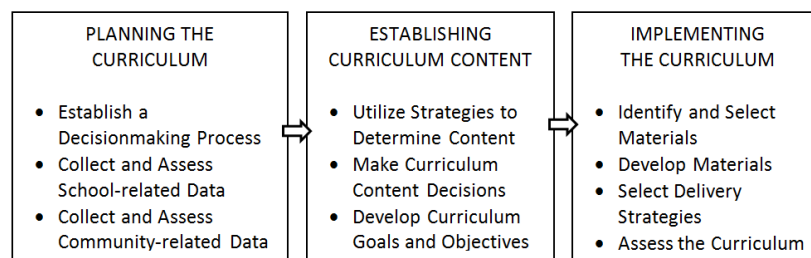
sekolah itu berada, kebutuhan khusus siswa dan urgensi dari disiplin ilmu yang harus diajarkan; (c) merumuskan tujuan umum kurikulum yang didasarkan kepada kebutuhan seperti yang tercantum pada langkah sebelumnya; (d) merumuskan tujuan khusus kurikulum yang merupakan penjabaran dari tujuan umum kurikulum; (e) mengorganisasikan rancangan implementasi kurikulum; (f) menjabarkan kurikulum dalam bentuk perumusan tujuan umum pembelajaran; (g) merumuskan tujuan khusus pembelajaran (h) menetapkan dan menyeleksi strategi pembelajaran yang dimungkinkan dapat mencapai tujuan pembelajaran; (i) menyeleksi dan menyempurnakan teknik penilaian yang akan digunakan; (j) mengimplementasikan strategi pembelajaran; (k) mengevaluasi pembelajaran; (l) mengevaluasi kurikulum.



Gambar 1. A Model for Curriculum Development (Oliva, 1992: 172)

#### 4) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Menurut Pandangan Finch & Crunkilton

Pengembangan kurikulum di Pendidikan Teknologi dan Kejuruan menurut konsep yang dikemukakan oleh Finch & Crunkilton (1999) dapat dilihat dalam visualisasi berikut ini.



Gambar 2. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education* (Finch & Crunkilton, 1999: 23)

Menurut Finch & Crunkilton tersebut, pengembangan kurikulum di Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama ialah perencanaan kurikulum. Kegiatan dalam perencanaan kurikulum adalah menentukan proses pembuatan keputusan, menilai dan mengumpulkan data yang terkait dengan sekolah, dan menilai dan mengumpulkan data yang terkait dengan masyarakat. Tahap kedua adalah penentuan isi kurikulum. Dalam tahap ini, dilakukan dengan menggunakan strategi untuk menentukan isi, membuat keputusan tentang isi kurikulum, dan mengembangkan tujuan umum dan khusus kurikulum. Tahap ketiga ialah implementasi kurikulum yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih bahan ajar, mengembangkan bahan ajar, memilih strategi penyampaian (pembelajaran), dan mengevaluasi kurikulum.

## 5) Pendekatan DACUM

DACUM (*Developing A Curriculum*) seperti yang disampaikan dalam Finch & Crunkilton (1999) pada awalnya dikembangkan oleh para ahli kurikulum di Canada. Pendekatan DACUM pada awalnya merupakan proyek bersama antara Departemen Tenaga Kerja dan Imigrasi dengan *General Learning Corporation* di Canada, tetapi kemudian diseminasinya dilaksanakan di banyak lembaga pendidikan kejuruan. Bahkan, penggunaan DACUM saat ini telah diperluas ruang lingkungannya mencakup pelatihan dan pengembangan program.

Pendekatan DACUM merupakan sebuah metode analisis tugas yang maju dengan melibatkan para ahli dalam suatu bidang pekerjaan (Rauner, 2008; Norton & Moser, 2008). Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa DACUM telah diperluas penggunaannya untuk menyiapkan seseorang dalam pendidikan, bisnis, industri, dan pemerintah. Hasil dari proses DACUM ini adalah sebuah daftar yang mendefinisikan *duties* dan *task* yang menggambarkan sebuah pekerjaan tertentu, yang mempunyai kualitas tinggi. Keunikan dari proses identifikasi isi dengan pendekatan DACUM ini ialah urutan dan intensitas partisipasi peserta yang harus ditargetkan sedemikian rupa sehingga yang dihasilkan selama proses tersebut bukan terbatas hanya pada inventarisasi *skill* atau pengetahuan spesifik yang akan menjadi kerangka isi kurikulum, tetapi juga akan sampai pada tingkat kemahiran atau kompetensi sesuai dengan apa yang diperlukan dalam situasi kerja yang nyata.

Norton & Moser (2008) menjelaskan bahwa DACUM seperti yang digunakan secara luas saat ini adalah metode yang unik, inovatif, dan sangat efektif untuk menganalisis tugas dalam suatu pekerjaan. DACUM *analysis workshop* melibatkan antara 5-12 orang ahli dalam bidang pekerjaan tertentu dengan didampingi fasilitator yang terlatih. Tabel profil yang dihasilkan selama kurang lebih dua hari kegiatan *workshop* ini adalah sebuah gambaran rinci tentang tugas yang diemban oleh para peserta dalam lingkup pekerjaannya. Selain menganalisis tugas yang spesifik, daftar pengetahuan atau keterampilan, sikap, alat, dan bahan, juga dilakukan identifikasi mengenai tren pekerjaan di masa depan.

DACUM didasarkan pada tiga dasar pemikiran (Norton & Moser, 2008) yaitu: (a) pekerja yang ahli dalam bidangnya dapat mendeskripsikan dan menentukan pekerjaannya secara lebih akurat daripada orang lain; (b) cara yang paling efektif untuk mendefinisikan sebuah pekerjaan adalah dengan mendeskripsikan secara tepat mengenai tugas-tugas yang dilakukan oleh orang yang bekerja dalam bidangnya; dan (c) agar semua tugas dilakukan dengan benar, maka menuntut penggunaan pengetahuan/keterampilan tertentu, peralatan, dan perilaku pekerja yang positif.

Keuntungan dari proses perencanaan isi kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan menggunakan pendekatan DACUM menurut Norton & Moser (2008) ini ialah: (a) adanya interaksi dalam grup yang saling berkontribusi untuk bertukar ide; (b) *brainstorming* yang kuat untuk

mengidentifikasi semua tugas; (c) sinergi kelompok, dengan didampingi oleh fasilitator, anggota diskusi akan termotivasi dan saling menguatkan satu sama lain untuk menghasilkan produk analisis yang berkualitas; (d) konsensus kelompok, para anggota dengan didampingi fasilitator akan menilai setiap sumbangan ide dan menyaringnya sampai diperoleh kesepakatan; (e) berorientasi ke depan, anggota akan berorientasi pada tren pekerjaan masa depan; (f) keterlibatan para pekerja dan pembelajar sehingga akan mendukung peningkatan hasil analisis; (g) hasil yang komprehensif; (h) kualitas yang unggul; (i) biaya pengembangan yang relatif murah.

Berdasarkan uraian pendapat mengenai berbagai model atau pendekatan untuk pengembangan kurikulum, pendekatan DACUM ini dipandang sesuai untuk diadaptasi dan digunakan dalam pengembangan kurikulum pendidikan kejuruan yang berorientasi pada *competency-based curriculum*. Salah satu pertimbangannya adalah keuntungan mengenai waktu yang relatif singkat dengan hasil yang langsung bisa dipakai. Dengan melibatkan para guru yang kompeten dan didampingi oleh fasilitator dari dosen yang kompeten, maka diharapkan peluang untuk menghasilkan kurikulum yang tinggi relevansinya dengan kebutuhan kerja seorang guru akan diperoleh.

### **3. Pengembangan Kurikulum LPTK dan Kaitannya dengan KKNI**

Oemar Hamalik (2009b) menjelaskan bahwa sistem pendidikan guru merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dalam subsistem pendidikan nasional. Faktor guru menjadi salah satu penentu



utama keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, penyiapan guru yang berkualitas merupakan hal yang wajib dilakukan. Kualitas pendidikan guru ditentukan oleh kualitas semua komponen yang ada di dalamnya yaitu siswa calon guru, pendidik, pembimbing calon guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media instruksional, sarana dan prasarana, waktu dan ketersediaan dana, serta masyarakat dan sosial budaya.

Penjelasan Oemar Hamalik (2009b) menyebutkan bahwa untuk memperoleh produk pendidikan guru yang berkualitas, maka dalam pelaksanaannya harus didasarkan pada tujuan intrinsik dan ekstrinsik yang sesuai. Tujuan intrinsik yaitu tujuan yang didasarkan pada falsafah Pancasila dan UUD 1945 dan tertuang dalam GBHN yang menyebutkan bahwa pendidikan guru merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ekstrinsik berkenaan dengan tujuan pendidikan yang secara khusus berkenaan dengan apakah pendidikan guru telah relevan dengan tuntutan kerja di sekolah atau tempat ia bekerja. Dalam hal ini, berarti pendidikan guru harus bisa menghasilkan profil guru yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan kerja ketika menjadi guru di sekolah. Kurikulum dan berbagai komponen lainnya yang menunjang proses pendidikan guru, semuanya dibina dan direncanakan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga kriteria produk dan kriteria prosesnya dapat sejalan. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan di LPTK menjadi salah satu faktor kunci penentu keberhasilan pendidikan calon guru.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003), Bab X Pasal 38 (4) menyebutkan bahwa kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi

yang bersangkutan. Pada Pasal 35 ayat (2) mengamanatkan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Lahirnya undang-undang ini menjadikan Kepmendiknas 232/U/2000 dan 045/U/2002 kedaluwarsa. Kurikulum yang dikembangkan LPTK selain harus mengacu pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, juga harus sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai pengganti PP Nomor 19 Tahun 2005, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang di dalamnya memuat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Lahirnya berbagai produk hukum yang berlaku di Indonesia menuntut LPTK untuk dapat menyesuaikan dan menggunakannya sebagai landasan pengembangan kurikulum. Pada perkembangan terakhir untuk menghasilkan lulusan pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, telah ditetapkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pendidikan calon guru yang diselenggarakan LPTK dalam hal ini juga harus merujuk pada KKNI. Kajian yang disampaikan dalam buku kurikulum pendidikan tinggi (Dirjen DIKTI, 2014: 11) menyatakan bahwa:

*... KKNI ini memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. KKNI juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia. Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNI berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi. (Dirjen DIKTI, 2014: 11)*

Pedoman pengembangan kurikulum LPTK (Supriadi Rustad, 2013) menyebutkan bahwa dalam pengembangan kurikulum LPTK, institusi pendidikan harus melakukan penetapan konsep lulusan yang akan termuat dalam visi dan misi institusi dan terwujud sebagai profil lulusan. Profil lulusan tersebut harus ditetapkan dengan mengacu pada rumusan mutu lulusan dan relevansi yang akan dicapai melalui suatu rangkaian proses pendidikan yang bermutu.

Penjelasan yang disampaikan Supriadi Rustad (2013) lebih jauh menyatakan bahwa terdapat dua kata kunci untuk mengaitkan antara kurikulum dengan KKNI, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kualifikasi. Pada Pasal 1 (2) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 menjelaskan bahwa yang dimaksud capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Pasal 1 (4) menjelaskan bahwa yang dimaksud kualifikasi adalah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI. Pengemasan capaian pembelajaran ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk menyandingkan atau menyetarakan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan, serta untuk keperluan harmonisasi dan

kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain baik secara bilateral maupun multilateral.

Supriadi Rustad (2013) dalam uraian lebih lanjut menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum yang mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi memerlukan tingkatan pencapaian pembelajaran mulai dari tingkat universitas (*university learning outcomes*), tingkat program studi (*program learning outcomes*) dan capaian pembelajaran perkuliahan (*course learning outcomes*). Terdapat tiga capaian yang diharapkan dalam deskriptor KKNi pada setiap jenjang, yaitu: (1) keterampilan (kognitif dan psikomotorik) yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan program perkuliahannya; (2) pengetahuan (*content knowledge*) yang melandasi keterampilan yang dimiliki agar mampu beradaptasi dengan perubahan di masa datang; dan (3) kemampuan manajerial bagi keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai agar dapat berkembang sesuai dengan tuntutan profesionalnya.

Implementasi KKNi dalam kurikulum LPTK dalam upaya penyiapan guru profesional dapat dilaksanakan melalui dua pola yaitu: (1) pola terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, artinya level 6 dan 7 dilaksanakan secara bersamaan; atau (2) pola berlapis, yaitu pendidikan akademik terlebih dahulu baru dilanjutkan pendidikan profesi, artinya level 6 terlebih dahulu kemudian dilanjutkan level 7. Strategi pengembangan kurikulum LPTK selanjutnya mengacu kepada deskripsi generik dalam KKNi yang dikembangkan menjadi deskripsi spesifik sesuai dengan bidang ilmu dan atau program studi, hingga dapat ditetapkan

profil lulusan, yang selanjutnya akan digunakan untuk menetapkan capaian pembelajaran program studi (*program learning outcomes*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan calon guru oleh LPTK harus merujuk dan menyesuaikan dengan KKNI. LPTK harus menetapkan konsep lulusan yang termuat dalam visi dan misi institusi dan terwujud sebagai profil lulusan. Profil lulusan tersebut didasarkan dari deskripsi generik dalam KKNI yang dikembangkan menjadi deskripsi spesifik sesuai dengan bidang ilmu dan atau program studi, dan digunakan untuk menetapkan capaian pembelajaran program studi.

#### **4. Relevansi Kurikulum**

Relevansi secara umum mengandung pengertian kecocokan atau kesesuaian. Kata relevan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat berarti bersangkutan-paut atau berguna secara langsung. Dalam pengembangan kurikulum, masalah relevansi atau kesesuaian merupakan salah satu hal yang mendapat perhatian khusus. Smith (Oliva, 1992: 512) menjelaskan makna relevansi dalam tulisannya:

*The teacher is constantly asked: Why should I learn that? What is the use of studying history? Why should I be required to take biology? The intent of these questions is to ask what use one can make of them in everyday activities, only general answers are possible. We can and do talk about the relevance of subject matter to the decisions and activities that pupils will have to make. We know, among other things, that they must:*

- *Choose and follow a vocation,*
- *Exercise the task of citizenship,*
- *Engaged in personal relationship, and*
- *Take the party in culture-carrying activities.*

*...the question of relevance boils down to the question of what is most assuredly useful. (Smith dalam Oliva, 1992: 512)*

Berdasarkan pendapat tersebut, relevansi mengandung banyak pengertian dan dapat ditafsirkan dalam berbagai makna. Hal ini terjadi karena dalam memahami makna relevansi, akan selalu berhubungan dengan berbagai hal yaitu masalah dunia kerja (*vocation*), kependudukan (*citizenship*), hubungan personal (*personal relationship*), dan berbagai budaya masyarakat. Dalam memahami apa yang disampaikan oleh Smith tersebut, Oemar Hamalik (2009a) menjelaskan bahwa masalah relevansi berkembang menurut kegunaan dan kebermaknaan kurikulum bagi orang, masyarakat, bangsa, dan bahkan komunitas bangsa di dunia.

Dalam kaitannya dengan dunia kerja (*vocation*), berarti bahwa kurikulum harus sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dunia kerja dalam bidang pendidikan teknik mesin salah satunya adalah guru teknik mesin. Samana (1994) menyebutkan bahwa segi lain yang perlu diketengahkan sehubungan dengan kurikulum LPTK hendaknya memenuhi beberapa asas-asas. Salah satu asas yang penting adalah asas relevansi, di mana sumbangan setiap unsur serta kegiatan dalam kesatuan kurikulum LPTK ditakar dengan kesesuaian terhadap upaya penguasaan kompetensi keguruan dalam diri mahasiswa.

Berangkat dari pemahaman sesuai uraian di atas, relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja merupakan keharusan dan menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Relevansi kurikulum yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kesesuaian kurikulum yang digunakan di Prodi PTM FT UNY dengan profil ideal guru SMK-KKTP, ditinjau dari sebaran mata kuliah dan implementasi pembelajarannya. Profil yang dimaksudkan yaitu uraian mengenai kompetensi apa

saja yang perlu dikuasai guru SMK-KKTP untuk memenuhi tuntutan kerjanya di sekolah.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai profil guru dan relevansinya dengan kurikulum ini. Farhan Yadi (2012) meneliti tentang relevansi kurikulum Prodi PTMO FKIP UNSRI dengan kompetensi profesional guru SMK di kota Palembang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui cakupan kompetensi profesional guru SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di kota Palembang dan relevansinya dengan kompetensi pada kurikulum prodi PTMO FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2011. Penelitian tersebut menggunakan metode survei dengan populasi guru SMK pengampu mata diklat Teknik Kendaraan Ringan dan dosen prodi PTMO FKIP UNSRI. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sample* dan *purposive sample*. Instrumen yang digunakan adalah angket menggunakan skala *rating scale* dan semantik diferensial. Selain itu, penentuan relevansi kurikulum juga menggunakan metode *Forum Group Discussion*. Hasil penelitian secara umum ditunjukkan sebagai berikut. (1) Cakupan kompetensi profesional guru SMK yang dinilai mengacu pada standar BNSP, BSNP, dan KTSP menunjukkan bahwa 106 kompetensi dasar termasuk dalam kategori relevan dan 36 kompetensi dasar dalam kategori cukup relevan. Secara umum 74,65% cakupan kompetensi profesional guru adalah relevan. (2) Tingkat relevansi kurikulum Prodi PTMO FKIP UNSRI dengan kompetensi profesional guru SMK diperoleh 75 kompetensi dasar telah sesuai atau tersedia, dan 67 butir kompetensi belum sesuai atau tidak tersedia. Kesimpulan

secara umum dari penelitian ini adalah bahwa persentase tingkat relevansi kurikulum adalah 52,82% termasuk dalam kategori relevan meskipun masih banyak jumlah kompetensi yang tidak tersedia, khususnya untuk kompetensi bidang kelistrikan.

Nze & Ginestie´ (2011) meneliti mengenai *technical and vocational teaching and training in Gabon: how future teachers build their vocational identity?*. Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa pendidikan guru selama ini tidak benar-benar menghasilkan hasil yang diinginkan oleh universitas penyelenggara pendidikan guru bidang teknologi. Temuan Nze & Ginestie´ ini semakin memperkuat mengenai pentingnya mengungkap relevansi pendidikan keguruan dalam bidang teknologi dengan capaian yang ingin diraih, yaitu guru yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan bidang pekerjaannya sebagai guru kejuruan.

Penelitian yang dilakukan Paryanto (2009) terhadap guru-guru lulusan FT pada empat sekolah kejuruan di Yogyakarta dengan judul Kemampuan Mengajar Lulusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, menunjukkan hasil yang dapat menjadi bahan pengembangan penelitian ini. Hasil penelitian Paryanto tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengajar lulusan FT UNY termasuk dalam kategori baik, etos kerja lulusan FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik, pengalaman guru lulusan FT UNY termasuk dalam kategori baik, iklim kerja di sekolah tempat guru lulusan FT UNY mengajar termasuk dalam kategori sangat baik, dan kepemimpinan Kepala Sekolah di sekolah tempat guru lulusan FT UNY mengajar termasuk dalam kategori baik.



Nurdjito (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNY Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Se DIY, berusaha mengetahui profil pencapaian kompetensi mahasiswa Prodi PTM FT UNY sebagai calon guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi model CIPP dengan pendekatan penelitian survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* sesuai sebaran populasi pada setiap sekolah. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Pencapaian total kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pemula SMK termasuk kategori cukup baik.
- (2) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada penguasaan bidang studi termasuk kategori cukup baik.
- (3) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada pemahaman tentang peserta didik termasuk kategori cukup baik.
- (4) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada penguasaan pembelajaran yang mendidik termasuk kategori cukup baik.
- (5) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada pengembangan kepribadian dan keprofesionalan termasuk kategori baik.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dijadikan sebagai pandangan awal dalam pelaksanaan penelitian mengenai relevansi antara profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum dan implementasi dalam pembelajaran di Prodi PTM FT UNY. Penelitian yang dilakukan Paryanto mengambil subjek penelitian guru lulusan FT UNY yang telah cukup lama mengabdikan, menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat menjadi dasar untuk mengetahui seperti apakah profil guru SMK yang baik. Sementara itu, dari sisi lain, yaitu calon guru SMK, penelitian oleh Nurdjito memberikan informasi bahwa ternyata kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pemula SMK masih berada pada kategori cukup baik. Oleh

karena itu, dibutuhkan upaya untuk perbaikan kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai calon guru SMK. berdasarkan hasil penelitian ini, muncul pertanyaan yang perlu ditemukan jawabannya yaitu mengapa pencapaian kompetensi guru pemula yaitu mahasiswa masih kurang, akan tetapi ketika telah menjadi guru, ternyata penguasaan kompetensinya baik. Salah satu kemungkinan yang dapat terjadi adalah bahwa faktor penyiapan guru mengalami kendala soal relevansi, karena terbukti setelah beradaptasi cukup lama sebagai guru, menunjukkan bahwa kompetensi dapat dikuasai dengan baik.

Wagiran (2010) dalam penelitiannya mengenai determinan kinerja guru SMK kelompok keahlian teknologi dan industri bidang keahlian teknik mesin, menghasilkan kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, imbalan, kemampuan guru, komitmen guru, dan motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis jalur, ternyata kemampuan guru dan motivasi kerja guru merupakan faktor yang lebih dominan menentukan kinerja guru. Hasil temuan ini semakin memperkuat mengenai perlunya identifikasi kemampuan (kompetensi) guru karena sangat mendukung kinerja guru, yang secara langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Dalam penelitian mengenai determinan kinerja guru ini, juga disampaikan mengenai berbagai rumusan kompetensi guru kejuruan, yang dapat menjadi acuan untuk merumuskan kompetensi guru SMK-KKTP.

Spöttll (2009) dan Qiding Yu (2009) dalam studinya membagi kompetensi guru kejuruan dalam dua kelompok besar. Spöttll (2009) dalam studinya mengenai

*Teacher Education For TVET In Europe And Asia* membagi dua bidang kompetensi utama guru kejuruan yang harus dikuasai setelah menempuh pendidikan yaitu:

1. *Scientific qualification in a specialist science*
2. *Vocational educational qualification*
  - a. Pendidikan dan pedagogik;
  - b. Profesi dan peran guru;
  - c. Didaktik dan metodologi;
  - d. pembelajaran, pengembangan, dan sosialisasi;
  - e. motivasi dalam kinerja dan pembelajaran;
  - f. diferensiasi, integrasi, promosi;
  - g. diagnostik, penilaian, dan konseling;
  - h. komunikasi;
  - i. media pendidikan;
  - j. pengembangan sekolah;
  - k. penelitian pendidikan.

Sementara itu, penelitian Qiding Yu (2009) mengenai *National Standard Of Vocational Teachers' Training In China* merumuskan dua kompetensi utama guru kejuruan yaitu keahlian profesional dan keahlian mengajar.

Celik (2011) meneliti tentang *Characteristics and Competencies for Teacher Educators: Addressing the Need for Improved Professional Standards in Turkey*. Temuan oleh Celik menjelaskan bahwa meskipun banyak perhatian telah diberikan untuk mengetahui sifat pengajaran dan kualitas guru yang baik, ada sedikit penekanan pada karakteristik dan kompetensi spesifik yang harus dimiliki oleh

guru. Berdasarkan hal tersebut, semakin menguatkan pentingnya merumuskan karakteristik dan kompetensi spesifik yang harus dimiliki seorang guru. Penelitian ini membandingkan antara standar baku di Amerika, Australia, dan negara-negara tertentu di Eropa dengan standar yang masih minim dalam sistem pendidikan di Turki. Meskipun terdapat perbedaan besar dalam konteks dan organisasi pendidikan guru, dapat diambil kesimpulan bahwa standar yang ada di Turki bersesuaian dengan standar internasional. Hal tersebut dikarenakan umumnya standar yang digunakan di Turki merupakan hasil refleksi atau reproduksi standar yang ditetapkan oleh negara-negara maju dengan penelitian yang luas, seperti Amerika Serikat, Australia, dan negara-negara Eropa tertentu.

Standar-standar yang sebanding untuk pendidik guru berdasarkan kajian Celik tersebut dijelaskan sebagai berikut. (1) Kualitas pengajaran yang baik membutuhkan landasan pedagogis yang kuat, termasuk pengetahuan tentang kondisi lapangan dan pendidikan secara umum, serta keterampilan instruksional untuk mentransfer pengetahuan ke orang lain. (2) Perlunya keterlibatan dalam menciptakan pengetahuan baru pada bidang praktis (materi pembelajaran, kurikulum) dan teoritis (penelitian, publikasi di jurnal profesional). (3) Memberi dukungan yang berkualitas pada *pre-service* dan *in-service*, memberi dampak pada siswa, program, institusi, dan pendidikan dengan menunjukkan kepemimpinan, menerapkan kerjasama tim dan kolaborasi. Sejalan dengan itu, pendidik guru yang baik tidak hanya di dalam lembaganya saja, tetapi diharapkan juga untuk dapat melayani komunitas pendidikan secara keseluruhan dengan memberikan konseling, memperkenalkan metode pengajaran dan program ke sekolah-sekolah untuk

pengembangan staf, dan dengan aktif berpartisipasi dalam penentuan kebijakan. (4) Perlunya ambil bagian dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Williams (2009) dalam kajiannya mengenai *Exploring Professional Development Practices for Vocational Education and Training Practitioners* menyampaikan bahwa guru kejuruan harus memiliki kemampuan dan pemahaman terhadap: (1) siswa, yaitu melibatkan siswa, bimbingan siswa, mengajar siswa internasional; (2) mengajar dan pembelajaran, meliputi kemampuan mengelola kelas; organisasi, persiapan, dan pengelolaan waktu; kemampuan meneliti; strategi penyampaian dan penilaian; (3) pendidikan dan pelatihan kejuruan, meliputi memahami kurikulum dan pelatihan, memahami *Vocational Education and Training* (VET), memiliki pengetahuan kerja sesuai kebutuhan *Australian Quality Training Framework* (AQTF) dan identifikasi peraturan; (4) isi, meliputi pengetahuan materi pelajaran dan kemampuan serta pengetahuan industri; (5) administrasi, meliputi pengetahuan tentang prosedur dan kebijakan lembaga; (6) teknologi informasi, yaitu literasi komputer yang antara lain meliputi kemampuan penyampaian secara *online*, komunikasi melalui *email*, dll.

Malm (2009) dalam studinya mengenai *Towards a new professionalism: Enhancing personal and professional development in teacher education* menyatakan bahwa program pelatihan guru perlu difokuskan pada pembekalan mengenai penguasaan konflik, kesadaran diri, empati, kepemimpinan dan keterampilan kolaboratif, yaitu dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek sosial dan emosional pembangunan manusia. Salah satu aspek penting yang diperoleh dari uraian Malm dan sesuai dengan penelitian ini

adalah bahwa guru perlu menguasai kemampuan manajerial khususnya berkenaan dengan jiwa kepemimpinan.

Dwi Jatmoko (2013) meneliti tentang Relevansi Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan responden ketua kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK dan kepala bengkel Agen Tunggal Pemegang Merk di Kabupaten Sleman. Sampel ditentukan dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket yang disusun menggunakan skala *Guttman*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian Dwi Jatmoko (2013) adalah sebagai berikut. (1) Relevansi kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan kebutuhan dunia industri servis mobil di Kabupaten Sleman untuk bidang *engine* sebesar 100%; bidang *chasis* 100%; dan bidang kelistrikan sebesar 91,67%. (2) Kompetensi yang dibutuhkan industri servis mobil yang tidak disediakan dalam kurikulum di SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman untuk bidang *engine* sebesar 15%, bidang *chasis* 4%, dan bidang kelistrikan sebesar 0%. (3) Kompetensi yang tidak dibutuhkan industri servis mobil namun dilaksanakan dalam kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman untuk bidang *engine* dan *chasis* 0% dan bidang kelistrikan sebesar 0,08%. (4) Kompetensi yang dibutuhkan di industri servis mobil dan ada dalam kurikulum tapi tidak dilaksanakan di SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kabupaten Sleman untuk bidang *engine* sebesar 22,88%;

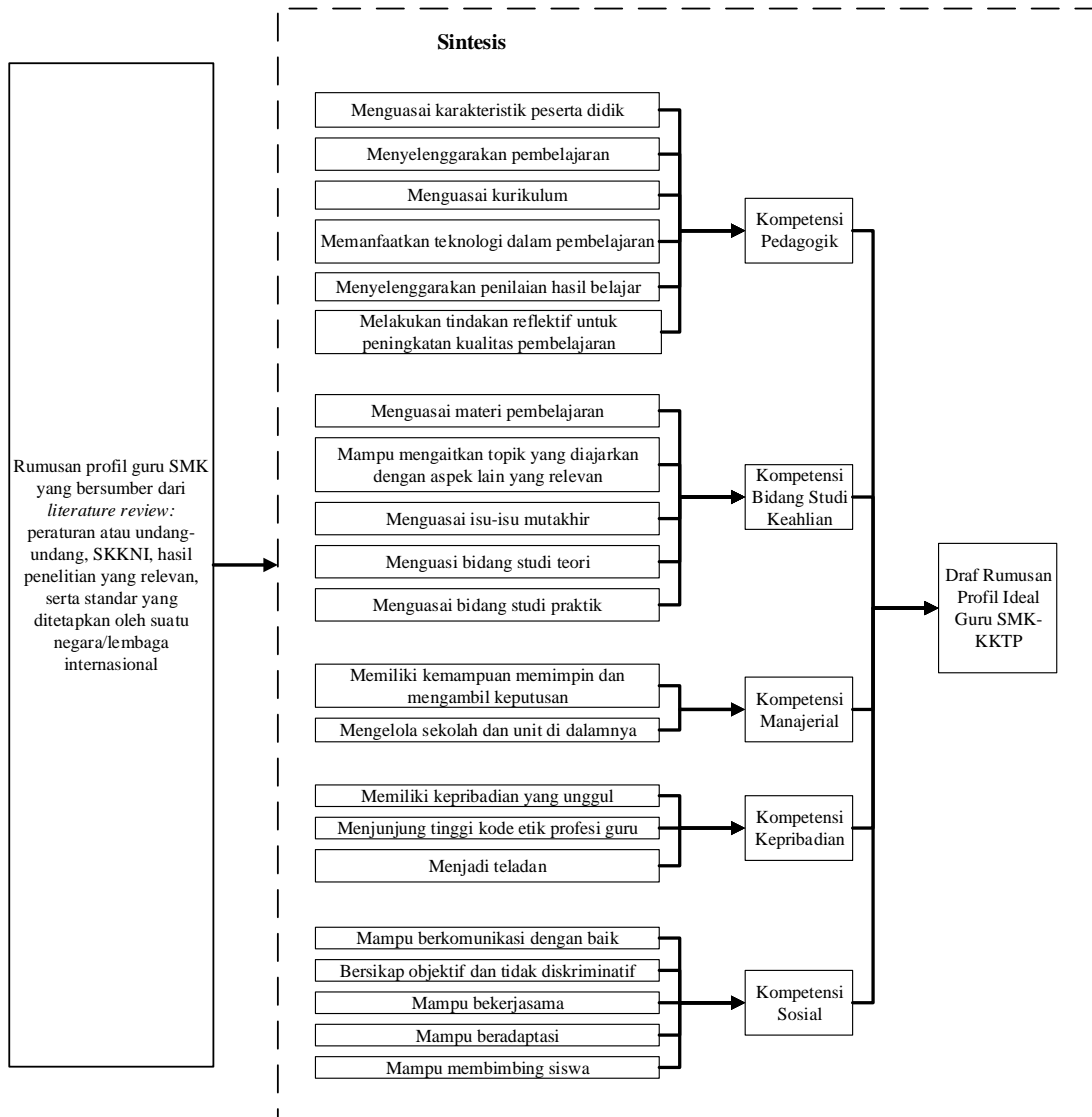
bidang *chasis* 14,60%; dan bidang kelistrikan sebesar 12,02%. Kesimpulan secara umum adalah bahwa kurikulum dalam kategori relevan, namun ada beberapa kompetensi yang tidak terlaksana dan perlu perhatian dari pihak SMK. Proses penelitian yang dilakukan Jatmiko ini mempunyai kemiripan dengan penelitian mengenai profil guru, terutama mengenai metode yang digunakan dan proses analisis datanya.

### **C. Kerangka Pikir**

FPTK pada umumnya dan khususnya Prodi PTM FT UNY yang bertanggungjawab menyiapkan calon guru SMK bidang teknik mesin hendaknya mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu memenuhi tuntutan kerja seorang guru SMK. Agar mampu menjadi guru yang siap kerja dan mampu memenuhi tuntutan kerja seorang guru SMK, lulusan dari Prodi PTM FT UNY harus mempunyai kemampuan atau kompetensi yang sesuai sebagai guru SMK khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan. Untuk tujuan itu, kegiatan pembelajaran harus mampu membekali mahasiswa untuk menguasai kompetensi yang dibutuhkan.

Agar kompetensi yang diperoleh lulusan Prodi PTM FT UNY dapat sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan ketika menjadi guru, maka kurikulum Prodi PTM FT UNY harus sesuai atau relevan dengan tuntutan kerja seorang guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan yang sangat khas atau spesifik. Gambaran nyata dan utuh mengenai deskripsi pekerjaan atau tuntutan pekerjaan sebagai seorang guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan ini terangkum dalam

rumusan profil kompetensi guru ideal yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini.



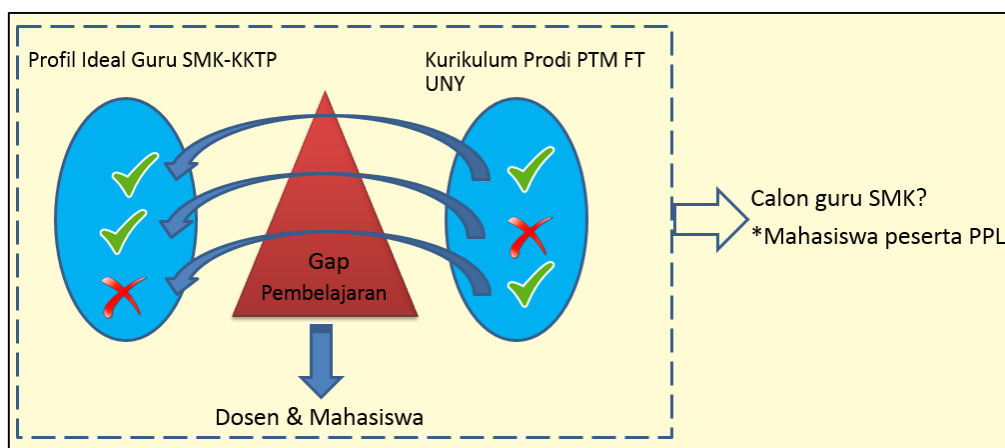
Gambar 3. Proses Sintesis untuk Mendapatkan Draf Profil Guru Ideal

Profil awal guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan (Gambar 3) diperoleh dari hasil sintesis berbagai sumber dalam *literature review*, antara lain peraturan atau undang-undang, SKKNI yang disampaikan BNSP dan LSP LMI, hasil penelitian yang relevan, serta standar yang ditetapkan oleh suatu



negara/lembaga internasional. Proses tersebut dilakukan dengan mengadopsi dan mengadaptasi kemudian menyusunnya menjadi draf rumusan profil guru. Profil yang diperoleh merupakan profil awal yang memberi gambaran utuh mengenai kompetensi apa saja yang perlu dikuasai seorang guru SMK-KKTP yang ideal.

Deskripsi kompetensi yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan sifat atau jenisnya, untuk memperoleh rumusan profil guru ideal. Setelah dilakukan validasi, maka rumusan profil yang diperoleh kemudian digunakan untuk menjangring pendapat responden melalui survei menggunakan angket. Profil guru ideal hasil validasi dan survei tersebut merupakan rumusan profil akhir guru SMK-KKTP. Profil guru tersebut kemudian digunakan untuk melihat relevansinya dengan kurikulum, proses pembelajaran, dan profil calon guru SMK dari Prodi PTM FT UNY.

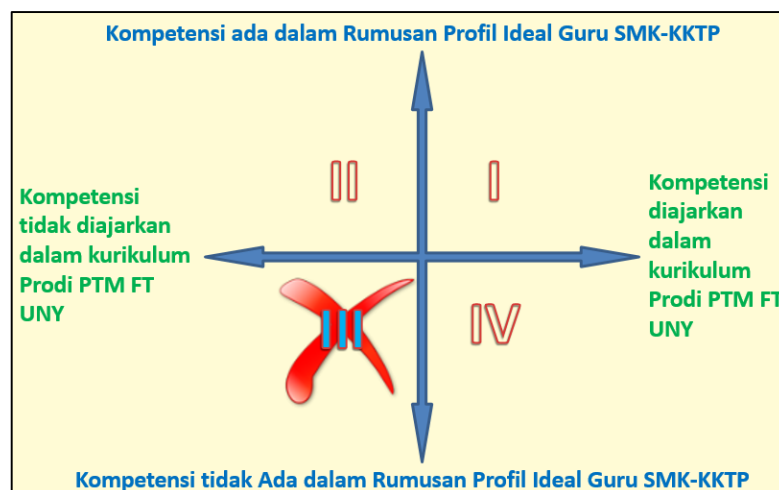


Gambar 4. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Profil Calon Guru SMK dari Prodi PTM FT UNY

Informasi mengenai relevansi diperoleh melalui proses membandingkan profil guru ideal dengan kurikulum yang digunakan di Prodi PTM FT UNY. Selain itu, untuk mendukung informasi mengenai relevansi kurikulum, dilakukan

pengumpulan dan analisis data tentang pelaksanaan atau implementasi pembelajaran di Prodi PTM FT UNY. Sementara itu, profil calon guru akan melihat bagaimana dampak dari proses pembelajaran menggunakan kurikulum yang akan tampak dari pencapaian kompetensi mahasiswa peserta PPL.

Setelah diperoleh informasi mengenai relevansi, dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengklasifikasikan kompetensi yang ada dalam rumusan profil guru ideal dengan kompetensi yang diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Proses klasifikasi tersebut akan menggolongkan data kompetensi dalam tiga kelompok (kuadran 1, 2, dan 4) seperti divisualisasikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 5. Klasifikasi Kompetensi dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY

Klasifikasikan data sesuai Gambar 5 di atas akan mengelompokkan data kompetensi sebagai berikut:

1. Kompetensi ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dan ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
2. Kompetensi ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi tidak ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.

3. Kompetensi tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

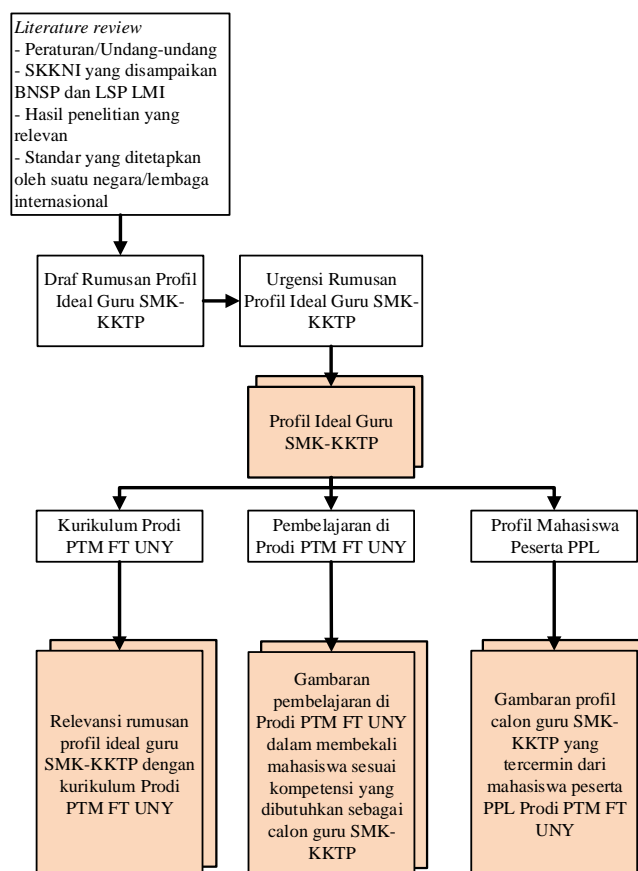
Berdasarkan uraian sebelumnya, berkenaan dengan penelitian mengenai Profil Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa penting rumusan profil ideal guru SMK-KKTP berdasarkan teori?
2. Seperti apakah profil ideal guru SMK-KKTP berdasarkan teori?
3. Bagaimanakah relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan?
4. Seperti apakah klasifikasi antara kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan kompetensi dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY?
5. Seberapa memadai pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP?
6. Seberapa baik penguasaan kompetensi calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY?

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Rancangan survei ini mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, atau opini dari populasi dengan meneliti sampelnya, berkenaan dengan profil guru SMK-KKTP, relevansinya dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY, pembelajaran di Prodi PTM FT UNY, dan profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY. Alur penelitiannya dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 6. Alur Penelitian

1. Rumusan profil guru SMK yang bersumber dari *literature review* yaitu peraturan atau undang-undang, SKKNI yang disampaikan BNSP dan LSP LMI, hasil penelitian yang relevan, serta standar yang ditetapkan oleh suatu negara/lembaga internasional disintesis untuk memperoleh draf rumusan profil ideal guru SMK-KKTP.
2. Draft rumusan profil ideal guru SMK-KKTP hasil sintesis yang telah divalidasi oleh dosen dari Prodi PTM FT UNY selaku ahli kemudian digunakan untuk melakukan survei terhadap guru SMK. Guru menilai urgensi rumusan profil ideal hasil sintesis tersebut.
3. Hasil analisis terhadap urgensi akan menghasilkan rumusan akhir (final) yaitu profil ideal guru SMK-KKTP.
4. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP kemudian dibandingkan dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY, pembelajaran di Prodi PTM FT UNY, dan profil mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY. Berdasarkan hasil perbandingan akan diperoleh gambaran sebagai berikut.
  - a. Relevansi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY.
  - b. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP.
  - c. Profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di JPTM FT UNY dan sebelas SMK di DIY yang terdapat kompetensi keahlian teknik pemesinannya dan digunakan untuk PPL mahasiswa JPTM FT UNY. Pelaksanaannya pada bulan Agustus sampai dengan November 2014.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Guru SMK-KKTP se-DIY tempat mahasiswa dari Prodi PTM FT UNY melaksanakan PPL, berjumlah 137.
- b. Mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY di SMK se-DIY yang ada kompetensi keahlian teknik pemesinannya, berjumlah 69 mahasiswa.
- c. Guru pembimbing PPL di SMK yang berjumlah 67 dan merupakan bagian dari jumlah populasi guru pada butir (a) di atas.
- d. Dosen dari Prodi PTM FT UNY yang menjadi DPL PPL, berjumlah 10 orang, dan yang bisa ditemui untuk menjadi responden penelitian ini berjumlah 9.

### **2. Sampel**

Penentuan ukuran sampel mengacu pada tabel Krejcie & Morgan (1970) dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh sampel guru SMK sebanyak 103 orang, sampel guru pembimbing PPL sebanyak 59 orang, sampel mahasiswa peserta PPL sebanyak 59 orang, dan sampel dosen selaku DPL PPL sebanyak 9

orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel masing-masing sekolah dengan formula sebagai berikut (Wagiran, 2013c: 76):

$$x = \frac{\text{jumlah total sampel}}{\text{jumlah total populasi}} \times \text{jumlah populasi masing – masing kelompok.....(1)}$$

Keterangan: x = Jumlah sampel masing-masing populasi

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Sekolah	Guru		Peserta PPL		Pembimbing PPL	
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
SMK Negeri 2 Pengasih	22	17	8	7	8	8
SMK Muhammadiyah 1 BantuL	11	8	5	4	5	4
SMK Negeri 1 Sedayu	4	3	5	4	5	4
SMK Negeri 2 Wonosari	15	11	8	7	8	7
SMK Negeri 2 Depok	11	8	9	8	9	8
SMK Muhammadiyah Prambanan	19	14	5	4	5	4
SMK PIRI Sleman	5	4	2	2	1	1
SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	12	10	6	5	6	5
SMK PIRI 1 Yogyakarta	7	5	5	4	4	4
SMK Negeri 3 Yogyakarta	16	12	8	7	8	7
SMK Negeri 2 Yogyakarta	15	11	8	7	8	7
<b>Jumlah</b>	<b>137</b>	<b>103</b>	<b>69</b>	<b>59</b>	<b>67</b>	<b>59</b>

Sumber: hasil observasi dan data dari <http://datapokok.ditpsmk.net/>

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang didefinisikan sebagai berikut.

1. Profil ideal guru SMK-KKTP, yaitu daftar seluruh kemampuan/kompetensi ideal yang perlu dikuasai seorang guru SMK-KKTP.
2. Relevansi kurikulum, yaitu kesesuaian kurikulum yang digunakan di Prodi PTM FT UNY dengan profil ideal guru SMK-KKTP yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Proses pembelajaran, yaitu gambaran mengenai pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP.
4. Profil calon guru SMK-KKTP, yaitu uraian mengenai penguasaan kompetensi oleh calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY.

Tiga variabel yaitu: (1) profil ideal guru SMK-KKTP, (2) pembelajaran, dan (3) profil calon guru SMK-KKTP, masing-masing terdiri atas 5 sub variabel yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi bidang studi keahlian, merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- c. Kompetensi manajerial, merupakan kompetensi yang merumuskan kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.
- d. Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- e. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, rekan/sesama



guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial menempatkan guru sebagai bagian dari masyarakat.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kurikulum Prodi PTM FT UNY, khususnya sebaran mata kuliah dan silabus untuk *option* pemesinan.

#### **b. Angket**

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menjangkau persepsi guru, dosen, dan mahasiswa mengenai: (a) urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP, (b) pembelajaran di Prodi PTM FT UNY, dan (c) profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga (3) macam angket yang dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Angket Mengenai Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Angket profil guru SMK-KKTP ini ditujukan untuk guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan. Angket ini menjangkau persepsi guru mengenai urgensi

draf profil ideal guru SMK-KKTP hasil sintesis, validasi ahli, dan uji coba. Persepsi guru akan menghasilkan rumusan akhir (final) profil ideal guru SMK-KKTP.

#### **b. Angket Mengenai Pembelajaran**

Angket ini bertujuan mengungkap pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP dan ditujukan untuk responden sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa peserta PPL.
- 2) Dosen Prodi PTM FT UNY yang menjadi DPL PPL.

#### **c. Angket Mengenai Profil Calon Guru SMK-KKTP**

Angket ini mengungkap profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY dan ditujukan untuk tiga responden sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa peserta PPL, sebagai *self assessment*.
- 2) Guru pembimbing PPL di SMK.
- 3) Dosen dari Prodi PTM FT UNY yang menjadi DPL PPL.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif pilihan (skala lima) serta lembar pendapat atau saran yang dijelaskan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skor Penilaian dalam Instrumen

No	Alternatif Jawaban			Skor
1	Sangat Penting (SP)	Sangat Baik (SB)	Sangat Memadai (SM)	5
2	Penting (P)	Baik (B)	Memadai (M)	4
3	Kurang Penting (KP)	Kurang Baik (KB)	Kurang Memadai (KM)	3
4	Tidak Penting (TP)	Tidak Baik (TB)	Tidak Memadai (TM)	2
5	Sangat Tidak Penting (STP)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Memadai (STM)	1

Kisi-kisi instrumen penelitian selengkapnya dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Profil Ideal Guru SMK-KKTP	1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2
		b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 12
		c. Menguasai kurikulum	13 – 17
		d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	18 – 20
		e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	21 – 25
		f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	26 - 32
	2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	33 – 35
		b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	36 – 37
		c. Menguasai isu-isu mutakhir	38 – 39
		d. Menguasai bidang studi teori	40 – 43
		e. Menguasai bidang studi praktik	44 – 62
	3. Kompetensi Manajerial	a. Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	63 – 65
		b. Mengelola sekolah dan unit di dalamnya	66 - 69
	4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	70 – 87
		b. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	88 – 89
		c. Menjadi teladan	90 – 91
	5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	92 – 94
		b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	95 – 96
		c. Mampu bekerjasama	97 – 98
		d. Mampu beradaptasi	99 – 100
e. Mampu membimbing siswa		101 – 104	

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Profil Calon Guru SMK-KKTP	1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2
		b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 9
		c. Menguasai kurikulum	10 – 13
		d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	14 – 16
		e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	17 – 21
		f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22 - 25
	2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	26 – 30
		b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	31 – 32
		c. Menguasai isu-isu mutakhir	33 – 34
	3. Kompetensi Manajerial	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	35 – 37
4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	38 – 54	
	b. Menjadi teladan	55 – 56	
5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	57 – 59	
	b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	60 – 61	
	c. Mampu bekerjasama	62 – 63	
	d. Mampu beradaptasi	64 – 65	
	e. Membimbing siswa	66 – 67	

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP (*self assessment*) dan Proses Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Profil Calon Guru SMK-KKTP ( <i>self assessment</i> ) & Pembelajaran	1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2
		b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 9
		c. Menguasai kurikulum	10 – 13
		d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	14 – 16
		e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	17 – 21
		f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22 - 25
	2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	26 – 28
		b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	29 – 30
		c. Menguasai isu-isu mutakhir	31 – 32
		d. Menguasai bidang studi teori	33 – 36
		e. Menguasai bidang studi praktik	37 – 55
	3. Kompetensi Manajerial	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	56 – 58
	4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	59 – 75
		b. Menjadi teladan	76 – 77
	5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	78 – 80
b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif		81 – 82	
c. Mampu bekerjasama		83 – 84	
d. Mampu beradaptasi		85 – 86	
e. Membimbing siswa		87 – 88	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk yang dijelaskan sebagai berikut.

**a. Validitas Isi**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui tahap validasi oleh ahli atau *expert judgment* untuk memperoleh validitas isi. Validator instrumen penelitian ini adalah Prof. Pardjono, Ph.D. dan Dr. B. Sentot Wijanarka. Berdasarkan penilaian dari kedua ahli tersebut dinyatakan bahwa setelah diperbaiki, instrumen penelitian berupa angket sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan (Lampiran 2 halaman 278).

**b. Validitas Konstruk**

Instrumen yang telah memenuhi validaitas isi kemudian diujicobakan untuk memperoleh validitas konstruk. Jumlah responden untuk meguji validitas konstruk adalah 30 orang sesuai dengan teori (Wagiran, 2013b; S. Eko Putro Widoyoko, 2013). Data yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- x = skor butir
- y = skor total
- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh berdasarkan rumus di atas kemudian dibandingkan dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3, artinya jika  $r_{hitung} \geq 0,3$  nomor butir tersebut dikatakan valid (Saifuddin Azwar, 2014; Wagiran, 2013b; S. Eko Putro Widoyoko, 2013). Perhitungan dan analisis validitas

butir instrumen dilakukan dengan bantuan *software MS Excel 2013* dan *SPSS* versi 22 (Lampiran 4 halaman 291).

Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

Sub Variabel	Indikator	No. Butir (sebelum analisis)	No. Butir Gugur	No. Butir Baru
1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2	-	1 – 2
	b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 12	-	3 – 12
	c. Menguasai kurikulum	13 – 17	-	13 – 17
	d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	18 – 20	-	18 – 20
	e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	21 – 25	-	21 – 25
	f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	26 - 32	32	26 - 31
2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	33 – 35	-	32 – 34
	b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	36 – 37	-	35 – 36
	c. Menguasai isu-isu mutakhir	38 – 39	-	37 – 38
	d. Menguasai bidang studi teori	40 – 43	-	39 – 42
	e. Menguasai bidang studi praktik	44 – 62	-	43 – 61
3. Kompetensi Manajerial	a. Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	63 – 65	-	62 – 64
	b. Mengelola sekolah dan unit di dalamnya	66 - 69	-	65 - 68
4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	70 – 87	-	69 – 86
	b. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	88 – 89	-	87 – 88
	c. Menjadi teladan	90 – 91	-	89 – 90
5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	92 – 94	-	91 – 93
	b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	95 – 96	-	94 – 95
	c. Mampu bekerjasama	97 – 98	-	96 – 97
	d. Mampu beradaptasi	99 – 100	-	98 – 99
	e. Mampu membimbing siswa	101 – 104	102	100 – 102

Tabel 7. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP

Sub Variabel	Indikator	No. Butir (sebelum analisis)	No. Butir Gugur	No. Butir Baru
1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2	-	1 – 2
	b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 9	-	3 – 9
	c. Menguasai kurikulum	10 – 13	-	10 – 13
	d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	14 – 16	-	14 – 16
	e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	17 – 21	-	17 – 21
	f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22 - 25	-	22 - 25
2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	26 – 30	-	26 – 30
	b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	31 – 32	-	31 – 32
	c. Menguasai isu-isu mutakhir	33 – 34	-	33 – 34
3. Kompetensi Manajerial	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	35 – 37	-	35 – 37
4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	38 – 54	38	38 – 53
	b. Menjadi teladan	55 – 56	-	54 – 55
5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	57 – 59	-	56 – 58
	b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	60 – 61	-	59 – 60
	c. Mampu bekerjasama	62 – 63	-	61 – 62
	d. Mampu beradaptasi	64 – 65	-	63 – 64
	e. Membimbing siswa	66 – 67	66	65

Keterangan: Butir nomor 66 yaitu kemampuan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, digugurkan mengacu pada butir 102 instrumen profil guru yang tidak valid. Selain itu, kegiatan KKN dan PPL dilaksanakan secara terpisah. Kegiatan KKN dilaksanakan di masyarakat dan bukan di sekolah, sehingga guru pembimbing PPL tidak dapat memberikan penilaian pada aspek tersebut.



Tabel 8. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP (*self assessment*)

Sub Variabel	Indikator	No. Butir (sebelum analisis)	No. Butir Gugur	No. Butir Baru
1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2	-	1 – 2
	b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 9	5	3 – 8
	c. Menguasai kurikulum	10 – 13	12	9 – 11
	d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	14 – 16	-	12 – 14
	e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	17 – 21	-	15 – 19
	f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22 - 25	-	20 - 23
2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	26 – 28	-	24 – 26
	b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	29 – 30	-	27 – 28
	c. Menguasai isu-isu mutakhir	31 – 32	-	29 – 30
	d. Menguasai bidang studi teori	33 – 36	-	31 – 34
	e. Menguasai bidang studi praktik	37 – 55	-	35 – 53
3. Kompetensi Manajerial	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	56 – 58	-	54 – 56
4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	59 – 75	63, 65	57 – 71
	b. Menjadi teladan	76 – 77	-	72 – 73
5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	78 – 80	-	74 – 76
	b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	81 – 82	-	77 – 78
	c. Mampu bekerjasama	83 – 84	-	79 – 80
	d. Mampu beradaptasi	85 – 86	-	81 – 82
	e. Membimbing siswa	87 – 88	87	83

Keterangan: Butir nomor 87 yaitu membimbing kegiatan ekstrakurikuler, digugurkan.

Tabel 9. Hasil Analisis Validitas Konstruk Variabel Proses Pembelajaran

Sub Variabel	Indikator	No. Butir (sebelum analisis)	No. Butir Gugur	No. Butir Baru
1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1 – 2	-	1 – 2
	b. Menyelenggarakan pembelajaran	3 – 9	-	3 – 9
	c. Menguasai kurikulum	10 – 13	-	10 – 13
	d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	14 – 16	15	14 – 15
	e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	17 – 21	-	16 – 20
	f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22 - 25	-	21 – 24
2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian	a. Menguasai materi pembelajaran	26 – 28	26	25 – 26
	b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	29 – 30	-	27 – 28
	c. Menguasai isu-isu mutakhir	31 – 32	-	29 – 30
	d. Menguasai bidang studi teori	33 – 36	-	31 – 34
	e. Menguasai bidang studi praktik	37 – 55	-	35 – 53
3. Kompetensi Manajerial	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	56 – 58	-	54 – 56
4. Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang unggul	59 – 75	65	57 – 72
	b. Menjadi teladan	76 – 77	-	73 – 74
5. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	78 – 80	-	75 – 77
	b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	81 – 82	-	78 – 79
	c. Mampu bekerjasama	83 – 84	-	80 – 81
	d. Mampu beradaptasi	85 – 86	-	82 – 83
	e. Membimbing siswa	87 – 88	87	84

Keterangan: Butir nomor 87 yaitu membimbing kegiatan ekstrakurikuler, digugurkan.

## 2. Reliabilitas

Item yang valid berdasarkan analisis validitas kemudian dianalisis reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diperoleh dengan menganalisis hasil uji coba dengan kaidah *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots(3)$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots(4)$$

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pertanyaan
- $\sigma_i^2$  = varians setiap butir
- $\sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total
- N = jumlah sampel
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum X$  = Jumlah skor butir
- N = jumlah responden

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software MS Excel 2013* dan *SPSS versi 22*. Interpretasi hasil analisis reliabilitas menurut Sekaran (2003) jika nilainya kurang dari 0,6 adalah kurang baik; 0,7 dapat diterima; dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil analisis reliabilitas selengkapnya disampaikan dalam Lampiran 5 halaman 307.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data untuk Angket

Teknik analisis data hasil dari angket dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif akan menyajikan: (a) distribusi frekuensi setiap variabel, (b) ukuran tendensi sentral (*mean, median, modus*), dan (c) ukuran dispersi (penyebaran) yaitu standar deviasi dan varian. Deskripsi data penelitian pada setiap variabel mengikuti langkah-langkah sebagaimana dijelaskan dalam Wagiran (2013b) yaitu:

#### a. Menyusun distribusi frekuensi

1) Range (R) = skor tertinggi – skor terendah.....(6)

2) Jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \log n$ .....(7)

Keterangan: n = jumlah data

3) Panjang interval (P) =  $\frac{R}{K}$  .....(8)

#### 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

#### b. Membuat histogram

#### c. Menentukan kategori

Skor penilaian dalam angket akan dikelompokkan dalam lima kategori. Kategori dari data dimaksudkan untuk mengetahui pengelompokan data. Penentuan kategori secara teoritis didasarkan pada kaidah distribusi normal yang diadaptasi dari Wagiran (2013b) seperti dalam Tabel 10.

Tabel 10. Kategori Penilaian Teoritis

Interval		Kategori
$\bar{M}_i + 1,8 SD_i$	$< X \leq \bar{M}_i + 3SD_i$	Sangat Penting/Sangat Baik/Sangat Memadai
$\bar{M}_i + 0,6 SD_i$	$< X \leq \bar{M}_i + 1,8 SD_i$	Penting/Baik/Memadai
$\bar{M}_i - 0,6 SD_i$	$< X \leq \bar{M}_i + 0,6 SD_i$	Kurang Penting/Kurang Baik/Kurang Memadai
$\bar{M}_i - 1,8 SD_i$	$< X \leq \bar{M}_i - 0,6 SD_i$	Tidak Penting/Tidak Baik/Tidak Memadai
$\bar{M}_i - 3SD_i$	$\leq X \leq \bar{M}_i - 1,8 SD_i$	Sangat Tidak Penting/Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Memadai

Keterangan :  $\bar{M}_i$  = Rerata ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SD_i$  = Simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  ( skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor aktual

Skor tertinggi = jumlah butir x skor alternatif jawaban tertinggi (5)

Skor terendah = jumlah butir x skor alternatif jawaban terendah (1)

Analisis deskriptif juga digunakan untuk mengetahui pencapaian skor variabel dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pencapaian skor tersebut dinyatakan dalam persentase yaitu persentase tertinggi 100% dan persentase terendah 20% (5 banding 1 sesuai skor dalam skala *Likert*) sehingga rerata ideal ( $M_i$ ) sebesar 60% dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 13,33%. Kriteria interpretasi datanya disampaikan dalam Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Kriteria Interpretasi Data

<b>Interval (%)</b>	<b>Kategori</b>
84 < X ≤ 100	Sangat Penting/Sangat Baik/Sangat Memadai
68 < X ≤ 84	Penting/Baik/Memadai
52 < X ≤ 68	Kurang Penting/Kurang Baik/Kurang Memadai
36 < X ≤ 52	Tidak Penting/Tidak Baik/Tidak Memadai
20 ≤ X ≤ 36	Sangat Tidak Penting/Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Memadai

## 2. Teknik Analisis Data Relevansi Kurikulum

Hasil rumusan profil ideal guru SMK-KKTP akan dibandingkan dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY untuk mengetahui relevansinya. Relevansi tersebut dinyatakan dalam persentase. Analisis selanjutnya juga akan mengklasifikasikan data kompetensi dalam tiga kelompok yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dan ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
2. Kompetensi ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi tidak ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
3. Kompetensi tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian meliputi penyajian distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean, median, modus*), ukuran penyebaran yang meliputi simpangan baku dan varian, serta interpretasi deskriptif dari variabel yang diteliti.

#### **1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dalam penelitian ini diperoleh dari *literature review* yang antara lain bersumber dari peraturan atau undang-undang, SKKNI yang disampaikan BNSP dan LSP LMI, hasil penelitian yang relevan, dan standar yang ditetapkan oleh suatu negara/lembaga internasional yang disintesis untuk memperoleh draf rumusan profil ideal guru SMK-KKTP (Lampiran 6 halaman 311). Draft rumusan profil tersebut kemudian ditulis dalam instrumen dan digunakan untuk survei terhadap 103 guru sebagai sampel penelitian. Guru memberikan tanggapan mengenai urgensi rumusan profil yang ada dalam instrumen. Rumusan profil yang memiliki urgensi penting atau sangat penting akan menjadi rumusan akhir (final) profil ideal guru SMK-KKTP.

Terdapat 102 butir pernyataan yang terbagi dalam 5 sub variabel yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP

adalah mulai 102 sampai dengan 510, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 306, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 68.

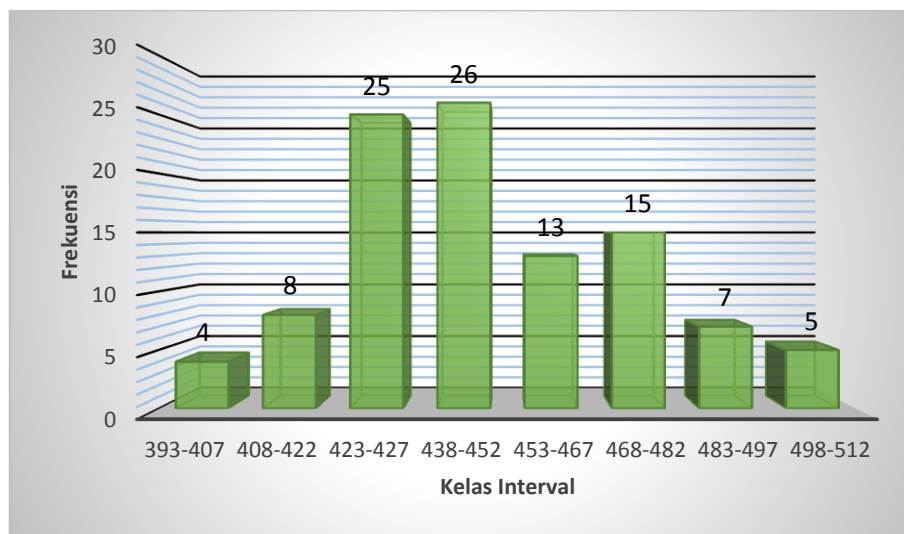
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 450,18; nilai tengah (*median*) sebesar 447; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 434. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 25,180 dan varian (*variance*) 634,054. Nilai minimum yang diperoleh adalah 393, nilai maksimumnya 510, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 46.369. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya range ( $R$ ) =  $510 - 393 = 117$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 103 = 7,64$  dibulatkan menjadi 8; dan panjang interval ( $P$ ) =  $117 : 8 = 14,625$  dibulatkan menjadi 15. Penyebaran skor data variabel profil ideal guru SMK-KKTP disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

No.	Interval			Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	393	-	407	4	3,88%	3,88%
2	408	-	422	8	7,77%	11,65%
3	423	-	437	25	24,27%	35,92%
4	438	-	452	26	25,24%	61,17%
5	453	-	467	13	12,62%	73,79%
6	468	-	482	15	14,56%	88,35%
7	483	-	497	7	6,80%	95,15%
8	498	-	512	5	4,85%	100%
<b>Jumlah</b>				<b>103</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel profil ideal guru SMK-KKTP tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.





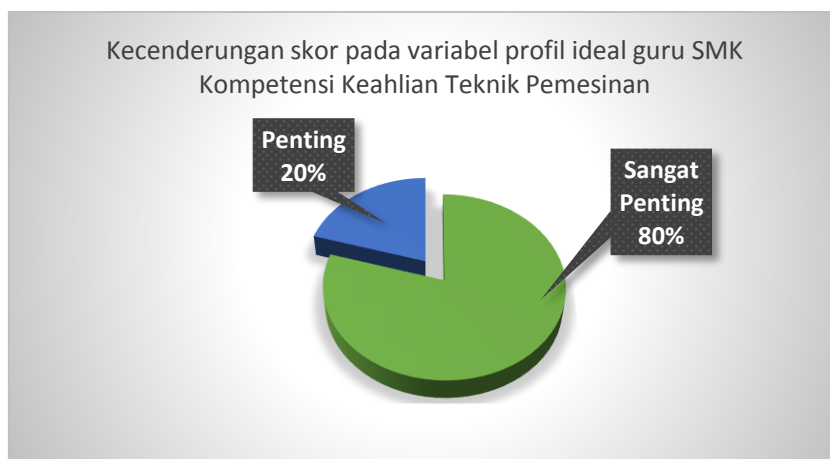
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

Kecenderungan data variabel profil ideal guru SMK-KKTP dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 450,18. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 306. Hal tersebut menunjukkan bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP secara keseluruhan termasuk kategori penting. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 102 sampai 510 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$428,4 < X \leq 510$	Sangat Penting	82	80%
$346,8 < X \leq 428,4$	Penting	21	20%
$265,2 < X \leq 346,8$	Kurang Penting	0	0%
$183,6 < X \leq 265,2$	Tidak Penting	0	0%
$102 \leq X \leq 183,6$	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa jawaban 82 responden (80%) termasuk kategori sangat penting dan jawaban 21 responden (20%) termasuk kategori penting. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 8.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP

Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP secara umum cenderung termasuk dalam kategori penting sampai sangat penting. Hal ini selaras dengan rerata hasil penelitian yang telah dianalisis. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan.

Variabel profil ideal guru SMK-KKTP memperoleh skor total 46.369 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 52.530. Jika dihitung persentase pencapaian skornya, maka skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP mencapai 88,27% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting. Deskripsi data

urgensi rumusan profil ideal guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Aspek kompetensi pedagogik terdiri atas 6 indikator yaitu: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menyelenggarakan pembelajaran, (3) menguasai kurikulum, (4) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (5) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (6) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan dalam 31 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik adalah mulai 31 sampai dengan 155, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 93, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 20,67.

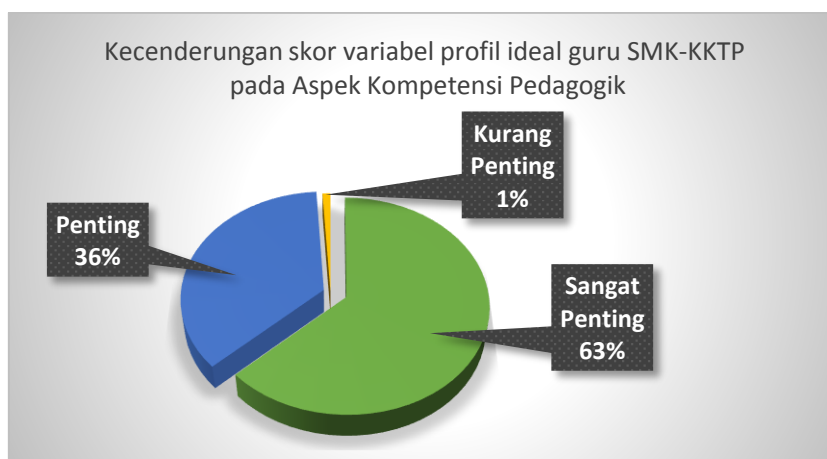
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 133,37; nilai tengah (*median*) sebesar 132; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 131. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 8,720 dan varian (*variance*) 76,039. Nilai minimum yang diperoleh adalah 102, nilai maksimumnya 155, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 13.737. Kecenderungan dari masing-masing skor

dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 31 sampai 155. Gambaran secara rinci disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
130,2 < X ≤ 155	Sangat Penting	65	63%
105,4 < X ≤ 130,2	Penting	37	36%
80,6 < X ≤ 105,4	Kurang Penting	1	1%
55,8 < X ≤ 80,6	Tidak Penting	0	0%
31 ≤ X ≤ 55,8	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa jawaban 65 responden (63%) termasuk kategori sangat penting, jawaban 37 responden (36%) termasuk kategori penting, dan jawaban 1 responden (1%) termasuk kategori kurang penting. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi pedagogik disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik  
Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik

secara umum cenderung termasuk dalam kategori kurang penting sampai sangat penting. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pada aspek kompetensi pedagogik diperoleh skor total 13.737 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 15.965 sehingga skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik mencapai 86,04% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting.

Perolehan skor setiap indikator dan butir variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 322. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan urgensi untuk indikator maupun butir. Urutan urgensi indikator pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi pedagogik yaitu: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (3) menyelenggarakan pembelajaran, (4) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, (5) menguasai kurikulum, (6) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Lima urutan teratas urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
- 2) Memahami karakteristik peserta didik.
- 3) Menyusun RPP.
- 4) Merencanakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Mengelola kelas.

Lima urutan terbawah urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual.
- 2) Merumuskan kurikulum.
- 3) Menyusun proposal penelitian tindakan kelas.
- 4) Melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- 5) Mengajar peserta didik internasional.

#### **b. Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Aspek kompetensi bidang studi keahlian terdiri atas 5 indikator yaitu: (1) menguasai materi pembelajaran, (2) mampu mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (3) menguasai isu-isu mutakhir, (4) menguasai bidang studi teori, dan (5) menguasai bidang studi praktik. Lima indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam 30 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah mulai 30 sampai dengan 150, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 90, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 20.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 132,64; nilai tengah (*median*) sebesar 133; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 120 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 9,553 dan varian (*variance*) 91,252. Nilai minimum yang diperoleh adalah 118, nilai

maksimumnya 150, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 13.662. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 30 sampai 150 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
126 < X ≤ 150	Sangat Penting	67	65%
102 < X ≤ 126	Penting	36	35%
78 < X ≤ 102	Kurang Penting	0	0%
54 < X ≤ 78	Tidak Penting	0	0%
30 ≤ X ≤ 54	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa jawaban 67 responden (65%) termasuk kategori sangat penting dan jawaban 36 responden (35%) termasuk kategori penting. Visualisasi persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi bidang studi keahlian disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 10.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi

keahlian secara umum cenderung termasuk dalam kategori penting sampai sangat penting. Pencapaian skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian dapat diketahui dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Skor total yang diperoleh pada aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah 13.662 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 15.450 sehingga skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian mencapai 88,43 % dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting.

Perolehan skor setiap indikator dan butir variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 324. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan urgensi untuk indikator maupun butir. Urutan urgensi indikator pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah: (1) menguasai bidang studi praktik, (2) menguasai materi pembelajaran, (3) menguasai bidang studi teori, (4) menguasai isu-isu mutakhir, (5) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan. Lima urutan teratas urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah sebagai berikut.

- 1) Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- 2) Membaca gambar teknik.
- 3) Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut.
- 4) Melakukan pekerjaan dengan mesin frais.
- 5) Menggunakan mesin untuk operasi dasar.



Lima urutan terbawah urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.
- 2) Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain.
- 3) Melaksanakan penanganan material secara manual.
- 4) Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan.
- 5) Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi.

### **c. Kompetensi Manajerial**

Aspek kompetensi manajerial terdiri dari 2 indikator yaitu: (1) memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan, dan (2) mengelola sekolah dan unit di dalamnya. Kedua indikator tersebut dijabarkan dalam 7 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik adalah mulai 7 sampai dengan 35, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 21, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 4,67.

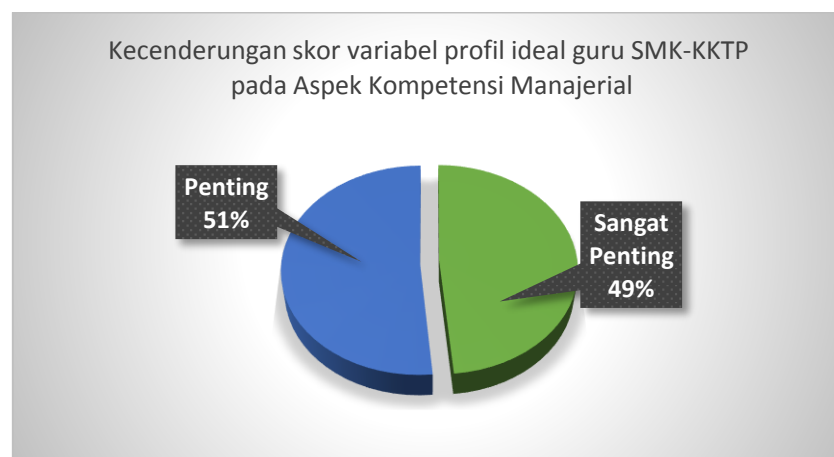
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 29,63; nilai tengah (*median*) sebesar 29; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 28. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 2,165 dan varian (*variance*)

4,686. Nilai minimum yang diperoleh adalah 24, nilai maksimumnya 35, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 3.052. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 7 sampai 35 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 16.

Tabel 16. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
29,4 < X ≤ 35	Sangat Penting	50	49%
23,8 < X ≤ 29,4	Penting	53	51%
18,2 < X ≤ 23,8	Kurang Penting	0	0%
12,6 < X ≤ 18,2	Tidak Penting	0	0%
7 ≤ X ≤ 12,6	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa jawaban 50 responden (49%) termasuk kategori sangat penting dan jawaban 53 responden (51%) termasuk kategori penting. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi manajerial disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 11.



Gambar 11. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial secara umum cenderung termasuk dalam kategori penting sampai sangat penting. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pada aspek kompetensi manajerial diperoleh skor total 3.052 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 3.605 sehingga skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial mencapai 84,66% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting.

Perolehan skor setiap indikator dan butir variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 326. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan urgensi untuk indikator maupun butir. Indikator memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan dengan persentase pencapaian skor 88,03% pada urutan pertama, sedangkan indikator mengelola sekolah dan unit di dalamnya dengan persentase pencapaian skor 82,14% pada urutan kedua. Urutan urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi manajerial adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki jiwa kepemimpinan.
- 2) Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data.
- 3) Mengelola laboratorium/bengkel.
- 4) Memimpin/mengelola organisasi.

- 5) Mengelola lembaga sekolah.
- 6) Mengelola unit produksi.
- 7) Mengelola bursa kerja.

#### **d. Kompetensi Kepribadian**

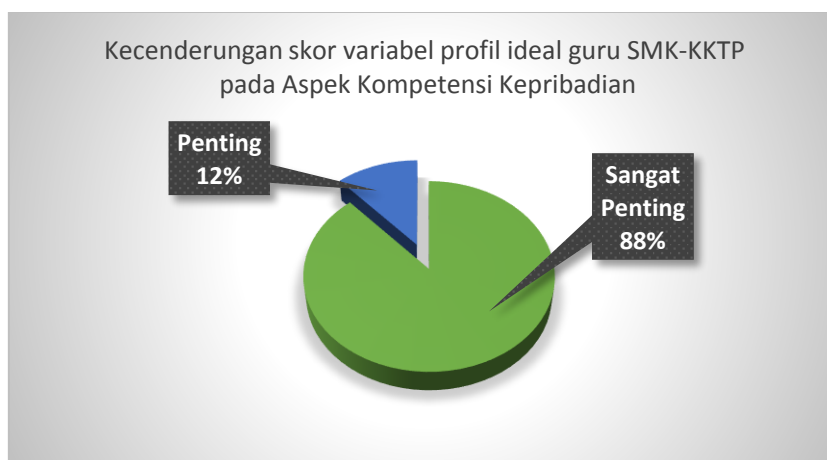
Aspek kompetensi kepribadian terdiri dari 3 indikator yaitu: (1) memiliki kepribadian yang unggul, (2) menjunjung tinggi kode etik profesi guru, (3) menjadi teladan. Ketiga indikator tersebut dijabarkan dalam 22 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian adalah mulai 22 sampai dengan 110, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 66, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 14,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 101,76; nilai tengah (*median*) sebesar 102; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 110. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 6,95 dan varian (*variance*) 48,303. Nilai minimum yang diperoleh adalah 88, nilai maksimumnya 110, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 10.481. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
92,4 < X ≤ 110	Sangat Penting	91	88%
74,8 < X ≤ 92,4	Penting	12	12%
57,2 < X ≤ 74,8	Kurang Penting	0	0%
39,6 < X ≤ 57,2	Tidak Penting	0	0%
22 ≤ X ≤ 39,6	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa jawaban 91 responden (88%) urgensinya termasuk kategori sangat penting dan jawaban 12 responden (12%) urgensinya termasuk kategori penting. Visualisasi persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi kepribadian disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 12.



Gambar 12. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian secara umum cenderung termasuk dalam kategori penting sampai sangat penting. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil

ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Skor total yang diperoleh pada aspek kompetensi kepribadian adalah 10.481 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 11.330 sehingga skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian mencapai 92,51% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting.

Perolehan skor setiap indikator dan butir variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 327. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan urgensi untuk indikator maupun butir. Urutan urgensi indikator pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi kepribadian adalah: (1) menjadi teladan, (2) memiliki kepribadian yang unggul, (3) menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Lima urutan teratas urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut.

- 1) Taat menjalankan agama yang dianut.
- 2) Bertanggungjawab.
- 3) Jujur.
- 4) Disiplin.
- 5) Mencintai pekerjaan.

Sedangkan lima urutan terbawah urgensi butir kompetensi pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut.

- 1) Mandiri.
- 2) Berpikir kritis.

- 3) Mengendalikan diri dalam berbagai situasi.
- 4) Stabil.
- 5) Memecahkan masalah secara kreatif.

#### **e. Kompetensi Sosial**

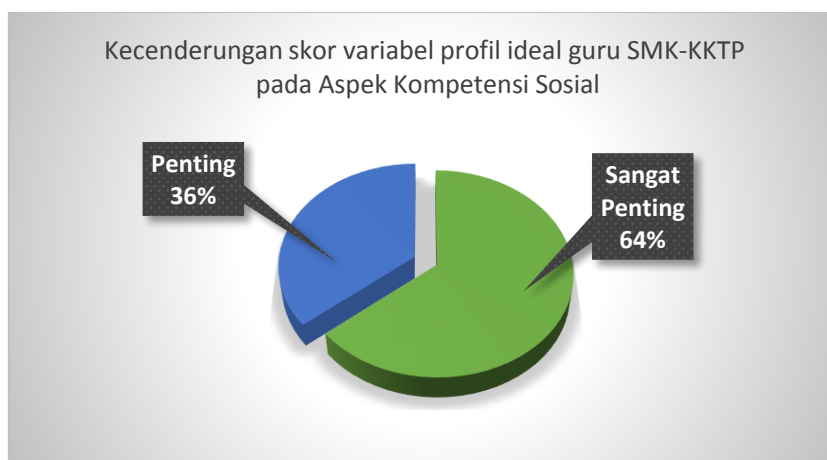
Aspek kompetensi sosial terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) mampu berkomunikasi dengan baik, (2) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (3) mampu bekerjasama, (4) mampu beradaptasi, dan (5) mampu membimbing siswa. Kelima indikator tersebut dijabarkan dalam 12 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik adalah mulai 12 sampai dengan 60, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 36, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 8.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 316) diketahui bahwa jawaban 103 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 52,79; nilai tengah (*median*) sebesar 53; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 48. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 4,028 dan varian (*variance*) 16,228. Nilai minimum yang diperoleh adalah 44, nilai maksimumnya 60, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 5.437. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 12 sampai 60 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$50,4 < X \leq 60$	Sangat Penting	66	64%
$40,8 < X \leq 50,4$	Penting	37	36%
$31,2 < X \leq 40,8$	Kurang Penting	0	0%
$21,6 < X \leq 31,2$	Tidak Penting	0	0%
$12 \leq X \leq 21,6$	Sangat Tidak Penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa jawaban 66 responden (64%) termasuk kategori sangat penting dan jawaban 37 responden (36%) termasuk kategori penting. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi sosial disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 13.



Gambar 13. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial secara umum cenderung termasuk dalam kategori penting sampai sangat penting. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil



ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pada aspek kompetensi sosial diperoleh skor total 5.437 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 6.180 sehingga skor variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial mencapai 87,98% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat penting.

Perolehan skor setiap indikator dan butir variabel profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 328. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan urgensi untuk indikator maupun butir. Urutan urgensi indikator pada variabel profil ideal guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi sosial yaitu: (1) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (2) mampu bekerjasama, (3) mampu berkomunikasi dengan baik, (4) mampu beradaptasi, dan (5) mampu membimbing siswa. Urutan urgensi butirnya adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, (3) bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran, (4) berkolaborasi dengan rekan kerja.
- 3) Bekerjasama dalam tim.
- 4) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.
- 5) Menyampaikan pendapat dengan baik.
- 6) Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain.

- 7) Feksibel dalam menyesuaikan diri.
- 8) Membimbing diskusi siswa.
- 9) Melaksanakan bimbingan kejuruan.
- 10) Melaksanakan bimbingan karier.

## **2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Rumusan akhir (final) dari profil ideal guru SMK-KKTP dalam penelitian ini merupakan rumusan profil yang memiliki urgensi penting atau sangat penting berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa dari 102 butir pernyataan yang terbagi dalam 5 sub variabel yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial secara keseluruhan urgensinya termasuk kategori penting atau sangat penting dengan persentase pencapaian berada di atas 68%. Oleh karena itu, profil ideal guru SMK-KKTP terdiri atas 102 butir kompetensi dan terbagi dalam 5 aspek yaitu: (a) kompetensi pedagogik, terdiri dari 6 indikator dan 31 butir kompetensi; (b) kompetensi bidang studi keahlian, terdiri dari 5 indikator dan 30 butir kompetensi ; (c) kompetensi manajerial, terdiri dari 2 indikator dan 7 butir kompetensi; (d) kompetensi kepribadian, terdiri dari 3 indikator dan 22 butir kompetensi; dan (e) kompetensi sosial, terdiri dari 5 indikator dan 12 butir kompetensi. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan persentase pencapaiannya secara lengkap disampaikan dalam Lampiran 8 halaman 322.

### **3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY *Option* Pemesinan**

Relevansi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membandingkan rumusan profil ideal guru SMK-KKTP yang telah dianalisis dalam tahap sebelumnya dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY khususnya pada *option* pemesinan (Lampiran 10 halaman 426) dengan melibatkan Kaprodi PTM FT UNY yaitu Dr. B. Sentot Wijanarka. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP ditabulasi dan digunakan sebagai *check list* perbandingan kurikulum (Lampiran 9 halaman 359). Hasil perbandingan tersebut disampaikan sebagai berikut.

#### **a. Relevansi pada Aspek Kompetensi Pedagogik**

Analisis relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY pada aspek kompetensi pedagogik disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 9 halaman 359. Berdasarkan hasil perbandingan relevansi tersebut, diketahui bahwa 31 butir kompetensi pada aspek kompetensi pedagogik yang dibutuhkan dalam profil ideal guru telah ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Dengan kata lain, relevansi aspek kompetensi pedagogik adalah 100%.

#### **b. Relevansi pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Kompetensi yang harus dikuasai guru pada aspek kompetensi bidang studi keahlian sesuai dengan rumusan profil guru ideal terdiri atas 30 butir kompetensi. Seluruh butir tersebut telah ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Oleh karena itu, relevansi pada aspek kompetensi bidang studi keahlian mencapai 100%. Analisis relevansi ini disampaikan secara lengkap dalam Lampiran 9 halaman 361.

#### **c. Relevansi pada Aspek Kompetensi Manajerial**

Aspek kompetensi manajerial dalam rumusan profil guru ideal terdiri atas 7 kompetensi. Berdasarkan perbandingan relevansi yang disampaikan dalam Lampiran 9 halaman 364, ketujuh butir kompetensi pada aspek kompetensi manajerial telah ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Oleh karena itu, relevansi pada aspek kompetensi manajerial mencapai 100%.

#### **d. Relevansi pada Aspek Kompetensi Kepribadian**

Aspek kompetensi kepribadian sesuai dengan rumusan profil guru ideal, terdiri atas 22 butir kompetensi. Berdasarkan Lampiran 9 halaman 365, seluruh butir kompetensi pada rumusan profil ideal guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian telah termuat dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Relevansi aspek kompetensi kepribadian dalam hal ini mencapai 100%.

#### **e. Relevansi pada Aspek Kompetensi Sosial**

Analisis relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY pada aspek kompetensi sosial disampaikan dalam Lampiran 9 halaman 367. Analisis dilakukan terhadap 12 butir kompetensi sesuai rumusan profil ideal guru SMK-KKTP. Hasil analisis menunjukkan dari 12 kompetensi tersebut seluruhnya telah ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY sehingga relevansinya adalah 100%.

Berdasarkan analisis relevansi di atas, maka secara akumulatif relevansi antara profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY mencapai 100%. Artinya, 102 kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP telah ada/diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY

khususnya *option* pemesanan. Kurikulum yang digunakan di Prodi PTM FT UNY telah memfasilitasi penguasaan 102 kompetensi sesuai rumusan profil ideal guru SMK-KKTP.

#### 4. **Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY**

Setelah diketahui hasil analisis relevansi maka analisis selanjutnya dilakukan untuk mengetahui klasifikasi antara kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan kompetensi dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Analisis tersebut memperoleh hasil bahwa terdapat 59 kompetensi yang ada/diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY tetapi tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP sebagaimana disampaikan dalam Tabel 19.

Tabel 19. Klasifikasi Kompetensi

<b>Profil Ideal Guru SMK-KKTP</b>	<b>Kompetensi ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP</b>	<b>Kompetensi tidak ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP</b>
<b>Kurikulum Prodi PTM FT UNY</b>		
Kompetensi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY	102	59
Kompetensi tidak ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY	0	

Kompetensi-kompetensi yang ada/diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY tetapi tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tersebar dalam 16 mata kuliah dan selengkapnya disampaikan dalam Lampiran 23 halaman 498.

## **5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY**

### **a. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen**

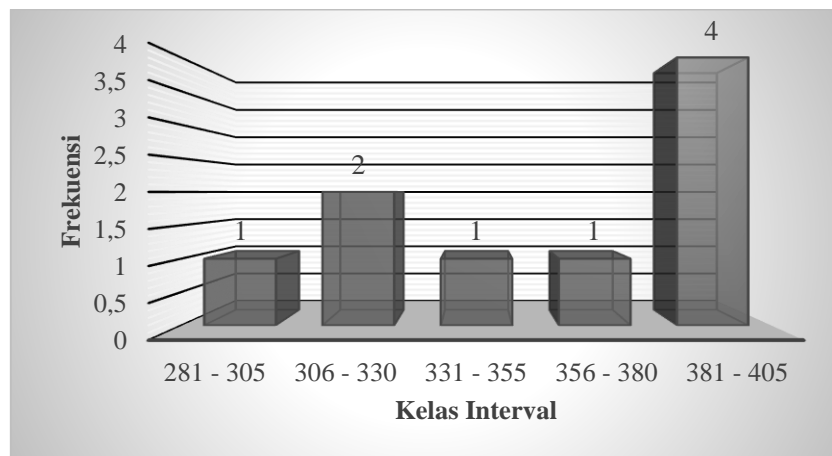
Dosen yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 9 orang, yaitu DPL PPL 2014. Butir pernyataan dalam instrumen proses pembelajaran menurut persepsi dosen berjumlah 84. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen adalah mulai 84 sampai dengan 420, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 252, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 56.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) menunjukkan bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 353,89; nilai tengah (*median*) sebesar 370; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 281 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 43,225 dan varian (*variance*) 1868,361. Nilai minimum yang diperoleh adalah 281, nilai maksimumnya 402, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 3.185. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya range ( $R$ ) =  $402 - 281 = 121$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 9 = 4,15$  jumlah kelas yang dipakai adalah 5; dan panjang interval ( $P$ ) =  $121 : 5 = 24,2$  pada penyusunan tabel digunakan panjang interval 25. Penyebaran skor data variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	281 - 305	1	11,11%	11,11%
2	306 - 330	2	22,22%	33,33%
3	331 - 355	1	11,11%	44,44%
4	356 - 380	1	11,11%	55,56%
5	381 - 405	4	44,44%	100,00%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen

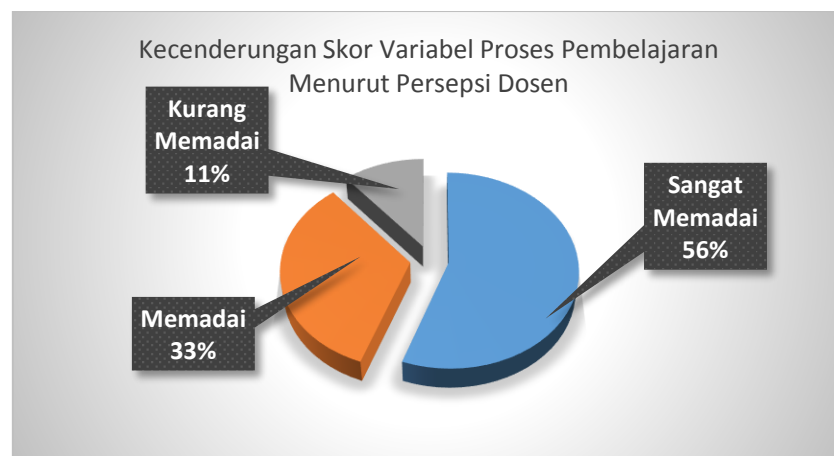
Kecenderungan data variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 353,89. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 252. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menurut persepsi dosen secara keseluruhan termasuk kategori memadai. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi

5 kategori dengan rentang antara 84 sampai 420 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 21.

Tabel 21. Persentase Kecenderungan Skor pada Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
352,8 < X ≤ 420	Sangat Memadai	5	56%
285,6 < X ≤ 352,8	Memadai	3	33%
218,4 < X ≤ 285,6	Kurang Memadai	1	11%
151,2 < X ≤ 218,4	Tidak Memadai	0	0%
84 ≤ X ≤ 151,2	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 21 di atas, diketahui bahwa jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 3 responden (33%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 1 responden (11%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 15.



Gambar 15. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen



Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen memperoleh skor total 3.185 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 3.780. Jika dihitung persentase pencapaiannya, maka skor variabel proses pembelajaran menurut persepsi dosen mencapai 84,26% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat memadai. Deskripsi data pembelajaran menurut persepsi dosen yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

#### **1) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen**

Indikator proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik ada 6 yaitu: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menyelenggarakan pembelajaran, (c) menguasai kurikulum, (d) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (e) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (f) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan menjadi 24 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah mulai 24 sampai

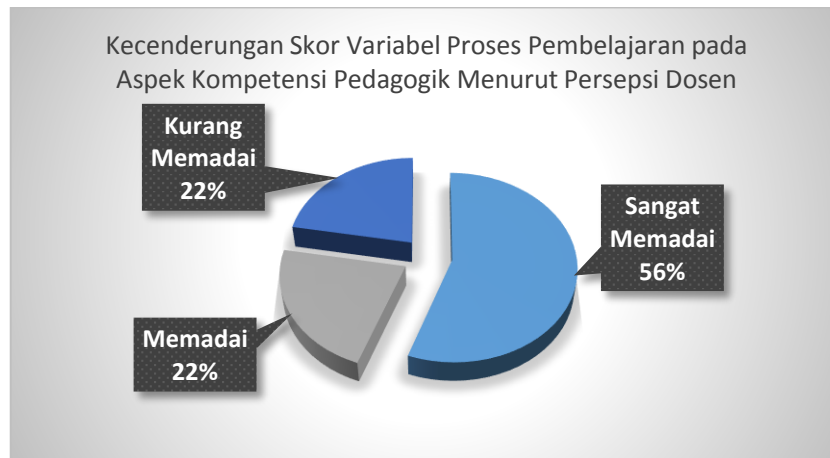
dengan 120, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 72, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 16.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 97,78; nilai tengah (*median*) sebesar 103; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 75 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 13,7 dan varian (*variance*) 187,694. Nilai minimum yang diperoleh adalah 75, nilai maksimumnya 113, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 880. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 22.

Tabel 22. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
100,8 < X ≤ 120	Sangat Memadai	5	56%
81,6 < X ≤ 100,8	Memadai	2	22%
62,4 < X ≤ 81,6	Kurang Memadai	2	22%
43,2 < X ≤ 62,4	Tidak Memadai	0	0%
24 ≤ X ≤ 43,2	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 22 diketahui bahwa jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 2 responden (22%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 2 responden (22%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 16.



Gambar 16. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen memperoleh skor total 880 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 1.080 sehingga skor variabel pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen mencapai 81,48% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor setiap indikator dan butir variabel pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 329. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel

proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah: (1) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (2) menguasai karakteristik peserta didik, (3) menguasai kurikulum, (4) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, (5) menyelenggarakan pembelajaran, (6) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Lima butir urutan teratas variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
- 4) Menyusun silabus.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan penilaian yang beranekaragam.
- 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran.
- 3) Menguasai model pembelajaran.
- 4) Memahami penyusunan kurikulum.
- 5) Menyenggarakan pembelajaran kontekstual.

## **2) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen**

Terdapat 5 indikator proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian yaitu: (a) menguasai materi pembelajaran, (b) mampu mengaitkan

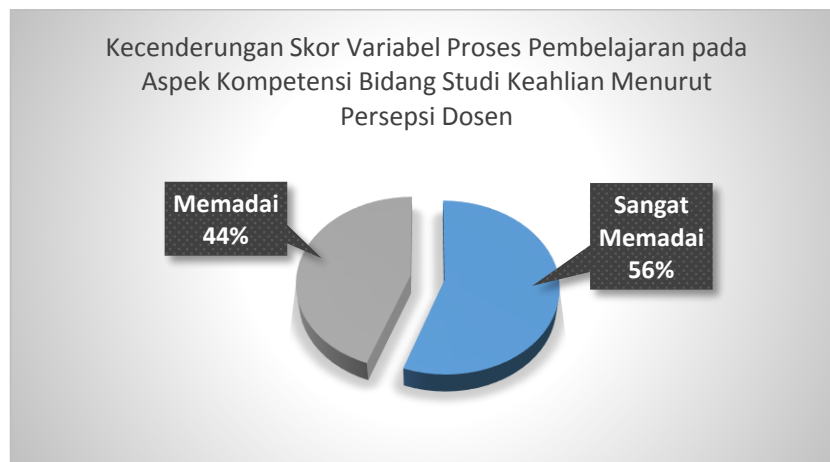
topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (c) menguasai isu-isu mutakhir, (d) menguasai bidang studi teori, dan (e) menguasai bidang studi praktik. Keenam indikator tersebut kemudian dijabarkan lagi menjadi 29 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah mulai 29 sampai dengan 145, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 87, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 19,33.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 126,67; nilai tengah (*median*) sebesar 134; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 138. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 13,675 dan varian (*variance*) 187. Nilai minimum yang diperoleh adalah 106, nilai maksimumnya 142, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 1.140. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 23.

Tabel 23. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
121,8 < X ≤ 145	Sangat Memadai	5	56%
98,6 < X ≤ 121,8	Memadai	4	44%
75,4 < X ≤ 98,6	Kurang Memadai	0	0%
52,2 < X ≤ 75,4	Tidak Memadai	0	0%
29 ≤ X ≤ 52,2	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 23 di atas, diketahui bahwa jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori sangat memadai dan jawaban 4 responden (44%) termasuk kategori memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 17.



Gambar 17. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen secara umum cenderung termasuk dalam kategori memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen diperoleh skor total 1.140 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 1.305 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian

menurut persepsi dosen mencapai 87,36% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sangat memadai.

Skor setiap indikator dan butir variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 331. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah: (1) menguasai bidang studi praktik, (2) menguasai materi pembelajaran, (3) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (4) menguasai isu-isu mutakhir, (5) menguasai bidang studi teori. Lima butir urutan teratas variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut.
- 2) Melakukan pekerjaan dengan mesin frais.
- 3) Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi.
- 4) Menggunakan perkakas tangan.
- 5) Menggunakan mesin untuk operasi dasar.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Menggerinda pahat dan alat potong.

- 2) Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain.
- 3) Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin.
- 4) Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan.
- 5) Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi.

### **3) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen**

Pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial diamati melalui indikator memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan yang dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan. Skor minimal setiap butir adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5, sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen adalah mulai 3 sampai dengan 15, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 9, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 2.

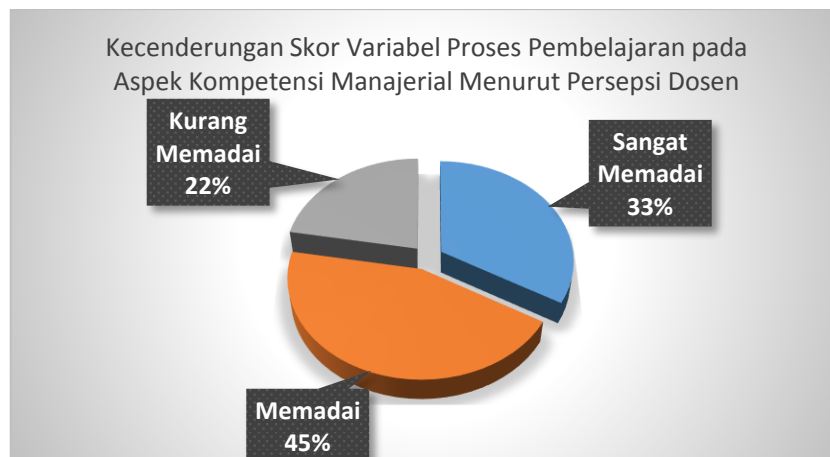
Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) menunjukkan bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 12,11; nilai tengah (*median*) sebesar 12; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 12. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 1,764 dan varian (*variance*) 3,111. Nilai minimum yang diperoleh adalah 9, nilai maksimumnya 14, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 109. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 24.



Tabel 24. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
12,6 < X ≤ 15	Sangat Memadai	3	33,33%
10,2 < X ≤ 12,6	Memadai	4	44,44%
7,8 < X ≤ 10,2	Kurang Memadai	2	22,22%
5,4 < X ≤ 7,8	Tidak Memadai	0	0,00%
3 ≤ X ≤ 5,4	Sangat Tidak Memadai	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 24 di atas, diketahui bahwa jawaban 3 responden (33,33%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 2 responden (22,22%) termasuk kategori kurang memadai. Visualisasi persentase kecenderungan skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 18.



Gambar 18. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen

termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen diperoleh skor total 109 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 135 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen mencapai 80,74% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor yang diperoleh pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen disampaikan dalam Lampiran 8 halaman 333. Berdasarkan lampiran tersebut diketahui bahwa butir 54 yaitu melatih jiwa kepemimpinan dan butir 55 yaitu memimpin/mengelola tim memperoleh skor tertinggi sebesar 37 dengan pencapaian 82,22%. Butir 56 yaitu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data memperoleh skor terendah sebesar 35 dengan pencapaian 77,78%.

#### **4) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen**

Pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian terdiri dari 2 indikator yaitu: (a) memiliki kepribadian yang unggul, dan (b) menjadi teladan. Indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Setiap butir skor minimal yang ditentukan adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5, sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel pembelajaran pada aspek

kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah mulai 18 sampai dengan 90, rerata kriteria (Mi) sebesar 54, dan simpangan baku kriteria (SDi) sebesar 12.

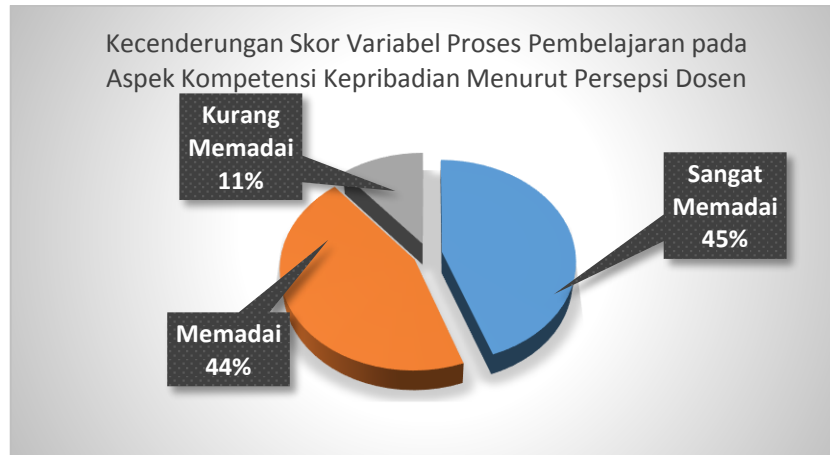
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 75,56; nilai tengah (*median*) sebesar 73; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 58 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 10,525 dan varian (*variance*) 110,778. Nilai minimum yang diperoleh adalah 58, nilai maksimumnya 90, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 680. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang mulai 18 sampai 90 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 25.

Tabel 25. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
75,6 < X ≤ 90	Sangat Memadai	4	44,44%
61,2 < X ≤ 75,6	Memadai	4	44,44%
46,8 < X ≤ 61,2	Kurang Memadai	1	11,11%
32,4 < X ≤ 46,8	Tidak Memadai	0	0,00%
18 ≤ X ≤ 32,4	Sangat Tidak Memadai	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 25 di atas, diketahui bahwa jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 1 responden (11,11%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor variabel proses

pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 19.



Gambar 19. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen diperoleh skor total 680 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 810 sehingga skor variabel pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen mencapai 83,95% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor setiap indikator dan butir pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 333. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah:

1. Menjadi teladan;
2. Memiliki kepribadian yang unggul.

Lima butir urutan teratas pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah:

1. Taat menjalankan agama yang dianut;
2. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa;
3. Bertoleransi;
4. Arif;
5. Bertanggungjawab.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah:

1. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi;
2. Stabil;
3. Disiplin;
4. Berpikir kritis;
5. Inovatif.

## 5) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

Pembelajaran pada aspek kompetensi sosial terdiri dari 5 indikator yaitu:

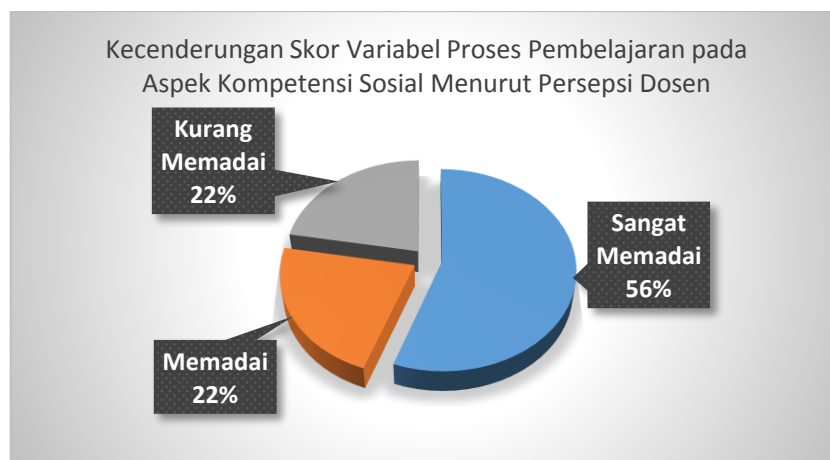
(a) mampu berkomunikasi dengan baik, (b) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (c) mampu bekerjasama, (d) mampu beradaptasi, dan (e) membimbing siswa. Kelima indikator tersebut dijabarkan dalam 10 butir pernyataan dengan skor minimal setiap butir adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5. Dengan demikian, rentang skor yang ditetapkan adalah mulai 10 sampai dengan 50, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 30, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6,67.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 317) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 41,78; nilai tengah (*median*) sebesar 45; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 46. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 5,630 dan varian (*variance*) 31,694. Nilai minimum yang diperoleh adalah 32, nilai maksimumnya 47, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 376. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 26.

Tabel 26. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
42 < X ≤ 50	Sangat Memadai	5	56%
34 < X ≤ 42	Memadai	2	22%
26 < X ≤ 34	Kurang Memadai	2	22%
18 < X ≤ 26	Tidak Memadai	0	0%
10 ≤ X ≤ 18	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 26 di atas, diketahui bahwa jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 2 responden (22%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 2 responden (22%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 20.



Gambar 20. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen diperoleh skor total 376 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 450 sehingga skor

variabel pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen mencapai 83,56% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor yang diperoleh pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen disampaikan dalam Lampiran 8 halaman 334. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah:

1. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif;
2. Mampu beradaptasi;
3. Mampu bekerjasama;
4. Membimbing siswa;
5. Mampu berkomunikasi dengan baik.

Sedangkan urutan butir pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah:

1. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran;
2. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran;
3. Fleksibel dalam menyesuaikan diri;
4. Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain;
5. Bekerjasama dalam tim;
6. Berkolaborasi dengan rekan;
7. Beradaptasi dengan lingkungan;
8. Membimbing diskusi siswa;
9. Menyampaikan pendapat dalam forum;



10. Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan.

#### **b. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa**

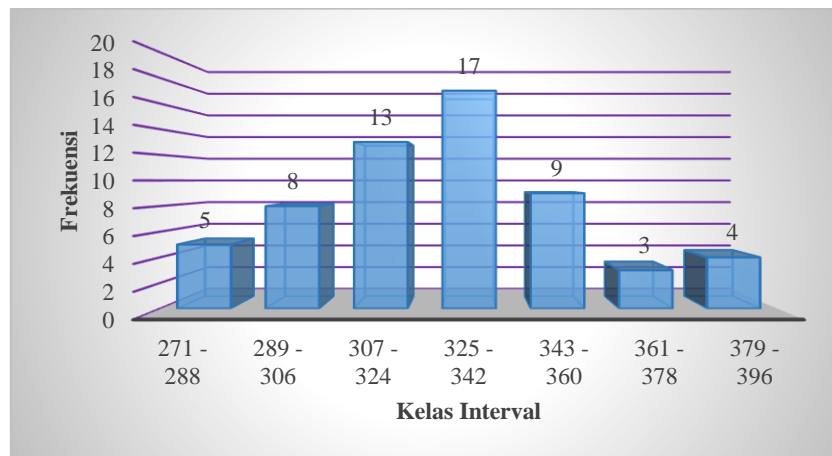
Mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 59 orang, yaitu peserta PPL 2014. Butir pernyataan dalam instrumen pembelajaran menurut persepsi mahasiswa berjumlah 84. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil ideal guru SMK-KKTP adalah mulai 84 sampai dengan 420, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 252, dan simpangan baku kriteria ( $S_{Di}$ ) sebesar 56.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) menunjukkan bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 327,14; nilai tengah (*median*) sebesar 326; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 326. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 28,159 dan varian (*variance*) 792,947. Nilai minimum yang diperoleh adalah 271, nilai maksimumnya 396, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 19.301. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya  $range$  ( $R$ ) =  $396 - 271 = 125$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$  dibulatkan menjadi 7; dan panjang interval ( $P$ ) =  $125 : 7 = 17,86$  dibulatkan menjadi 18. Penyebaran skor data variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	271 - 288	5	8%	8%
2	289 - 306	8	14%	22%
3	307 - 324	13	22%	44%
4	325 - 342	17	29%	73%
5	343 - 360	9	15%	88%
6	361 - 378	3	5%	93%
7	379 - 396	4	7%	100%
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 21. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa

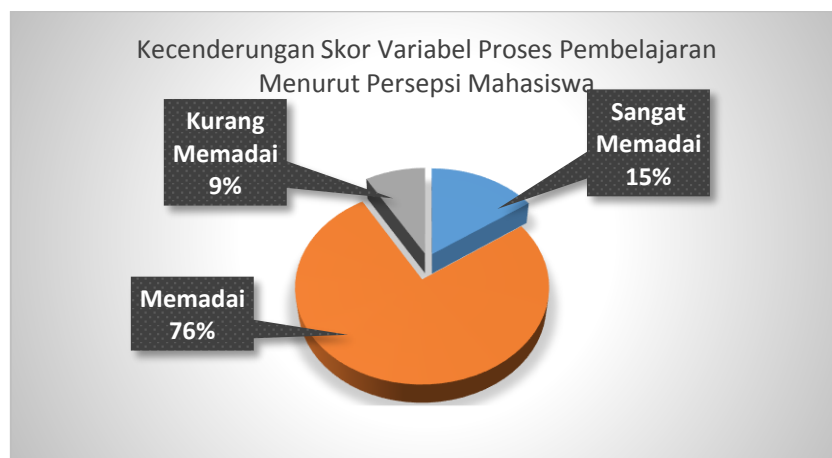
Kecenderungan data variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 327,14. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 252. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menurut persepsi mahasiswa secara keseluruhan termasuk kategori

memadai. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 84 sampai 420 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 28.

Tabel 28. Persentase Kecenderungan Skor pada Variabel Proses Pembelajaran Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
352,8 < X ≤ 420	Sangat Memadai	9	15,25%
285,6 < X ≤ 352,8	Memadai	45	76,27%
218,4 < X ≤ 285,6	Kurang Memadai	5	8,47%
151,2 < X ≤ 218,4	Tidak Memadai	0	0,00%
84 ≤ X ≤ 151,2	Sangat Tidak Memadai	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 28 di atas, diketahui bahwa jawaban 9 responden (15,25%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 45 responden (76,27%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 5 responden (8,47%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 22.



Gambar 22. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Variabel proses pembelajaran menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 19.301 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 24.780. Jika dihitung persentase pencapaiannya, maka skor variabel pembelajaran menurut persepsi mahasiswa mencapai 77,89% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai. Deskripsi data pembelajaran menurut persepsi mahasiswa yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

#### **1) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa**

Terdapat 6 indikator proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik yaitu: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menyelenggarakan pembelajaran, (c) menguasai kurikulum, (d) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (e) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (f) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan menjadi 24 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel

proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 24 sampai dengan 120, rerata kriteria (Mi) sebesar 72, dan simpangan baku kriteria (SDi) sebesar 16.

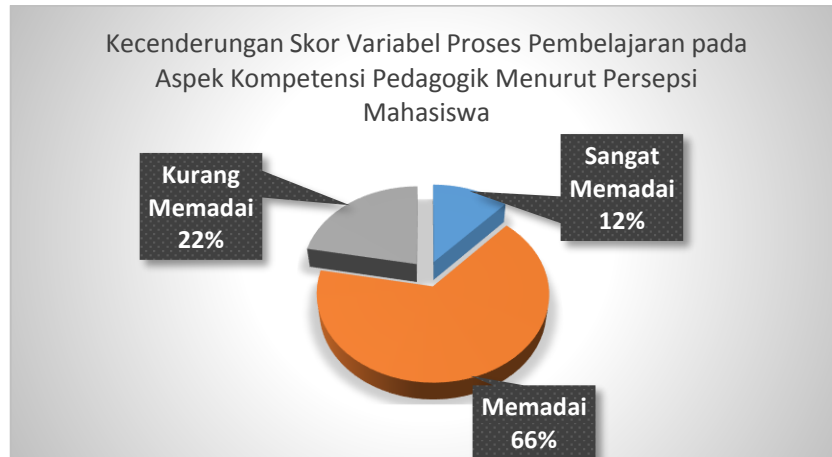
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 89,69; nilai tengah (*median*) sebesar 90; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 84 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 10,456 dan varian (*variance*) 109,319. Nilai minimum yang diperoleh adalah 70, nilai maksimumnya 120, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 5.292. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 29.

Tabel 29. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
100,8 < X ≤ 120	Sangat Memadai	7	12%
81,6 < X ≤ 100,8	Memadai	39	66%
62,4 < X ≤ 81,6	Kurang Memadai	13	22%
43,2 < X ≤ 62,4	Tidak Memadai	0	0%
24 ≤ X ≤ 43,2	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 29 di atas, diketahui bahwa jawaban 7 responden (12%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 39 responden (66%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 13 responden (22%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran

pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 23.



Gambar 23. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa diperoleh skor total 5.292 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 7.080 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa mencapai 74,75% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor setiap indikator dan butir variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 335. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran;
2. Menyelenggarakan pembelajaran;
3. Menguasai karakteristik peserta didik;
4. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar;
5. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran;
6. Menguasai kurikulum.

Lima butir urutan teratas variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik;
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran;
4. Menyusun RPP;
5. Menguasai model pembelajaran.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual;

2. Mengembangkan instrumen penilaian;
3. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran;
4. Menyusun silabus;
5. Memahami penyusunan kurikulum.

## **2) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa**

Indikator pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian terbagi menjadi 5 yaitu: (a) menguasai materi pembelajaran, (b) mampu mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (c) menguasai isu-isu mutakhir, (d) menguasai bidang studi teori, dan (e) menguasai bidang studi praktik. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi 29 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 29 sampai dengan 145, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 87, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 19,33.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 115,46; nilai tengah (*median*) sebesar 114; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 112. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 10,188 dan varian (*variance*) 103,804. Nilai minimum yang diperoleh adalah 85, nilai maksimumnya 142, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 6812. Kecenderungan

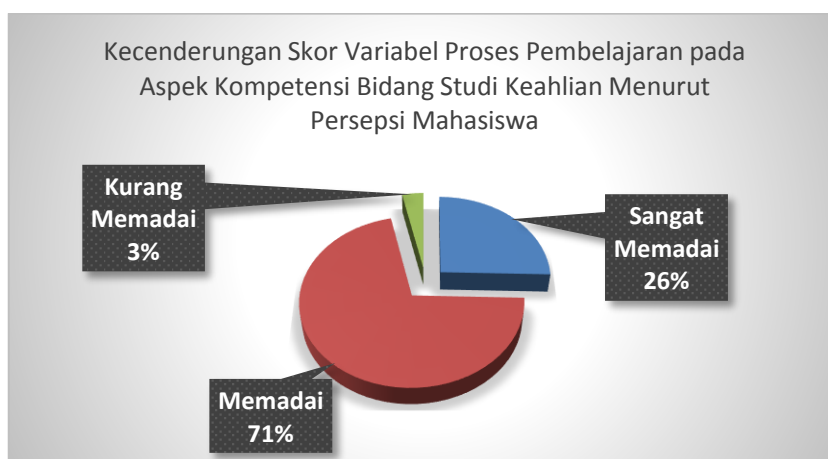


dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 30.

Tabel 30. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
121,8 < X ≤ 145	Sangat Memadai	15	25,42%
98,6 < X ≤ 121,8	Memadai	42	71,19%
75,4 < X ≤ 98,6	Kurang Memadai	2	3,39%
52,2 < X ≤ 75,4	Tidak Memadai	0	0,00%
29 ≤ X ≤ 52,2	Sangat Tidak Memadai	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 30 di atas, diketahui bahwa jawaban 15 responden (25,42%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 42 responden (71,19%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 2 responden (3,39%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 24.



Gambar 24. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa diperoleh skor total 6.812 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 8.555 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen mencapai 79,63% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor setiap indikator dan butir variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 337. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menguasai bidang studi praktik;
2. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan;
3. Menguasai bidang studi teori;
4. Menguasai materi pembelajaran;
5. Menguasai isu-isu mutakhir.

Lima butir urutan teratas variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar;
2. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi;
3. Menggunakan mesin untuk operasi dasar;
4. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut;
5. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menginterpretasikan sketsa;
2. Melaksanakan penanganan material secara manual;
3. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif;
4. Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan;
5. Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi.

### **3) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa**

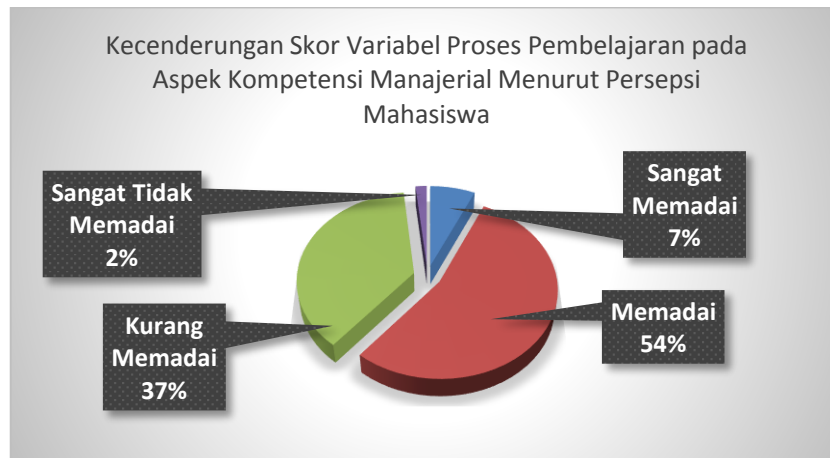
Pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial dengan indikator memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan dijabarkan dalam 3 butir pernyataan. Skor minimal setiap butir adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5, sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 3 sampai dengan 15, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 9, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 2. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan

bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) menunjukkan bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata sebesar 10,81; nilai tengah sebesar 11; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh adalah 12. Data tersebut memiliki standar deviasi 1,766 dan varian 3,120. Nilai minimum yang diperoleh adalah 3, nilai maksimumnya 14, dan jumlah skor total adalah 638. Kecenderungan masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dan disajikan dalam Tabel 31.

Tabel 31. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval			Kategori	Frekuensi	Persentase
12,6	$< X \leq$	15	Sangat Memadai	4	7%
10,2	$< X \leq$	12,6	Memadai	32	54%
7,8	$< X \leq$	10,2	Kurang Memadai	22	37%
5,4	$< X \leq$	7,8	Tidak Memadai	0	0%
3	$\leq X \leq$	5,4	Sangat Tidak Memadai	1	2%
<b>Total</b>				<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 31, diketahui jawaban 4 responden (7%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 32 responden (54%) termasuk kategori memadai, jawaban 22 responden (37%) termasuk kategori kurang memadai, dan jawaban 1 responden (2%) termasuk kategori sangat tidak memadai. Visualisasi persentase kecenderungan skornya disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 25.



Gambar 25. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori sangat tidak memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 638 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 885 sehingga skor variabel pembelajaran pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa mencapai 72,09% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor yang diperoleh pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam Lampiran 8 halaman 339. Butir 54 yaitu melatih jiwa kepemimpinan dan butir 55 yaitu memimpin/mengelola tim memperoleh skor tertinggi sebesar 213

dengan pencapaian 72,20%. Butir 56 yaitu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data memperoleh skor terendah sebesar 212 dengan pencapaian 71,86%.

#### **4) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa**

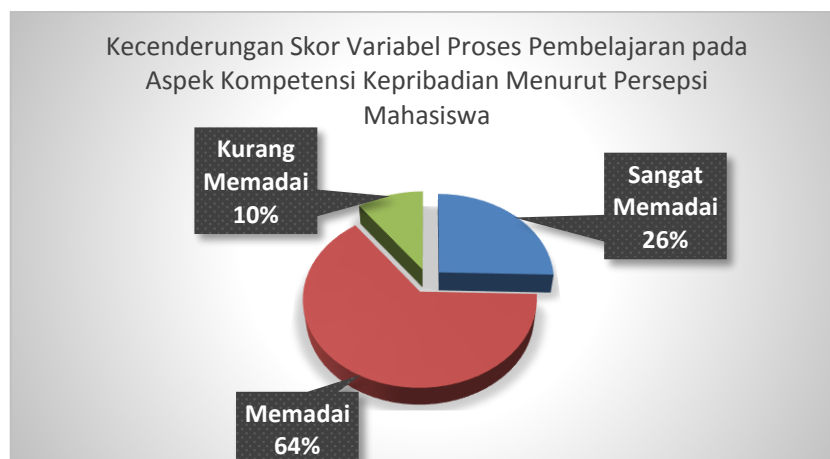
Terdapat 2 indikator proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian yaitu: (a) memiliki kepribadian yang unggul, dan (b) menjadi teladan. Dua indikator tersebut dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Setiap butir skor minimal yang ditentukan adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5, sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah mulai 18 sampai dengan 90, rerata kriteria (*Mi*) sebesar 54, dan simpangan baku kriteria (*SDi*) sebesar 12.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 71,46; nilai tengah (*median*) sebesar 72; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 72. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 6,959 dan varian (*variance*) 48,425. Nilai minimum yang diperoleh adalah 49, nilai maksimumnya 85, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 4216. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang mulai 18 sampai 90 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 32.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
75,6 < X ≤ 90	Sangat Memadai	15	25,42%
61,2 < X ≤ 75,6	Memadai	38	64,41%
46,8 < X ≤ 61,2	Kurang Memadai	6	10,17%
32,4 < X ≤ 46,8	Tidak Memadai	0	0,00%
18 ≤ X ≤ 32,4	Sangat Tidak Memadai	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 32 diketahui bahwa jawaban 15 responden (25,42%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 38 responden (64,41%) termasuk kategori memadai, dan jawaban 6 responden (10,17%) termasuk kategori kurang memadai. Persentase kecenderungan skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 26.



Gambar 26. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang memadai sampai sangat

memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 4.216 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 5.310 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa mencapai 79,40% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor setiap indikator dan butir pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 339. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah: (1) menjadi teladan, (2) memiliki kepribadian yang unggul. Lima butir urutan teratas pada variabel pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa sebagai berikut.

1. Percaya diri.
2. Bertoleransi.
3. Bertanggungjawab.
4. Bangga menjadi calon guru.
5. Dewasa.



Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Berpikir kritis.
2. Memecahkan masalah secara kreatif.
3. Inovatif.
4. Stabil.
5. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi.

#### **5) Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa**

Pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa terdiri dari 5 indikator yaitu: (a) mampu berkomunikasi dengan baik, (b) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (c) mampu bekerjasama, (d) mampu beradaptasi, dan (e) membimbing siswa. Kelima indikator tersebut dijabarkan dalam 10 butir pernyataan dengan skor minimal setiap butir adalah 1 dan skor maksimalnya adalah 5. Dengan demikian, rentang skor yang ditetapkan adalah mulai 10 sampai dengan 50, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 30, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6,67.

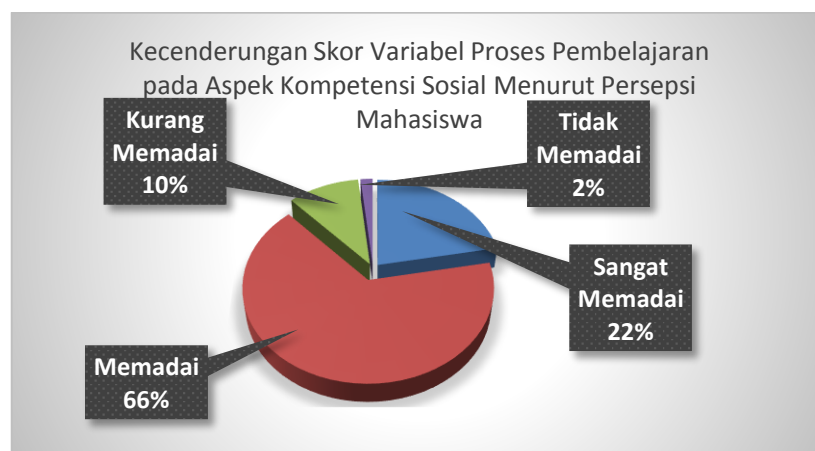
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 318) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 39,71; nilai tengah (*median*) sebesar 40; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 40. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 4,814 dan varian (*variance*) 23,174. Nilai minimum yang diperoleh adalah 25, nilai maksimumnya 50, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 2343. Kecenderungan dari

masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 33.

Tabel 33. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
42 < X ≤ 50	Sangat Memadai	13	22%
34 < X ≤ 42	Memadai	39	66%
26 < X ≤ 34	Kurang Memadai	6	10%
18 < X ≤ 26	Tidak Memadai	1	2%
10 ≤ X ≤ 18	Sangat Tidak Memadai	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban 13 responden (22%) termasuk kategori sangat memadai, jawaban 39 responden (66%) termasuk kategori memadai, jawaban 6 responden (10%) termasuk kategori kurang memadai, dan jawaban 1 responden (2%) termasuk kategori tidak memadai. Persentase kecenderungan skor pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 27.



Gambar 27. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Proses Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori tidak memadai sampai sangat memadai. Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui pencapaian skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 2.343 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 2.950 sehingga skor variabel proses pembelajaran pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen mencapai 79,42% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori memadai.

Skor yang diperoleh pada variabel proses pembelajaran dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam Lampiran 8 halaman 340. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Mampu beradaptasi;
2. Mampu bekerjasama;
3. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif;
4. Mampu berkomunikasi dengan baik;
5. Membimbing siswa.

Sedangkan urutan butir pada variabel proses pembelajaran dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah:

1. Beradaptasi dengan lingkungan;
2. Bekerjasama dalam tim;
3. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran;
4. Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan;
5. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran;
6. Berkolaborasi dengan rekan;
7. Fleksibel dalam menyesuaikan diri;
8. Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain;
9. Menyampaikan pendapat dalam forum;
10. Membimbing diskusi siswa.

## **6. Profil Calon Guru SMK-KKTP**

Profil calon guru SMK-KKTP dalam penelitian ini diperoleh dari responden guru pembimbing PPL di SMK, dosen dari Prodi PTM FT UNY yang menjadi DPL PPL, dan mahasiswa peserta PPL (sebagai *self assessment*). Sesuai dengan rumusan profil guru, maka profil calon guru ini juga akan mengungkap 5 kompetensi yang terdiri dari: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi bidang studi keahlian, (3) kompetensi manajerial, (4) kompetensi kepribadian, dan (5) kompetensi sosial.

### **a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Guru pembimbing PPL yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 59 orang. Responden memberikan tanggapan mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa peserta PPL sebagai calon guru SMK-KKTP. Jumlah pernyataan dalam instrumen profil calon guru menurut persepsi pembimbing PPL adalah 65 butir

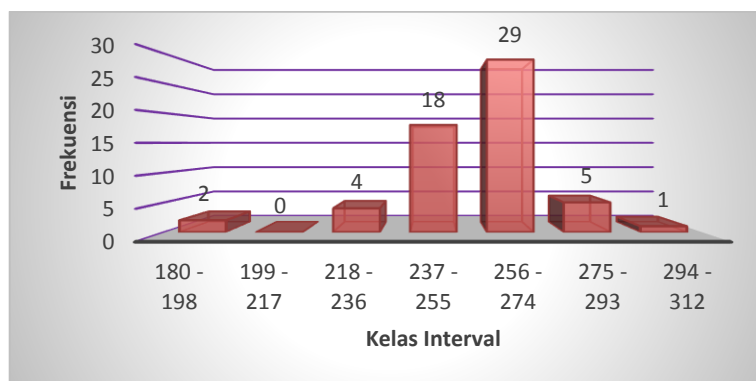
pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut merepresentasikan profil calon guru dari lima aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan jumlah butir tersebut maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 65 sampai dengan 325, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 195, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 43,33.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) menunjukkan bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 257,14; nilai tengah (*median*) sebesar 260; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 251. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 20,388 dan varian (*variance*) 415,671. Nilai minimum yang diperoleh adalah 180, nilai maksimumnya 308, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 15.171. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya range ( $R$ ) =  $308 - 180 = 128$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$  dibulatkan menjadi 7; dan panjang interval ( $P$ ) =  $128 : 7 = 18,29$  pada penyusunan tabel digunakan panjang interval 19. Penyebaran skor data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	180 - 198	2	3%	3%
2	199 - 217	0	0%	3%
3	218 - 236	4	7%	10%
4	237 - 255	18	31%	41%
5	256 - 274	29	49%	90%
6	275 - 293	5	8%	98%
7	294 - 312	1	2%	100%
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 28. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

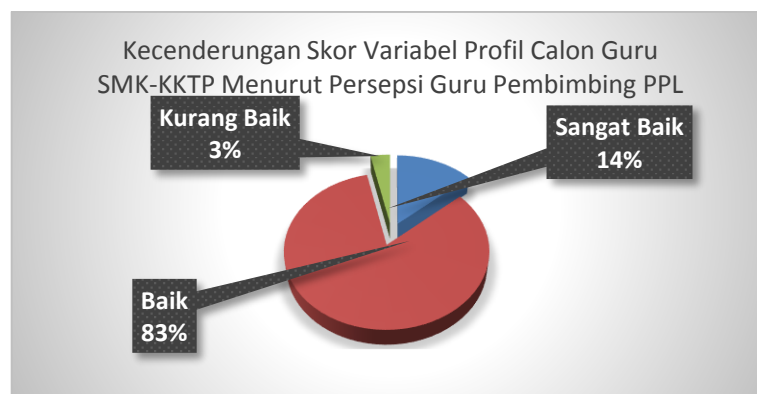
Kecenderungan data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 257,14. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 195. Hal tersebut menunjukkan

bahwa profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL secara keseluruhan termasuk kategori baik. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 65 sampai 325 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 35.

Tabel 35. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
273 < X ≤ 325	Sangat Baik	8	14%
221 < X ≤ 273	Baik	49	83%
169 < X ≤ 221	Kurang Baik	2	3%
117 < X ≤ 169	Tidak Baik	0	0%
65 ≤ X ≤ 117	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 35 di atas, diketahui bahwa jawaban 8 responden (14%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 49 responden (83%) termasuk kategori baik, dan jawaban 2 responden (3%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 29.



Gambar 29. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL secara umum cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 15.171 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 19.175. Jika dihitung persentase pencapaiannya, maka skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 79,12% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik. Deskripsi data profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

#### **1) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Aspek kompetensi pedagogik profil calon guru terdiri atas enam indikator yaitu: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menyelenggarakan pembelajaran, (c) menguasai kurikulum, (d) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (e) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (f) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan dalam 25 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka



rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 25 sampai dengan 125, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 75, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 16,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 96,61; nilai tengah (*median*) sebesar 98; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 100. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 8,135 dan varian (*variance*) 66,173. Nilai minimum yang diperoleh adalah 70, nilai maksimumnya 116, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 5.700. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
105 < X ≤ 125	Sangat Baik	5	8%
85 < X ≤ 105	Baik	50	85%
65 < X ≤ 85	Kurang Baik	4	7%
45 < X ≤ 65	Tidak Baik	0	0%
25 ≤ X ≤ 45	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 36 diketahui bahwa jawaban 5 responden (8%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 50 responden (85%) termasuk kategori baik, dan jawaban 4 responden (7%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek

kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 30.



Gambar 30. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 5.700 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 7.375 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 77,29% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 341. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran;
2. Menyelenggarakan pembelajaran;
3. Menguasai karakteristik peserta didik;
4. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran;
5. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar;
6. Menguasai kurikulum.

Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran;
3. Kemampuan mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran;
4. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik;
5. Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran;
2. Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam;
3. Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran;
4. Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian;
5. Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum.

## **2) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Aspek kompetensi bidang studi keahlian profil calon guru terdiri atas tiga indikator yaitu: (a) menguasai materi pembelajaran, (b) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, dan (c) menguasai isu-isu mutakhir. Tiga indikator tersebut dijabarkan dalam 9 butir pernyataan, dengan skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Berdasarkan hal tersebut maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 9 sampai dengan 45, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 27, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6.

Hasil analisis tatistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) menunjukkan bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 35,88; nilai tengah (*median*) sebesar 36; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 36. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 2,492 dan varian (*variance*) 6,210. Nilai minimum yang diperoleh adalah 27, nilai maksimumnya 40, dan jumlah

skor total (*sum*) adalah 2.117. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 37.

Tabel 37. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
37,8 < X ≤ 45	Sangat Baik	15	25,42%
30,6 < X ≤ 37,8	Baik	42	71,19%
23,4 < X ≤ 30,6	Kurang Baik	2	3,39%
16,2 < X ≤ 23,4	Tidak Baik	0	0,00%
9 ≤ X ≤ 16,2	Sangat Tidak Baik	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 37 di atas, diketahui bahwa jawaban 15 responden (25,42%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 42 responden (71,19%) termasuk kategori baik, dan jawaban 2 responden (3,39%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 31.



Gambar 31. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 2.117 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 2.655 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 79,74% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 343. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Menguasai materi pembelajaran;
2. Menguasai isu-isu mutakhir;
3. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan.

Sedangkan urutan butir pencapaian kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Penguasaan bidang studi praktik;
2. Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran;
3. Penguasaan bidang studi teori;
4. Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat;
5. Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan;
6. Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif;
7. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan;
8. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain;
9. Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan.

### **3) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Aspek kompetensi manajerial profil calon guru mencakup 3 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 3 sampai dengan 15, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 9, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 2.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) 11,54; nilai tengah (*median*) 12; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 12. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 1,250 dan varian (*variance*) 1,563. Nilai minimum yang diperoleh adalah 6, nilai maksimumnya 14, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 681. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 38.

Tabel 38. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
12,6 < X ≤ 15	Sangat Baik	6	10%
10,2 < X ≤ 12,6	Baik	45	76%
7,8 < X ≤ 10,2	Kurang Baik	7	12%
5,4 < X ≤ 7,8	Tidak Baik	1	2%
3 ≤ X ≤ 5,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 38 diketahui bahwa jawaban 6 responden (10%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 45 responden (76%) termasuk kategori baik, jawaban 7 responden (12%) termasuk kategori kurang baik, dan jawaban 1 responden (2%) termasuk kategori tidak baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 32.





Gambar 32. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL cenderung termasuk dalam kategori tidak baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 681 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 885 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 76,95% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Perolehan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan

selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 344. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan pencapaian skor yaitu:

1. Memiliki jiwa kepemimpinan;
2. Kemampuan memimpin/mengelola tim;
3. Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data.

#### **4) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Aspek kompetensi kepribadian profil calon guru terdiri atas 2 indikator yaitu: (a) memiliki kepribadian yang unggul, (b) menjadi teladan. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 18 sampai dengan 90, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 54, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 12.

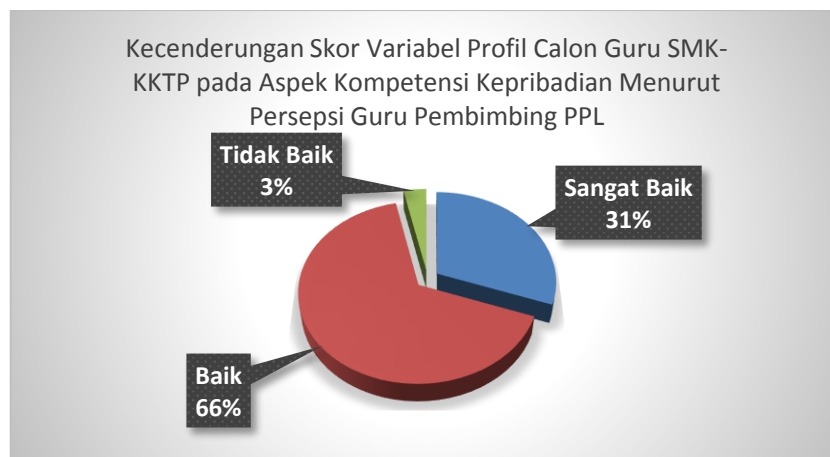
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 72,85; nilai tengah (*median*) sebesar 73; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 74. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 7,991 dan varian (*variance*) 63,856. Nilai minimum yang diperoleh adalah 37, nilai maksimumnya 90, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 4298. Kecenderungan dari

masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 39.

Tabel 39. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
75,6 < X ≤ 90	Sangat Baik	18	31%
61,2 < X ≤ 75,6	Baik	39	66%
46,8 < X ≤ 61,2	Kurang Baik	0	0%
32,4 < X ≤ 46,8	Tidak Baik	2	3%
18 ≤ X ≤ 32,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 39 diketahui bahwa jawaban 18 responden (31%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 39 responden (66%) termasuk kategori baik, dan jawaban 2 responden (3%) termasuk kategori tidak baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 33.



Gambar 33. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL cenderung termasuk dalam kategori tidak baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 4.298 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 5.310 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 80,94% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 345. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Memiliki kepribadian yang unggul;
2. Menjadi teladan.

Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Kejujuran;
2. Toleransi;
3. Kearifan;
4. Kepercayaan diri;
5. Kedisiplinan.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Kedewasaan;
2. Kewibawaan;
3. Kemampuan berpikir kritis;
4. Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif;
5. Inovatif.

#### **5) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Aspek kompetensi sosial profil calon guru terdiri atas 5 indikator yaitu: (a) mampu berkomunikasi dengan baik, (b) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (c) mampu bekerjasama, (d) mampu beradaptasi, dan (e) membimbing siswa. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 10 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi

guru pembimbing PPL adalah mulai 10 sampai dengan 50, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 30, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 319) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 40,25; nilai tengah (*median*) sebesar 40; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 40. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 2,992 dan varian (*variance*) 8,951. Nilai minimum yang diperoleh adalah 32, nilai maksimumnya 49, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 2375. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 40.

Tabel 40. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
42 < X ≤ 50	Sangat Baik	10	17%
34 < X ≤ 42	Baik	47	80%
26 < X ≤ 34	Kurang Baik	2	3%
18 < X ≤ 26	Tidak Baik	0	0%
10 ≤ X ≤ 18	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 40 diketahui bahwa jawaban 10 responden (17%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 47 responden (80%) termasuk kategori baik, dan jawaban 2 responden (3%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 34.



Gambar 34. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL memperoleh skor total 2.375 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 2.950 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL mencapai 80,51% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 346. Berdasarkan lampiran tersebut

dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif;
3. Mampu bekerjasama;
4. Mampu beradaptasi;
5. Membimbing siswa.

Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah:

1. Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain;
2. Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran;
3. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan;
4. Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan;
5. Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran;
6. Kemampuan kerjasama dalam tim;
7. Kemampuan menyampaikan pendapat;
8. Kemampuan berkolaborasi;
9. Kemampuan membimbing diskusi siswa;
10. Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri.



## **b. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen**

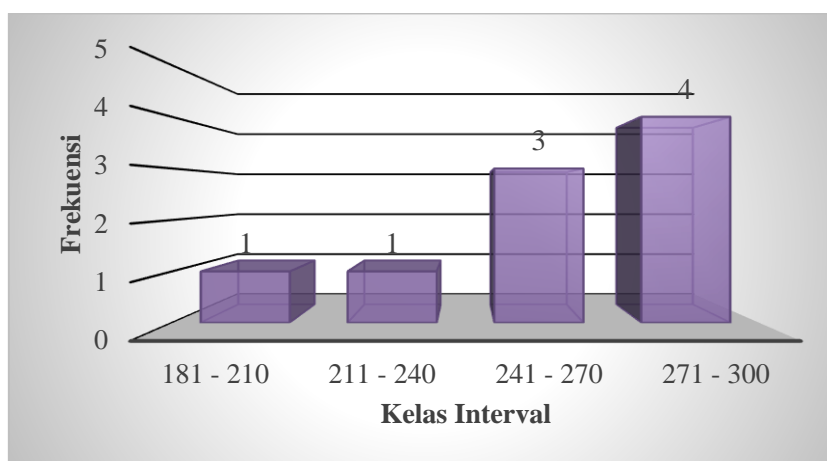
Dosen yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 9 orang, yaitu DPL PPL 2014. Responden memberikan tanggapan mengenai penguasaan kompetensi mahasiswa peserta PPL sebagai calon guru SMK-KKTP. Jumlah pernyataan dalam instrumen profil calon guru menurut persepsi dosen adalah 65 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut merepresentasikan profil calon guru dari lima aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan jumlah butir tersebut maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen adalah mulai 65 sampai dengan 325, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 195, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 43,33.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 259; nilai tengah (*median*) sebesar 258; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 181 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 36,997 dan varian (*variance*) 1368,750. Nilai minimum yang diperoleh adalah 181, nilai maksimumnya 300, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 2331. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya range ( $R$ ) =  $300 - 181 = 119$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 9 = 4,15$  dibulatkan menjadi 4; dan panjang interval ( $P$ ) =  $119 : 4 = 29,75$  dibulatkan menjadi 30. Penyebaran skor data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	181 - 210	1	11,11%	11,11%
2	211 - 240	1	11,11%	22,22%
3	241 - 270	3	33,33%	55,56%
4	271 - 300	4	44,44%	100%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 35. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen

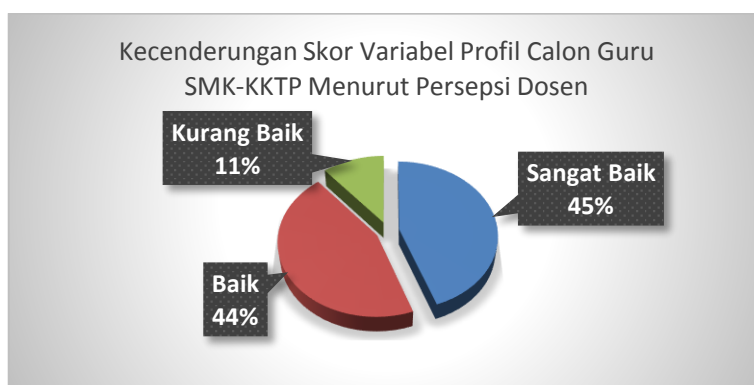
Kecenderungan data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 259. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 195. Hal tersebut menunjukkan bahwa profil

calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen secara keseluruhan termasuk kategori baik. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 65 sampai 325 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 42.

Tabel 42. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
273 < X ≤ 325	Sangat Baik	4	44,44%
221 < X ≤ 273	Baik	4	44,44%
169 < X ≤ 221	Kurang Baik	1	11,11%
117 < X ≤ 169	Tidak Baik	0	0%
65 ≤ X ≤ 117	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 42 diketahui bahwa jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11,11%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 36.



Gambar 36. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen secara umum

cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen memperoleh skor total 2.331 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 2.925. Jika dihitung persentase pencapaian skornya, maka skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen mencapai 79,69% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik. Deskripsi data profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

#### **1) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen**

Aspek kompetensi pedagogik profil calon guru terdiri atas enam indikator yaitu: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menyelenggarakan pembelajaran, (c) menguasai kurikulum, (d) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (e) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (f) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan dalam 25 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah

mulai 25 sampai dengan 125, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 75, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 16,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 95,78; nilai tengah (*median*) sebesar 95; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 91. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 16.076 dan varian (*variance*) 258,444. Nilai minimum yang diperoleh adalah 61, nilai maksimumnya 114, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 862. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 43.

Tabel 43. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
105 < $X \leq$ 125	Sangat Baik	3	33%
85 < $X \leq$ 105	Baik	5	56%
65 < $X \leq$ 85	Kurang Baik	0	0%
45 < $X \leq$ 65	Tidak Baik	1	11%
25 $\leq X \leq$ 45	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 43 diketahui bahwa jawaban 3 responden (33%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11%) termasuk kategori tidak baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 37.



Gambar 37. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen cenderung termasuk dalam kategori tidak baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen memperoleh skor total 862 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 1.125 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen mencapai 76,62% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya

dalam Lampiran 8 halaman 347. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah:

1. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran;
2. Menguasai karakteristik peserta didik;
3. Menyelenggarakan pembelajaran;
4. Menguasai kurikulum;
5. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran;
6. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar.

Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Kemampuan merencanakan pembelajaran yang mendidik;
3. Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran;
4. Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi;
5. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen adalah:

1. Kemampuan dalam memberi umpan balik terhadap tugas;
2. Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum;
3. Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian;
4. Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran;

5. Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam.

## **2) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen**

Aspek kompetensi bidang studi keahlian profil calon guru terdiri atas tiga indikator yaitu: (a) menguasai materi pembelajaran, (b) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, dan (c) menguasai isu-isu mutakhir. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 9 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Berdasarkan hal tersebut maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah mulai 9 sampai dengan 45, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 27, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6.

Hasil analisis tatistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) menunjukkan bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 36,11; nilai tengah (*median*) sebesar 36; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 41. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 4,781 dan varian (*variance*) 22,861. Nilai minimum yang diperoleh adalah 28, nilai maksimumnya 42, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 325. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 44.



Tabel 44. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
37,8 < X ≤ 45	Sangat Baik	4	44,44%
30,6 < X ≤ 37,8	Baik	4	44,44%
23,4 < X ≤ 30,6	Kurang Baik	1	11,11%
16,2 < X ≤ 23,4	Tidak Baik	0	0%
9 ≤ X ≤ 16,2	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 44 diketahui bahwa jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11,11%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 38.



Gambar 38. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi

keahlian menurut persepsi dosen cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen memperoleh skor total 325 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 405 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen mencapai 80,25% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 349. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah: (1) menguasai materi pembelajaran, (2) menguasai isu-isu mutakhir, (3) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan. Sedangkan urutan butir pencapaian kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen adalah:

1. Penguasaan bidang studi praktik;
2. Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran;
3. Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat;

4. Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif;
5. Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan;
6. Penguasaan bidang studi teori;
7. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain;
8. Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan;
9. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.

### **3) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen**

Aspek kompetensi manajerial profil calon guru mencakup 3 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen adalah mulai 3 sampai dengan 15, rerata kriteria (Mi) sebesar 9, dan simpangan baku kriteria (SDi) sebesar 2.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) 12,33; nilai tengah (*median*) 12; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 12. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 2,062 dan varian (*variance*) 4,250. Nilai minimum yang diperoleh adalah 8, nilai maksimumnya 15, dan jumlah skor

total (*sum*) adalah 111. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 45.

Tabel 45. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
12,6 < X ≤ 15	Sangat Baik	4	44,44%
10,2 < X ≤ 12,6	Baik	4	44,44%
7,8 < X ≤ 10,2	Kurang Baik	1	11,11%
5,4 < X ≤ 7,8	Tidak Baik	0	0%
3 ≤ X ≤ 5,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 45 diketahui bahwa jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 4 responden (44,44%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11,11%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 39.



Gambar 39. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen memperoleh skor total 111 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 135 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen mencapai 82,22% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Perolehan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 350. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan pencapaian skor yaitu:

1. Kemampuan memimpin/mengelola tim;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan;
3. Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data.

#### 4) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

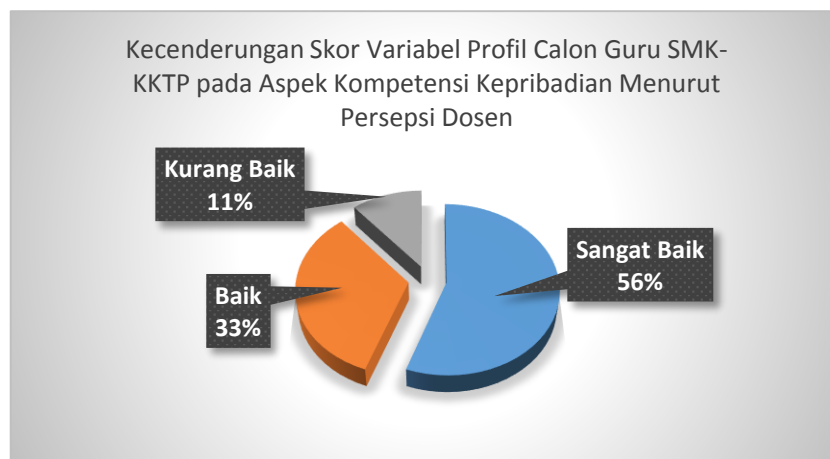
Aspek kompetensi kepribadian profil calon guru terdiri atas 2 indikator yaitu: (a) memiliki kepribadian yang unggul, (b) menjadi teladan. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah mulai 18 sampai dengan 90, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 54, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 12.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 73,78; nilai tengah (*median*) sebesar 76; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 80. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 9,094 dan varian (*variance*) 82,694. Nilai minimum yang diperoleh adalah 55, nilai maksimumnya 86, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 664. Kecenderungan masing-masing skor disajikan dalam Tabel 46.

Tabel 46. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
75,6 < X ≤ 90	Sangat Baik	5	56%
61,2 < X ≤ 75,6	Baik	3	33%
46,8 < X ≤ 61,2	Kurang Baik	1	11%
32,4 < X ≤ 46,8	Tidak Baik	0	0%
18 ≤ X ≤ 32,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 46 diketahui bahwa jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 3 responden (33%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 40.



Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen memperoleh

skor total 664 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 810 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen mencapai 81,98% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 350. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah: (1) menjadi teladan, (2) memiliki kepribadian yang unggul. Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah:

1. Toleransi;
2. Kejujuran;
3. Tanggung jawab;
4. Kearifan;
5. Bangga menjadi calon guru.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen adalah:

1. Kewibawaan;
2. Kepercayaan diri;
3. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi;



4. Inovatif;
5. Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif.

#### **5) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen**

Aspek kompetensi sosial profil calon guru terdiri atas 5 indikator yaitu: (a) mampu berkomunikasi dengan baik, (b) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (c) mampu bekerjasama, (d) mampu beradaptasi, dan (e) membimbing siswa. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 10 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah mulai 10 sampai dengan 50, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 30, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 320) diketahui bahwa jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 41, nilai tengah (*median*) sebesar 40, dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 38 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 6 dan varian (*variance*) 36. Nilai minimum yang diperoleh adalah 29, nilai maksimum 48, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 369. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 47.

Tabel 47. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
42 < X ≤ 50	Sangat Baik	3	33%
34 < X ≤ 42	Baik	5	56%
26 < X ≤ 34	Kurang Baik	1	11%
18 < X ≤ 26	Tidak Baik	0	0%
10 ≤ X ≤ 18	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 47 diketahui bahwa jawaban 3 responden (33%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 5 responden (56%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (11%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 41.



Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat

baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen memperoleh skor total 369 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 450 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen mencapai 82% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 351. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah:

1. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif;
2. Mampu beradaptasi;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Mampu bekerjasama;
5. Membimbing siswa.

Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi dosen adalah:

1. Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain;

2. Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran;
3. Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri;
4. Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran;
5. Kemampuan berkolaborasi;
6. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan;
7. Kemampuan menyampaikan pendapat;
8. Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan;
9. Kemampuan kerjasama dalam tim;
10. Kemampuan membimbing diskusi siswa.

### **c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa**

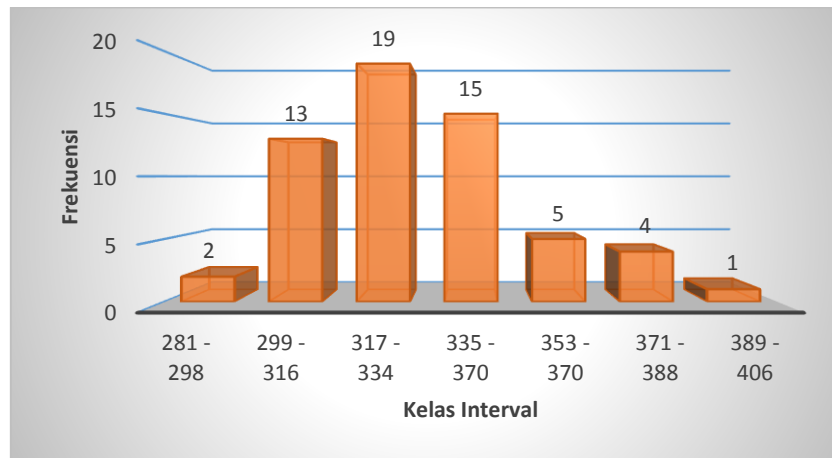
Mahasiswa peserta PPL sebagai calon guru yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 59 orang. Responden memberikan penilaian pada diri mereka sendiri (*self assessment*) mengenai penguasaan kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP. Jumlah butir dalam instrumen profil calon guru menurut persepsi mahasiswa adalah 83 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut merepresentasikan profil calon guru dari lima aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 83 sampai dengan 415, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 249, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 55,33.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 332,88; nilai tengah (*median*) sebesar 328; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 312 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 24,261 dan varian (*variance*) 588,589. Nilai minimum yang diperoleh adalah 281, nilai maksimumnya 403, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 19.640. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya range ( $R$ ) =  $403 - 281 = 122$ ; jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$  dibulatkan menjadi 7; dan panjang interval ( $P$ ) =  $122 : 7 = 17,43$  dibulatkan menjadi 18. Penyebaran skor data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 48. Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa

No.	Interval			Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	281	-	298	2	3,39%	3,39%
2	299	-	316	13	22,03%	25,42%
3	317	-	334	19	32,20%	57,63%
4	335	-	352	15	25,42%	83,05%
5	353	-	370	5	8,47%	91,53%
6	371	-	388	4	6,78%	98,31%
7	389	-	406	1	1,69%	100%
<b>Jumlah</b>				<b>59</b>	<b>100%</b>	

Distribusi frekuensi data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



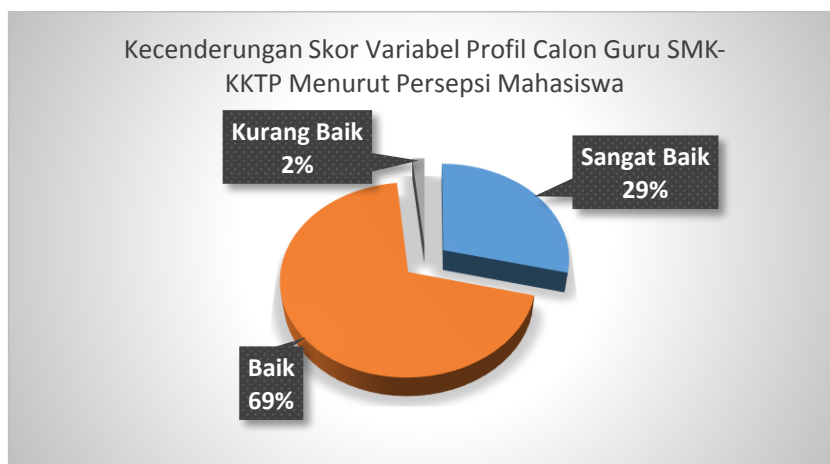
Gambar 42. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa

Kecenderungan data variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian (empiris) dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 332,88. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 249. Hal tersebut menunjukkan bahwa profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa secara keseluruhan termasuk kategori baik. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 83 sampai 415 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 49.

Tabel 49. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$348,6 < X \leq 415$	Sangat Baik	17	29%
$282,2 < X \leq 348,6$	Baik	41	69%
$215,8 < X \leq 282,2$	Kurang Baik	1	2%
$149,4 < X \leq 215,8$	Tidak Baik	0	0%
$83 \leq X \leq 149,4$	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 49 diketahui bahwa jawaban 17 responden (29%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 41 responden (69%) termasuk kategori baik, dan jawaban 1 responden (2%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 43.



Gambar 43. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data variabel tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen dengan cara membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 19.640 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 24.485. Jika dihitung persentase pencapaian skornya, maka skor variabel profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa mencapai 80,21% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori

baik. Deskripsi data profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa yang terdiri atas lima kompetensi yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi bidang studi keahlian, (c) kompetensi manajerial, (d) kompetensi kepribadian, dan (e) kompetensi sosial disampaikan dalam uraian berikut ini.

### **1) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa**

Aspek kompetensi pedagogik profil calon guru terdiri atas enam indikator yaitu: (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menyelenggarakan pembelajaran, (c) menguasai kurikulum, (d) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (e) menyelenggarakan penilaian hasil belajar, dan (f) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Keenam indikator tersebut dijabarkan dalam 23 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi guru pembimbing PPL adalah mulai 23 sampai dengan 115, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 69, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 15,33.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 90,10; nilai tengah (*median*) sebesar 89; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 90. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 8,321 dan varian (*variance*) 69,231. Nilai minimum yang diperoleh adalah 76, nilai maksimumnya 114, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 5316. Kecenderungan



dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 50.

Tabel 50. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
96,6 < X ≤ 115	Sangat Baik	12	20,34%
78,2 < X ≤ 96,6	Baik	41	69,49%
59,8 < X ≤ 78,2	Kurang Baik	6	10,17%
41,4 < X ≤ 59,8	Tidak Baik	0	0%
23 ≤ X ≤ 41,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 50 diketahui bahwa jawaban 12 responden (20,34%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 41 responden (69,49%) termasuk kategori baik, dan jawaban 6 responden (10,17%) termasuk kategori tidak baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 44.



Gambar 44. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 5.316 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 6.785 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa mencapai 78,35% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 352. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran;
2. Menguasai karakteristik peserta didik;
3. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran;
4. Menyelenggarakan pembelajaran;
5. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar;

6. Menguasai kurikulum.

Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran;
3. Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran;
4. Menyusun RPP;
5. Memahami karakteristik peserta didik.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Melaksanakan penilaian yang beranekaragam;
2. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual;
3. Mengaplikasikan kurikulum;
4. Mengembangkan instrumen penilaian;
5. Memahami proses penyusunan kurikulum.

## **2) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa**

Aspek kompetensi bidang studi keahlian profil calon guru terdiri atas lima indikator yaitu: (a) menguasai materi pembelajaran, (b) mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan, (c) menguasai isu-isu mutakhir, (d) menguasai bidang studi teori, dan (e) menguasai bidang studi praktik. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 30 butir pernyataan. Skor minimal per butir

adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Berdasarkan hal tersebut maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 30 sampai dengan 150, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 90, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 20.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) menunjukkan bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 121,76; nilai tengah (*median*) sebesar 120; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 111 (nilai *mode* terkecil). Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 9,802 dan varian (*variance*) 96,081. Nilai minimum yang diperoleh adalah 106, nilai maksimumnya 150, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 7184. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 51.

Tabel 51. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval			Kategori	Frekuensi	Persentase
126	$< X \leq$	150	Sangat Baik	18	31%
102	$< X \leq$	126	Baik	41	69%
78	$< X \leq$	102	Kurang Baik	0	0%
54	$< X \leq$	78	Tidak Baik	0	0%
30	$\leq X \leq$	54	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>				<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 51 diketahui bahwa jawaban 18 responden (31%) termasuk kategori sangat baik dan jawaban 41 responden (69%) termasuk

kategori baik. Persentase kecenderungan skor pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 45.



Gambar 45. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa secara umum cenderung termasuk dalam kategori baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 7.184 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 8.850 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut

persepsi mahasiswa mencapai 81,18% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 354. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menguasai bidang studi praktik;
2. Menguasai materi pembelajaran;
3. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan;
4. Menguasai bidang studi teori;
5. Menguasai isu-isu mutakhir.

Lima urutan teratas pencapaian kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut;
2. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi;
3. Menggunakan perkakas tangan;
4. Menggunakan mesin untuk operasi dasar;
5. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais.

Sedangkan lima urutan terbawah pencapaian kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menginterpretasikan sketsa;
2. Melaksanakan penanganan material secara manual;
3. Memahami proses dasar perlakuan logam;
4. Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan;
5. Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi.

### **3) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa**

Aspek kompetensi manajerial profil calon guru mencakup 3 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban). Dengan demikian maka rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 3 sampai dengan 15, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 9, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 2.

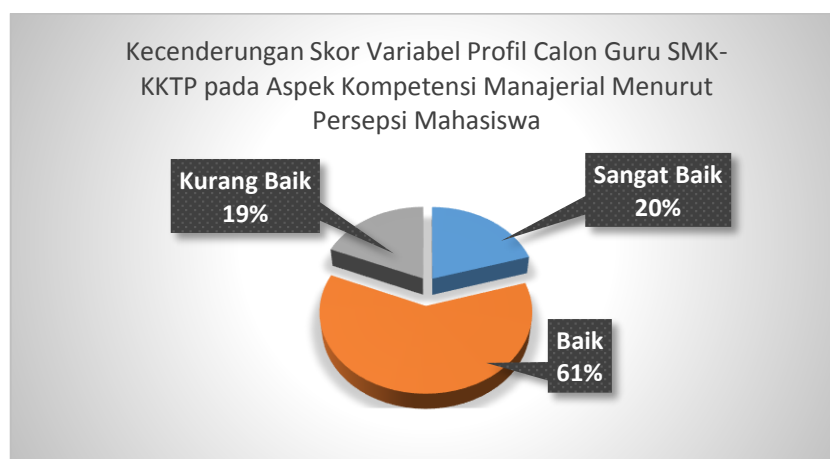
Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) diketahui jawaban 9 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) 11,68; nilai tengah (*median*) 12; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 12. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 1,420 dan varian (*variance*) 2,015. Nilai minimum yang diperoleh adalah 9, nilai maksimumnya 15, dan jumlah skor

total (*sum*) adalah 689. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 52.

Tabel 52. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
12,6 < X ≤ 15	Sangat Baik	12	20%
10,2 < X ≤ 12,6	Baik	36	61%
7,8 < X ≤ 10,2	Kurang Baik	11	19%
5,4 < X ≤ 7,8	Tidak Baik	0	0%
3 ≤ X ≤ 5,4	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 52 diketahui bahwa jawaban 12 responden (20%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 36 responden (61%) termasuk kategori baik, dan jawaban 11 responden (19%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 46.



Gambar 46. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa



Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 689 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 885 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa mencapai 77,85% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor yang diperoleh pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 356. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan pencapaian skornya yaitu:

1. Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data;
2. Jiwa kepemimpinan;
3. Memimpin/mengelola tim.

#### **4) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa**

Aspek kompetensi kepribadian profil calon guru terdiri atas 2 indikator yaitu: (a) memiliki kepribadian yang unggul, (b) menjadi teladan. Indikator-

indikator tersebut dijabarkan dalam 17 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 17 sampai dengan 85, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 51, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 11,33.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 68,42; nilai tengah (*median*) sebesar 68; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 68. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 5,519 dan varian (*variance*) 30,455. Nilai minimum yang diperoleh adalah 52, nilai maksimumnya 86, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 4.037. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 53.

Tabel 53. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$71,4 < X \leq 85$	Sangat Baik	12	20%
$57,8 < X \leq 71,4$	Baik	46	78%
$44,2 < X \leq 57,8$	Kurang Baik	1	2%
$30,6 < X \leq 44,2$	Tidak Baik	0	0%
$17 \leq X \leq 30,6$	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 53 diketahui bahwa jawaban 12 responden (20%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 46 responden (78%) termasuk kategori

baik, dan jawaban 1 responden (2%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 47.



Gambar 47. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 4.037 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 5.015 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek

kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa mencapai 80,50% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 356. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menjadi teladan;
2. Memiliki kepribadian yang unggul.

Lima butir urutan teratas variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa;
2. Bertoleransi;
3. Percaya diri;
4. Taat menjalankan agama yang dianut;
5. Jujur.

Sedangkan lima butir urutan terbawah variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Menjadi contoh dalam berperilaku;
2. Berwibawa;
3. Disiplin;
4. Memecahkan masalah secara kreatif;

5. Berpikir kritis.

#### **5) Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa**

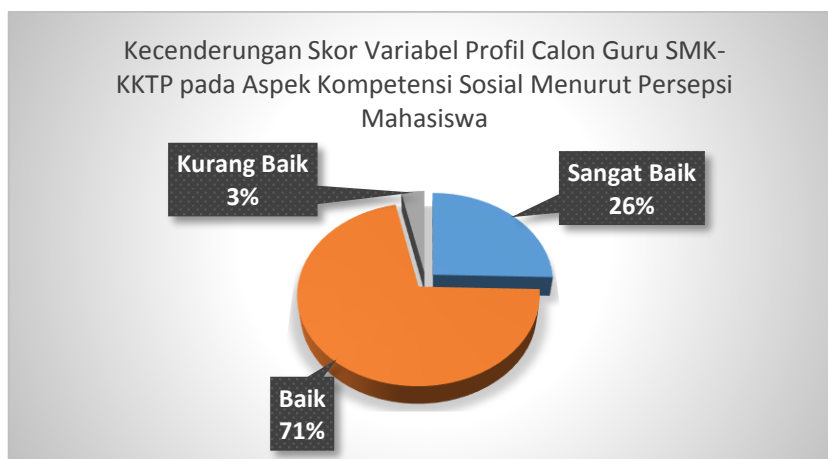
Aspek kompetensi sosial profil calon guru terdiri atas 5 indikator yaitu: (a) mampu berkomunikasi dengan baik, (b) bersikap objektif dan tidak diskriminatif, (c) mampu bekerjasama, (d) mampu beradaptasi, dan (e) membimbing siswa. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 10 butir pernyataan. Skor minimal per butir adalah 1 dan skor maksimal per butir adalah 5 (lima alternatif jawaban), sehingga rentang skor yang ditetapkan untuk variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa adalah mulai 10 sampai dengan 50, rerata kriteria ( $M_i$ ) sebesar 30, dan simpangan baku kriteria ( $SD_i$ ) sebesar 6,67.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS (Lampiran 7 halaman 321) diketahui bahwa jawaban 59 responden memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 40,92; nilai tengah (*median*) sebesar 40; dan nilai paling banyak muncul/diperoleh (*mode*) adalah 40. Data tersebut memiliki standar deviasi (*std. deviation*) yaitu 3,461 dan varian (*variance*) 11,975. Nilai minimum yang diperoleh adalah 31, nilai maksimum 50, dan jumlah skor total (*sum*) adalah 2.414. Kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori yang secara rinci disajikan dalam Tabel 54.

Tabel 54. Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
42 < X ≤ 50	Sangat Baik	15	25,42%
34 < X ≤ 42	Baik	42	71,19%
26 < X ≤ 34	Kurang Baik	2	3,39%
18 < X ≤ 26	Tidak Baik	0	0%
10 ≤ X ≤ 18	Sangat Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 54 diketahui bahwa jawaban 15 responden (25,42%) termasuk kategori sangat baik, jawaban 42 responden (71,19%) termasuk kategori baik, dan jawaban 2 responden (3,39%) termasuk kategori kurang baik. Persentase kecenderungan skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa disampaikan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 48.



Gambar 48. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Skor Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa cenderung termasuk dalam kategori kurang baik sampai

sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif dapat pula diketahui pencapaian skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa dengan membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa memperoleh skor total 2.414 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 2.950 sehingga skor variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa mencapai 81,83% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori baik.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil calon guru SMK-KKTP pada aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 8 halaman 357. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dilihat dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Mampu bekerjasama;
2. Mampu beradaptasi;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif;
5. Membimbing siswa.

Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil calon guru SMK-KKTP dari aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa adalah:

1. Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain;

2. Berkolaborasi dengan rekan;
3. Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan;
4. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran;
5. Beradaptasi dengan lingkungan;
6. Bekerjasama dalam tim;
7. Fleksibel dalam menyesuaikan diri;
8. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran;
9. Membimbing diskusi siswa;
10. Menyampaikan pendapat dalam forum.

## **B. Jawaban Pertanyaan Penelitian**

### **1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP yang telah disusun dalam instrumen, secara keseluruhan memperoleh skor total 46.369 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 52.530. Berdasarkan data tersebut maka persentase pencapaian skornya mencapai 88,27% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori urgensi sangat penting. Jika dilihat dari 5 aspek kompetensi yang telah dirumuskan maka urgensinya dijelaskan sebagai berikut.

- a. Rumusan profil guru pada aspek kompetensi pedagogik dengan persentase pencapaian 86,04% urgensinya adalah sangat penting.
- b. Rumusan profil guru pada aspek kompetensi bidang studi keahlian dengan persentase pencapaian 88,43% urgensinya adalah sangat penting.



- c. Rumusan profil guru pada aspek kompetensi manajerial dengan persentase pencapaian 84,66% urgensinya adalah sangat penting.
- d. Rumusan profil guru pada aspek kompetensi kepribadian dengan persentase pencapaian 92,51% urgensinya adalah sangat penting.
- e. Rumusan profil guru pada aspek kompetensi sosial dengan persentase pencapaian 87,98% urgensinya adalah sangat penting.

## **2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Profil ideal guru SMK-KKTP terdiri dari 102 butir kompetensi yang disampaikan dalam Lampiran 24 halaman 500.

## **3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY *Option* Pemesinan**

Berdasarkan tinjauan dari lima aspek kompetensi sesuai rumusan profil guru ideal diketahui bahwa relevansi pada aspek kompetensi pedagogik mencapai 100%, relevansi pada aspek kompetensi bidang studi keahlian mencapai 100%, relevansi pada aspek kompetensi manajerial mencapai 100%, relevansi pada aspek kompetensi kepribadian mencapai 100%, dan relevansi pada aspek kompetensi sosial mencapai 100%. Berdasarkan hal tersebut, maka relevansi antara profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan secara akumulatif adalah 100%. Semua kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP telah relevan dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan.

#### **4. Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY**

Klasifikasi kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan kompetensi dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Terdapat 102 kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dan ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
- 2) Tidak terdapat kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi tidak ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
- 3) Terdapat 59 kompetensi yang tidak ada/tidak masuk dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.

#### **5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY**

##### **a. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen**

Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 84,26% dari skor tertinggi yang ditetapkan. Persepsi dosen terhadap pembelajaran di Prodi PTM FT UNY jika ditinjau dari 5 aspek dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 81,48%.

- 2) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi bidang studi keahlian termasuk dalam kategori sangat memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 87,36%.
- 3) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,74%.
- 4) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 83,95%.
- 5) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi sosial termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 83,56%.

**b. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa**

Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa sesuai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 77,89%. Jika ditinjau dari 5 aspek, maka penjabarannya dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 74,75%.

- 2) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,63%.
- 3) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 72,09%.
- 4) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kepribadian menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,40%.
- 5) Pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,42%.

## **6. Profil Calon Guru SMK-KKTP**

### **a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,12%. Jika ditinjau dari 5 aspek kompetensi, maka profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penguasaan kompetensi pedagogik termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 77,29%.
- 2) Penguasaan kompetensi bidang studi keahlian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,74%.

- 3) Penguasaan kompetensi manajerial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 76,95%.
- 4) Penguasaan kompetensi kepribadian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,94%.
- 5) Penguasaan kompetensi sosial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,51%.

**b. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen**

Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi dosen secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,69%. Jika ditinjau dari 5 aspek kompetensi, maka profil calon guru SMK-KKTP yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL menurut persepsi dosen dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penguasaan kompetensi pedagogik termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 76,62%.
- 2) Penguasaan kompetensi bidang studi keahlian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,25%.
- 3) Penguasaan kompetensi manajerial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 82,22%.
- 4) Penguasaan kompetensi kepribadian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 81,98%.
- 5) Penguasaan kompetensi sosial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 82%.

### **c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa**

Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,21%. Jika ditinjau dari 5 aspek kompetensi, maka profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penguasaan kompetensi pedagogik termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 78,35%.
- 2) Penguasaan kompetensi bidang studi keahlian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 81,18%.
- 3) Penguasaan kompetensi manajerial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 77,85%.
- 4) Penguasaan kompetensi kepribadian termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,50%.
- 5) Penguasaan kompetensi sosial termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 81,83%.

## **C. Pembahasan**

### **1. Urgensi Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP secara keseluruhan dari 102 butir kompetensi termasuk kategori sangat penting. Hal ini menegaskan bahwa proses sintesis rumusan profil guru yang bersumber dari *literature review* antara lain peraturan atau undang-undang, SKKNI yang disampaikan BNSP dan LSP LMI, hasil penelitian yang relevan, dan standar yang ditetapkan oleh suatu negara/lembaga internasional sudah sesuai dengan

kebutuhan di lapangan. Proses validasi dan uji coba yang telah dilakukan juga berjalan dengan efektif sehingga menghasilkan butir-butir kompetensi yang urgensinya sangat penting dan sesuai dengan kebutuhan guru SMK-KKTP.

Rumusan profil guru yang dibuat telah mempertimbangkan perkembangan atau isu terkini, khususnya yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC), penyesuaian pendidikan dengan dunia kerja yang dirumuskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau *Indonesian Qualification Framework* (IQF), serta kebutuhan dalam menghadapi abad 21 sehingga apa yang dirumuskan dalam profil guru memang relevan dengan kebutuhan pendidik masa kini. Responden menyatakan bahwa rumusan profil guru yang telah dibuat sudah mencakup hampir seluruh kompetensi ideal seorang guru SMK-KKTP. Rumusan profil tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi guru atas pembelajaran yang selama ini dilaksanakannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kompetensi pedagogik, urgensinya termasuk kategori sangat penting. Temuan ini selaras dengan berbagai rumusan (Rauner & Dittrich, 2006: 40; Oklahoma Panhandle State University Teacher Education Handbook, 2012: 5; Dutch Foundation for Professional Teaching Competence dalam Roelofs & Sanders, 2007: 131; dan Deklarasi Bandung dalam Schröder, 2013: 98) yang menyatakan bahwa guru kejuruan perlu menguasai kompetensi pedagogik. Indikator paling penting menurut responden adalah bahwa guru perlu menguasai karakteristik peserta didik, yang mencakup perlunya memahami dan memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya.

Penguasaan karakteristik peserta didik ini juga merupakan hal yang ditekankan berdasarkan beberapa rumusan yaitu *New South Wales Professional Teaching Standards* (Department of Education and Training, 2008: 9), *Australian Professional Standards for Teachers* (Education Services Australia, 2011: 3-5), dan Victorian Institute of Teaching standards (dalam Cosgrove & Mildren, tt: 1; Wheelahan, 2010: 16) yang menggolongkan kompetensi pedagogik ini dalam kelompok pengetahuan profesional dan menekankan pentingnya penguasaan karakteristik peserta didik menyangkut kemampuan mengetahui siswa, bagaimana mereka belajar, serta bagaimana cara mengajarkan materi pelajaran.

Penguasaan karakteristik peserta didik ini juga erat kaitannya dengan penerapan kurikulum 2013 pada beberapa sekolah. Dalam kurikulum 2013 terdapat 3 ranah penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk tiap pelajaran. Pendapat dari responden menjelaskan bahwa masih banyak guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian khususnya menilai sikap sosial. Oleh karena itu, penguasaan terhadap karakteristik peserta didik diharapkan dapat membantu para guru untuk mengatasi kesulitan ini.

Temuan lain berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa indikator melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran memperoleh skor terendah, khususnya menyangkut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada pendapat responden yang menyatakan bahwa yang perlu mengadakan penelitian adalah pihak lain, kemudian hasil evaluasi dan penelitian tersebut disampaikan kepada guru untuk perbaikan proses pembelajaran. Meskipun memiliki skor terendah, terdapat pula responden yang menyadari akan pentingnya melakukan PTK sehingga guru



perlu mengikuti pelatihan/Diklat PTK atau penelitian lainnya supaya ada peningkatan kompetensi.

Profil ideal guru SMK pada aspek kompetensi bidang studi keahlian sesuai hasil penelitian urgensinya termasuk kategori sangat penting. Temuan tersebut selaras dengan berbagai rumusan yang menyatakan bahwa guru kejuruan perlu menguasai kompetensi dalam bidang studi (Deklarasi Bandung dalam Schröder, 2013: 98; Yunos, et al, 2008: 8; Spotti, Kamarainen, & Dittrich dalam Wagiran, 2013a: 62). Indikator menguasai bidang studi praktik merupakan hal yang paling penting menurut responden dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi. Mengingat pentingnya penguasaan kemampuan praktik ini, guru berpendapat bahwa perlu diadakan Diklat kompetensi *skill* praktik untuk semua jenis mesin/alat-alat teknik pemesinan.

Menurut guru, kemampuan praktik ini sangat diperlukan oleh guru untuk memberi contoh kepada peserta didik melalui metode demonstrasi saat pembelajaran. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap ilmu dan melaksanakan praktik. Berkenaan dengan kegiatan praktik ini, unsur K3 menjadi perhatian utama. Sesuai dengan jawaban responden, butir 43 yaitu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memperoleh skor tertinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa butir 40 yaitu memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi memperoleh skor terendah. Guru memandang bahwa pemahaman mengenai kelistrikan merupakan kompetensi pendukung saja. Berkenaan dengan hal ini, responden menyatakan bahwa sebagai guru produktif

penguasaan kompetensi sesuai bidangnya merupakan hal utama, dan perlu didukung oleh kompetensi penunjang misalnya mengenai kelistrikan mesin.

Rumusan profil kompetensi guru pada aspek kompetensi manajerial urgensinya termasuk dalam kategori sangat penting. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai rumusan mengenai pentingnya kemampuan manajerial untuk dikuasai guru (Dirjen DIKTI, 2010b: 5; Dirjen DIKTI, 2010a: 19; Yunos, et al, 2008: 8-9). Kemampuan memimpin dan mengambil keputusan menjadi hal yang paling penting sesuai perolehan skornya. Hal tersebut sesuai dengan rumusan North Carolina State Board of Education (Department of Public Instruction, 2012: 7-8) yang menyatakan bahwa standar guru dalam paradigma baru abad 21 yaitu bahwa guru perlu menunjukkan kepemimpinan. Responden berpendapat bahwa seorang guru perlu memiliki jiwa kepemimpinan untuk dapat diteladani oleh siswanya. Berkenaan dengan kompetensi manajerial ini, responden menganggap bahwa kemampuan pengelolaan bengkel sangat diperlukan, sehingga perlu diadakan pelatihan manajerial terutama bagi Kepala Program Studi Keahlian dan Kepala Bengkel/Sekretaris Bengkel untuk memenuhi kemampuan mengelola bengkel standar teknik pemesinan.

Urgensi rumusan profil guru pada aspek kompetensi kepribadian termasuk kategori sangat penting. Hal ini sesuai dengan rumusan *European Bank for the Development of Modular Curricula and Educational Technologies* dan *General Directorate of Education, Vocational Training and Learning Innovation* di Spanyol (2010) yang menekankan pentingnya penguasaan kompetensi kepribadian. Indikator menjadi teladan merupakan indikator yang memperoleh skor tertinggi.

Responden berpendapat bahwa sebagai seorang guru, kompetensi kepribadian sangatlah penting karena seorang guru akan menjadi pusat perhatian bagi para siswanya, perilaku atau kepribadian guru akan memberikan pengaruh besar pada akhlak kepribadian para siswa. Guru harus bisa menjadi contoh (panutan) bagi peserta didik. Dengan kata lain responden menggunakan istilah guru harus dapat “digugu dan ditiru”. Salah satu hal terpenting dalam aspek kompetensi kepribadian adalah pentingnya ketaatan menjalankan agama yang dianut. Hal ini dibuktikan dengan butir 69 yaitu taat menjalankan agama yang dianut memperoleh skor tertinggi.

Urgensi rumusan profil guru pada aspek kompetensi sosial termasuk dalam kategori sangat penting. Temuan tersebut sesuai dengan berbagai rumusan (*General Directorate of Education, Vocational Training and Learning Innovation* di Spanyol, 2010; *Scientific Report about Standards*, tt: 21) yang menjelaskan bahwa kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Indikator terpenting berdasarkan hasil penelitian adalah bersikap objektif dan tidak diskriminatif. Indikator ini tercermin dari sikap objektif dan tidak bersikap diskriminatif saat melaksanakan pembelajaran. Berkenaan dengan kompetensi sosial ini, responden menyatakan bahwa rumusan profil yang dibuat bisa menjadi bahan pertimbangan bahwa profil guru bukan hanya mengajar dan menyampaikan materi saja, tetapi profil sosial harus menjadi perhatian khusus. Selain itu, guru harus terampil dan berkarakter serta bisa bekerja sama dengan teman sejawat, atasan, serta bawahan.

## **2. Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Profil ideal guru SMK-KKTP terdiri atas 102 butir kompetensi yang terbagi dalam 5 aspek yaitu: (a) kompetensi pedagogik, terdiri dari 6 indikator dan 31 butir kompetensi; (b) kompetensi bidang studi keahlian, terdiri dari 5 indikator dan 30 butir kompetensi ; (c) kompetensi manajerial, terdiri dari 2 indikator dan 7 butir kompetensi; (d) kompetensi kepribadian, terdiri dari 3 indikator dan 22 butir kompetensi; dan (e) kompetensi sosial, terdiri dari 5 indikator dan 12 butir kompetensi. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dalam rumusan profil ideal hasil penelitian ini secara garis besar memiliki kesamaan dengan rumusan kompetensi sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dijabarkan lebih lanjut dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Dua kompetensi lain yaitu kompetensi bidang studi keahlian dan kompetensi manajerial merupakan temuan dalam penelitian yang membedakan dengan rumusan kompetensi berdasarkan konteks kebijakan yang berlaku di Indonesia sebelumnya.

Penyebutan kompetensi profesional berdasarkan konteks kebijakan yang berlaku di Indonesia jika ditinjau lebih jauh adalah kurang tepat. Seharusnya, istilah kompetensi profesional sudah mewadahi atau mencakup keseluruhan kompetensi. Akan tetapi, sesuai penjelasan dalam kebijakan tersebut hanya menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, akan lebih tepat jika kompetensi profesional disebut dengan kompetensi bidang studi keahlian. Hal ini selaras

dengan pendapat yang disampaikan Suyanto & Asep Djihad, (2013: 52) dan sesuai dengan Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK yang disampaikan Dirjen DIKTI (Supriadi Rustad, et.al, 2013: 19-22).

Rumusan kompetensi bidang studi keahlian memuat uraian kompetensi spesifik sesuai bidang keahlian seorang guru, dalam hal ini adalah guru SMK-KKTP. Rumusan kompetensi spesifik ini akan sejalan dengan pengembangan kurikulum LPTK dan kaitannya dengan KKNI. Kompetensi spesifik yang harus dikuasai lulusan ini dapat dijadikan sebagai bagian dalam rumusan profil lulusan LPTK. Profil lulusan tersebut didasarkan dari deskripsi generik dalam KKNI yang dikembangkan menjadi deskripsi spesifik sesuai dengan bidang ilmu dan atau program studi, dan digunakan untuk menetapkan capaian pembelajaran program studi (*Program Learning Outcomes*) sesuai penjelasan oleh Supriadi Rustad, et al (2013: 13).

Kompetensi manajerial yang dimasukkan dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP merupakan temuan lainnya dalam penelitian ini. Kompetensi manajerial ini sebelumnya tidak ada dalam rumusan kompetensi berdasarkan konteks kebijakan yang berlaku di Indonesia. Dimasukkannya kompetensi manajerial dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP ini dikarenakan dalam kenyataannya di lapangan, guru selain harus mengajar juga memiliki tugas tambahan misalnya sebagai pengawas, kepala, wakil kepala, kepala laboratorium, kepala bengkel, atau kepala unit produksi satuan pendidikan sesuai dengan amanat Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan

Pengawas Satuan Pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan guru yang memiliki penguasaan kompetensi manajerial ini dapat memenuhi tugas tersebut dengan baik.

Perlunya penguasaan kompetensi manajerial oleh guru ini juga sesuai dengan KKNi. Diketahui bahwa deskriptor pada KKNi terbagi atas dua bagian yaitu deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Salah satu unsur utama dalam deskripsi spesifik adalah kemampuan manajerial (Dirjen DIKTI, 2010a: 19; Dirjen DIKTI, 2010b: 5). Temuan tersebut semakin menguatkan pandangan bahwa selain harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi bidang studi keahlian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial sesuai penjelasan sebelumnya, maka guru juga harus menguasai kompetensi manajerial.

### **3. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi PTM FT UNY *Option* Pemesinan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diketahui bahwa baik pada aspek kompetensi pedagogik, aspek kompetensi bidang studi keahlian, aspek kompetensi manajerial, aspek kompetensi kepribadian, maupun aspek kompetensi sosial secara keseluruhan relevansinya mencapai 100%. Pencapaian relevansi tersebut dikarenakan seluruh mata kuliah dan segala proses pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi PTM FT UNY telah sesuai/relevan dengan kebutuhan seorang guru teknik pemesinan di lapangan. Kompetensi yang harus dikuasai guru di SMK telah ada dan difasilitasi di Prodi PTM FT UNY, yang terwujud dalam mata kuliah, kompetensi yang dikembangkan, maupun segala fasilitas yang dapat diakses oleh mahasiswa di kampus untuk mengembangkan kompetensi sebagai calon guru SMK.

#### 4. Klasifikasi Kompetensi yang Ada dalam Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kompetensi dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY

Analisis lanjutan mendeskripsikan klasifikasi kompetensi antara yang ada dalam rumusan profil guru ideal dengan kompetensi yang diajarkan di Prodi PTM FT UNY. Hasil klasifikasi tersebut divisualisasikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 49. Klasifikasi Kompetensi

Hasil analisis klasifikasi kompetensi menjelaskan bahwa dari 102 kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP secara keseluruhan telah ada atau diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY. Selain itu, terdapat 59 kompetensi yang tidak ada/tidak masuk dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY (Lampiran 23 halaman 498). Kompetensi-kompetensi yang ada/diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY tetapi tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tersebar dalam 16 mata kuliah. Bekal kompetensi tambahan yang diajarkan di Prodi PTM FT UNY tersebut antara lain karena Prodi PTM FT UNY selain menyiapkan lulusannya

sebagai calon guru SMK juga menyiapkan lulusannya untuk dapat berkiprah dalam sektor produksi di industri, menjadi instruktur, atau menjadi widyaiswara.

Berdasarkan penjelasan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY diketahui bahwa setelah menyelesaikan pendidikannya, seorang sarjana pendidikan teknik mesin diharapkan selain dapat berperan di bidang pendidikan kejuruan tingkat menengah khususnya sebagai guru, juga diharapkan pula untuk berkiprah di bidang industri pemesinan, industri konstruksi, industri proses (kimia, petrokimia, semen, minyak & gas dan lain-lain), pertambangan (eksploitasi, penanganan material curah dan lainnya), dan industri peralatan rumah tangga. Oleh karena itu, dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY juga memberikan bekal kompetensi kepada mahasiswa mengenai: ilmu kimia teknik; mekanika fluida; teori dan praktik pemesinan kompleks dengan ECM dan EDM, *High Speed Machining*, dan penentuan ongkos produksi; perancangan *jigs and fixtures*; serta manajemen industri. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kompetensi dalam bidang bahan teknik khususnya mengenai polimer, komposit, pelumas dan sistem pelumasan, metalurgi serbuk, proses pembentukan bahan plastik, dan *carburizing*.

Pada kenyataan di sekolah sesuai pendapat responden, guru teknik pemesinan harus menguasai seluruh materi pelajaran produktif bidang logam dan mesin tanpa memandang *background* keahliannya. Sebagai contoh misalnya guru dengan *background* perancangan juga harus mampu mengajar pemesinan misalnya CNC atau fabrikasi misalnya pengelasan, begitu pula sebaliknya. Salah satu sebabnya adalah karena belum terpenuhinya jumlah guru yang tersedia. Oleh karena itu, guru teknik pemesinan juga perlu menguasai ilmu fabrikasi maupun perancangan baik



secara teori maupun praktik. Kebutuhan ini telah diakomodir dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY, misalnya dengan memberi bekal kompetensi mahasiswa *option* pemesinan dalam praktik las OAW, las SMAW, maupun proses tempa.

Berdasarkan kebutuhan di sekolah, guru juga dituntut mampu melakukan perawatan dan perbaikan mesin mengingat keterbatasan teknisi yang tersedia. Untuk memenuhi kebutuhan ini, kurikulum Prodi PTM FT UNY juga telah membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam hal perawatan dan perbaikan mesin. Kompetensi tersebut juga diperlukan oleh lulusan ketika berkiprah di industri. Kompetensi lainnya yang dibekalkan kepada mahasiswa dan tidak termasuk dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP adalah mengenai pemahaman prinsip-prinsip lubrikasi dan keausan (*tribology*) proses pemesinan logam, penentuan umur pakai alat potong, serta penggunaan bor tekan, mesin sekrup, dan mesin slot. Sebagai seorang guru, penguasaan metodologi pembelajaran mutlak dimiliki. Untuk kebutuhan tersebut, dalam kurikulum Prodi PTM selain memberikan bekal kompetensi mengenai pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis kerja, dan pembelajaran kontekstual, juga memberikan bekal pengetahuan dan penguasaan cara mengajar berbasis kasus dan berbasis *discovery*.

## **5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY**

### **a. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Dosen**

Secara keseluruhan, pembelajaran di Prodi PTM FT UNY menurut persepsi dosen termasuk kategori sangat memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 84,26%. Artinya, pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu dan sangat

memadai untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK-KKTP. Namun demikian, masih ada upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Responden berpendapat bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan adanya *benchmarking* pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dengan profil guru SMK ideal. Selain itu, observasi dan koordinasi dengan lembaga pendidikan kejuruan juga perlu ditingkatkan.

Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik menurut persepsi dosen termasuk kategori memadai. Akan tetapi, terdapat beberapa saran atau catatan yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan masukan dosen. Pertama, perlu ditingkatkan lagi pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum terbaru yang dipakai di sekolah, sehingga mahasiswa dapat cepat beradaptasi ketika praktik mengajar. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan mengenai kurikulum secara komprehensif sehingga akan selalu siap menghadapi dinamika dan perubahan dalam penerapan kurikulum di SMK. Kedua, penguatan terhadap konsep-konsep pendidikan kejuruan perlu ditingkatkan agar nantinya dapat optimal mengelola lembaga pendidikan kejuruan. Ketiga, perlu penambahan jam pembelajaran mikro serta *workshop* bagi para dosen pengampu untuk menyamakan persepsi dan sistem penilaian.

Dalam aspek kompetensi bidang studi keahlian, menurut persepsi dosen bahwa pembelajaran di Prodi PTM FT UNY termasuk dalam kategori sangat memadai. Hal yang perlu menjadi perhatian berdasarkan saran responden adalah

mengenai pembaruan sarana laboratorium dan bengkel dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran teori dan praktik. Untuk tujuan ini, penambahan ruang teori yang terintegrasi dengan lab perlu menjadi bahan pertimbangan.

Pada aspek kompetensi manajerial, pembelajaran menurut persepsi dosen termasuk kategori memadai. Untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial, Prodi PTM FT UNY memiliki wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan organisasi yaitu melalui Himpunan Mahasiswa Mesin (HIMA Mesin). Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan diri melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang ada di kampus. Kemampuan lain yang terkait dengan kompetensi manajerial terutama mengenai pengelolaan lembaga sekolah dan unit unit yang ada misalnya laboratorium, bengkel, unit produksi, dan bursa kerja telah difasilitasi dengan baik dalam perkuliahan. Perkuliahan yang mendukung kompetensi-kompetensi tersebut misalnya manajemen pendidikan serta manajemen bengkel dan laboratorium.

Persepsi dosen untuk pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori memadai. Indikator menjadi teladan merupakan indikator yang memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Responden berpendapat bahwa pengurus jurusan, dosen, dan teknisi harus dapat menjadi teladan bagi calon guru dengan bertindak profesional sesuai kapasitasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Samana (1994: 88) bahwa sebagai dosen di LPTK (gurunya calon guru), dosen selain harus menguasai bidang ilmu keahliannya, juga harus dapat menjadi panutan atau model bagi mahasiswa calon guru yang dibimbingnya.

Aspek kompetensi sosial yang berkenaan dengan kemampuan komunikasi, sikap objektif, kerjasama, adaptasi, dan kemampuan membimbing siswa menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori memadai. Kemampuan-kemampuan tersebut dilatih atau dikembangkan selama mahasiswa mengikuti perkuliahan. Kemampuan menyampaikan pendapat, keterbukaan terhadap saran/kritik dan kemampuan komunikasi terutama dikembangkan saat presentasi tugas kuliah, dan dimatangkan saat pembelajaran mikro. Sedangkan kemampuan adaptasi, kolaborasi, dan kemampuan membimbing siswa dikembangkan selama mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah.

#### **b. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY Menurut Persepsi Mahasiswa**

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran di Prodi PTM FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 77,89%. Menurut mahasiswa, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, maka diperlukan pembekalan yang baik mengenai pengetahuan dan pemahaman karakteristik calon guru yang dibutuhkan di lapangan. Mahasiswa berpendapat perlu diadakan kunjungan ke sekolah untuk mengetahui kompetensi guru yang dibutuhkan di sekolah sehingga dapat melihat, meniru, dan memodifikasi sesuai kebutuhan dalam pembelajaran.

Jika dilihat dari setiap aspek sesuai profil guru ideal, maka pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori memadai. Indikator memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi, dan indikator menguasai

kurikulum memperoleh persentase pencapaian skor terendah. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY telah memfasilitasi mahasiswa mengenai teknologi pembelajaran dengan baik. Salah satu mata kuliah yang mewadahnya adalah perkuliahan media pendidikan. Berkenaan dengan penguasaan kurikulum, mahasiswa berharap agar mata kuliah pengembangan kurikulum diberikan sebelum mahasiswa terjun melaksanakan PPL. Dengan memberikan bekal pemahaman kurikulum yang baik sebelum terjun PPL, diharapkan mahasiswa akan lebih siap dalam mengikuti dan menerapkan kurikulum terbaru yang digunakan di SMK. Saran lain yang disampaikan oleh mahasiswa adalah pembekalan tentang pemahaman karakteristik siswa perlu ditingkatkan.

Pembelajaran pada aspek kompetensi bidang studi keahlian termasuk kategori memadai menurut persepsi mahasiswa. Indikator menguasai bidang studi praktik memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi, khususnya untuk pembelajaran menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar serta mengukur dengan alat ukur mekanik presisi. Meskipun demikian, ada mahasiswa yang masih menganggap bahwa sarana dan fasilitas yang ada kurang memadai. Selain itu, mahasiswa juga berharap saat pembelajaran praktik, dosen selalu ada untuk mendampingi mahasiswa. Pembelajaran mengenai memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi memperoleh skor terendah. Berdasarkan hal tersebut, maka ke depan perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran agar pemahaman prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi oleh mahasiswa lebih baik.

Pada aspek kompetensi manajerial, persentase pencapaian skor menunjukkan bahwa kategorinya termasuk memadai. Selain perkuliahan, adanya HIMA Mesin dan UKM telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan manajerial, terutama dalam melatih jiwa kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Saran dari mahasiswa adalah perlu pembekalan yang lebih baik dalam kemampuan *leadership* sebagai bekal bermasyarakat.

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran pada aspek kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori memadai. Keteladanan menjadi unsur yang paling dominan menurut persepsi mahasiswa, terbukti dari hasil analisis bahwa indikator menjadi teladan dengan skor total 471 merupakan skor tertinggi yang diperoleh. Mahasiswa berharap agar dosen dan pembimbing memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menirunya, khususnya mengenai cara dosen mengajar dan kedisiplinan waktu sehingga mahasiswa lebih termotivasi menjadi guru yang baik.

Menurut mahasiswa, pembelajaran pada aspek kompetensi sosial termasuk dalam kategori memadai. Proses pembekalan kemampuan beradaptasi telah dilakukan dengan baik, terbukti bahwa indikator mampu beradaptasi memperoleh skor tertinggi dalam penilaian mahasiswa sedangkan indikator membimbing siswa memperoleh skor terendah. Saran dari mahasiswa berkaitan dengan kompetensi sosial ini adalah perlu pembekalan kepada mahasiswa dalam kemampuan *public speaking skills* sebelum terjun PPL.

## **6. Profil Calon Guru SMK-KKTP**

### **a. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL**

Menurut guru pembimbing PPL, profil calon guru SMK yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Pada penguasaan aspek kompetensi pedagogik, hasil penelitian menyatakan bahwa penguasaan mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Indikator memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat guru yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi para mahasiswa sangat baik, terutama yang berkenaan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dinamika penerapan kurikulum 2013 pada SMK yang digunakan untuk PPL mahasiswa ternyata dapat menunjukkan bahwa penguasaan kurikulum para mahasiswa peserta PPL kurang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian dalam angket, dimana indikator menguasai kurikulum persentase pencapaiannya terendah. Temuan tersebut dipertegas dengan pernyataan responden bahwa salah satu kelemahan peserta PPL adalah lemahnya penyesuaian dengan kurikulum 2013, khususnya menyangkut aspek perencanaan pembelajaran. Selain itu, guru berpendapat bahwa penguasaan teknik penilaian oleh mahasiswa peserta PPL kurang baik. Oleh karena itu, guru pembimbing PPL berharap agar ke depan mahasiswa diberi bekal penguasaan kurikulum yang lebih baik.

Pada aspek kompetensi bidang studi keahlian, profil calon guru menurut pembimbing PPL di SMK termasuk dalam kategori baik. Indikator dengan persentase pencapaian skor tertinggi adalah menguasai materi pembelajaran. Skor

tertinggi untuk aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah pada butir 30 yaitu penguasaan bidang studi praktik. Guru berpendapat bahwa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY memiliki keunggulan dalam bidang praktik, apalagi jika dibandingkan dengan peserta PPL dari kampus lain. Guru berpendapat bahwa peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY telah terbiasa dalam menggunakan alat-alat praktik sehingga lebih siap jika mereka mengajar praktik. Namun demikian, ada beberapa mahasiswa yang menurut guru belum memiliki kepercayaan diri dalam pengelolaan pembelajaran praktik.

Profil calon guru pada aspek penguasaan kompetensi manajerial menurut persepsi guru pembimbing PPL termasuk dalam kategori baik. Kemampuan kerjasama dan pengelolaan tim PPL menurut pendapat guru telah dilakukan dengan baik. Guru berharap agar untuk pelaksanaan pembelajaran ke depan, mahasiswa diberikan bekal kemampuan untuk memimpin dengan lebih baik lagi.

Aspek kompetensi kepribadian calon guru termasuk kategori baik. Menurut pembimbing, mahasiswa peserta PPL memiliki keunggulan dalam kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa indikator memiliki kepribadian yang unggul memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Mahasiswa dinilai memiliki sikap dan sopan santun yang baik dengan warga sekolah. Aspek kejujuran juga merupakan salah satu hal yang menjadi keunggulan menurut persepsi guru pembimbing PPL.

Profil calon guru pada aspek penguasaan kompetensi sosial menurut persepsi guru termasuk dalam kategori baik. Keunggulan yang dimiliki mahasiswa sesuai hasil analisis adalah kemampuan berkomunikasi. Keterbukaan terhadap



saran/kritik/pendapat orang lain merupakan hal menonjol yang muncul dari para peserta PPL dari Prodi PTM FT UNY. Meskipun pendapat beberapa guru menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa meningkat dengan semakin dapat menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi kelas, akan tetapi hasil analisis angket pada butir 64 yaitu fleksibilitas dalam menyesuaikan diri menunjukkan skor terendah.

#### **b. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Dosen**

Profil calon guru secara keseluruhan menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori baik. Aspek penguasaan kompetensi pedagogik oleh mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Indikator kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, khususnya pada butir mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh persentase pencapaian tertinggi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat responden yang menyatakan bahwa mahasiswa memiliki bekal kemampuan bidang TI yang memadai, khususnya pemanfaatan multimedia. Pada aspek kompetensi pedagogik ini, dosen berpendapat perlu adanya peningkatan dalam pembekalan mahasiswa mengenai penguasaan kurikulum. Salah satu kelemahan mahasiswa menurut dosen adalah mengenai lambatnya mengakomodasi kebijakan pendidikan yang terbaru seperti kurikulum 2013. Apalagi penyesuaian di sekolah untuk PPL masih kurang karena terpecah dengan waktu KKN yang waktunya bersamaan, akan tetapi lokasinya terpisah di masyarakat, sehingga konsentrasi mahasiswa terganggu. Oleh karena itu, dosen berpendapat bahwa ke depan untuk memantapkan kemampuan mahasiswa, jam pembelajaran mikro dan PPL perlu ditambah. Selain itu, pembekalan diupayakan lebih intensif dengan

mengacu pada tugas-tugas spesifik yang akan dihadapi mahasiswa selama PPL di sekolah.

Hasil penelitian pada aspek kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori baik. Indikator mengenai penguasaan materi pembelajaran memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Berkenaan dengan kemampuan bidang studi keahlian, dosen menyatakan bahwa mahasiswa memiliki bekal keterampilan praktik pemesinan, las, dan menggambar menggunakan CAD yang baik.

Kemampuan manajerial calon guru menurut dosen termasuk dalam kategori baik. Kemampuan mahasiswa dalam memimpin/mengelola tim memperoleh skor tertinggi berdasarkan hasil analisis. Dalam upaya pematapan kompetensi guru, dosen berpendapat bahwa mahasiswa harus memiliki kegiatan ekstra dan wajib ditekuni sebagai bekal kepemimpinan dan organisasi.

Profil calon guru pada aspek penguasaan kompetensi kepribadian menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori baik. Indikator mengenai kemampuan mahasiswa untuk menjadi teladan memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Secara umum, menurut dosen bahwa mahasiswa telah memiliki sikap-sikap yang baik sebagai calon guru dengan kesabaran dan ketekunan serta kerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas mengajar maupun tugas persekolahan. Namun demikian, dosen menilai bahwa kemampuan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif masih perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan skor kedua kemampuan tersebut memperoleh nilai terendah. Mahasiswa dinilai belum berani mengambil keputusan apabila ada masalah saat

PPL. Oleh karena itu, dosen menyatakan bahwa keberanian mahasiswa untuk berinovasi perlu ditingkatkan.

Pada aspek kompetensi sosial, profil calon guru menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori baik. Keunggulan mahasiswa berdasarkan hasil analisis terletak pada keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain dan kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran. Kedua aspek tersebut memperoleh skor tertinggi. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa perlu dibekali kemampuan membimbing diskusi siswa dalam kelas dengan lebih baik. Skor pada aspek tersebut merupakan skor terendah pada aspek kompetensi sosial. Berdasarkan pendapat dosen dalam lembar saran, salah satu penyebabnya adalah kepercayaan diri dan kemampuan mengelola kelas yang masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan.

### **c. Profil Calon Guru SMK-KKTP Menurut Persepsi Mahasiswa**

Secara keseluruhan, profil calon guru menurut mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Jika ditinjau dari 5 aspek kompetensi, maka kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori baik. Indikator dengan persentase pencapaian skor tertinggi pada aspek kompetensi pedagogik adalah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Adanya akses internet di kampus maupun sekolah tempat PPL, dimanfaatkan mahasiswa untuk mengunduh video dan tutorial-tutorial sebagai media belajar secara mandiri dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Akses terhadap teknologi yang luas menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam bidang TI sangat baik. Hal ini juga membawa dampak positif terhadap kemampuan

mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran, terbukti dari skor penilaian yang tertinggi pada aspek tersebut.

Temuan lain dalam aspek kompetensi pedagogik menurut persepsi mahasiswa adalah bahwa indikator penguasaan kurikulum memperoleh persentase pencapaian skor terendah, khususnya pada aspek pemahaman mengenai proses penyusunan kurikulum. Mahasiswa berharap agar mata kuliah pengembangan kurikulum diberikan sebelum terjun melaksanakan PPL. Usaha mahasiswa untuk mengatasi keterbatasan mengenai kurikulum ini, mereka banyak berkonsultasi secara mandiri dengan dosen dan guru pembimbing PPL. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari buku mengenai penyusunan RPP serta cara pengajaran berdasarkan kurikulum terkini yang digunakan di sekolah. Kemudian, khusus untuk pembelajaran mikro, mahasiswa menyatakan bahwa dosen perlu mengevaluasi secara rinci tentang kekurangan-kekurangan dan kelemahan mereka dalam mengisi pembelajaran. Hal ini dapat digunakan untuk bahan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran oleh mereka sebagai calon guru.

Penguasaan kompetensi bidang studi keahlian menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Indikator penguasaan bidang studi praktik memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi, khususnya untuk butir melakukan pekerjaan dengan mesin bubut. Skor terendah aspek kompetensi bidang studi keahlian adalah pada pemahaman mengenai prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi. Berkenaan dengan dengan upaya pematapan kompetensi bidang studi keahlian, sesuai pendapat mahasiswa, mereka berusaha untuk membaca dan

menambah buku acuan. Selain itu, mahasiswa juga aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diadakan baik di kampus maupun luar kampus.

Profil calon guru pada aspek kompetensi manajerial menurut mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Kemampuan mengambil keputusan strategis memperoleh skor tertinggi, dan kemampuan memimpin/mengelola tim memperoleh skor terendah. Aspek kompetensi manajerial ini dalam kampus difasilitasi oleh adanya HIMA, BEM, dan UKM. Khusus untuk kemampuan kepemimpinan, dapat dilatih dalam organisasi mahasiswa tersebut. Mahasiswa berpendapat bahwa mereka perlu memiliki kemampuan *leadership* yang baik sebagai bekal mengajar dan bermasyarakat.

Aspek kompetensi kepribadian calon guru, menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Indikator menjadi teladan memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi. Berdasarkan pendapat mahasiswa, mereka banyak membaca buku tentang guru, kepemimpinan, sikap, dan karakter seorang guru. Selain itu, mereka juga memantaskan diri sebagai calon guru dari cara berperilaku, berpakaian, komunikasi, mudah untuk bergaul dengan siapapun, serta bisa menyesuaikan diri.

Profil calon guru SMK-KKTP pada penguasaan aspek kompetensi sosial menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Kemampuan kerjasama dengan tim PPL, guru, dan semua warga sekolah telah diupayakan secara maksimal oleh mahasiswa selama PPL. Oleh karena itu, indikator mampu bekerjasama memperoleh persentase pencapaian skor tertinggi dalam penilaian mahasiswa. Meskipun mahasiswa telah berusaha untuk mengamati, meniru, berdiskusi dan

konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing, mahasiswa masih merasa lemah dalam kemampuan membimbing siswa. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa indikator membimbing siswa memperoleh skor terendah.

Temuan lain pada aspek kompetensi sosial adalah bahwa keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain menjadi keunggulan menurut persepsi mahasiswa. Berdasarkan pendapat mahasiswa, mereka tidak segan untuk meminta saran dari sesama teman calon guru, guru pembimbing PPL, serta dosen. Berdasarkan hasil analisis selanjutnya diketahui bahwa kemampuan menyampaikan pendapat dalam forum memperoleh skor terendah. Berknaan dengan hal ini, responden berharap agar mahasiswa diberi bekal yang baik dalam kemampuan *public speaking*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lengkap dalam butir pernyataan yang dinilai. Responden hanya dapat memberikan pendapat/saran dalam lembar isian pada bagian akhir dari angket.
2. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP ini masih terbatas berdasarkan hasil sintesis dan survei mengenai urgensinya, akan lebih baik jika dilakukan *Focus Group Discussion* atas hasil sintesis tersebut dengan mengundang guru dan dosen yang kompeten dalam bidang pendidikan teknik mesin, khususnya teknik pemesinan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Urgensi rumusan profil ideal guru SMK-KKTP secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat penting dengan persentase pencapaian skor sebesar 88,27% dari skor tertinggi yang ditetapkan.
2. Profil ideal guru SMK-KKTP terdiri atas 102 kompetensi yang terbagi dalam lima aspek yaitu: (1) kompetensi pedagogik, terdiri dari 31 butir kompetensi; (2) kompetensi bidang studi keahlian, terdiri dari 30 butir kompetensi; (3) kompetensi manajerial, terdiri dari 7 butir kompetensi; (4) kompetensi kepribadian, terdiri dari 22 butir kompetensi; dan (5) kompetensi sosial, terdiri dari 12 butir kompetensi.
3. Relevansi kurikulum Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan dengan profil ideal guru SMK-KKTP secara keseluruhan mencapai 100%.
4. Klasifikasi kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dengan kompetensi dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY yaitu sebagai berikut.
  - a. Terdapat 102 kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dan ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
  - b. Tidak terdapat kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi tidak ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.

- c. Terdapat 59 kompetensi yang tidak ada dalam rumusan profil ideal guru SMK-KKTP tetapi ada dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY.
5. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY menurut persepsi dosen termasuk dalam kategori sangat memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 84,26% dan menurut persepsi mahasiswa termasuk dalam kategori memadai dengan persentase pencapaian skor sebesar 77,89% dari skor tertinggi yang ditetapkan.
  6. Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL termasuk dalam kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,12%; menurut persepsi dosen termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 79,69%; dan menurut persepsi mahasiswa termasuk kategori baik dengan persentase pencapaian skor sebesar 80,21% dari skor tertinggi yang ditetapkan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Rumusan profil ideal guru SMK-KKTP dapat digunakan sebagai bahan untuk analisis kebutuhan dalam penyusunan kurikulum pendidikan guru SMK, khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan serta dapat menjadi bahan refleksi bagi guru atas kompetensi yang dikuasainya dan pembelajaran yang telah diselenggarakannya selama ini.
2. Hasil penelitian relevansi profil ideal guru SMK-KKTP dengan kurikulum pendidikan calon guru, khususnya Prodi PTM FT UNY *option* pemesinan dapat menjadi bahan refleksi untuk menjaga dan meningkatkan kesesuaian kurikulum



pendidikan calon guru dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh guru SMK ketika mengajar di sekolah.

3. Pembelajaran di Prodi PTM FT UNY berdasarkan persepsi dosen termasuk kategori sangat memadai sedangkan menurut mahasiswa termasuk kategori memadai. Pada proses pembelajaran ke depan, perlu upaya dan koordinasi yang lebih baik dengan semua pihak yang berkepentingan agar antara materi yang disampaikan oleh dosen dan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan apa yang didapatkan oleh mahasiswa semakin optimal.
4. Profil calon guru SMK-KKTP menurut persepsi guru pembimbing PPL, dosen, dan mahasiswa termasuk kategori baik. Hasil penelitian ini perlu disikapi dengan terus menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum, sehingga profil calon guru akan semakin mendekati profil guru ideal sesuai yang dibutuhkan di lapangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada uraian sebelumnya, saran yang diajukan adalah:

1. Proses penyusunan kurikulum pendidikan calon guru SMK khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan harus diawali kajian analisis kebutuhan dengan mengacu pada kebutuhan seorang guru SMK di sekolah yang tercermin dari profil ideal guru SMK yang ada.
2. Penyelenggara pendidikan calon guru SMK khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan harus selalu meningkatkan relevansi kurikulum dengan rumusan profil ideal guru SMK sehingga seluruh mata kuliah dan segala proses

pembelajaran yang dilaksanakan akan sesuai/relevan dengan kebutuhan seorang guru teknik pemesinan di lapangan.

3. Proses pembelajaran calon guru SMK-KKTP harus dioptimalkan baik dari sisi SDM pendidik maupun sarana dan prasarana yang mendukung sehingga mampu memberikan bekal kompetensi yang memadai bagi mahasiswa calon guru. Pengurus jurusan, dosen, dan teknisi harus dapat menjadi teladan bagi calon guru dengan bertindak profesional sesuai kapasitasnya.
4. Untuk memantapkan kompetensi calon guru, pelaksanaan pembelajaran mikro perlu dioptimalkan dan setidaknya dilaksanakan dalam 3 SKS sehingga dapat memberi bekal yang memadai bagi mahasiswa saat melaksanakan PPL sesuai saran dari dosen pengampu. Jika perlu, dapat mendatangkan siswa atau mendatangi sekolah untuk praktik pembelajaran mikro. Selain itu, dosen pengampu pembelajaran mikro perlu mengadakan *workshop* untuk menyamakan persepsi mengenai proses pembelajaran dan sistem penilaian.
5. Sekolah harus memberikan kesempatan dan akses seluas-luasnya bagi peserta PPL untuk dapat belajar bagaimana menjadi guru SMK yang profesional, mulai dari perencanaan/persiapan, administrasi, penilaian atau evaluasi, kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran, pengelolaan laboratorium/bengkel serta fasilitas lain yang ada di sekolah, hingga pelaporan hasil belajar kepada pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Firdausi, & Barnawi. (2012). *Profil guru SMK profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BNSP. (2014). Standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) sektor logam dan mesin. Diambil pada tanggal 13 Juni 2014 dari [http://www.bnspp.go.id/assets/repositori/download\\_manager/04.%20Logam%20Mesin.zip](http://www.bnspp.go.id/assets/repositori/download_manager/04.%20Logam%20Mesin.zip).
- Bourgonje, P., & Tromp, R. (2011). *Quality educators: An international study of teacher competences and standards*. Brussels: Education International dan Oxfam Novib.
- Brundrett, M., & Silcock, P. (2002). *Achieving competence, success and excellence in teaching*. London: RoutledgeFalmer.
- Bubb, S., & Earley, P. (2004). *Managing teacher workload: Work-life balance and wellbeing*. London: Paul Chapman Publishing.
- Celik, S. (2011). Characteristics and competencies for teacher educators: Addressing the need for improved professional standards in turkey [versi elektronik]. *Australian Journal of Teacher Education*, Vol. 36, Iss. 4, Article 2, 72-87.
- Chun-Wei Yeh. (2012). The competency model and training needs for TTQS administrative assistant. *International Conference on Economics Marketing and Management*. IPEDR Vol.28, pp.43-48: IACSIT Press.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2000). *Research Methods in Education*. London: RoutledgeFalmer.
- Connecticut State Department of Education. (2001). *Connecticut teacher technology competencies*. Connecticut: Connecticut State Department of Education.
- Cosgrove, F., & Mildren, J. (tt). *Professional standards and teacher practice – The role of a professional learning framework in victoria*. Diambil pada tanggal 30 Oktober 2013, dari <http://publications.aare.edu.au/06pap/mil06185.pdf>.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles: SAGE.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (tt). *Menuju ASEAN economic community 2015*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.

- Department of Education and Training of Western Australia. (2004). *Competency framework for teachers*. East Perth: Department of Education and Training.
- Department of Education and Training. (2008). *Quality teaching to support the nsw professional teaching standards*. New South Wales: Department of Education and Training.
- Department of Public Instruction. (2012). *North carolina teacher evaluation process (Rev. ed.)*. Raleigh: Public School of North Carolina State Board of Education Department of Public Instruction.
- Dirjen DIKTI. (2010a). *Buku pedoman kerangka kualifikasi nasional indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Dirjen DIKTI. (2010b). *Kerangka kualifikasi nasional indonesia (Indonesian qualification framework) - Kajian tentang implikasi dan strategi implementasi KKNI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Dirjen DIKTI. (2014). *Buku kurikulum pendidikan tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Dittrich, J. (2006). *Vocational disciplines - What could a general framework look like?*. Dalam F. Bünning & Z. Q. Zhao (Eds.), *Education on the treshold of internationalisation* (pp. 111-123). Bonn: InWent.
- Doğanay, A. (2012). A curriculum framework for active democratic citizenship education. Dalam M. Print & D. Lange (Eds.), *Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens* (pp. 19-39). Rotterdam: Sense Publishers.
- DPSMK. (2014). *Data pokok SMK*. Diambil pada tanggal 20 Agustus 2014, dari <http://datapokok.ditpsmk.net/>.
- Dwi Jatmoko. (2013). *Relevansi kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di kabupaten Sleman*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Education Services Australia. (2011). *Australian professional standards for teachers*. Carlton South: Education Services Australia, Ministerial Council for Education, Early Childhood Development and Youth Affairs (MCEECDYA), Australian Institute for Teaching and School Leadership (AITSL).

- European Bank for the Development of Modular Curricula and Educational Technologies. *Vocational teacher competences in slovenia*. EMCET-2. Diambil pada tanggal 27 Oktober 2013, dari [http://www.emcet.net/download/products/req/vocational\\_teacher\\_competencies\\_slovenia.pdf](http://www.emcet.net/download/products/req/vocational_teacher_competencies_slovenia.pdf).
- Farhan Yadi. (2012). *Relevansi kurikulum prodi PTMO FKIP UNSRI dengan kompetensi profesional guru SMK di kota Palembang*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Finch, C. R. & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum development in vocational and technical education: Planning, content, and implementation*. Boston: Allyn and Bacon.
- Florida Department of Education. (2011). *Competencies and skills required for teacher certification in Florida*. Tallahassee: Florida Department of Education.
- Frid, S., & Reid, J. A. (tt). *Competency = Complexity and connectedness – professional portfolios as a technology for reflective practice in preservice teacher education*. Diambil pada tanggal 23 Oktober 2013, dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.134.8257&rep=rep1&type=pdf>.
- Garrett, S. (2002). *Full subject-matter competencies for licensure and certification*. Oklahoma City: Oklahoma State Department of Education.
- General Directorate of Education. (2010). *Standars of professional competencies required of teachers*. Madrid: General Directorate of Education, Vocational Training and Learning Innovation.
- Gerds, P., & Zhao, Z. Q. (2006). Modular TVET-teacher-training-system, based on teacher-qualification-standards-a Proposal of UNIP. Dalam F. Bünning & Z. Q. Zhao (Eds.), *Education on the Treshold of Internationalisation* (pp. 125-138). Bonn: InWEnt.
- Grollmann, P., & Rauner, F. (2007). TVET teachers: An endangered species or professional innovation agents?. Dalam P. Grollmann & F. Rauner (Eds.), *International Perspectives on Teachers and Lecturers in Technical and Vocational Education* (pp. 1-9). Dordrecht: Springer.
- Grollmann, P., & Bauer, W. (2008). Technical and vocational education and training research for the professionalisation of vocational teachers. Dalam F. Rauner & R. Maclean (Eds.), *Handbook of Technical and Vocational Education and Training Research* (pp. 385-392). Bremen: Springer.

- Harrison, C. (1987). *Education for tomorrow's vocational teachers*. Columbus: Overview. ERIC Digest No. 67.
- Kompas. (2009). *Banyak guru tak pantas jadi guru*. Diambil pada tanggal 24 Oktober 2013, dari <http://edukasi.kompas.com/read/2009/10/24/0604104/Banyak.Guru.Tak.Pantas.Jadi.Guru>.
- Krejcie, R.V., & Morgan, D.W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30, 607-610.
- Leavold, S., & Taylor, M. (2009). Re-conceptualising teacher education for VET practitioners: An Australian case study. *Journal of Technical Education and Training*, Vol 1, No 1, 85-94.
- LSPLMI. (2014). Standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) sektor logam dan mesin. Diambil pada tanggal 13 Juni 2014 dari [http://www.lsplmi.org/index.php?option=com\\_content&view=section&layout=blog&id=7&Itemid=16&lang=en](http://www.lsplmi.org/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=7&Itemid=16&lang=en).
- Malm, B. (2009). Towards a new professionalism: Enhancing personal and professional development in teacher education. *Journal of Education for Teaching*, Vol. 35, No. 1, 77–91.
- McCaslin, N. L., & Parks, D. (2002, February). *Teacher education in career and technical education: Background and policy implications for the new millennium*. A Paper Prepared for the 2002 National Career and Technical Teacher Education Institute “A Call for Renaissance in Career and Technical Teacher Education” Scottsdale, Arizona.
- Mendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Mendiknas. (2007a). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- \_\_\_\_\_. (2007b). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan*.
- \_\_\_\_\_. (2009a). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009, tentang Standar Kompetensi Kejuruan SMK/MAK*.
- \_\_\_\_\_. (2009b). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009, tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan*.

- New Mexico Teacher Competencies. (2013). *New mexico teacher competencies for licensure levels I, II, and III assessment criteria*. Diambil pada tanggal 03 November 2013, dari <http://teachnm.org/experienced-teachers/nm-teacher-competencies.html>.
- Norton, R. E., & Moser, J. R. (2008). *DACUM handbook*. Columbus: The Ohio State University.
- Null, W. (2011). *Curriculum: From theory to practice*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Nurdjito. (2010). *Evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa pendidikan teknik mesin FT UNY dalam praktik pengalaman lapangan di SMK se DIY*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nze, J. S. B., & Ginestie', J. (2011). Technical and vocational teaching and training in Gabon: how future teachers build their vocational identity? [Versi Elektronik]. *Int J Technol Des Educ* (2012) 22:399–416, Springer Science+Business Media B.V.
- OECD. (2005). *The definition and selection of key competencies (executive summary)*. Diambil pada tanggal 30 Oktober 2013, dari <http://www.oecd.org/dataoecd/47/61/35070367.pdf>.
- Oemar Hamalik. (2009a). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2009b). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oklahoma Panhandle State University. (2012). *Oklahoma panhandle state university teacher education handbook*. Goodwell: Oklahoma Panhandle State University.
- Oliva, P. F. (1992). *Developing the curriculum*. New York: Harper Collins Publishers.
- Paryanto. (2009). *Kemampuan mengajar lulusan fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Presiden. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, tentang Guru*.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.

- \_\_\_\_\_. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Print, M. (1993). *Curriculum development and design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Qiding Yu. (2009). Study on establishing national standard of vocational teachers' training in China. *Journal of Technical Education and Training Vol 1*, 59-66.
- Rauner, F. (2008). Qualification and curriculum research. Dalam F. Rauner & R. Maclean (Eds.), *Handbook of Technical and Vocational Education and Training Research* (pp. 364-371). Bremen: Springer.
- Rauner, F., & Dittrich, J. (2006). Increasing the profile and professionalisation of the education of TVET teachers and trainers. Dalam F. Bünning & Z. Q. Zhao (Eds.), *Education on the Treshold of Internationalisation* (pp. 35-42). Bonn: InWEnt.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Roelofs, E., & Sanders, P. (2007). Towards a framework for assessing teacher competence. *European Journal of Vocational Training, No 40 – 2007/1*, 123-139.
- S. Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samana. (1994). *Profesionalisme keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Schröder, T. (2013). *Vocational teacher education and research as a task and challenge for the East and Southeast Asian region*. Beijing: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH.
- Scientific Report about Standards (tt). *Current situation of competencies on teacher training and teacher training of vocational education teachers*. Barcelona: Asia-Link Project.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for business , a skill building approach (4<sup>th</sup> ed.)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.



- Soeprijanto. (2010). *Pengukuran kinerja guru praktek kejuruan*. Jakarta: CV. Tursina.
- Spöttl, G. (2009). Teacher education for TVET in Europe and Asia: The comprehensive requirements. *Journal of Technical Education and Training*, Vol 1, No 1, 1-15.
- Supriadi Rustad, et.al. (2013). *Pedoman pengembangan kurikulum LPTK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyanto, & Asep Djihad. (2013). *Bagaimana menjadi calon guru dan guru profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Taylor, M. (2011). *From teacher to professional VET practitioner: The new world of teaching and vocational education and training*. Diambil pada tanggal 29 Oktober 2013, dari <http://www.learningedges.com/wp-content/uploads/2011/06/TVETmargarettaylor.pdf>.
- Twomey, S. M. (2002, February). *The virtual teacher training center: A one-year program to transform subject-matter experts into licensed career and technical education teachers*. A Paper Prepared for the 2002 National Career and Technical Teacher Education Institute "A Call for Renaissance in Career and Technical Teacher Education" Scottsdale, Arizona.w
- Wagiran. (2008, Juni). *Butir-butir pemikiran pengembangan pendidikan vokasi secara holistik*. Makalah disajikan dalam Seminar Internasional Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan SDM Nasional, di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Wagiran. (2010). *Determinan kinerja guru SMK kelompok keahlian teknologi dan industri bidang keahlian teknik mesin*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wagiran. (2013a). *Kinerja guru-teori, penilaian dan upaya peningkatannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wagiran. (2013b). *Metodologi penelitian pendidikan (teori dan implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wagiran. (2013c). *Teknik sampling, menentukan sampel dalam penelitian sosial, psychology, dan pendidikan (suatu pendekatan proposal)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wheelahan, L. (2010). *Literature review: The quality of teaching in VET*. Melbourne: Department of Education, Employment and Workplace Relations.

Williams, K. (2009). Exploring professional development practices for vocational education and training practitioners. *Australian Journal of Teacher Education*, Vol. 34: Iss. 4, Article 1, 1-15.

Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yunos, J. B. M., *et.al.* (2008). *Technical & vocational education & training (TVET) from Malaysia perspective*. Makalah disampaikan dalam 2<sup>nd</sup> International TT-TVET EU-Asia-Link project Meeting, VEDC Malang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, fax (0274) 520326  
Website: <http://pps.uny.ac.id>, E-mail: [pps@uny.ac.id](mailto:pps@uny.ac.id)



Certificate No.: QSC 00885

Nomor : 5862/UN34.17/LT/2014  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian

20 Agustus 2014

Yth. Kepala Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah  
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : SURONO  
No. Registrasi : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penulisan tesis yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d November 2014  
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta  
Judul Penelitian : Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Mesin dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY  
Pembimbing : Dr. Wagiran

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Asisten Direktur I,

Prof. Pardjono, Ph.D.  
NIP 19530902 197811 1 001

Tembusan:  
Mahasiswa Ybs.

Lampiran 1. Perizinan (lanjutan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2680  
5166/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/reg/v/209/4/2014 Tanggal : 21/08/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : SURONO NO MHS / NIM : 12702251024  
Pekerjaan : Mahasiswa PPs UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Wagiran  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 21/08/2014 Sampai 21/11/2014

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
SURONO



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 25-8-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK ISLAM Yogyakarta  
5. Kepala SMK PIRI Yogyakarta  
6. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta  
7. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta  
8. Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00704/VIII/2014

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/209/8/2014, TANGGAL: 21 AGUSTUS 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **SURONO**  
NIM / NIP : **12702251024**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**
- Lokasi : **SMK WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **21 Agustus 2014 s/d 21 Nopember 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **29 Agustus 2014**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP. 19680805 199603 1 005**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Nanggulan
7. Kepala Sekolah SMK Ma'arif Wates
8. Kepala Sekolah SMK Bopkri 1 Sentolo
9. Yang bersangkutan
10. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpun (0274) 367377, Fax.: 0274-6469066 Bantul Kode Pos 55711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 92/ III.4/B/2014  
Lamp. : -  
Hal : **IJIN PENELITIAN**

26 Syawwal 1435H.  
22 Agustus 2014 M.

Kepada  
Yth : Asisten Direktur 1 Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberi ijin kepada Saudara:

Nama : Surono  
NIM : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian (riset) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul: ” **Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Mesin dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.**”

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 November 2014.

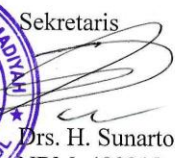
Setelah selesainya penulisan Tesis ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 Jilid Tesis.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Ketua

  
Drs. H. Ekarani Pawiroputro, M.Pd.  
NBM: 569346

Sekretaris

  
Drs. H. Sunarto  
NBM: 480218

Tembusan:

1. Ybs. Surono
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul
4. Pertiinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, fax (0274) 520326  
Website: [Http://pps.uny.ac.id](http://pps.uny.ac.id), E-mail: [pps@uny.ac.id](mailto:pps@uny.ac.id)



Nomor : 5862/UN34.17/LT/2014

20 Agustus 2014

Lamp. :-

H a l : Izin Penelitian

Yth. Kepala Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah  
c.q. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta :

N a m a : S U R O N O  
No. Registrasi : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penulisan tesis yang akan dilaksanakan pada :

W a k t u : September s.d November 2014  
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah 1 Bantul  
Judul Penelitian : Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Mesin dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY  
Pembimbing : Dr. Wagiran

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Asisten Direktur I,



Prof. Pardjono, Ph.D.  
NIP. 19530902 197811 1 001

Tembusan:  
Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2910 / S2 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/209/8/2014  
Tanggal : 21 Agustus 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **SURONO**  
P. T / Alamat : **Program Pasvasarjana, UNY Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **12702251024**  
Tema/Judul Kegiatan : **PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**  
Lokasi : **SMK MUH. 1 Bantul, SMK N 1 Sedayu**  
Waktu : **25 Agustus 2014 s.d 22 November 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 25 Agustus 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid. DSP



**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP: 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK MUH. 1 Bantul,
5. Ka. SMK N 1 Sedayu
6. Ketua Program Pasvasarjana, UNY
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pembina Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah  
Jalan Gedongkuning 130 B ☎(0274) 377078 ☎(0274) 371718 Yogyakarta 55171  
Website : www.dikdasmenpwmidy.or.id E-mail : dikdasmen@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 279/II.4/F/2014  
Lamp. : -  
Hal : Ijin penelitian

03 Dzulqa'dah 1435 H.  
29 Agustus 2014 M.

Yth. Asisten Direktur I  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Memperhatikan surat Saudara Nomor 5862/UN34.17/LT/2014 tanggal 20 Agustus 2014 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat memberikan ijin kepada mahasiswa Saudara:

**Nama** : Surono  
**No. Registrasi** : 12702251024  
**Prodi** : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana UNY

untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan guna persiapan menyusun tesis dengan judul penelitian "Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY" dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
2. Menjaga nama baik sekolah Muhammadiyah;
3. Menyampaikan hasil penelitian kepada:
  - d. Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta;
  - e. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman;
  - f. SMK Muhammadiyah Prambanan;masing-masing 1 (satu) eksemplar.

Surat ijin ini berlaku sejak dikeluarkan sampai akhir November 2014.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua,

Prof. Dr. Mundzirin Yusuf, M.Si.  
NBM : 591.269



Sekretaris,

Farid Setiawan, M.Pd.I.  
NBM : 942.521

Tembusan:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman
3. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan
- ✓ 4. Sdr. Surono; mahasiswa Program Pascasarjana UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, fax (0274) 520326  
Website: [Http://pps.uny.ac.id](http://pps.uny.ac.id), E-mail: [pps@uny.ac.id](mailto:pps@uny.ac.id)



Nomor : 5862/UN34.17/LT/2014  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian

20 Agustus 2014

Yth. Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah  
c.q Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : SURONO  
No. Registrasi : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penulisan tesis yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d November 2014  
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah Prambanan  
Judul Penelitian : Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik mesin FT UNY  
Pembimbing : Dr. Wagiran

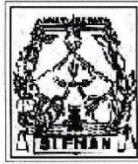
Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Asisten Direktur I,

Prof. Pardjono, Ph.D.  
NIP 19530902 197811 1 001

Tembusan:  
Mahasiswa Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: [slemankab.go.id](http://slemankab.go.id), E-mail : [bappeda@slemankab.go.id](mailto:bappeda@slemankab.go.id)

---

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 2844 / 2014

11. Ka. SMK Nasional, Berbah, Sleman
12. Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman
13. Ka. SMK Piri Sleman
14. Ka. SMK N 1 Seyegan, Sleman
15. Dir. Program Pascasarjana UNY
16. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2844 / 2014

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2787/2014 Tanggal : 25 Agustus 2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SURONO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12702251024  
Program/Tingkat : S2  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gojo Kedungpoh Nglipar Gunungkidul  
No. Telp / HP : 085720244796  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNIK MESIN FT UNY.**  
Lokasi : SMK di Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 Agustus 2014 s/d 25 Nopember 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Agustus 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Camat Berbah
7. Camat Prambanan
8. Camat Sleman
9. Camat Seyegan
10. Ka. SMK negeri 2 Depok, Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 569/KPTS/IX/2014

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/209/8/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **SURONO NIM : 12702251024**  
Fakultas/Instansi : Pasca Sarjana / Universitas Negeri Yogyakarta.  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Gojo, RT 01, RW 09, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul.  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY ".  
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari, SMK Muh. 1 Playen, Kabupaten Gunungkidul.  
Dosen Pembimbing : Dr. Wagiran  
Waktunya : Mulai tanggal : 01/09/2014 sd. 30/11/2014  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 01 September 2014

AN. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

KANTOR PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU

Dr. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul. ;
6. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kab. Gunungkidul. ;



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/2098/2014

Membaca Surat : **ASISTEN DIREKTUR I PROGRAM PASCASARJANA** Nomor : **5852/UN.34.17/LT/2014**  
Tanggal : **20 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SURONO** NIP/NIM : **12702251024**  
Alamat : **PROGRAM PASCASARJANA, PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **21 AGUSTUS 2014 s/d 21 NOVEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **21 AGUSTUS 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. BUPATI SLEMAN C.Q KA, BAKESBANGLINMAS SLEMAN
5. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
6. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
7. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
8. ASISTEN DIREKTUR I PROGRAM PASCASARJANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
9. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, fax (0274) 520326  
Website: [Http://pps.uny.ac.id](http://pps.uny.ac.id), E-mail: [pps@uny.ac.id](mailto:pps@uny.ac.id)



Nomor : 5862/UN34.17/LT/2014  
Lamp. :-  
Hal : Izin Penelitian

20 Agustus 2014

Yth. Gubernur DIY  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta :

N a m a : S U R O N O  
No. Registrasi : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penulisan tesis yang akan dilaksanakan pada :

W a k t u : September s.d November 2014  
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah 1 Bantul  
Judul Penelitian : Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Mesin dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY  
Pembimbing : Dr. Wagiran

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Asisten Direktur I  
Prof. Pardjono, Ph.D.  
NIP 19530902 197811 1 001

Tembusan:  
Mahasiswa Ybs.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**  
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmenpdm\_yk@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI**

No. : 514/REK/III.4/F/2014

Setelah membaca surat dari : **Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta**  
No. : 5862/UN34.17/LT/2014 Tgl. : 20 Agustus 2014  
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **02 Dzulqo'dah 1435 H**, bertepatan tanggal **28 Agustus 2014 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **SURONO** NIM. **12702251024**  
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta**  
alamat **Jl. Colombo 1 Yogyakarta**  
Pembimbing : **Dr. Wagiran**

**untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis :**

Judul : **PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MESIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.**  
dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :**  
**29-08-2014 sampai dengan 29-10-2014**

Tanda tangan Pemegang Izin,  
  
**Surono**

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

**Ketua,**  **Sekretaris,** 

**Drs. H. Aris Thobirin, M.Si** **Drs. H. Ibnu Marwanta**  
NBM. 670.219 NBM. 551.522

**Tembusan:**  
1. PDM Kota Yogyakarta.  
2. Ass.Dir.I Prog.Pascasarjana UNY  
3. Kepala SMK Muh. 3 Yk.





Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id

FRM/PPs/34-00  
30 Juli 2010



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... *Pardjono* .....  
Jabatan/Pekerjaan : ..... *Dosen FT* .....  
Instansi Asal : ..... *FT. UNY* .....

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

dari mahasiswa:

Nama : Surono  
Program Studi : Pendidikan dan Teknologi Kejuruan  
NIM : 12702251024

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Angket kepada ~~siswa~~ mahasiswa selainya mengenai*  
*angket "saya" bukan ~~penelitian~~ Jurnal (Pn) :*
2. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... *26/7* ..... 2014

Validator,

*Jaki*  
.....  
*Pardjono* .....

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi (lanjutan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836 pesawat 229, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id

FRM/PPs/34-00  
30 Juli 2010



**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. B. Sentot Wijanaka  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FT UNY  
Instansi Asal : FT UNY

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

dari mahasiswa:

Nama : Surono  
Program Studi : Pendidikan dan Teknologi Kejuruan  
NIM : 12702251024

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kata hrs yang dicetak miring. Perhatikan penyataan/ pertanyaan apakah jawaban memang dapat di gantikan atau fakta ya/ tidak.
2. Perlu bibit untuk tiap pernyataan, misal melakukan PTK sampai beres jika dihardingkan menyusun P.PP.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Validator,

Dr. B. Sentot Wijanaka

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454  
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 422/0777

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

N a m a : **SURONO**  
No. Mhs. : 12702251024  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 15 - 26 September 2014 dengan judul PROFIL GURU PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MESIN DAN RELEVANSINYA DENGAN PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FT UNY

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 26 September 2014

Kepala Sekolah



**Drs. SANGKIN, M.Pd.**  
NIP. 19630302 199003 11005

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**  
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
Terakreditasi A  
Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trirenggo, Bantul, Telp (0274). 7480038 , Fax (0274 ).367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**  
No :036/KET//III.4.AU/A/2014

**Assalamu'alaikum W.W**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menerangkan bahwa

Nama : SURONO  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 08 September 1988  
NIM : 12702251024  
Fakultas : Program Pasca Sarjana  
Jurusan : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 15 sampai dengan 20 September 2014  
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah 1 Bantul  
Tujuan : Tesis  
Judul Skripsi : Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum W.W**



Bantul, 22 September 2014  
Kepala Sekolah

WIDADA, S.Pd  
NBM. 755273



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639  
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,  
Yogyakarta 55233

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070/ 1118

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **SURONO**  
No. Mahasiswa : 12702251024  
Pekerjaan : Mahasiswa PPs UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor :  
070/2480 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Permohonan Izin  
Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan  
pengambilan data pada tanggal 21 Agustus 2014 sampai 21 November  
2014 dengan judul :

**“ PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2014  
Kepala Sekolah



**Drs. PARYOTO, MT, M.Pd**  
NIP 19641214 199003 1 007



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *SSY*/I.13.2/SMK.1/PL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

N I P : 19611227 198603 1 011

Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SURONO**

N I M : 12702251024

Fakultas : Pendidikan Teknik UNY

Jurusan : Magister Teknonoli dan Kejuruan

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai bereikut :

Waktu : 11 September 2014 s/d 18 September 2014

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Tesis

Judul : **Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT. UNY.**

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sedayu, 20 September 2014

Kepala SMK.1 Sedayu



ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

NIP. 19611227 198603 1 011

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



Plagam Pendirian  
No : 3083/N/596/DIY.6777

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990

Web : [www.smkmuhprambanan.net](http://www.smkmuhprambanan.net) email : [pos@smkmuhprambanan.net](mailto:pos@smkmuhprambanan.net)

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN  
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI  
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Management System  
ISO 9001:2008



www.tuv.com  
ID 910207432

**SURAT KETERANGAN**

No : 6822.0/KET/III.4.AU/F/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Anton Subiyantoro, M.M  
NIP : 19560716 198603 1 006  
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa.  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Surono**  
NIM : 12702251024  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana UNY  
Pembimbing : Dr. Wagiran

Telah menyelesaikan penelitian di sekolah kami pada tanggal 18 September 2014 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

**"Profil Guru Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dan Relevansinya dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 19 September 2014  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Anton Subiyantoro, M.M  
NIP. 19560716 198603 1 006



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**  
Terakreditasi A Tahun 2013

Jl. Pramuka No. 62 Giwangan, Telp. (0274) 372778 Fax. (0274) 411106 Yogyakarta 55163  
Website: www.smkmuh3-yog.sch.id E-mail : info@smkmuh3-yog.sch.id



**SURAT KETERANGAN**

NOMOR :555/SURKET/III.4.AU.403/A/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd  
NBM. : 548.444.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SURONO  
No. Mhs : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana  
Fakultas : Pascasarjana  
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 29 Agustus s.d. 19 September 2014 dengan judul : **"PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MESIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY."** Penelitian tersebut digunakan untuk melengkapi penyusunan tesis guna meraih gelar Magister Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 September 2014  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd.  
NBM: 548.444



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SMK NEGERI 2 DEPOK**

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513515 Faksimile (0274) 513438 / 546809  
E-mail : smkn2depok@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 1304**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Surono  
NIM : 12702251024  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknologi & Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 10 -16 September 2014 dengan judul **“PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MESIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY”**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 17 September 2014  
Kepala SMK Negeri 2 Depok

  
Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630203 198803 1 010

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK PIRI SLEMAN**  
Terakreditasi "A"  
Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Tlp./Fax. : 881440

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 184/113.5/SMK PIRI/N/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	SURONO	12702251024	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan – S2

Telah melaksanakan Penelitian di SMK PIRI Sleman pada tanggal 11-16 September 2014 dengan mengambil judul penelitian seperti tersebut dibawah ini:

"PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA  
DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



September 2014.

Kepala Sekolah

Drs H. Asrori, MA

NIP. 19590923 198703 1 004

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)

F/62/TU/13  
20 Agustus 2013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503  
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : [humas@smkn3jogja.sch.id](mailto:humas@smkn3jogja.sch.id)



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 070 / 1226

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto  
NIP : 19640507 199010 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : S U R O N O  
No. Registrasi : 12702251024  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan judul penelitian : **“PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MESIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 September 2014  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA**  
**SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013  
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251  
E-mail : [smkpiri1yk@gmail.com](mailto:smkpiri1yk@gmail.com) Website: [www.smkpiri1jogja.sch.id](http://www.smkpiri1jogja.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

No. : 1784/SMK PIRI 1/K/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JUMANTO, M.S.I.**  
NIY : 076802028  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK PIRI 1 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : **SURONO**  
NIM : 127 0225 1024  
Jurusan : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan – Vokasi Mesin

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta tanggal 10 September 2014.  
Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 September 2014  
Kepala Sekolah

Drs. **JUMANTO, M.S.I.**  
NIY 076802028

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK  
(lanjutan)

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 421/927

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. H. RACHMAD BASUKI, SH, MT**  
NIP. : 19620904 198804 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **SURONO**  
NIM : 12702251024  
PT / INSTANSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih pada tanggal 21 Agustus s.d 21 Nopember 2014 dengan Judul Penelitian :

**“ PROFIL GURU BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DAN RELEVANSINYA  
DENGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY ”**

Surat ijin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 26 September 2014

Kepala SMK N 2 Pengasih



**Dr. H. RACHMAD BASUKI, SH., MT**  
NIP. 19620904 198804 1 001

**Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Tabel 1. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	131.67	70.851	.338	.917
Item 2	131.97	70.033	.461	.916
Item 3	131.40	71.490	.320	.917
Item 4	131.63	70.999	.322	.917
Item 5	131.47	71.223	.326	.917
Item 6	131.70	69.183	.541	.914
Item 7	131.77	69.151	.556	.914
Item 8	132.63	70.447	.337	.918
Item 9	131.67	69.816	.463	.916
Item 10	132.00	70.414	.437	.916
Item 11	131.90	70.576	.361	.917
Item 12	132.07	67.375	.704	.912
Item 13	132.17	70.006	.372	.917
Item 14	132.20	69.269	.385	.917
Item 15	132.00	68.138	.638	.913
Item 16	131.77	70.185	.371	.917
Item 17	131.43	70.875	.387	.916
Item 18	131.73	69.099	.485	.915
Item 19	131.93	68.685	.606	.913
Item 20	131.83	69.109	.585	.914
Item 21	131.83	68.006	.730	.912
Item 22	132.00	67.655	.809	.911
Item 23	132.03	68.723	.597	.914
Item 24	131.93	68.961	.680	.913
Item 25	131.80	67.959	.626	.913
Item 26	131.90	68.714	.683	.913
Item 27	131.90	68.921	.654	.913
Item 28	131.97	68.792	.748	.912
Item 29	131.93	70.133	.512	.915
Item 30	132.27	71.030	.339	.917
Item 31	132.23	70.047	.423	.916
<b>Item 32</b>	<b>132.43</b>	<b>72.530</b>	<b>.114</b>	<b>.921</b>

Lampiran 4. Analisis Validitas Konstruk (lanjutan)

Tabel 2. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 33	127.03	98.309	.737	.959
Item 34	127.17	98.420	.771	.959
Item 35	126.93	99.926	.576	.960
Item 36	127.30	101.597	.515	.961
Item 37	127.23	100.392	.510	.961
Item 38	127.37	100.516	.512	.961
Item 39	127.13	100.533	.461	.961
Item 40	127.23	97.564	.701	.959
Item 41	127.33	100.092	.615	.960
Item 42	127.27	99.444	.625	.960
Item 43	127.00	99.724	.519	.961
Item 44	126.90	101.266	.446	.961
Item 45	127.40	102.593	.533	.961
Item 46	127.10	98.300	.659	.960
Item 47	127.00	98.000	.767	.959
Item 48	127.23	98.185	.729	.959
Item 49	127.40	100.386	.674	.960
Item 50	127.27	99.651	.716	.959
Item 51	126.90	98.438	.738	.959
Item 52	127.00	99.862	.577	.960
Item 53	126.97	97.482	.823	.958
Item 54	126.97	97.482	.823	.958
Item 55	127.03	98.654	.702	.959
Item 56	126.97	97.137	.859	.958
Item 57	126.97	97.137	.859	.958
Item 58	127.00	99.517	.612	.960
Item 59	127.07	97.995	.775	.959
Item 60	127.10	98.645	.716	.959
Item 61	127.10	97.748	.811	.959
Item 62	127.13	100.051	.505	.961

Tabel 3. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Manajerial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 63	25.33	4.989	.603	.815
Item 64	25.40	5.007	.620	.812
Item 65	25.53	5.223	.617	.813
Item 66	25.70	5.183	.780	.795
Item 67	25.33	5.333	.539	.824
Item 68	25.50	5.293	.395	.854
Item 69	25.60	5.007	.686	.802

Tabel 4. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 70	95.33	46.782	.411	.937
Item 71	95.63	44.102	.604	.935
Item 72	95.70	42.907	.774	.932
Item 73	95.77	42.875	.771	.932
Item 74	95.83	44.213	.494	.937
Item 75	95.67	44.437	.540	.936
Item 76	95.63	43.551	.693	.933
Item 77	95.47	45.430	.488	.936
Item 78	95.77	43.978	.598	.935
Item 79	95.60	43.145	.777	.932
Item 80	95.43	45.151	.584	.935
Item 81	95.87	43.775	.644	.934
Item 82	95.93	43.720	.682	.933
Item 83	95.73	43.444	.683	.933
Item 84	96.00	44.138	.658	.934
Item 85	95.87	44.740	.492	.937
Item 86	95.90	43.955	.627	.934
Item 87	95.83	43.799	.632	.934
Item 88	95.73	43.651	.651	.934
Item 89	95.67	44.644	.508	.936
Item 90	95.60	43.903	.651	.934
Item 91	95.63	44.171	.592	.935



Tabel 5. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Sosial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 92	51.30	14.355	.748	.884
Item 93	51.30	15.114	.436	.900
Item 94	51.17	14.489	.644	.889
Item 95	51.27	14.478	.687	.887
Item 96	51.27	14.340	.622	.890
Item 97	51.30	14.631	.663	.888
Item 98	51.30	14.424	.727	.885
Item 99	51.20	14.579	.627	.890
Item 100	51.13	15.016	.493	.896
Item 101	51.30	14.355	.748	.884
<b>Item 102</b>	<b>51.83</b>	<b>16.420</b>	<b>.175</b>	<b>.908</b>
Item 103	51.40	14.800	.718	.887
Item 104	51.43	15.289	.601	.892

**Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP**

Tabel 6. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	91.00	92.069	.671	.946
Item2	90.97	90.585	.654	.946
Item3	91.07	90.547	.594	.947
Item4	90.93	87.237	.625	.947
Item5	90.83	90.833	.685	.946
Item6	91.13	91.292	.563	.947
Item7	91.00	91.862	.580	.947
Item8	90.93	90.271	.721	.945
Item9	91.10	90.783	.628	.946
Item10	91.20	87.545	.694	.946
Item11	90.97	90.930	.720	.946
Item12	91.10	90.507	.657	.946
Item13	91.03	87.826	.722	.945
Item14	90.60	90.041	.555	.947
Item15	90.67	88.299	.588	.947
Item16	90.90	86.300	.752	.945
Item17	91.07	89.306	.589	.947
Item18	91.23	87.082	.726	.945
Item19	91.10	88.714	.749	.945
Item20	90.93	92.823	.534	.947
Item21	90.97	91.137	.598	.947
Item22	91.03	90.171	.737	.945
Item23	91.13	91.637	.611	.947
Item24	91.13	91.913	.580	.947
Item25	91.17	90.971	.584	.947

Lampiran 4. Analisis Validitas Konstruk (lanjutan)

---

Tabel 7. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item26	30.90	13.748	.476	.899
Item27	31.10	11.334	.849	.871
Item28	31.13	11.844	.775	.878
Item29	30.93	12.202	.545	.897
Item30	30.80	11.200	.732	.882
Item31	31.07	12.133	.752	.880
Item32	31.10	12.576	.593	.892
Item33	31.30	11.941	.755	.880
Item34	30.87	12.464	.542	.896

Tabel 8. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Manajerial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item35	7.57	.737	.548	.487
Item36	7.73	.547	.585	.403
Item37	7.70	.838	.327	.746

Tabel 9. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>Item38</b>	<b>71.73</b>	<b>92.340</b>	<b>.232</b>	<b>.955</b>
Item39	71.83	88.075	.553	.951
Item40	71.93	90.823	.466	.952
Item41	72.13	84.878	.796	.948
Item42	72.13	83.223	.762	.948
Item43	72.20	80.786	.778	.948
Item44	71.93	87.651	.724	.949
Item45	72.27	85.237	.792	.948
Item46	72.07	79.237	.806	.948
Item47	72.13	79.775	.874	.946
Item48	72.17	82.282	.731	.949
Item49	72.33	82.230	.876	.946
Item50	72.13	84.464	.717	.949
Item51	72.13	89.568	.688	.950
Item52	72.10	87.197	.692	.949
Item53	72.17	88.489	.761	.949
Item54	72.20	82.579	.816	.947
Item55	72.13	87.499	.806	.948
Item56	72.07	90.202	.605	.951

Tabel 10. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Sosial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item57	36.20	17.683	.489	.904
Item58	36.00	17.793	.496	.903
Item59	36.03	17.137	.523	.902
Item60	36.07	17.099	.656	.895
Item61	36.10	17.472	.602	.898
Item62	36.20	15.821	.764	.887
Item63	36.20	14.993	.796	.885
Item64	36.17	14.902	.782	.886
Item65	36.17	15.523	.789	.885
Item67	36.37	14.792	.726	.891

**Analisis Validitas Konstruk Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP  
(self assessment)**

Tabel 11. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	89.50	100.603	.574	.934
Item2	89.60	99.834	.575	.934
Item3	89.57	102.323	.429	.936
Item4	89.63	101.068	.457	.935
<b>Item5</b>	<b>89.37</b>	<b>104.309</b>	<b>.266</b>	<b>.937</b>
Item6	89.53	97.085	.720	.932
Item7	89.57	97.978	.758	.932
Item8	89.77	100.668	.500	.935
Item9	89.80	99.752	.480	.935
Item10	90.20	98.234	.492	.936
Item11	90.00	98.345	.542	.934
<b>Item12</b>	<b>89.87</b>	<b>104.257</b>	<b>.225</b>	<b>.938</b>
Item13	89.50	102.672	.443	.935
Item14	89.20	98.510	.578	.934
Item15	89.37	97.964	.614	.933
Item16	89.50	95.017	.842	.930
Item17	89.63	96.378	.721	.932
Item18	89.87	96.189	.732	.931
Item19	89.93	95.857	.708	.932
Item20	89.73	98.340	.707	.932
Item21	89.53	99.430	.744	.932
Item22	89.67	100.023	.587	.934
Item23	89.70	97.252	.636	.933
Item24	89.73	98.616	.683	.932
Item25	89.83	96.075	.695	.932

Tabel 12. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item26	110.37	157.757	.704	.950
Item27	110.33	161.609	.451	.952
Item28	110.20	158.717	.587	.951
Item29	110.47	159.982	.451	.952
Item30	110.37	161.413	.444	.952
Item31	110.90	157.610	.493	.952
Item32	110.37	154.654	.631	.951
Item33	110.57	158.047	.641	.951
Item34	110.77	158.047	.523	.952
Item35	110.67	157.057	.627	.951
Item36	110.37	157.275	.667	.950
Item37	110.23	154.530	.710	.950
Item38	110.37	158.861	.625	.951
Item39	110.17	157.385	.715	.950
Item40	110.17	155.454	.772	.949
Item41	110.23	160.599	.403	.953
Item42	110.40	157.766	.566	.951
Item43	110.47	158.395	.662	.950
Item44	110.40	156.662	.685	.950
Item45	110.20	159.545	.593	.951
Item46	110.20	156.097	.697	.950
Item47	110.30	153.528	.722	.950
Item48	110.30	156.907	.579	.951
Item49	110.53	157.982	.657	.950
Item50	110.57	155.495	.743	.950
Item51	110.53	157.016	.607	.951
Item52	110.60	153.214	.813	.949
Item53	110.57	153.840	.784	.949
Item54	110.50	155.500	.769	.949
Item55	110.67	161.609	.327	.953

Lampiran 4. Analisis Validitas Konstruk (lanjutan)

Tabel 13. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Manajerial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item56	7.67	1.264	.597	.782
Item57	7.67	1.126	.755	.633
Item58	7.67	.920	.635	.775

Tabel 14. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item59	69.47	33.568	.637	.865
Item60	69.50	34.259	.331	.872
Item61	69.87	33.499	.480	.867
Item62	69.90	31.955	.657	.861
<b>Item63</b>	<b>69.57</b>	<b>33.495</b>	<b>.287</b>	<b>.876</b>
Item64	69.50	32.810	.410	.870
<b>Item65</b>	<b>69.63</b>	<b>35.068</b>	<b>.244</b>	<b>.874</b>
Item66	69.83	33.454	.334	.873
Item67	69.83	33.178	.476	.867
Item68	69.67	33.126	.516	.866
Item69	69.60	33.214	.575	.865
Item70	69.83	30.764	.660	.859
Item71	69.50	33.224	.446	.868
Item72	69.70	32.700	.442	.869
Item73	69.67	33.195	.436	.869
Item74	69.83	31.661	.653	.861
Item75	69.53	30.602	.691	.858
Item76	69.80	31.959	.506	.866
Item77	69.37	33.275	.547	.866



Tabel 15. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Sosial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item78	35.57	15.013	.653	.890
Item79	35.27	15.720	.690	.886
Item80	35.40	15.903	.784	.881
Item81	35.57	15.151	.746	.881
Item82	35.53	17.223	.386	.904
Item83	35.63	16.447	.741	.885
Item84	35.57	15.771	.682	.886
Item85	35.53	15.844	.699	.885
Item86	35.50	15.845	.655	.888
Item88	35.63	16.240	.531	.897

**Analisis Validitas Konstruk Variabel Proses Pembelajaran**

Tabel 16. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	87.23	101.426	.495	.928
Item2	87.43	99.633	.588	.926
Item3	87.03	97.551	.657	.925
Item4	86.87	102.464	.415	.929
Item5	86.90	102.714	.558	.927
Item6	87.10	98.231	.678	.925
Item7	87.10	96.576	.749	.923
Item8	87.10	102.162	.529	.927
Item9	87.00	98.897	.620	.926
Item10	87.43	97.289	.714	.924
Item11	87.30	97.528	.644	.925
Item12	87.27	98.202	.600	.926
Item13	87.07	100.340	.530	.927
Item14	86.93	97.651	.547	.927
<b>Item15</b>	<b>86.93</b>	<b>103.582</b>	<b>.270</b>	<b>.931</b>
Item16	87.00	101.517	.514	.927
Item17	87.20	101.545	.491	.928
Item18	87.33	100.989	.523	.927
Item19	87.50	99.707	.596	.926
Item20	87.20	102.097	.498	.928
Item21	87.30	102.769	.380	.929
Item22	87.33	99.954	.480	.928
Item23	87.30	99.045	.684	.925
Item24	87.43	97.978	.663	.925
Item25	87.70	95.941	.754	.923

Lampiran 4. Analisis Validitas Konstruk (lanjutan)

Tabel 17. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>Item26</b>	<b>113.77</b>	<b>128.323</b>	<b>.254</b>	<b>.934</b>
Item27	114.03	123.551	.534	.931
Item28	113.77	121.426	.604	.930
Item29	114.00	126.207	.340	.933
Item30	113.97	126.378	.335	.933
Item31	114.07	124.616	.373	.933
Item32	113.83	120.902	.529	.931
Item33	113.90	121.334	.638	.930
Item34	114.03	120.102	.528	.932
Item35	113.93	118.478	.764	.928
Item36	113.50	122.259	.573	.931
Item37	113.83	120.626	.580	.931
Item38	113.93	124.064	.477	.932
Item39	113.57	123.633	.463	.932
Item40	113.53	123.499	.552	.931
Item41	113.53	121.499	.644	.930
Item42	113.80	125.614	.424	.932
Item43	113.93	121.857	.587	.930
Item44	113.67	123.057	.628	.930
Item45	113.57	123.082	.547	.931
Item46	113.57	122.461	.543	.931
Item47	113.50	123.362	.544	.931
Item48	113.83	120.695	.616	.930
Item49	113.80	120.993	.815	.928
Item50	113.80	121.752	.750	.929
Item51	113.80	119.821	.606	.930
Item52	113.67	122.851	.527	.931
Item53	113.73	125.168	.453	.932
Item54	113.77	123.426	.641	.930
Item55	113.67	122.989	.568	.931

Lampiran 4. Analisis Validitas Konstruk (lanjutan)

Tabel 18. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Manajerial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item56	7.27	1.995	.664	.896
Item57	7.20	1.683	.821	.757
Item58	7.20	1.614	.788	.789

Tabel 19. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item59	68.67	58.437	.615	.919
Item60	68.60	60.317	.604	.920
Item61	68.83	60.351	.576	.920
Item62	68.83	58.144	.621	.919
Item63	68.33	58.644	.473	.923
Item64	68.53	57.085	.683	.917
<b>Item65</b>	<b>68.57</b>	<b>62.254</b>	<b>.217</b>	<b>.927</b>
Item66	68.70	56.907	.697	.917
Item67	68.80	59.200	.521	.921
Item68	68.57	60.254	.558	.920
Item69	68.63	59.137	.630	.919
Item70	69.10	55.817	.676	.917
Item71	68.57	56.461	.779	.915
Item72	68.93	57.237	.637	.918
Item73	68.83	58.695	.623	.919
Item74	68.90	57.541	.666	.917
Item75	68.70	56.217	.665	.918
Item76	68.63	58.654	.614	.919
Item77	68.87	57.361	.593	.919

Tabel 20. Validitas Konstruk Sub Variabel Kompetensi Sosial

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item78	34.10	19.197	.613	.900
Item79	34.20	17.821	.792	.888
Item80	34.20	19.269	.726	.894
Item81	34.30	18.079	.813	.887
Item82	34.23	20.047	.478	.908
Item83	34.30	19.941	.586	.902
Item84	34.23	18.944	.765	.891
Item85	34.23	18.047	.792	.888
Item86	34.33	17.885	.713	.894
Item88	34.47	20.947	.383	.912

**Analisis Reliabilitas Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Tabel 21. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	31

Tabel 22. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	30

Tabel 23. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Manajerial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	7

Tabel 24. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

Tabel 25. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Sosial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	12

**Analisis Reliabilitas Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP**

Tabel 26. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	25

Tabel 27. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	9

Tabel 28. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Manajerial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	3

Tabel 29. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	18

Tabel 30. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Sosial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

**Analisis Reliabilitas Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP (*self assessment*)**

Tabel 31. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	23

Tabel 32. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Tabel 33. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Manajerial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	3

Tabel 34. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	17

Tabel 35. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Sosial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10



**Analisis Reliabilitas Variabel Proses Pembelajaran**

Tabel 36. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Tabel 37. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Bidang Studi Keahlian

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	29

Tabel 38. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Manajerial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	3

Tabel 39. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Kepribadian

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	18

Tabel 40. Reliabilitas Sub Variabel Kompetensi Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

**Draf Profil Ideal Guru SMK-KKTP**  
(hasil sintesis, validasi ahli, dan uji coba)

1. Kompetensi Pedagogik
  - a. Menguasai karakteristik peserta didik
    - 1) Memahami karakteristik peserta didik
    - 2) Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya
  - b. Menyelenggarakan pembelajaran
    - 3) Menguasai model pembelajaran
    - 4) Merencanakan pembelajaran yang mendidik
    - 5) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
    - 6) Mengelola kelas
    - 7) Mengelola pembelajaran
    - 8) Mengajar peserta didik internasional
    - 9) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi
    - 10) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)
    - 11) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja (*work based learning*)
    - 12) Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual
  - c. Menguasai kurikulum
    - 13) Memahami proses penyusunan kurikulum
    - 14) Merumuskan kurikulum
    - 15) Mengaplikasikan kurikulum
    - 16) Menyusun silabus
    - 17) Menyusun RPP
  - d. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran
    - 18) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
    - 19) Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran
    - 20) Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran

Lampiran 6. Draf Profil Guru Hasil Sintesis, Validasi Ahli, dan Uji Coba (lanjutan)

- e. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar
    - 21) Merencanakan penilaian
    - 22) Mengembangkan instrumen penilaian
    - 23) Melaksanakan penilaian yang beranekaragam
    - 24) Memberi umpan balik terhadap tugas
    - 25) Melaporkan hasil penilaian
  - f. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
    - 26) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
    - 27) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran
    - 28) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran
    - 29) Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran
    - 30) Menyusun proposal penelitian tindakan kelas
    - 31) Melaksanakan penelitian tindakan kelas
    - 32) **Mempublikasikan hasil penelitian tindakan kelas (Tidak Valid)**
2. Kompetensi Bidang Studi Keahlian
- a. Menguasai materi pembelajaran
    - 33) Menjelaskan pokok bahasan secara tepat
    - 34) Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif
    - 35) Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan
  - b. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan
    - 36) Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
    - 37) Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
  - c. Menguasai isu-isu mutakhir
    - 38) Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
    - 39) Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran
  - d. Menguasai bidang studi teori
    - 40) Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin
    - 41) Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi

Lampiran 6. Draf Profil Guru Hasil Sintesis, Validasi Ahli, dan Uji Coba (lanjutan)

- 42) Memahami proses dasar perlakuan logam
- 43) Memahami proses dasar teknik mesin
- e. Menguasai bidang studi praktik
  - 44) Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
  - 45) Melaksanakan penanganan material secara manual
  - 46) Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar
  - 47) Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi
  - 48) Menggunakan perkakas tangan
  - 49) Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam
  - 50) Menginterpretasikan sketsa
  - 51) Membaca gambar teknik
  - 52) Menggunakan mesin untuk operasi dasar
  - 53) Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut
  - 54) Melakukan pekerjaan dengan mesin frais
  - 55) Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda
  - 56) Menggunakan mesin bubut (kompleks)
  - 57) Memfrais (kompleks)
  - 58) Menggerinda pahat dan alat potong
  - 59) Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)
  - 60) Memprogram mesin NC/CNC (dasar)
  - 61) Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)
  - 62) Menggambar dengan sistem CAD (*Computer-Aided Drafting*)
- 3. Kompetensi Manajerial
  - a. Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan
    - 63) Memiliki jiwa kepemimpinan
    - 64) Memimpin/mengelola organisasi
    - 65) Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data
  - b. Mengelola sekolah dan unit di dalamnya
    - 66) Mengelola lembaga sekolah

Lampiran 6. Draf Profil Guru Hasil Sintesis, Validasi Ahli, dan Uji Coba (lanjutan)

67) Mengelola laboratorium/bengkel

68) Mengelola unit produksi

69) Mengelola bursa kerja

4. Kompetensi Kepribadian

a. Memiliki kepribadian yang unggul

70) Taat menjalankan agama yang dianut

71) Bertoleransi

72) Arif

73) Berwibawa

74) Bangga menjadi guru

75) Mencintai pekerjaan

76) Percaya diri

77) Jujur

78) Inovatif

79) Disiplin

80) Bertanggungjawab

81) Mandiri

82) Berpikir kritis

83) Memiliki etos kerja

84) Memecahkan masalah secara kreatif

85) Mengendalikan diri dalam berbagai situasi

86) Stabil

87) Dewasa

b. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

88) Memahami kode etik profesi guru

89) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru

c. Menjadi teladan

90) Menjadi contoh dalam berperilaku

91) Bersikap adil dalam memperlakukan siswa

Lampiran 6. Draf Profil Guru Hasil Sintesis, Validasi Ahli, dan Uji Coba (lanjutan)

5. Kompetensi Sosial

- a. Berkomunikasi dengan baik
  - 92) Menyampaikan pendapat dengan baik
  - 93) Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain
  - 94) Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan
- b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif
  - 95) Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran
  - 96) Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran
- c. Bekerjasama
  - 97) Bekerjasama dalam tim
  - 98) Berkolaborasi dengan rekan kerja
- d. Beradaptasi
  - 99) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik
  - 100) Fleksibel dalam menyesuaikan diri
- e. Membimbing siswa
  - 101) Membimbing diskusi siswa
  - 102) **Membimbing kegiatan ekstrakurikuler (Tidak Valid)**
  - 103) Melaksanakan bimbingan kejuruan
  - 104) Melaksanakan bimbingan karier

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP**

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		450.18
Median		447.00
Mode		434
Std. Deviation		25.180
Variance		634.054
Minimum		393
Maximum		510
Sum		46369

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		29.63
Median		29.00
Mode		28
Std. Deviation		2.165
Variance		4.688
Minimum		24
Maximum		35
Sum		3052

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		133.37
Median		132.00
Mode		131
Std. Deviation		8.720
Variance		76.039
Minimum		102
Maximum		155
Sum		13737

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		101.78
Median		102.00
Mode		110
Std. Deviation		6.950
Variance		48.303
Minimum		88
Maximum		110
Sum		10481

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		132.64
Median		133.00
Mode		120 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.553
Variance		91.252
Minimum		118
Maximum		150
Sum		13862
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistics		
Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		52.79
Median		53.00
Mode		48
Std. Deviation		4.028
Variance		16.228
Minimum		44
Maximum		60
Sum		5437

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Proses Pembelajaran (menurut persepsi dosen)**

Statistic		
Proses Pembelajaran secara Akumulatif (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		353.89
Median		370.00
Mode		281 <sup>a</sup>
Std. Deviation		43.225
Variance		1868.361
Minimum		281
Maximum		402
Sum		3185
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Manajerial (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		12.11
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.764
Variance		3.111
Minimum		9
Maximum		14
Sum		109

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Pedagogik (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		97.78
Median		103.00
Mode		75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		13.700
Variance		187.694
Minimum		75
Maximum		113
Sum		880
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Kepribadian (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		75.56
Median		73.00
Mode		58 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.525
Variance		110.778
Minimum		58
Maximum		90
Sum		680
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		126.67
Median		134.00
Mode		138
Std. Deviation		13.675
Variance		187.000
Minimum		106
Maximum		142
Sum		1140

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Sosial (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		41.78
Median		45.00
Mode		46
Std. Deviation		5.630
Variance		31.694
Minimum		32
Maximum		47
Sum		376



**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Proses Pembelajaran (menurut persepsi mahasiswa)**

Statistic		
Proses Pembelajaran secara Akumulatif (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		327.14
Median		326.00
Mode		326
Std. Deviation		28.159
Variance		792.947
Minimum		271
Maximum		396
Sum		19301

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Manajerial (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		10.81
Median		11.00
Mode		12
Std. Deviation		1.766
Variance		3.120
Minimum		3
Maximum		14
Sum		638

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Pedagogik (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		89.69
Median		90.00
Mode		84 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.456
Variance		109.319
Minimum		70
Maximum		120
Sum		5292
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Kepribadian (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		71.46
Median		72.00
Mode		72
Std. Deviation		6.959
Variance		48.425
Minimum		49
Maximum		85
Sum		4216

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		115.46
Median		114.00
Mode		112
Std. Deviation		10.188
Variance		103.804
Minimum		85
Maximum		142
Sum		6812

Statistic		
Proses Pembelajaran Aspek Kompetensi Sosial (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		39.71
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		4.814
Variance		23.174
Minimum		25
Maximum		50
Sum		2343

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP  
(menurut persepsi guru pembimbing PPL)**

Statistics		
Profil Calon Guru secara Akumulatif (persepsi pembimbing)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		257.14
Median		260.00
Mode		251
Std. Deviation		20.388
Variance		415.671
Minimum		180
Maximum		308
Sum		15171

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Manajerial (menurut persepsi pembimbing PPL)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		11.54
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.250
Variance		1.563
Minimum		6
Maximum		14
Sum		681

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Pedagogik (persepsi pembimbing)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		96.61
Median		98.00
Mode		100
Std. Deviation		8.135
Variance		66.173
Minimum		70
Maximum		116
Sum		5700

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Kepribadian (persepsi pembimbing)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		72.85
Median		73.00
Mode		74
Std. Deviation		7.991
Variance		63.856
Minimum		37
Maximum		90
Sum		4298

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian (menurut persepsi pembimbing)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		35.88
Median		36.00
Mode		36
Std. Deviation		2.492
Variance		6.210
Minimum		27
Maximum		40
Sum		2117

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Sosial (persepsi pembimbing)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		40.25
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		2.992
Variance		8.951
Minimum		32
Maximum		49
Sum		2375

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP (menurut persepsi dosen)**

Statistika		
Profil Calon Guru secara Akumulatif (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		259.00
Median		258.00
Mode		181 <sup>a</sup>
Std. Deviation		36.997
Variance		1368.750
Minimum		181
Maximum		300
Sum		2331
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistika		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Pedagogik (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		95.78
Median		95.00
Mode		91
Std. Deviation		16.076
Variance		258.444
Minimum		61
Maximum		114
Sum		862

Statistika		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		36.11
Median		36.00
Mode		41
Std. Deviation		4.781
Variance		22.861
Minimum		28
Maximum		42
Sum		325

Statistika		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Manajerial (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		12.33
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.062
Variance		4.250
Minimum		8
Maximum		15
Sum		111

Statistika		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Kepribadian (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		73.78
Median		76.00
Mode		80
Std. Deviation		9.094
Variance		82.694
Minimum		55
Maximum		86
Sum		664

Statistika		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Sosial (persepsi dosen)		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		41.00
Median		40.00
Mode		38 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.000
Variance		36.000
Minimum		29
Maximum		48
Sum		369
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP (menurut persepsi mahasiswa)**

Statistics		
Profil Calon Guru secara Akumulatif (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		332.88
Median		328.00
Mode		312 <sup>a</sup>
Std. Deviation		24.261
Variance		588.589
Minimum		281
Maximum		403
Sum		19640
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Manajerial (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		11.68
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.420
Variance		2.015
Minimum		9
Maximum		15
Sum		689

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Pedagogik (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		90.10
Median		89.00
Mode		90
Std. Deviation		8.321
Variance		69.231
Minimum		76
Maximum		114
Sum		5316

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Kepribadian (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		68.42
Median		68.00
Mode		68
Std. Deviation		5.519
Variance		30.455
Minimum		52
Maximum		85
Sum		4037

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		121.76
Median		120.00
Mode		111 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.802
Variance		96.081
Minimum		108
Maximum		150
Sum		7184
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistics		
Profil Calon Guru Aspek Kompetensi Sosial (persepsi mahasiswa)		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		40.92
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		3.481
Variance		11.975
Minimum		31
Maximum		50
Sum		2414

Lampiran 8. Skor Penilaian

Tabel 41. Skor Penilaian Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	942	1030	91,46%	1	Memahami karakteristik peserta didik	486	515	94,37%
					2	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	456	515	88,54%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	4466	5150	86,72%	3	Menguasai model pembelajaran	462	515	89,71%
					4	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	473	515	91,84%
					5	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	495	515	96,12%
					6	Mengelola kelas	473	515	91,84%
					7	Mengelola pembelajaran	464	515	90,10%
					8	Mengajar peserta didik internasional	359	515	69,71%
					9	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	453	515	87,96%
					10	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> )	430	515	83,50%
					11	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja ( <i>work based learning</i> )	443	515	86,02%
					12	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	414	515	80,39%
3	Menguasai kurikulum	2211	2575	85,86%	13	Memahami proses penyusunan kurikulum	425	515	82,52%
					14	Merumuskan kurikulum	408	515	79,22%
					15	Mengaplikasikan kurikulum	440	515	85,44%
					16	Menyusun silabus	458	515	88,93%
					17	Menyusun RPP	480	515	93,20%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

4	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	1355	1545	87,70%	18	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	454	515	88,16%
					19	Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	451	515	87,57%
					20	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	450	515	87,38%
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	2232	2575	86,68%	21	Merencanakan penilaian	465	515	90,29%
					22	Mengembangkan instrumen penilaian	444	515	86,21%
					23	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	420	515	81,55%
					24	Memberi umpan balik terhadap tugas	442	515	85,83%
					25	Melaporkan hasil penilaian	461	515	89,51%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	2531	3090	81,91%	26	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	434	515	84,27%
					27	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	441	515	85,63%
					28	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	437	515	84,85%
					29	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	441	515	85,63%
					30	Menyusun proposal penelitian tindakan kelas	389	515	75,53%
					31	Melaksanakan penelitian tindakan kelas	389	515	75,53%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 42. Skor Penilaian Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	1.368	1.545	88,54%	32	Menjelaskan pokok bahasan secara tepat	452	515	87,77%
					33	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	456	515	88,54%
					34	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	460	515	89,32%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	871	1.030	84,56%	35	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	433	515	84,08%
					36	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	438	515	85,05%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	877	1.030	85,15%	37	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	427	515	82,91%
					38	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	450	515	87,38%
4	Menguasai bidang studi teori	1.778	2.060	86,31%	39	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	442	515	85,83%
					40	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	423	515	82,14%
					41	Memahami proses dasar perlakuan logam	445	515	86,41%
					42	Memahami proses dasar teknik mesin	468	515	90,87%
5	Menguasai bidang studi praktik	8.768	9.785	89,61%	43	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	479	515	93,01%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					44	Melaksanakan penanganan material secara manual	429	515	83,30%
					45	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	459	515	89,13%
					46	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	470	515	91,26%
					47	Menggunakan perkakas tangan	461	515	89,51%
					48	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	439	515	85,24%
					49	Menginterpretasikan sketsa	451	515	87,57%
					50	Membaca gambar teknik	475	515	92,23%
					51	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	471	515	91,46%
					52	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	472	515	91,65%
					53	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	472	515	91,65%
					54	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	461	515	89,51%
					55	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	466	515	90,49%
					56	Memfrais (kompleks)	462	515	89,71%
					57	Menggerinda pahat dan alat potong	464	515	90,10%
					58	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	455	515	88,35%
					59	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	460	515	89,32%
					60	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	460	515	89,32%



Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					61	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	462	515	89,71%

Tabel 43. Skor Penilaian Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Majajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	1.360	1.545	88,03%	62	Memiliki jiwa kepemimpinan	464	515	90,10%
					63	Memimpin/mengelola organisasi	447	515	86,80%
					64	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	449	515	87,18%
2	Mengelola sekolah dan unit di dalamnya	1.692	2.060	82,14%	65	Mengelola lembaga sekolah	417	515	80,97%
					66	Mengelola laboratorium/bengkel	449	515	87,18%
					67	Mengelola unit produksi	417	515	80,97%
					68	Mengelola bursa kerja	409	515	79,42%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 44. Skor Penilaian Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Memiliki kepribadian yang unggul	8571	9.270	92,46%	69	Taat menjalankan agama yang dianut	503	515	97,67%
					70	Bertoleransi	475	515	92,23%
					71	Arif	478	515	92,82%
					72	Berwibawa	469	515	91,07%
					73	Bangga menjadi guru	468	515	90,87%
					74	Mencintai pekerjaan	488	515	94,76%
					75	Percaya diri	488	515	94,76%
					76	Jujur	495	515	96,12%
					77	Inovatif	472	515	91,65%
					78	Disiplin	495	515	96,12%
					79	Bertanggungjawab	497	515	96,50%
					80	Mandiri	466	515	90,49%
					81	Berpikir kritis	462	515	89,71%
					82	Memiliki etos kerja	482	515	93,59%
					83	Memecahkan masalah secara kreatif	448	515	86,99%
					84	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	460	515	89,32%
2	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	943	1.030	91,55%	85	Stabil	458	515	88,93%
					86	Dewasa	467	515	90,68%
3	Menjadi teladan	967	1.030	93,88%	87	Memahami kode etik profesi guru	470	515	91,26%
					88	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru	473	515	91,84%
					89	Menjadi contoh dalam berperilaku	487	515	94,56%
					90	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	480	515	93,20%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 45. Skor Penilaian Variabel Profil Ideal Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	1.382	1.545	89,45%	91	Menyampaikan pendapat dengan baik	457	515	88,74%
					92	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	457	515	88,74%
					93	Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan	468	515	90,87%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	934	1.030	90,68%	94	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	464	515	90,10%
					95	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	470	515	91,26%
3	Mampu bekerjasama	922	1.030	89,51%	96	Bekerjasama dalam tim	460	515	89,32%
					97	Berkolaborasi dengan rekan kerja	462	515	89,71%
4	Mampu beradaptasi	904	1.030	87,77%	98	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik	458	515	88,93%
					99	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	446	515	86,60%
5	Mampu membimbing siswa	1.295	1.545	83,82%	100	Membimbing diskusi siswa	444	515	86,21%
					101	Melaksanakan bimbingan kejuruan	435	515	84,47%
					102	Melaksanakan bimbingan karier	416	515	80,78%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 46. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	75	90	83,33%	1	Memahami karakteristik peserta didik	38	45	84,44%
					2	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	37	45	82,22%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	254	315	80,63%	3	Menguasai model pembelajaran	33	45	73,33%
					4	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	38	45	84,44%
					5	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	40	45	88,89%
					6	Mengelola kelas	38	45	84,44%
					7	Mengelola pembelajaran	38	45	84,44%
					8	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	36	45	80,00%
					9	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	31	45	68,89%
3	Menguasai kurikulum	147	180	81,67%	10	Memahami proses penyusunan kurikulum	33	45	73,33%
					11	Mengaplikasikan kurikulum	34	45	75,56%
					12	Menyusun silabus	39	45	86,67%
					13	Menyusun RPP	41	45	91,11%
4	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	80	90	88,89%	14	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	39	45	86,67%
					15	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	41	45	91,11%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	182	225	80,89%	16	Merencanakan penilaian	38	45	84,44%
					17	Mengembangkan instrumen penilaian	38	45	84,44%
					18	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	34	45	75,56%
					19	Memberi umpan balik terhadap tugas	36	45	80,00%
					20	Melaporkan hasil penilaian	36	45	80,00%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	142	180	78,89%	21	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	37	45	82,22%
					22	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	34	45	75,56%
					23	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	36	45	80,00%
					24	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	35	45	77,78%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 47. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	79	90	87,78%	25	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	40	45	88,89%
					26	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	39	45	86,67%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	77	90	85,56%	27	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	37	45	82,22%
					28	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	40	45	88,89%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	75	90	83,33%	29	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	36	45	80,00%
					30	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	39	45	86,67%
4	Menguasai bidang studi teori	150	180	83,33%	31	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	37	45	82,22%
					32	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	36	45	80,00%
					33	Memahami proses dasar perlakuan logam	38	45	84,44%
					34	Memahami proses dasar teknik mesin	39	45	86,67%
5	Menguasai bidang studi praktik	759	855	83,33%	35	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	38	45	84,44%
					36	Melaksanakan penanganan material secara manual	38	45	84,44%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					37	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	39	45	86,67%
					38	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	41	45	91,11%
					39	Menggunakan perkakas tangan	41	45	91,11%
					40	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	40	45	88,89%
					41	Menginterpretasikan sketsa	39	45	86,67%
					42	Membaca gambar teknik	39	45	86,67%
					43	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	41	45	91,11%
					44	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	42	45	93,33%
					45	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	42	45	93,33%
					46	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	40	45	88,89%
					47	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	41	45	91,11%
					48	Memfrais (kompleks)	38	45	84,44%
					49	Menggerinda pahat dan alat potong	38	45	84,44%
					50	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	41	45	91,11%
					51	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	41	45	91,11%
					52	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	40	45	88,89%
					53	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	40	45	88,89%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 48. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Indikator pada Aspek Kompetensi Manajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	109	135	80,74%	54	Melatih jiwa kepemimpinan	37	45	82,22%
				55	Memimpin/mengelola tim	37	45	82,22%
				56	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	35	45	77,78%

Tabel 49. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Memiliki kepribadian yang unggul	601	720	83,47%	57	Taat menjalankan agama yang dianut	41	45	91,11%
					58	Bertoleransi	40	45	88,89%
					59	Arif	39	45	86,67%
					60	Berwibawa	38	45	84,44%
					61	Bangga menjadi calon guru	37	45	82,22%
					62	Percaya diri	38	45	84,44%
					63	Inovatif	34	45	75,56%
					64	Disiplin	35	45	77,78%
					65	Bertanggungjawab	39	45	86,67%
					66	Mandiri	39	45	86,67%
67	Berpikir kritis	35	45	77,78%					



Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					68	Memiliki etos kerja	37	45	82,22%
					69	Memecahkan masalah secara kreatif	38	45	84,44%
					70	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	37	45	82,22%
					71	Stabil	36	45	80,00%
					72	Dewasa	38	45	84,44%
2	Menjadi teladan	79	90	87,78	73	Menjadi contoh dalam berperilaku	38	45	84,44%
					74	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	41	45	91,11%

Tabel 50. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	107	135	79,26%	75	Menyampaikan pendapat dalam forum	35	45	77,78%
					76	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	38	45	84,44%
					77	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	34	45	75,56%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	79	90	87,78%	78	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	39	45	86,67%
					79	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	40	45	88,89%
3	Mampu bekerjasama	76	90	84,44%	80	Bekerjasama dalam tim	38	45	84,44%
					81	Berkolaborasi dengan rekan	38	45	84,44%
4		77	90	85,56%	82	Beradaptasi dengan lingkungan	38	45	84,44%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
	Mampu beradaptasi				83	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	39	45	86,67%
5	Membimbing siswa	37	45	82,22%	84	Membimbing diskusi siswa	37	45	82,22%

Tabel 51. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	444	590	75,25%	1	Memahami karakteristik peserta didik	225	295	76,27%
					2	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	219	295	74,24%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	1570	2065	76,03%	3	Menguasai model pembelajaran	231	295	78,31%
					4	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	224	295	75,93%
					5	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	243	295	82,37%
					6	Mengelola kelas	221	295	74,92%
					7	Mengelola pembelajaran	226	295	76,61%
					8	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	215	295	72,88%
9	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	210	295	71,19%					

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
3	Menguasai kurikulum	856	1180	72,54%	10	Memahami proses penyusunan kurikulum	200	295	67,80%
					11	Mengaplikasikan kurikulum	217	295	73,56%
					12	Menyusun silabus	207	295	70,17%
					13	Menyusun RPP	232	295	78,64%
4	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	476	590	80,68%	14	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	242	295	82,03%
					15	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	234	295	79,32%
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	1082	1475	73,36%	16	Merencanakan penilaian	225	295	76,27%
					17	Mengembangkan instrumen penilaian	209	295	70,85%
					18	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	217	295	73,56%
					19	Memberi umpan balik terhadap tugas	216	295	73,22%
					20	Melaporkan hasil penilaian	215	295	72,88%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	864	1180	73,22%	21	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	225	295	76,27%
					22	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	218	295	73,90%
					23	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	208	295	70,51%
					24	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	213	295	72,20%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 52. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	450	590	76,27%	25	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	218	295	73,90%
					26	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	232	295	78,64%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	460	590	77,97%	27	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	235	295	79,66%
					28	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	225	295	76,27%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	439	590	74,41%	29	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	213	295	72,20%
					30	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	226	295	76,61%
4	Menguasai bidang studi teori	913	1180	77,37%	31	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	229	295	77,63%
					32	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	210	295	71,19%
					33	Memahami proses dasar perlakuan logam	231	295	78,31%
					34	Memahami proses dasar teknik mesin	243	295	82,37%
5	Menguasai bidang studi praktik	4550	5605	81,18%	35	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	238	295	80,68%
					36	Melaksanakan penanganan material secara manual	220	295	74,58%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					37	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	249	295	84,41%
					38	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	249	295	84,41%
					39	Menggunakan perkakas tangan	244	295	82,71%
					40	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	242	295	82,03%
					41	Menginterpretasikan sketsa	222	295	75,25%
					42	Membaca gambar teknik	238	295	80,68%
					43	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	247	295	83,73%
					44	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	247	295	83,73%
					45	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	246	295	83,39%
					46	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	236	295	80,00%
					47	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	242	295	82,03%
					48	Memfrais (kompleks)	237	295	80,34%
					49	Menggerinda pahat dan alat potong	236	295	80,00%
					50	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	237	295	80,34%
					51	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	242	295	82,03%
					52	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	240	295	81,36%
					53	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	238	295	80,68%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 53. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa

Indikator pada Aspek Kompetensi Manajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	638	885	72,09%	54	Melatih jiwa kepemimpinan	213	295	72,20%
				55	Memimpin/mengelola tim	213	295	72,20%
				56	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	212	295	71,86%

Tabel 54. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Memiliki kepribadian yang unggul	3745	4720	79,34%	57	Taat menjalankan agama yang dianut	237	295	80,34%
					58	Bertoleransi	242	295	82,03%
					59	Arif	232	295	78,64%
					60	Berwibawa	231	295	78,31%
					61	Bangga menjadi calon guru	241	295	81,69%
					62	Percaya diri	243	295	82,37%
					63	Inovatif	226	295	76,61%
					64	Disiplin	239	295	81,02%
					65	Bertanggungjawab	242	295	82,03%
					66	Mandiri	233	295	78,98%
					67	Berpikir kritis	230	295	77,97%
					68	Memiliki etos kerja	233	295	78,98%
					69	Memecahkan masalah secara kreatif	227	295	76,95%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					70	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	223	295	75,59%
					71	Stabil	226	295	76,61%
					72	Dewasa	240	295	81,36%
2	Menjadi teladan	471	590	79,83%	73	Menjadi contoh dalam berperilaku	238	295	80,68%
					74	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	233	295	78,98%

Tabel 55. Skor Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	702	885	79,32%	75	Menyampaikan pendapat dalam forum	232	295	78,64%
					76	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	234	295	79,32%
					77	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	236	295	80,00%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	473	590	80,17%	78	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	236	295	80,00%
					79	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	237	295	80,34%
3	Mampu bekerjasama	474	590	80,34%	80	Bekerjasama dalam tim	238	295	80,68%
					81	Berkolaborasi dengan rekan	236	295	80,00%
4	Mampu beradaptasi	475	590	80,51%	82	Beradaptasi dengan lingkungan	239	295	81,02%
					83	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	236	295	80,00%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
5	Membimbing siswa	219	295	74,24%	84	Membimbing diskusi siswa	219	295	74,24%

Tabel 56. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	454	590	76,95%	1	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	225	295	76,27%
					2	Kemampuan dalam memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	229	295	77,63%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	1592	2065	77,09%	3	Penguasaan model pembelajaran	227	295	76,95%
					4	Kemampuan merencanakan pembelajaran yang mendidik	228	295	77,29%
					5	Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	236	295	80,00%
					6	Kemampuan mengelola kelas	224	295	75,93%
					7	Kemampuan mengelola pembelajaran	225	295	76,27%
					8	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	228	295	77,29%



Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					9	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	224	295	75,93%
3	Menguasai kurikulum	890	1180	75,42%	10	Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum	214	295	72,54%
					11	Kemampuan mengaplikasikan kurikulum	224	295	75,93%
					12	Kemampuan menyusun silabus	222	295	75,25%
					13	Kemampuan menyusun RPP	230	295	77,97%
					14	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	254	295	86,10%
4	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	749	885	84,63%	15	Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	250	295	84,75%
					16	Kemampuan mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	245	295	83,05%
					17	Kemampuan merencanakan penilaian	221	295	74,92%
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	1116	1475	75,66%	18	Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian	216	295	73,22%
					19	Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam	220	295	74,58%
					20	Kemampuan dalam memberi umpan balik terhadap tugas	229	295	77,63%
					21	Kemampuan dalam melaporkan hasil penilaian	230	295	77,97%
					22	Kemampuan dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	228	295	77,29%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan	899	1180	76,19%					

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
	kualitas pembelajaran				23	Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	219	295	74,24%
					24	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	231	295	78,31%
					25	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	221	295	74,92%

Tabel 57. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	1187	1475	80,47%	26	Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat	237	295	80,34%
					27	Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	232	295	78,64%
					28	Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	236	295	80,00%
					29	Penguasaan bidang studi teori	240	295	81,36%
					30	Penguasaan bidang studi praktik	242	295	82,03%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan	460	590	77,97%	31	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	229	295	77,63%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
	dengan aspek lain yang relevan				32	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	231	295	78,31%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	470	590	79,66%	33	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	228	295	77,29%
					34	Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	242	295	82,03%

Tabel 58. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Indikator pada Aspek Kompetensi Manajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	681	885	76,95%	35	Memiliki jiwa kepemimpinan	230	295	77,97%
				36	Kemampuan memimpin/mengelola tim	226	295	76,61%
				37	Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	225	295	76,27%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 59. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kepribadian yang unggul	3825	4720	81,04%	38	Toleransi	248	295	84,07%
				39	Kearifan	247	295	83,73%
				40	Kewibawaan	231	295	78,31%
				41	Bangga menjadi calon guru	239	295	81,02%
				42	Kepercayaan diri	245	295	83,05%
				43	Kejujuran	255	295	86,44%
				44	Inovatif	228	295	77,29%
				45	Kedisiplinan	244	295	82,71%
				46	Tanggung jawab	244	295	82,71%
				47	Kemandirian	238	295	80,68%
				48	Kemampuan berpikir kritis	230	295	77,97%
				49	Etos kerja	243	295	82,37%
				50	Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif	229	295	77,63%
				51	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi	236	295	80,00%
				52	Kestabilan	234	295	79,32%
53	Kedewasaan	234	295	79,32%				
Menjadi teladan	473	590	80,17%	54	Kemampuan untuk menjadi contoh dalam berperilaku	238	295	80,68%
				55	Kemampuan bersikap adil dalam memperlakukan siswa	235	295	79,66%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 60. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Guru Pembimbing PPL

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	726	885	82,03%	56	Kemampuan menyampaikan pendapat	238	295	80,68%
					57	Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	246	295	83,39%
					58	Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	242	295	82,03%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	483	590	81,86%	59	Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	243	295	82,37%
					60	Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	240	295	81,36%
3	Mampu bekerjasama	477	590	80,85%	61	Kemampuan kerjasama dalam tim	240	295	81,36%
					62	Kemampuan berkolaborasi	237	295	80,34%
4	Mampu beradaptasi	464	590	78,64%	63	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	243	295	82,37%
					64	Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri	221	295	74,92%
5	Membimbing siswa	225	295	76,27%	65	Kemampuan membimbing diskusi siswa	225	295	76,27%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 61. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	72	90	80%	1	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	36	45	80,00%
					2	Kemampuan dalam memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	36	45	80,00%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	248	315	78,73%	3	Penguasaan model pembelajaran	32	45	71,11%
					4	Kemampuan merencanakan pembelajaran yang mendidik	39	45	86,67%
					5	Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	37	45	82,22%
					6	Kemampuan mengelola kelas	33	45	73,33%
					7	Kemampuan mengelola pembelajaran	36	45	80,00%
					8	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	38	45	84,44%
					9	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	33	45	73,33%
3	Menguasai kurikulum	135	180	75%	10	Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum	31	45	68,89%
					11	Kemampuan mengaplikasikan kurikulum	32	45	71,11%
					12	Kemampuan menyusun silabus	35	45	77,78%
					13	Kemampuan menyusun RPP	37	45	82,22%
4		116	135	85,93%	14	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	40	45	88,89%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran				15	Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	39	45	86,67%
					16	Kemampuan mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	37	45	82,22%
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	159	225	70,67%	17	Kemampuan merencanakan penilaian	32	45	71,11%
					18	Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian	31	45	68,89%
					19	Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam	29	45	64,44%
					20	Kemampuan dalam memberi umpan balik terhadap tugas	32	45	71,11%
					21	Kemampuan dalam melaporkan hasil penilaian	35	45	77,78%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	132	180	73,33%	22	Kemampuan dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	35	45	77,78%
					23	Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	31	45	68,89%
					24	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	33	45	73,33%
					25	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	33	45	73,33%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 62. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	183	225	81,33%	26	Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat	37	45	82,22%
					27	Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	37	45	82,22%
					28	Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	36	45	80,00%
					29	Penguasaan bidang studi teori	35	45	77,78%
					30	Penguasaan bidang studi praktik	38	45	84,44%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	69	90	76,67%	31	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	35	45	77,78%
					32	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	34	45	75,56%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	73	90	81,11%	33	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	35	45	77,78%
					34	Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	38	45	84,44%



Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 63. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Dosen

Indikator pada Aspek Kompetensi Manajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	111	135	82,22%	35	Kemampuan memimpin/mengelola tim	36	45	86,67%
				36	Memiliki jiwa kepemimpinan	39	45	80,00%
				37	Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	36	45	80,00%

Tabel 64. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Dosen

Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kepribadian yang unggul	590	720	81,94%	38	Toleransi	41	45	91,11%
				39	Kearifan	38	45	84,44%
				40	Kewibawaan	35	45	77,78%
				41	Bangga menjadi calon guru	38	45	84,44%
				42	Kepercayaan diri	35	45	77,78%
				43	Kejujuran	40	45	88,89%
				44	Inovatif	34	45	75,56%
				45	Kedisiplinan	37	45	82,22%
				46	Tanggung jawab	40	45	88,89%
				47	Kemandirian	38	45	84,44%
				48	Kemampuan berpikir kritis	36	45	80,00%
49	Etos kerja	37	45	82,22%				

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

				50	Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif	34	45	75,56%
				51	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi	35	45	77,78%
				52	Kestabilan	36	45	80,00%
				53	Kedewasaan	36	45	80,00%
Menjadi teladan	74	90	82,22%	54	Kemampuan untuk menjadi contoh dalam berperilaku	36	45	80,00%
				55	Kemampuan bersikap adil dalam memperlakukan siswa	38	45	84,44%

Tabel 65. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Dosen

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	111	135	82,22%	56	Kemampuan menyampaikan pendapat	36	45	80,00%
					57	Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	39	45	86,67%
					58	Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	36	45	80,00%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	76	90	84,44%	59	Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	37	45	82,22%
					60	Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	39	45	86,67%
3	Mampu bekerjasama	73	90	81,11%	61	Kemampuan kerjasama dalam tim	36	45	80,00%
					62	Kemampuan berkolaborasi	37	45	82,22%
4	Mampu beradaptasi	75	90	83,33%	63	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	37	45	82,22%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

					64	Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri	38	45	84,44%
5	Membimbing siswa	34	45	75,56%	65	Kemampuan membimbing diskusi siswa	34	45	75,56%

Tabel 66. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Pedagogik Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	472	590	80%	1	Memahami karakteristik peserta didik	239	295	81,02%
					2	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	233	295	78,98%
2	Menyelenggarakan pembelajaran	1378	1770	77,85%	3	Menguasai model pembelajaran	227	295	76,95%
					4	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	225	295	76,27%
					5	Mengelola kelas	238	295	80,68%
					6	Mengelola pembelajaran	236	295	80,00%
					7	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	231	295	78,31%
					8	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	221	295	74,92%
3	Menguasai kurikulum	668	885	75,48%	9	Memahami proses penyusunan kurikulum	208	295	70,51%
					10	Mengaplikasikan kurikulum	220	295	74,58%
					11	Menyusun RPP	240	295	81,36%
4		728	885	82,26%	12	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	243	295	82,37%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Pedagogik	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran				13	Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	242	295	82,03%
					14	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	243	295	82,37%
5	Menyelenggarakan penilaian hasil belajar	1148	1475	77,83%	15	Merencanakan penilaian	233	295	78,98%
					16	Mengembangkan instrumen penilaian	220	295	74,58%
					17	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	224	295	75,93%
					18	Memberi umpan balik terhadap tugas	232	295	78,64%
					19	Melaporkan hasil penilaian	239	295	81,02%
6	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	922	1180	78,14%	20	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	232	295	78,64%
					21	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	228	295	77,29%
					22	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	232	295	78,64%
					23	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	230	295	77,97%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 67. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Menguasai materi pembelajaran	724	885	81,81%	24	Menjelaskan pokok bahasan secara tepat	244	295	82,71%
					25	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	232	295	78,64%
					26	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	248	295	84,07%
2	Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan	479	590	81,19%	27	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	239	295	81,02%
					28	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	240	295	81,36%
3	Menguasai isu-isu mutakhir	448	590	75,93%	29	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	218	295	73,90%
					30	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	230	295	77,97%
4	Menguasai bidang studi teori	917	1180	77,71%	31	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	231	295	78,31%
					32	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	217	295	73,56%
					33	Memahami proses dasar perlakuan logam	223	295	75,59%
					34	Memahami proses dasar teknik mesin	246	295	83,39%
5	Menguasai bidang studi praktik	4616	5605	82,36%	35	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	249	295	84,41%
					36	Melaksanakan penanganan material secara manual	228	295	77,29%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Bdg Studi Keahlian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
					37	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	249	295	84,41%
					38	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	253	295	85,76%
					39	Menggunakan perkakas tangan	253	295	85,76%
					40	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	244	295	82,71%
					41	Menginterpretasikan sketsa	229	295	77,63%
					42	Membaca gambar teknik	244	295	82,71%
					43	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	251	295	85,08%
					44	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	256	295	86,78%
					45	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	250	295	84,75%
					46	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	244	295	82,71%
					47	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	245	295	83,05%
					48	Memfrais (kompleks)	240	295	81,36%
					49	Menggerinda pahat dan alat potong	243	295	82,37%
					50	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	236	295	80,00%
					51	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	234	295	79,32%
					52	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	236	295	80,00%
					53	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	232	295	78,64%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Tabel 68. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Manajerial Menurut Persepsi Mahasiswa

Indikator pada Aspek Kompetensi Manajerial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan	689	885	77,85%	54	Jiwa kepemimpinan	231	295	78,31%
				55	Memimpin/mengelola tim	226	295	76,61%
				56	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	232	295	78,64%

Tabel 69. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Kepribadian Menurut Persepsi Mahasiswa

Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
Memiliki kepribadian yang unggul	3553	4425	80,29%	57	Taat menjalankan agama yang dianut	241	295	81,69%
				58	Bertoleransi	246	295	83,39%
				59	Arif	238	295	80,68%
				60	Berwibawa	232	295	78,64%
				61	Percaya diri	242	295	82,03%
				62	Jujur	240	295	81,36%
				63	Disiplin	232	295	78,64%
				64	Bertanggungjawab	240	295	81,36%
				65	Mandiri	239	295	81,02%
				66	Berpikir kritis	224	295	75,93%
				67	Memiliki etos kerja	239	295	81,02%

Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

Indikator pada Aspek Kompetensi Kepribadian	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
				68	Memecahkan masalah secara kreatif	229	295	77,63%
				69	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	240	295	81,36%
				70	Stabil	233	295	78,98%
				71	Dewasa	238	295	80,68%
Menjadi teladan	484	4,10	82,03%	72	Menjadi contoh dalam berperilaku	233	295	78,98%
				73	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	251	295	85,08%

Tabel 70. Skor Penilaian Variabel Profil Calon Guru SMK-KKTP pada Aspek Kompetensi Sosial Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	725	885	81,92%	74	Menyampaikan pendapat dalam forum	230	295	77,97%
					75	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	250	295	84,75%
					76	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	245	295	83,05%
2	Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	481	590	81,53%	77	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	236	295	80,00%
					78	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	245	295	83,05%
3	Mampu bekerjasama	488	590	82,71%	79	Bekerjasama dalam tim	242	295	82,03%
					80	Berkolaborasi dengan rekan	246	295	83,39%
4	Mampu beradaptasi	487	590	82,54%	81	Beradaptasi dengan lingkungan	245	295	83,05%
					82	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	242	295	82,03%



Lampiran 8. Skor Penilaian (lanjutan)

No	Indikator pada Aspek Kompetensi Sosial	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian	No Butir	Pernyataan	Skor Total yang Diperoleh	Skor Tertinggi yang Ditetapkan	Persentase Pencapaian
5	Membimbing siswa	233	295	78,98%	83	Membimbing diskusi siswa	233	295	78,98%

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum

Tabel 71. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi DIKNIK Mesin FT UNY pada Aspek Kompetensi Pedagogik

No	Aspek Kompetensi Pedagogik	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
1.	Memahami karakteristik peserta didik	√		- Psikologi Pendidikan - Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
2.	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	√		- Psikologi Pendidikan - Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
3.	Menguasai model pembelajaran	√		- Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
4.	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	√		- Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro - PPL
5.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	√		- Pembelajaran Mikro - Psikologi Pendidikan - Metodologi Pembelajaran - PPL
6.	Mengelola kelas	√		- Pembelajaran Mikro - PPL
7.	Mengelola pembelajaran	√		- Pembelajaran Mikro - Metodologi Pembelajaran - Psikologi Pendidikan - PPL
8.	Mengajar peserta didik internasional	√		- Bahasa Inggris - Didukung dengan program-program dari P3B UNY yang bisa diakses secara luas oleh mahasiswa, misalnya program <i>English for Bilingual Instruction</i> , <i>Active Conversation</i> , dll - Rintisan PPL internasional di Malaysia bekerjasama dengan UTHM dan UTM Malaysia
9.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	√		- Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro - Mata Kuliah Praktik
10.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> )	√		- Karya Teknologi - Proyek Akhir - Kuliah Praktek - Skripsi
11.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja ( <i>work based learning</i> )	√		- PPL - Praktik Industri
12.	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	√		- Pembekalan Pengajaran Mikro

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Aspek Kompetensi Pedagogik	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
13.	Memahami proses penyusunan kurikulum	√		Pengembangan Kurikulum
14.	Merumuskan kurikulum	√		Pengembangan Kurikulum
15.	Mengaplikasikan kurikulum	√		Pengembangan Kurikulum
16.	Menyusun silabus	√		Metodologi Pembelajaran
17.	Menyusun RPP	√		- Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
18.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	√		- Teknologi Informasi dan Komunikasi - CAD, CAD/CAM, Pneumatik, dll
19.	Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	√		- Media Pendidikan - Pembelajaran Mikro
20.	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	√		- Media Pendidikan - Teknologi Informasi dan Komunikasi - Pembelajaran Mikro
21.	Merencanakan penilaian	√		- Evaluasi Pembelajaran - Metodologi Pembelajaran
22.	Mengembangkan instrumen penilaian	√		Evaluasi Pembelajaran
23.	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	√		- Evaluasi Pembelajaran - Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
24.	Memberi umpan balik terhadap tugas	√		- Metodologi Pembelajaran - Evaluasi Pembelajaran - Dalam perkuliahan ada kuis sebagai umpan balik
25.	Melaporkan hasil penilaian	√		- Evaluasi Pembelajaran - Metodologi Pembelajaran
26.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√		- Pembelajaran Mikro - Di akhir perkuliahan, dibiasakan melakukan refleksi, yang secara eksplisit menyatakan misalnya dalam kuliah Perancangan <i>Jigs and Fixtures</i> **)
27.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	√		- Pembelajaran Mikro - Misalnya dalam kuliah Perancangan <i>Jigs and Fixtures</i> **)
28.	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	√		- Metodologi Penelitian Pendidikan - Tugas akhir skripsi - Psikologi Pendidikan - Pendukung: Ilmu Pendidikan, Sosio Antropologi Pendidikan

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Aspek Kompetensi Pedagogik	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
29.	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	√		- Metodologi Penelitian Pendidikan - Psikologi Pendidikan - Pendukung: Sosio Antropologi Pendidikan
30.	Menyusun proposal penelitian tindakan kelas	√		- Metodologi Penelitian Pendidikan - Pendukung: Statistika, Tugas Akhir Skripsi
31.	Melaksanakan penelitian tindakan kelas	√		- Tugas Akhir Skripsi - Pendukung: Metodologi Penelitian Pendidikan, Statistika

Tabel 72. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi DIKNIK Mesin FT UNY pada Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian

No	Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
32.	Menjelaskan pokok bahasan secara tepat	√		- Pembelajaran Mikro - Metodologi Pembelajaran
33.	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	√		- Metodologi Pembelajaran - Pembelajaran Mikro
34.	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	√		- Pembelajaran Mikro - Dapat bersumber dari pengalaman Praktik Industri
35.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	√		- Pembelajaran Mikro - Dapat bersumber dari pengalaman Praktik Industri
36.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	√		Pembelajaran Mikro
37.	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	√		- Ilmu Sosial Budaya Dasar - Dapat bersumber dari pengalaman Praktik Industri
38.	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	√		- Media Pendidikan - Teknologi Informasi dan Komunikasi
39.	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	√		- Mekanika Teknik Dasar - Elemen Mesin - Teori Pemesinan Dasar - Kinematika dan Dinamika Mesin (pendukung)
40.	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	√		- Sistem Kendali Mesin - Konversi Energi

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
				- Pendukung: Perawatan dan Perbaikan Mesin, Termodinamika
41.	Memahami proses dasar perlakuan logam	√		- Bahan Teknik Dasar - Bahan Teknik Lanjut - Kimia Teknik (pendukung)
42.	Memahami proses dasar teknik mesin	√		- Teori Pemesinan Dasar - Teori Pengelasan, didukung dengan mata kuliah: Praktik Las Oksi Asetilin (OAW) & Praktik Las Busur (SMAW) - Teori Pembentukan Bahan - Bahan Teknik Lanjut - Pneumatik Hidrolik
43.	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	√		- Semua mata kuliah praktik di bengkel - Mata kuliah pilihan: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
44.	Melaksanakan penanganan material secara manual	√		- Menjadi salah satu kajian dalam mata kuliah: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Industri - Dilaksanakan dalam setiap kuliah praktik
45.	Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar	√		Metrologi Industri, dan diterapkan dalam setiap kuliah praktik pemesinan
46.	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	√		Metrologi Industri, dan diterapkan dalam setiap kuliah praktik pemesinan
47.	Menggunakan perkakas tangan	√		- Praktik Kerja Bangku - Fabrikasi
48.	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	√		- Diterapkan dalam kuliah praktik, misal: Praktik Pembentukan Bahan
49.	Menginterpretasikan sketsa	√		Gambar Teknik Mesin Dasar
50.	Membaca gambar teknik	√		- Gambar Teknik Mesin Dasar - Gambar Teknik Mesin Lanjut - CAD
51.	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	√		- Proses Pemesinan Dasar - Pendukung: Perawatan dan Perbaikan Mesin, Teori Pemesinan Dasar
52.	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	√		- Proses Pemesinan Dasar - Proses Pemesinan Lanjut - Karya Teknologi

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
53.	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	√		- Proses Pemesinan Dasar - Proses Pemesinan Lanjut - Karya Teknologi
54.	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	√		- Proses Pemesinan Dasar - Proses Pemesinan Lanjut - Karya Teknologi
55.	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	√		- Proses Pemesinan Kompleks **) - Pendukung: Teori Proses Pemesinan Lanjut **) - Karya Teknologi
56.	Memfrais (kompleks)	√		- Proses Pemesinan Kompleks **) - Pendukung: Teori Proses Pemesinan Lanjut **) - Karya Teknologi
57.	Menggerinda pahat dan alat potong	√		- Proses Pemesinan Dasar - Proses Pemesinan Lanjut - Proses Pemesinan Kompleks**) - Pendukung: Teori Pemesinan Dasar
58.	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	√		- CNC Dasar - Didukung dengan CNC Lanjut **) dan CAD/CAM **)
59.	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	√		- CNC Dasar - Didukung dengan CNC Lanjut **) dan CAD/CAM **)
60.	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	√		- CNC Dasar - Didukung dengan CNC Lanjut **) dan CAD/CAM **)
61.	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	√		- CAD - Didukung dengan CAD/CAM **)

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

Tabel 73. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi DIKNIK Mesin FT UNY pada Aspek Kompetensi Manajerial

No	Aspek Kompetensi Manajerial	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
62.	Memiliki jiwa kepemimpinan	√		- Dilatih dalam organisasi mahasiswa HIMA Mesin, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya yang ada di kampus - Dilatih terutama saat pengerjaan Karya Teknologi
63.	Memimpin/mengelola organisasi	√		Dilatih dalam organisasi mahasiswa HIMA Mesin, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya yang ada di kampus
64.	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	√		- Dilatih dalam organisasi mahasiswa HIMA Mesin, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya yang ada di kampus - Dilatih terutama saat pengerjaan Karya Teknologi
65.	Mengelola lembaga sekolah	√		- Evaluasi Program PTK *****) - Manajemen Pendidikan - Manajemen Diklat - Pendukung: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - PPL
66.	Mengelola laboratorium/bengkel	√		Manajemen Bengkel dan Laboratorium *****)
67.	Mengelola unit produksi	√		Kewirausahaan
68.	Mengelola bursa kerja	√		- Bimbingan Kejuruan - Pendukung: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

Tabel 74. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi DIKNIK Mesin FT UNY pada Aspek Kompetensi Kepribadian

No	Aspek Kompetensi Kepribadian	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
69.	Taat menjalankan agama yang dianut	√		Pendidikan Agama
70.	Bertoleransi	√		Termasuk nilai-nilai yang ditanamkan dalam perkuliahan, misalnya dalam MK Ilmu Pendidikan, Metodologi Pembelajaran
71.	Arif	√		Termasuk nilai-nilai yang ditanamkan dalam perkuliahan, misalnya: MK Ilmu Sosial Budaya Dasar
72.	Berwibawa	√		Pembelajaran Mikro
73.	Bangga menjadi guru	√		Terutama ditanamkan dalam Pembekalan Pengajaran Mikro, Pembelajaran Mikro & Bimbingan Kejuruan
74.	Mencintai pekerjaan	√		Terutama ditanamkan dalam Pembelajaran Mikro & Bimbingan Kejuruan
75.	Percaya diri	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah pada aspek "Personal"
76.	Jujur	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah pada aspek "Personal"
77.	Inovatif	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah
78.	Disiplin	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Aspek Kompetensi Kepribadian	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
				kompetensi setiap mata kuliah
79.	Bertanggungjawab	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah
80.	Mandiri	√		Dilatih melalui tugas mandiri setiap mata kuliah, misalnya: dalam mata kuliah Kewirausahaan
81.	Berpikir kritis	√		- Dilatih melalui diskusi kelas dalam setiap kuliah yang membahas topik-topik tertentu - Karya Teknologi
82.	Memiliki etos kerja	√		- Manajemen Industri - Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah
83.	Memecahkan masalah secara kreatif	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah
84.	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	√		- Pembekalan & Pembelajaran Mikro - PPL
85.	Stabil	√		- Pembelajaran Mikro - PPL
86.	Dewasa	√		- Pembelajaran Mikro - PPL
87.	Memahami kode etik profesi guru	√		Materi pembekalan pengajaran mikro
88.	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru	√		Ditanamkan dalam setiap perkuliahan
89.	Menjadi contoh dalam berperilaku	√		- Pembelajaran Mikro - PPL
90.	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	√		- Metodologi pembelajaran - Pembelajaran Mikro - PPL

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

Tabel 75. Relevansi Profil Ideal Guru SMK-KKTP dengan Kurikulum Prodi DIKNIK Mesin FT UNY pada Aspek Kompetensi Sosial

No	Aspek Kompetensi Sosial	Ada dalam Kurikulum	Tidak Ada dalam Kurikulum	Nama Mata Kuliah/ Keterangan Lain
91.	Menyampaikan pendapat dengan baik	√		- Dilatih saat presentasi/diskusi dalam kuliah - Pembelajaran Mikro
92.	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	√		- Dilatih saat presentasi dalam kuliah - Pembelajaran Mikro
93.	Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan	√		- Dilatih saat membuat makalah dan presentasi dalam kuliah - Media Pendidikan - Bahasa Indonesia
94.	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	√		- Metodologi pembelajaran - Pembelajaran Mikro - Evaluasi Pembelajaran
95.	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	√		- Metodologi pembelajaran - Pembelajaran Mikro - Psikologi Pendidikan
96.	Bekerjasama dalam tim	√		Merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah
97.	Berkolaborasi dengan rekan kerja	√		Dilatih selama PPL
98.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik	√		Dilatih saat PPL
99.	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	√		Dilatih saat KKN & PPL
100.	Membimbing diskusi siswa	√		- Pembelajaran Mikro - Metodologi Pembelajaran
101.	Melaksanakan bimbingan kejuruan	√		Bimbingan Kejuruan
102.	Melaksanakan bimbingan karier	√		Bimbingan Kejuruan

Tabel 76. SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
1.	MDU 207	Pendidikan Pancasila	<p>Standar kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (<i>good citizen</i>) sesuai dengan hati nuraninya</li> <li>2. Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</li> <li>3. Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia</li> <li>4. Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara</li> <li>5. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis</li> <li>6. Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik; Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab; Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara; Mensintesakan landasan pendidikan Pancasila secara historis, yuridis, kultural dan filosofis.</li> <li>2. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat; Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati; Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati; Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila; Mensintesakan hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem; Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikas</li> <li>3. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia; Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah; Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia</li> <li>4. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia; Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme; Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab</li> <li>2. Berpikir kritis</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>5. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I; Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen; Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen; Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.</p> <p>6. Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks; Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan; Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk proyeksi Indonesia Baru; Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik</p>	
3.	MDU 210	Bahasa Inggris	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menjelaskan isi referensi keteknikan dalam Bahasa Inggris</li> <li>2. Kemampuan membuat ringkasan teks bacaan dalam Bahasa Inggris</li> <li>3. Kemampuan berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris</li> <li>4. Kemampuan membuat essay deskriptif dan laporan singkat tertulis dalam Bahasa Inggris</li> </ol> <p>+ Mempresentasikan karya tulis dalam bahasa Inggris</p> <p>+ Tugas kelompok: membuat skenario percakapan dan dipresentasikan di depan kelas</p> <p>+ Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara aktif baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang keahlian teknik mesin dan permasalahan yang dihadapi</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peranan penguasaan keterampilan berbahasa Inggris</li> <li>2. Menjelaskan komponen-komponen dalam bahasa</li> <li>3. Menjelaskan isi referensi keteknikan dalam Bahasa Inggris</li> <li>4. Membuat ringkasan teks bacaan akademis dalam Bahasa Inggris</li> <li>5. Berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris</li> <li>6. Membuat kalimat dan essay deskriptif dalam Bahasa Inggris.</li> <li>7. Membuat kalimat dan laporan singkat tertulis dalam Bahasa Inggris.</li> <li>8. Mempresentasikan karya tulis dalam Bahasa Inggris</li> </ol>	Mengajar peserta didik internasional
4.	TKF 201	Matematika	<p>Matakuliah ini memberi pengalaman kognitif kepada mahasiswa dalam belajar matematika. Mahasiswa diberi pengalaman kognitif melalui penalaran aksiomatik, deduktif dan logis serta sistematis untuk membangun suatu bentuk kepastian. Bahan penalaran dalam matakuliah matematika antara lain : Operasi Bilangan, Logaritma, Persamaan Kuadrat, Matriks, Persamaan Linier Simultan, Trigonometri, Program Linier, Teori Himpunan, Vektor Bidang, Geometri</p>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>Bidang, Barisan dan Deret, Bilangan Kompleks, Fungsi dan Grafik Fungsi, Diferensial Dasar dan Integral Dasar (muatan jurusan).</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan prinsip-prinsip operasi bilangan</li> <li>2. Menguasai berbagai macam bentuk persamaan</li> <li>3. Membuat gambar vektor dan berbagai macam grafik fungsi</li> </ol> <p>+ Afektif, kecakapan sosial &amp; personal: sopan santun</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan prinsip dasar operasi bilangan dan logaritma</li> <li>2. Menerapkan prinsip dasar pers. Kuadrat</li> <li>3. Menerapkan prinsip dasar matriks dan Pers. Linier</li> <li>4. Menguasai persamaan dasar trigonometri</li> <li>5. Menguasai teori himpunan dan program linier</li> <li>6. Menguasai geometri bidang</li> <li>7. Menerapkan barisan dan deret</li> <li>8. Menerapkan vektor bidang dan bil. kompleks</li> <li>9. Membuat fungsi dan grafik fungsi</li> <li>10. Menguasai diferensial dasar</li> <li>11. Menerapkan integral dasar</li> </ol>	
5.	MES 301	Fisika Teknik	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dan mempraktikkan serta membuktikan gravitasi bumi</li> <li>2. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana Bidang Miring</li> <li>3. Menjelaskan dan mempraktikkan Koefisien Pegas (hukum hooke)</li> <li>4. Menjelaskan dan mempraktikkan Pemuai Logam</li> <li>5. Menjelaskan dan mempraktikkan Tumbukan (Impact)</li> <li>6. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana Roda wheel &amp; exel Differensial</li> <li>7. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana Dongkrak Berulir</li> <li>8. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana Sistem Roda Gigi Cacing</li> <li>9. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana Sistem Roda Gigi Lurus</li> <li>10. Menjelaskan dan mempraktikkan Panas Jenis Logam</li> <li>11. Menjelaskan dan mempraktikkan Gaya Sentrifugal</li> </ol>	<p>Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar mekanika</li> <li>b. Menjelaskan komponen/elemen mesin</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>12. Menjelaskan dan mempraktikkan Mesin sederhana kerek ganda</p> <p>13. Menjelaskan dan mempraktikkan Gaya tangensial Pada Roda</p> <p>+ Membahas ilmu fisika dasar teknik mesin: energi, usaha dan daya pada gerak linier, energi, usaha dan daya pada gerak rotasi, mesin-mesin sederhana dan aplikasinya, gerak menggelinding, torsi dan gaya tangensial, Impuls dan momentum translasi, Impuls dan momentum rotasi, Gaya sentripugal, dan Pemuaian bahan</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami tentang energi, usaha dan daya pada gerak linier</li> <li>2. Memahami tentang energi, usaha dan daya pada gerak rotasi</li> <li>3. Memahami dan menganalisa mesin-mesin sederhana dan aplikasinya</li> <li>4. Memahami dan menganalisa gerak menggelinding</li> <li>5. Memahami torsi dan gaya tangensial</li> <li>6. Memahami Impuls dan momentum translasi</li> <li>7. Memahami Impuls dan momentum rotasi</li> <li>8. Memahami Gaya sentripugal</li> <li>9. Memahami Pemuaian bahan</li> </ol> <p>Praktikum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur Gravitasi Bumi</li> <li>2. Mesin sederhana Bidang Miring</li> <li>3. Koefisien Pegas (hukum hooke)</li> <li>4. Pemuaian Logam</li> <li>5. Tumbukan (Impact)</li> <li>6. Mesin sederhana Roda wheel &amp; exel Differensial</li> <li>7. Mesin sederhana Dongkrak Berulir</li> <li>8. Mesin sederhana Sistem Roda Gigi Cacing</li> <li>9. Mesin sederhana Sistem Roda Gigi Lurus</li> <li>10. Panas Jenis Logam</li> <li>11. Gaya Sentrifugal</li> <li>12. Mesin sederhana kerek ganda</li> <li>13. Gaya tangensial Pada Roda</li> </ol>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
6.	MES 202	Gambar Teknik Mesin Dasar	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal Bahasa Gambar Teknik Mesin ISO</li> <li>2. Mampu membaca gambar kerja</li> <li>3. Mampu membuat gambar kerja</li> </ol> <p>+ Isi mata kuliah: Peran Gambar Mesin, Peralatan Gambar, Ukuran Kertas gambar, Huruf dan Angka, Macam Garis, Sekala Gambar, Etiket, Proyeksi Amerika, Proyeksi Eropa, Isometrik, Dimetrik, Paralel, Konstruksi Geometrik, Dimensi, Potongan, Bukaan, Toleransi, Tanda Pengerjaan, Simbol las, Perpipaan, Gambar bagian dan Gambar susunan, Sket, dan Pandangan Pembantu</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal Gambar sebagai Alat Komunikasi (Bahasa Gambar)</li> <li>2. Mampu Membaca Gambar Proyeksi dan Mampu Membuat Gambar Proyeksi</li> <li>3. Mampu Membaca Gambar Proyeksi dan Mampu Membuat Gambar Proyeksi</li> <li>4. Mampu Membaca Gambar Isometrik, Dimetrik, dan Paralel; Mampu Membuat Gambar Isometrik, Dimetrik, dan Paralel</li> <li>5. Mampu Membuat Gambar Konstruksi Geometrik</li> <li>6. Mampu Memberi Dimensi pada Gambar Benda Kerja</li> <li>7. Mampu memberi Dimensi pada Gambar Benda kerja</li> <li>8. Membaca Gambar Potongan; Membuat Gambar Potongan</li> <li>9. Mampu Membaca Gambar Bukaan; Mampu Membuat Gambar Bukaan</li> <li>10. Mengenal Toleransi; Mampu memberi Toleransi pada gambar benda kerja</li> <li>11. Mampu Membaca Tanda Pengerjaan Pada Gambar kerja; Mampu Membuat Tanda Pengerjaan Pada Gambar Benda kerja</li> <li>12. Mampu Membaca Gambar Perpipaan; Mampu Membuat Gambar Perpipaan</li> <li>13. Membaca Gambar Pandangan Pembantu; Membuat Gambar Pandangan Pembantu</li> <li>14. Mampu Membaca Gambar Bagian dan Gambar Susunan; Mampu Membuat Gambar Bagian dan Gambar Susunan</li> <li>15. Mampu membuat gambar secara sket</li> <li>16. Mampu membuat Gambar Urai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginterpretasikan sketsa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan sket tangan</li> <li>b. Mengartikan detil sket tangan</li> </ol> </li> <li>2. Membaca gambar teknik <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan gambar teknik</li> <li>b. Memilih teknik gambar yang benar</li> <li>c. Membaca gambar teknik</li> </ol> </li> </ol>
7.	MES 303	Bahan Teknik Dasar	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan klasifikasi bahan teknik</li> </ol>	Memahami proses dasar perlakuan logam

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan sifat-sifat bahan teknik</li> <li>3. Menjelaskan diagram phasa</li> <li>4. Menjelaskan standarisasi bahan teknik</li> <li>5. Menjelaskan macam-macam dan penggunaan logam ferro</li> <li>6. Menjelaskan macam-macam dan penggunaan logam non ferro</li> <li>7. Menjelaskan macam-macam dan penggunaan bahan teknik non logam.</li> <li>8. Menjelaskan kriteria pemilihan bahan tekni dalam aplikasinya</li> <li>9. Menjelaskan terjadinya korosi dan pencegahannya.</li> <li>10. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil ujikekerasan.</li> <li>11. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil uji tarik</li> <li>12. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil uji geser</li> <li>13. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil uji pukul takik</li> <li>14. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil uji struktur makro</li> <li>15. Mampu melakukan pengujian dan menganalisis hasil uji struktur mikro</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan aplikasi bahan teknik</li> <li>2. Menjelaskan pengertian sifat fisis dan mekanis bahan teknik</li> <li>3. Menjelaskan diagram fasa dan aplikasinya</li> <li>4. Menjelaskan macam-macam baja karbon, karakteristiknya dan aplikasinya di industri</li> <li>5. Menjelaskan macam-macam baja paduan, karakteristiknya dan aplikasinya di industri</li> <li>6. Menjelaskan macam-macam besi tuang, karakteristik-nya dan aplikasinya di industri</li> <li>7. Menjelaskan klasifikasi alumunium dan paduannya, karakteristik-nya dan aplikasinya di industri</li> <li>8. Menjelaskan karakteristik tembaga dan magnesium dan aplikasinya di industri</li> <li>9. Menjelaskan macam-macam logam non ferro lainnya, karakteristik-nya dan aplikasinya di industri</li> <li>10. Menjelaskan klasifikasi polimer, karakteristik-nya dan aplikasinya di industri</li> <li>11. Menjelaskan bahan keramik-komposit, karakteristik-nya dan aplikasinya di industri</li> <li>12. Menjelaskan fenomena korosi dan pencegahannya</li> </ol> <p>Praktikum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian pengujian dan pemeriksaan bahan teknik dan alat uji.</li> <li>2. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian tarik dengan UTM secara benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pembuatan dan pengolahan logam</li> <li>b. Menguraikan unsur dan sifat logam</li> <li>c. Mendeskripsikan proses perlakuan panas logam</li> <li>d. Mendeskripsikan proses korosi dan pelapisan logam</li> <li>e. Mendeskripsikan proses pengujian logam</li> </ol>



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			3. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian kekerasan Brinell dengan UHT secara benar. 4. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian kekerasan Rockwell dengan UHT secara benar. 5. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian kekerasan Vickers dengan UHT secara benar. 6. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian kekerasan Brinell dengan Palu Poldy secara benar. 7. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian geser secara benar. 8. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian Impak secara benar. 9. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pengujian puntir secara benar. 10. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pemeriksaan struktur makro secara benar. 11. Mampu menjelaskan dan melaksanakan pemeriksaan struktur mikro secara benar.	
8.	MES 204	Teori Pemesinan Dasar	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Memahami struktur dan kekuatan bahan yang akan dikerjakan dengan mesin perkakas sehingga parameter pemotongan yang dipilih dapat sesuai dengan bahan yang dikerjakan 2. Menjelaskan klasifikasi dan elemen dasar proses pemesinan konvensional 3. Memahami mekanisme pembentukan tatal pada proses pemesinan logam 4. Memahami prinsip-prinsip gesekan, pelumasan dan keausan (TRIBOLOGY) yang terjadi pada proses pemesinan logam 5. Menentukan dan memilih geometri alat potong yang digunakan sehingga umur pakai pahat dapat maksimum 6. Memilih cairan pemotongan yang sesuai untuk pemesinan logam 7. Menganalisa kemungkinan keausan pahat yang dominan terjadi pada proses pemesinan logam 8. Memperkirakan umur pakai ekonomis suatu alat potong yang digunakan untuk proses pemesinan	1. Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin: a. Mendeskripsikan prinsip dasar mekanika b. Menjelaskan komponen/elemen mesin 2. Memahami proses dasar teknik mesin a. Menjelaskan proses dasar pemesinan b. Menjelaskan proses dasar pengelasan c. Menjelaskan proses dasar fabrikasi logam d. Menjelaskan proses dasar pengecoran logam e. Menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolik f. Menjelaskan proses dasar otomasi

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
				Sbg pendukung untuk: 3. Menggerinda pahat dan alat potong a. Menetapkan persyaratan pekerjaan b. Memilih alat dan roda gerinda pemotong dan perlengkapan yang sesuai c. Menggerinda pahat dan alat potong d. Memeriksa komponen sesuai spesifikasi
9.	MES 205	Teori Pembentukan Bahan	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Mengetahui prinsip kerja mesin pres untuk proses tempa dan pembentukan plat a. Mengetahui jenis sumber tenaga mesin pres b. Mengetahui type rangka mesin pres c. Mengetahui sistim gerakan proses pengepresan d. Mengetahui kapasitas dan akurasi proses pengepresan e. Mengetahui kelengkapan mesin pres f. Mengetahui cetakan dan kelengkapannya 2. Mengetahui prinsip kerja alat bantu untuk proses pembentukan plat a. Mengetahui prinsip kerja peralatan feeding b. Mengetahui prinsip kerja peralatan unloading c. Mengetahui prinsip kerja peralatan transfer diantara pengepresan d. Mengetahui prinsip kerja aplikator pelumasan 3. Memahami penerapan pelumas pada proses tempa dan pembentukan plat a. Mengetahui berbagai macam pelumas dalam proses pembentukan b. Memahami factor-faktor pemilihan pelumas c. Memahami penerapan pelumasan pada berbagai jenis logam 4. Mengetahui proses blanking plat a. Mengetahui metode proses blanking plat b. Memahami karakteristik ujung dan kelonggaran dies (cetakan) c. Membuat layout blank	1. Memahami proses dasar teknik mesin a. Menjelaskan proses dasar pemesinan b. Menjelaskan proses dasar pengelasan c. Menjelaskan proses dasar fabrikasi logam d. Menjelaskan proses dasar pengecoran logam e. Menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolik f. Menjelaskan proses dasar otomasi

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menghitung kebutuhan gaya proses blanking</li> <li>e. Mengerti konstruksi dan penggunaan dies short-run proses blanking</li> <li>f. Mengerti konstruksi dan penggunaan dies konvensional proses blanking</li> <li>g. Mengetahui pengaruh ketebalan benda kerja</li> </ul> <p>5. Mengetahui proses <i>pierching</i> plat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui metode proses <i>pierching</i> plat</li> <li>b. Memahami karakteristik dan kualitas lubang <i>pierching</i></li> <li>c. Mengetahui kelonggaran dies proses <i>pierching</i></li> <li>d. Menghitung kebutuhan gaya proses <i>pierching</i></li> <li>e. Mengetahui penggunaan berbagai macam dies proses <i>pierching</i></li> </ul> <p>6. Mengetahui pemilihan material untuk proses blanking dan <i>pierching</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui toleransi dies proses blanking dan <i>pierching</i></li> <li>b. Mengetahui bentuk dies proses blanking dan <i>pierching</i></li> <li>c. Mengetahui pengaruh ketebalan material terhadap toleransi dan bentuk dies proses blanking dan <i>pierching</i></li> </ul> <p>7. Mengetahui proses <i>bending</i> plat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui metode penekukan plat</li> <li>b. Mengetahui konstruksi dies proses <i>bending</i></li> <li>c. Mengerti <i>bend allowance</i> dan radius tekukan minimum</li> <li>d. Mengerti <i>control springback</i></li> <li>e. Menghitung panjang total bahan sebelum ditebuk</li> <li>f. Membuat <i>cuttingplant</i> dan urutan proses penekukan</li> </ul> <p>8. Mengetahui proses pengerolan plat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui prinsip kerja mesin rol plat beserta perlengkapannya</li> <li>b. Mengetahui proses pengerolan silinder</li> <li>c. Mengetahui proses pengerolan kerucut</li> <li>d. Membuat <i>cutting plant</i> pengerolan</li> <li>e. Menghitung gaya yang diperlukan untuk proses pengerolan</li> </ul> <p>9. Pengerolan bentuk kontur pada plat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui prinsip kerja mesin rol kontur beserta perlengkapannya</li> <li>b. Mengetahui <i>bend allowance</i> pada proses rol kontur</li> </ul> <p>10. Mengetahui proses pengerolan pipa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui prinsip kerja mesin rol pipa beserta perlengkapannya</li> </ul>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			b. Mengetahui proses pengerolan silinder pada pipa c. Menghitung panjang pipa sebelum dirol 11. Mengetahui pembentukan logam dengan tempa a. Mengetahui berbagai proses pembentukan logam dengan tempa b. Menghitung volume bahan sebelum proses tempa dilakukan c. Menghitung gaya yang diperlukan dalam proses pembentukan logam dengan tempa + Merupakan prasyarat mata kuliah Praktik Pembentukan Logam dan sebagai dasar mata kuliah Pratik Kerja Konstruksi	
10.	MES 306	Praktik Kerja Bangku	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Menggunakan alat – alat pengukuran dan menggambar 2. Menggunakan alat perkakas kikir 3. Menggunakan alat perkakas gergaji tangan 4. Menggunakan alat perkakas mesin bor 5. Menggunakan alat perkakas pembuatan ulir cara manual 6. Menggunakan alat perkakas reamer 7. Menggunakan alat perkakas pahat rata (dingin) 8. Menggunakan mesin gerinda lantai (pedestal) 9. Menggunakan alat perkakas stempel  + Sebagai mata kuliah dasar memberikan keterampilan dasar kepada mahasiswa dalam kegiatan praktik proses pengerjaan bahan logam menggunakan alat-alat perkakas tangan dengan bantuan instrumen pengukuran semipresisi dan presisi  Standar Kompetensi: 1. Proses Pemeriksaan dan penggunaan alat – alat pengukuran & Perawatan peralatan & K3 2. Proses penggunaan alat – alat menggambar 3. Proses penggunaan alat perkakas stempel 4. Proses penggunaan alat perkakas kikir 5. Proses penggunaan alat perkakas gergaji tangan 6. Proses penggunaan alat perkakas pahat dengan tangan 7. Proses penggunaan alat perkakas mesin bor, dan reamer, serta pembuatan ulir dengan tangan 8. Proses penggunaan alat – alat kikir kerja bangku	Menggunakan perkakas tangan a. Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan b. Menggunakan macam-macam perkakas tangan

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			9. Proses penggunaan mesin gerinda dasar/ pedestal 10. Proses mengikir pengepasan	
11.	MES 307	Praktik Pembentukan Bahan	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bukaan benda kerja yang akan dibuat</li> <li>2. Menentukan ukuran awal</li> <li>3. Melakukan pembentukan pekerjaan pelat dengan langkah-langkah yang baku</li> <li>4. Melakukan pembentukan bahan dengan cara menempa</li> <li>5. Melakukan pekerjaan finishing</li> </ol> <p>+ Memberi pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam pembentukan bahan yang terdiri dari pengerjaan pelat dan tempa. Mahasiswa diberi pengalaman praktik dalam membuat gambar bukaan pelat, menentukan ukuran awal bahan, memotong, menekuk baik dengan tangan maupun mesin, melipat, mematri, mengebor, mengeliling, merangkai, menyambung, memberi penguatan tepi, mengelas titik, mengerol dan finishing. Mahasiswa juga diberi pengalaman praktik dalam bidang penempaan meliputi ukuran awal bahan, langkah penempaan, pemanasan, pemipihan, pengembangan, penekukan, pelancipan dan pembentukan akhir sesuai dengan ukuran</p> <p>Standar kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan peralatan bengkel</li> <li>2. Melakukan penekukan</li> <li>3. Membuat macam-macam sambungan</li> <li>4. Membuat sambungan sudut</li> <li>5. Membuat kotak</li> <li>6. Membuat tabung</li> <li>7. Membuat kotak bertingkat</li> <li>8. Membuat paku tembok dengan tempa</li> <li>9. Membuat kepala baut dengan tempa</li> </ol>	<p>Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas bertenaga</li> <li>b. Menggunakan macam-macam perkakas bertenaga</li> </ol>
12.	MDU 208	Pendidikan Kewarganegaraan	<p>Standar kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa</li> <li>2. Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan HAM</li> <li>3. Memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI</li> <li>4. Memiliki kesadaran bela negara</li> </ol>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>5. Memiliki kesadaran berdemokrasi</p> <p>6. Memiliki gambaran tentang wawasan nasional Indonesia</p> <p>7. Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia</p> <p>8. Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Poltranas</p> <p>+ Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia (4) Hak Asasi Manusia (5) wawasan Nusantara (6) Ketahanan Nasional (7) Politik dan Strategi nasional</p> <p>Standar kompetensi:</p> <p>1. Mendeskripsikan tujuan PKn</p> <p>2. Mendeskripsikan Konsep-konsep HAM; Mengidentifikasi; Pelanggaran HAM di Indonesia; Peka terhadap pelanggaran HAM (Hak Anak &amp; Wanita); Mengevaluasi penyelesaian berbagai pelanggaran HAM di Indonesia</p> <p>3. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara; Menganalisis pelaksanaan kewajiban warga negara pada diri sendiri; Merumuskan berbagai hak dan kewajiban sebagai warga negara</p> <p>4. Mengidentifikasi landasan yuridis bela negara; Mendeskripsikan konsepsi bela negara; Melaksanakan bela negara dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Mendeskripsikan konsep-konsep demokrasi; Menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan keluarga, masyarakat; Mengevaluasi kondisi demokrasi NKRI saat ini; Mengidentifikasi pilar-pilar demokrasi Indonesia</p> <p>6. Menganalisis dasar pemikiran Wawasan Nusantara; Mendeskripsikan konsep Wawasan Nusantara; Mengimplimentasikan Wawasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; Peka terhadap Keutuhan NKRI</p> <p>7. Mendeskripsikan konsep-konsep Tannas; Menganalisis permasalahan dalam Astagatra; Mengidentifikasi tingkat Tannas di Indonesia; Mengevaluasi kondisi Tannas Indonesia saat ini.</p> <p>8. Mendeskripsikan konsep Polstranas; Menganalisis pelaksanaan Polstranas saat ini; Mengimplementasikan Polstranas dalam pembangunan</p>	
13.	MDU 301	Pendidikan Agama Islam	<p>1. Menjelaskan Manusia dan Agama</p> <p>2. Menjelaskan Addinul Islam (Agama Islam)</p>	Taat menjalankan agama yang dianut

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			3. Menjelaskan Sumber Ajaran Islam 4. Menjelaskan Kerangka Dasar Ajaran Islam 5. Menjelaskan Akhlaq, Etika dan Moral 6. Menjelaskan Politik Islam dan Masyarakat MADANI 7. Menjelaskan Pendidikan Islam 8. Menjelaskan Konsep Gender Dalam Islam 9. Menjelaskan Pernikahan dalam Islam 10. Menjelaskan Fundalisme Islam 11. Menjelaskan Kebudayaan Islam + Membantu terciptanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, berbudi pekerti luhur,berpikir filosofis,bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan UNY yang cendekia, ya tek , bernurani pada khususnya , dan negara Indonesia yang utuh, aman, sejahtera	
14.	MDU 302	Pendidikan Agama Katholik	Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.	Taat menjalankan agama yang dianut
15.	MDU 303	Pendidikan Agama Kristen	Melengkapi mahasiswa/wi memahami agar mengembangkan diri menjadi wujud gambaran Tuhan Allah yang menyatakan diri di dalam Tuhan Yesus Kristus. Selanjutnya mata kuliah ini juga dapat melengkapi mahasiswa/wi agar mengembangkan diri menjadi seorang pribadi Indonesia harapan kristen yang mempunyai integritas ilmiah yang tinggi sebagai anggota sivitas akademika yang bersedia mengabdikan diri bagi kehidupan yang layak lingkungan alam dan isinya, berwawasan, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.	Taat menjalankan agama yang dianut
16.	MDU 304	Pendidikan Agama Hindu	Agama seperti yang dipahami oleh kebanyakan orang Hindu bukanlah teori yang harus dihapal, bukan pula dogma semata dan bukan pula kata-kata yang hampa makna. Agama adalah tuntutan yang mengandung seperangkat nilai yang jika diamalkan akan sangat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Matakuliah Pendidikan Agama Hindu bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Hindu di semua program studi, berbobot 3 sks. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi	Taat menjalankan agama yang dianut

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan sebagai berikut: (1) Menenal agama; (2) Sradda; (3) Marga menuju Tuhan; (4) Tata susila; (5) Kebutuhan hidup orang Hindu; (6) Hidup berkeluarga; (7) Ilmu pengetahuan dan agama; (8) Yajna: komunikasi simbolik; (9) Kerjasama antar umat beragama; (10) Pelayanan sebagai pemujaan.	
17.	MDU 305	Pendidikan Agama Budha	Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.	Taat menjalankan agama yang dianut
18.	MES 208	Matematika Terapan	Kompetensi yang dikembangkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan persamaan simultan dan persamaan linear dengan mengguna-kan matriks</li> <li>2. Menganalisa jenis, arah vektor, dan operasi vektor</li> <li>3. Menganalisa harga maksimum dan minimum suatu grafik atau persamaan</li> <li>4. Menggambar grafik berdasarkan rumus persamaan dan menganalisa grafik</li> <li>5. Menghitung perubahan kecil atau toleransi dari suatu benda</li> <li>6. Menghitung kecepatan, percepatan dan jarak yang ditempuh suatu benda</li> <li>7. Menghitung luas benda dua dimensi, titik berat, volume, panjang kurva, luas permukaan benda dan momen inersi suatu benda dengan menggunakan integral</li> <li>8. Menjelaskan makna penting dalam persamaan diferensial</li> <li>9. Meyelesaikan persamaan difernsial</li> <li>10. \</li> </ol> + Berkaitan dengan sebagian besar konsep dasar dan teori ilmu tentang keteknik-mesinan diekspresikan dalam bentuk persamaan rumus. Tujuan matakuliah matematika teknik adalah membentuk kompetensi analisa persamaan rumus dan melakukan perhitungan dasar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman maha-siswa dalam mempelajari konsep dasar dan teori dibidang keteknikmesinan	



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>+ merupakan lanjutan dari matakuliah matematika, dengan pokok bahasan : matriks dan determinan, vektor, penerapan diferensiasi, penerapan integral, persamaan diferensial</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan persamaan linier dan simultan dengan menggunakan matriks dan determinan</li> <li>2. Melakakan perhitungan diferensial pada aplikasi teknik</li> <li>3. Melakakan perhitungan integrasi pada aplikasi teknik</li> <li>4. Melakakan perhitungan dan anlisis diferensial pada aplikasi teknik</li> </ol>	
19.	MES 209	Gambar Teknik Mesin Lanjut	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca gambar kerja teknik mesin dengan menggunakan standar ISO (International Organization for Standardization).</li> <li>2. Mampu membuat gambar kerja teknik mesin dengan menggunakan standar ISO (International Organization for Standardization).</li> <li>3. Mampu merancang gambar kerja teknik mesin dengan menggunakan standar ISO (International Organization for Standardization)</li> </ol> <p>+ Menjelaskan pengertian gambar kerja + merancang gambar kerja komponen mesin, dll</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan aturan-aturan dan ketentuan gambar teknik</li> <li>2. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja susunan dan bagian</li> <li>3. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar sketching gambar kerja</li> <li>4. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja bukaan</li> <li>5. Mampu membaca, merancang dan menggambar gambar kerja konstruksi</li> <li>6. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja benda presisi berpasangan</li> <li>7. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja pemipaan</li> <li>8. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja alat angkat angkut</li> <li>9. Mampu membaca, me-rancang dan menggambar gambar kerja mesin sederhana</li> </ol>	<p>Membaca gambar teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan gambar teknik</li> <li>b. Memilih teknik gambar yang benar</li> <li>c. Membaca gambar teknik</li> </ol>
20.	MES 210	Mekanika Teknik Dasar	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan prinsip-prinsip kesetimbangan pada konstruksi mesin</li> <li>2. menjelaskan prinsip-prinsip tumpuan jepit, sendi dan rol</li> </ol>	<p>Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar mekanika</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>3. menjelaskan konstruksi balok statis tertentu dan dapat menghitung kakas serta momen yang bekerja pada beberapa konstruksi yang bertumpuan jepit, bertumpuan sendi dan rol, dengan beban terpusat, merata, dan kombinasi kedua macam beban tersebut</p> <p>4. membuat normal force diagram (NFD), shearing force diagram (SFD) dan <i>bending</i> moment diagram (BMD) dari berbagai macam konstruksi statis tertentu dan menjelaskan fungsinya</p> <p>5. menjelaskan kriteria suatu rangka batang dan menghitung kakas yang bekerja pada suatu konstruksi yang menggunakan rangka batang dengan metode titik</p> <p>6. menghitung kakas yang bekerja pada suatu konstruksi yang menggunakan rangka batang dengan metode potongan</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <p>1. Memahami prinsip kesetimbangan &amp; tumpuan yang bekerja pada konstruksi mesin</p> <p>2. Dapat menghitung reaksi yang timbul pada tumpuan yang bekerja pada konstruksi balok statis tertentu, baik tumpuan lurus maupun miring</p> <p>3. Dapat memahami dan menghitung reaksi pada tumpuan rangka batang sederhana</p> <p>4. Dapat menghitung gaya yang bekerja pada rangka batang sederhana dengan metode titik</p> <p>5. Dapat menghitung gaya yang bekerja pada rangka batang sederhana dengan metode potongan</p> <p>6. Dapat memahami maksud dan fungsi Normal Force Diagram (NFD), Shearing Force Diagram (SFD) &amp; <i>Bending</i> Momen Diagram (BMD)</p> <p>7. Dapat membuat NFD, SFD &amp; BMD</p>	<p>b. Menjelaskan komponen/elemen mesin</p>
21.	MES 211	Teori Pengelasan	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <p>1. Mengetahui konsep dasar pengelasan logam</p> <p>a. Menjelaskan pengertian sambungan las</p> <p>b. Menjelaskan Mekanisme penyatuan bahan dan energi las</p> <p>c. Menjelaskan Klasifikasi proses las</p> <p>d. Menjelaskan klasifikasi proses brazing &amp; soldering</p> <p>e. Menjelaskan klasifikasi proses pemotongan logam</p> <p>f. Menjelaskan Faktor yang berpengaruh terhadap sambungan las</p> <p>g. Menjelaskan standar kualitas sambungan las</p> <p>2. Mengetahui prinsip kerja mesin las beserta peralatannya</p> <p>a. Menjelaskan Prinsip kerja berbagai mesin las beserta peralatannya</p> <p>b. Menjelaskan Berbagai bahan tambah las</p>	<p>Memahami proses dasar teknik mesin</p> <p>a. Menjelaskan proses dasar pemesinan</p> <p>b. Menjelaskan proses dasar pengelasan</p> <p>c. Menjelaskan proses dasar fabrikasi logam</p> <p>d. Menjelaskan proses dasar pengecoran logam</p> <p>e. Menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolis</p>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>c. Menjelaskan Berbagai bahan pelindung deposit logam las</p> <p>3. Mengetahui variable pengelasan</p> <p>a. Menjelaskan root, filler, dan cover pass</p> <p>b. Menjelaskan jenis dan besar arus yang digunakan dalam pengelasan</p> <p>c. Menjelaskan laju gas pelindung deposit logam lasan</p> <p>d. Menjelaskan travel angle, work angle, bevel angle, root gab, dan root face</p> <p>e. Menghitung Karbon equivalent</p> <p>4. Mengetahui prosedur pengelasan logam</p> <p>a. Menjelaskan berbagai teknik weaving dan penerapannya dalam pengelasan</p> <p>b. Menjelaskan proses pre-heating &amp; dan Post-heating</p> <p>c. Menjelaskan teknik pengelasan dengan berbagai posisi</p> <p>d. Menjelaskan teknik mengatasi upsetting</p> <p>+ Bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang: 1) Konsep dasar penyambungan logam dengan las; 2) Mesin dan peralatan las ; 3) Variabel pengelasan; serta ; 4) Prosedur pengelasan logam</p>	f. Menjelaskan proses dasar otomasi
22.	MES 212	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memahami prinsip kerja komputer dan mengetahui perkembangan komputer terbaru</li> <li>menggunakan internet sebagai alat komunikasi dan informasi</li> <li>memanfaatkan Microsoft Word dan Microsoft Visio sebagai alat bantu membuat teks dan gambar teknik sederhana</li> <li>memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu mengolah data</li> <li>memanfaatkan Microsoft Power Point sebagai alat bantu presentasi</li> <li>memanfaatkan Matlab sebagai alat bantu hitung, baik itu yang sederhana maupun dengan tingkat kesulitan yang tinggi</li> </ol> <p>+ mempelajari tentang penggunaan beberapa perangkat lunak komputer, baik sebagai alat komunikasi dan informasi, maupun untuk mempermudah pekerjaan di bidang teknik secara umum, maupun teknik mesin secara khusus. Beberapa perangkat lunak yang dipelajari di sini adalah Microsoft Visio, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, Matlab maupun Internet Explorer</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat membuat dan memanfaatkan email, menggunakan mesin pencari, dan aktifitas lainnya di internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran</li> <li>Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			2. Dapat menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Visio sebagai alat bantu membuat teks dan gambar teknik sederhana (Tugas I dikirim melalui email) 3. Dapat memahami dan menggunakan berbagai jenis variable yang ada pada Microsoft Excel (Tugas II) 4. Dapat memahami, membuat dan menggunakan persamaan matematika dengan Microsoft Excel (Tugas III) 5. Dapat memahami, membuat dan mengolah grafik fungsi dengan Microsoft Excel (Tugas IV) 6. Dapat memanfaatkan pilihan alternatif pada Microsoft Excel (Tugas V) 7. Dapat membuat presentasi ilmiah yang lebih menarik (Tugas VI) 8. Dapat memahami jenis-jenis variable dan fungsinya pada MATLAB 9. Dapat menggunakan MATLAB untuk mengolah matrik (Tugas VII) 10. Dapat menggunakan MATLAB untuk mengolah persamaan polynomial (Tugas VIII) 11. Dapat menggunakan MATLAB untuk membuat grafik suatu fungsi	
23.	MES 313	Bahan Teknik Lanjut	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Memahami karakteristik proses manufacturing bahan teknik. 2. Memahami perlakuan panas dan perlakuan permukaan pada logam. 3. Memahami proses-proses manufacturing logam. 4. Memahami pelumas dan pelumasan pada proses manufacturing logam. 5. Memahami proses pembentukan bahan plastik. 6. Memahami proses metalurgi serbuk. 7. Mempraktekkan dan menganalisa hasil perlakuan panas, perlakuan permukaan, pengecoran, dan ekstrusi + Isi mata kuliah teori meliputi: Klasifikasi dan karakteristik proses manufacturing bahan teknik; Teori deformasi, dislokasi dan mekanisme penguatan logam; Perlakuan panas terhadap logam; Teori perlakuan terhadap permukaan logam meliputi proses difusi dan pelapisan; Proses Manufacturing logam meliputi: Pengerolan panas; Pengerolan dingin; Forging; Ekstrusi; Pengecoran; Pelumas dan pelumasan pada proses pembentukan logam; Proses pembentukan bahan plastik, serta Metalurgi serbuk. Sedangkan materi praktikum meliputi: Perlakuan panas full annealing dan hardening; Proses perlakuan permukaan dengan difusi caburizing; Penuangan logam aluminium; serta ekstrusi plastik.  Kompetensi dasar:	1. Memahami proses dasar perlakuan logam a. Menjelaskan pembuatan dan pengolahan logam b. Menguraikan unsur dan sifat logam c. Mendeskripsikan proses perlakuan panas logam d. Mendeskripsikan proses korosi dan pelapisan logam e. Mendeskripsikan proses pengujian logam 2. Memahami proses dasar teknik mesin a. Menjelaskan proses dasar pemesinan b. Menjelaskan proses dasar pengelasan

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami karakteristik proses manufacturing bahan teknik</li> <li>2. Memahami proses perlakuan panas pada logam</li> <li>3. Memahami teori deformasi, dislokasi dan mekanisme penguatan logam</li> <li>4. Memahami proses perlakuan permukaan pada logam</li> <li>5. Memahami teknik-teknik pengerolan logam</li> <li>6. Memahami Proses Forging (Penempaan)</li> <li>7. Memahami proses Ekstrusi</li> <li>8. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur logam akibat proses pembentukan</li> <li>9. Pelumas dan Pelumasan pada proses pembentukan logam</li> <li>10. Memahami proses pengecoran logam</li> <li>11. Memahami pembentukan komponen dengan metalurgi serbuk</li> <li>12. Memahami proses pembentukan bahan plastik</li> </ol> Praktikum: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan perlakuan panas hardening dan annealing</li> <li>2. Mampu melakukan perlakuan permukaan carburizing</li> <li>3. Mampu melakukan proses pengecoran logam</li> <li>4. Mampu melakukan proses ekstrusi bahan plastik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan proses dasar fabrikasi logam</li> <li>d. Menjelaskan proses dasar pengecoran logam</li> <li>e. Menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolik</li> <li>f. Menjelaskan proses dasar otomasi</li> </ol>
24.	MES 314	Proses Pemesinan Dasar	Kompetensi yang dikembangkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan alat perkakas Kontrol &amp; pengukuran</li> <li>2. Menggunakan alat perkakas Mesin Gerinda Lantai / Pedestal</li> <li>3. Menggunakan alat perkakas Mesin Bor Tekan</li> <li>4. Menggunakan alat perkakas Mesin Bubut konvensional</li> <li>5. Menggunakan alat perkakas Mesin Sekrap</li> <li>6. Menggunakan alat perkakas Mesin Frais Vertikal &amp; horizontal konvensional</li> </ol> + Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir: Menyusun prosedur/ langkah kerja pada setiap job sheet sebelum melakukan kegiatan praktik sesuai dengan SOP; Menyiapkan alat-alat perkakas pemesinan sesuai jenis pekerjaan/ job sheet + Aspek Psikomotor: Mahasiswa memiliki kemampuan mengukur & mengontrol dimensi/ bentuk dengan alat height gauge, jangka sorong, mikrometer & dial indicator  Kompetensi dasar:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan mesin untuk operasi dasar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara mengeset mesin</li> <li>b. Menjelaskan cara mengoperasikan mesin</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memproses bentuk permukaan pendakian</li> <li>b. Menjelaskan teknik pengoperasian mesin bubut</li> <li>c. Mengoperasikan mesin bubut</li> <li>d. Memeriksa komponen sesuai dengan spesifikasi</li> </ol> </li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penggunaan alat perkakas pengukuran dan alat perkakas kontrol serta penerapannya pada praktik pemesinan</li> <li>2. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Gerinda lantai</li> <li>3. Menggunakan alat perkakas Mesin Sekrap</li> <li>4. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Bubut</li> <li>5. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Sekrap</li> <li>6. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Frais</li> <li>7. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Bor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara pengoperasian mesin frais</li> <li>b. Mengoperasikan mesin frais</li> <li>c. Mengecek komponen untuk penyesuaian dengan rinciannya</li> </ol> </li> <li>4. Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan kebutuhan kerja</li> <li>b. Memilih roda gerinda dan perlengkapannya</li> <li>c. Menjelaskan cara pengoperasian mesin gerinda</li> <li>d. Mengoperasikan mesin gerinda</li> <li>e. Memeriksa komponen-komponen untuk kesesuaian secara spesifik</li> </ol> </li> <li>5. Menggerinda pahat dan alat potong               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan persyaratan pekerjaan</li> <li>b. Memilih alat dan roda gerinda pemotong dan perlengkapan yang sesuai</li> <li>c. Menggerinda pahat dan alat potong</li> <li>d. Memeriksa komponen sesuai spesifikasi</li> </ol> </li> </ol>
25.	MES 315	Praktik Las Oksi Asetilin (OAW)	Kompetensi yang dikembangkan:	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>Mahasiswa mampu dan terampil dalam: penyetelan dan penggunaan peralatan las Oksi-asitelen; pengelasan Oksi-Asetilene; pembrasingan pada plat dan pipa; serta pemotongan menggunakan las Oksi-asitelen</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan Penggunaan alat Las Oksi-asitelen.</li> <li>2. Pencairan bahan dasar posisi di bawah tangan</li> <li>3. Jalur Las posisi di bawah tangan</li> <li>4. Sambungan Sudut posisi di bawah tangan</li> <li>5. Sambungan I posisi di bawah tangan</li> <li>6. Menyambung pipa</li> <li>7. Jalur las posisi horisontal</li> <li>8. Sambungan Sudut posisi horisontal</li> <li>9. Sambungan "T" posisi horisontal</li> <li>10. Brasing Sambungan Fillet</li> <li>11. Brasing Sambungan Tumpang</li> <li>12. Brasing pada sambungan pipa</li> <li>13. Las potong membuat lubang</li> </ol>	
26.	MDK 218	Ilmu Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami makna dan hakekat pendidikan</li> <li>2. Fenomena pendidikan dalam masyarakat, keluarga, dan sekolah</li> <li>3. Keterkaitan antara pendidikan dan ilmu pendidikan</li> <li>4. Fondasi-fondasi pendidikan</li> <li>5. Pendidikan sebagai sebuah sistem</li> <li>6. Sistem pendidikan nasional</li> <li>7. Pendidikan sepanjang hayat</li> <li>8. Masalah-masalah pendidikan</li> <li>9. Analisis masalah dan pemecahan masalah pendidikan</li> <li>10. Pembaruan pendidikan</li> </ol> <p>+ Nilai-nilai yang ditanamkan: kerjasama, kepedulian, rendah hati, toleransi, tanggungjawab, kejujuran dan integritas, sabar, respek, percaya diri, komitmen, rasional, kritis-kreatif, dan humanis-religius</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertoleransi</li> <li>2. Bekerjasama dalam tim</li> <li>3. Bertanggungjawab</li> <li>4. Jujur</li> <li>5. Memecahkan masalah secara kreatif</li> <li>6. Berpikir kritis</li> </ol>
27.	MES 216	CAD	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan praktik</li> </ol>	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menerapkan prosedur –prosedur mutu</li> <li>3. Membaca gambar teknik</li> <li>4. Mengoperasikan perangkat lunak CAD</li> <li>5. Membuat dan mencetak gambar kerja</li> <li>6. Membuat pemodelan tiga dimensi</li> <li>7. Merancang komponen</li> <li>8. Membuat gambar kerja dari komponen</li> </ol> <p>+ Adalah mata kuliah teori dan praktik yang berorientasi membantu mahasiswa dalam memperoleh kompetensi membuat rancang bangun dengan berbantuan komputer. Materi yang dipelajari meliputi konsep dan pembuatan gambar dua dimensi, menyunting dan mengolah obyek-obyek dua dimensi, tata letak dan pencetakan gambar kerja sesuai standar ISO, konsep pemodelan tiga dimensi tingkat dasar dan pembuatan gambar kerja dari model tiga dimensi, pemodelan dan perancangan tiga dimensi tingkat lanjut, perancangan suatu komponen dan penempatan fitur kerja, perakitan komponen-komponen, dan pembuatan gambar kerja dari komponen atau rakitan</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan antar-muka perangkat lunak, identifikasi koordinat kerja</li> <li>2. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, menentukan langkah pembuatan obyek 2 dimensi</li> <li>3. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, memberikan ukuran</li> <li>4. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, Mencetak gambar kerja</li> <li>5. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, memahami pemodelan 3 dimensi</li> <li>6. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, menentukan langkah pemodelan 3 dimensi mencetak gambar kerja</li> <li>7. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, memahami pemodelan tingkat lanjut</li> <li>8. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, Menentukan langkah perancangan</li> <li>9. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, Menentukan fitur kerja</li> <li>10. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, mengidentifikasi perakitan, membuat presentasi</li> <li>11. Mengoperasikan perangkat lunak CAD, Membuat gambar kerja, Mencetak Gambar Kerja</li> </ol>	



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
28.	MES 217	Elemen Mesin	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal macam, fungsi, dan penerapan elemen mesin</li> <li>2. Mampu memilih elemen dengan pertimbangan teknik, ekonomi, dan sosial</li> <li>3. Mampu menganalisis gaya-gaya yang bekerja pada elemen</li> <li>4. Mampu menghitung ukuran elemen</li> </ol> <p>+ Isi mata kuliah meliputi : Pengertian elemen, macam elemen, fungsi elemen, penerapan elemen, pemilihan elemen, menganalisis gaya-gaya yang bekerja pada elemen, menghitung ukuran elemen ( sambungan susut tekan, ulir pengikat, las, poros, tap, pasak, bantalan, puli dan ban, roda gigi lurus, roda gigi konis, roda gigi cacing, rantai, angka transmisi, efisiensi, vaktor keamanan, ulir gerak, pegas, kopling, dan tangki )</p> <p>Kompetensi dasar: Mengenal Elemen mesin, Menganalisis gaya-gaya, Menentukan ukuran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sambungan Susut Tekan dan Sambungan Ulir Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>2. Sambungan Las (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, ukuran)</li> <li>3. Poros, pasak, tap, dan bantalan ( Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>4. Puli dan Ban (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>5. Roda gigi lurus (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>6. Roda gigi konis (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>7. Roda gigi cacing (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>8. Rantai (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>9. Angka transmisi, Efisiensi, Faktor keamanan</li> <li>10. Ulir gerak (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> <li>11. Pegas (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</li> </ol>	<p>Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Mendeskripsikan prinsip dasar mekanika</li> <li>d. Menjelaskan komponen/elemen mesin</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>12. Tangki (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</p> <p>13. Kopling (Fungsi, macam, penerapan, pemilihan, analisis gaya-gaya, menghitung ukuran)</p>	
29.	MES 318	Metrologi Industri	<p>Kompetensi yang dikembangkan: Menguasai prinsip-prinsip spesifikasi geometris, metrology industri dan control kualitas serta mampu melakukan pengukuran dengan alat-alat ukur secara benar. + Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pentingnya memilih alat ukur yang sesuai dengan tingkat ketelitiannya</li> <li>2. Mampu menjelaskan sumber-sumber kesalahan dalam pengukuran seperti paralaks, contact pressure, kesalahan sinus dan cosinus, backlash, dan human error.</li> <li>3. Menjelaskan pentingnya pemeliharaan alat-alat ukur, slip gauge</li> <li>4. Mengerti tentang standar pengukuran dan tipe-tipe dari standar pengukuran</li> <li>5. Menjelaskan cara-cara penggunaan alat-alat ukur dasar dalam metrologi industri baik linier maupun slip gauge</li> <li>6. Mengerti tentang Optical flat dan interferometer</li> <li>7. Mengerti tentang sistem harga batas dan suaian dalam permesinan</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan konsep-konsep metrology: konsep pengukuran, jenis, dan ketelitian serta ketepatan dlm pengukuran</li> <li>2. Penguasaan Konsep kualitas geometris</li> <li>3. Penguasaan Konsep standar ISO:</li> <li>4. Penguasaan konstruksi dan prinsip kerja alat ukur: konstruksi alat ukur linier, sudut, dan optis</li> <li>5. Penguasaan Konsep pengukuran: pengukuran langsung dan tak langsung</li> <li>6. Penguasaan Prinsip kalibrasi alat-alat ukur: mengkalibrasi alat ukur linier, sudut, dan optis</li> <li>7. Penguasaan dan pemahaman alat-alat ukur standard an alat ukur kaliber: standar ujung, standar garis, dan kaliber</li> <li>8. Alat-alat ukur sudut dan kemiringan.</li> <li>9. Penguasaan dan pemahaman Pengukuran ulir</li> <li>10. Penguasaan dan pemahaman Pengukuran profil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara penggunaan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar</li> <li>b. Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar</li> <li>c. Memelihara peralatan perbandingan dan/ atau alat ukur dasar</li> </ol> </li> <li>2. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara penggunaan alat ukur mekanik presisi</li> <li>b. Menggunakan alat ukur mekanik presisi</li> <li>c. Memelihara alat ukur mekanik presisi</li> </ol> </li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			11. Penguasaan dan pemahaman Pengukuran roda gigi 12. Pengukuran kekasaran permukaan 13. Toleransi dan suaian 14. Penguasaan konsep kebulatan, kedataran, kesejajaran, dan ketegaklurusan. 15. Penguasaan dan pemahaman kontrol kualitas pada pruduk pemesinan	
30.	MES 319	Proses Pemesinan Lanjut	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Menggunakan alat perkakas kontrol dan pengukuran serta kelengkapannya 2. Menggunakan alat perkakas Mesin Bor dan kelengkapannya 3. Menggunakan alat perkakas Mesin Bubut dan kelengkapannya 4. Menggunakan alat perkakas Mesin Frais dan kelengkapannya 5. Menggunakan alat perkakas Mesin gerinda presisi dan kelengkapannya 6. Menggunakan alat perkakas Mesin Slot dan kelengkapannya  Kompetensi dasar: 1. Proses penggunaan alat perkakas kontrol dan pengukuran & K3 pada pemesinan 2. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Bubut 3. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Bor 4. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Frais 5. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Slot 6. Proses penggunaan alat perkakas Mesin gerinda presisi 7. Proses penggunaan alat perkakas Mesin Bubut	1. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut a. Memproses bentuk permukaan pendakian b. Menjelaskan teknik pengoperasian mesin bubut c. Mengoperasikan mesin bubut d. Memeriksa komponen sesuai dengan spesifikasi 2. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais a. Menjelaskan cara pengoperasian mesin frais b. Mengoperasikan mesin frais c. Mengecek komponen untuk penyesuaian dengan rinciannya 3. Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda a. Menentukan kebutuhan kerja b. Memilih roda gerinda dan perlengkapannya c. Menjelaskan cara pengoperasian mesin gerinda d. Mengoperasikan mesin gerinda

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
				e. Memeriksa komponen-komponen untuk kesesuaian secara spesifik
31.	MES 320	Praktik Las Busur (SMAW)	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelasan plat baja karbon posisi down hand</li> <li>2. Pengelasan plat baja karbon posisi horisontal</li> <li>3. Pengelasan plat baja karbon posisi vertikal</li> <li>4. Pengelasan plat baja karbon posisi over head</li> <li>5. Maintenance &amp; repair</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mengoperasikan mesin SMAW, mengidentifikasi bahan, memilih elektroda las</li> <li>2. Mahasiswa dapat membuat SOP pengelasan</li> <li>3. Mahasiswa dapat melakukan pengelasan logam berbagai posisi dengan SMAW</li> <li>4. Mahasiswa dapat melakukan perawatan dan perbaikan mesin SMAW</li> <li>5. Mahasiswa dapat melakukan uji visual sambungan las SMAW</li> </ol> <p>Praktikum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan dan pengoperasian mesin SMAW</li> <li>2. Membuat stringer bead dan jalur lebar las DH</li> <li>3. Membuat sambungan las fillet dan groove DH</li> <li>4. Membuat stringer bead dan jalur lebar las HZ</li> <li>5. Membuat sambungan las fillet dan groove HZ</li> <li>6. Membuat stringer bead dan jalur lebar las VU</li> <li>7. Membuat sambungan las fillet dan groove VU</li> <li>8. Membuat stringer bead dan jalur lebar las OH</li> <li>9. Membuat sambungan las fillet dan groove OH</li> <li>10. Melakukan uji visual las</li> <li>11. Maintenance &amp; Repair</li> </ol>	
32.	MES 321	Pneumatik Hidrolik	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan teori sistem pneumatik</li> <li>2. Penguasaan praktek sistem pneumatik</li> </ol>	16. Memahami proses dasar teknik mesin

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>3. Penguasaan teori sistem hidrolik</p> <p>4. Penguasaan praktek sistem hidrolik</p> <p>5. Penguasaan teori sistem elektro-pneumatik</p> <p>6. Penguasaan praktek sistem elektro-pneumatik</p> <p>7. Penguasaan teori sistem elektro-hidrolik</p> <p>8. Penguasaan praktek sistem elektro-hidrolik</p> <p>+ Perkuliahan membahas tentang peralatan mekanis yang bekerja secara otomatis untuk menunjang sistem otomasi</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <p>1. Memahami pentingnya alat-alat pneumatik-hidrolik di industri.</p> <p>2. Menerangkan bagaimana menyiapkan angin; Menerangkan bagaimana memilih dan mengatur kompresor</p> <p>3. Menerangkan bagaimana terjadinya aliran fluida angin pada saluran-saluran sebelum ke pesawat-pesawat pneumatik</p> <p>4. Mengidentifikasi simbol-simbol alat pneumatik menurut standar Internasional (ISO-1219)</p> <p>5. Mengidentifikasi simbol katup-katup pneumatik hidrolik menurut ISO-1219</p> <p>6. Mengidentifikasi aktuator-aktuator pada pneumatik hidrolik serta menghitung gaya dorong darinya</p> <p>7. Mengidentifikasi macam penggerak katup-katup pneumatik</p> <p>8. Perencanaan diagram (rangkaiian) pneumatik untuk mengontrol aktuatornya</p> <p>9. Lanjutan perencanaan diagram (rangkaiian) pneumatik untuk mengontrol aktuatornya</p> <p>10. Menganalisis teori switching sistem elektrik untuk kontrol-kontrol pada alat-alat elektro-pneumatik.</p> <p>11. Perencanaan diagram (rangkaiian) elektro-pneumatik untuk mengontrol aktuatornya</p> <p>12. Perencanaan diagram (rangkaiian) elektro-pneumatik untuk mengontrol aktuator jamak</p> <p>13. Perencanaan diagram (rangkaiian) pneumatik untuk mengontrol aktuator jamak</p> <p>14. Analisis Cascade dan metode pengelompokan untuk gerak aktuator jamak</p> <p>15. Analisis dan perencanaan alat-alat hidrolik</p> <p>Praktikum:</p> <p>1. Pengenalan secara umum pada alat-alat pneumatik-hidrolik</p> <p>2. Menyiapkan angin sebagai sumber tenaga pada alat-alat pneumatik</p>	<p>a. Menjelaskan proses dasar pemesian</p> <p>b. Menjelaskan proses dasar pengelasan</p> <p>c. Menjelaskan proses dasar fabrikasi logam</p> <p>d. Menjelaskan proses dasar pengecoran logam</p> <p>e. Menjelaskan proses dasar pneumatik dan hidrolik</p> <p>f. Menjelaskan proses dasar otomasi</p>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			3. Lanjutan menyiapkan angin dan mengoperasikan power unit (power pack) sebagai sumber tenaga pada alat-alat hidrolik 4. Mengelompokkan katup-katup pneumatik dan hidrolik 5. Mengelompokkan katup-katup pneumatik dan hidrolik yang dikontrol secara elektrik 6. Mengelompokkan aktuator-aktuator untuk pneumatik dan hidrolik 7. Membuat diagram pneumatik sederhana 8. Lanjutan membuat diagram pneumatik sederhana 9. Membuat diagram pneumatik (sudah tambah komplek) 10. Membuat diagram elektro-pneumatik sederhana 11. Lanjutan membuat diagram elektro-pneumatik sederhana 12. Membuat diagram elektro-pneumatik untuk dua buah silinder 13. Membuat diagram pneumatik untuk dua buah silinder 14. Pengembangan membuat diagram pneumatik untuk dua buah silinder 15. Identifikasi dan membuat diagram hidrolik dan elektro-hidrolik	
33.	MES 322	CNC Dasar	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan praktik 2. Menerapkan prosedur –prosedur mutu 3. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi 4. Melakukan perhitungan titik bantu lintasan pahat 5. Membaca gambar teknik 6. Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar) 7. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar) 8. Mengeset dan mengedit program mesin NC/CNC 9. Memprogram mesin NC/CNC (dasar) 10. Memesan bahan 11. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja 12. Menggambar dan membaca sketsa + Setting pahat  Kompetensi dasar: 1. Memahami Mesin Perkakas CNC 2. Memahami dasar-dasar pemrograman CNC TU-2A 3. Menyusun program untuk Mesin CNC TU-2A	1. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar) a. Mendeskripsikan instruksi kerja b. Memasang <i>fixture</i> /perlengkapan/alat pemegang c. Melakukan pemeriksaan awal d. Melakukan pengaturan mesin NC/CNC ( <i>numerical control/computer numerical control</i> ) e. Menginstruksi operator mesin f. Mengganti <i>tooling</i> yang rusak 2. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengoperasikan Mesin CNC TU-2A (Mengeset Mesin)</li> <li>5. Mengoperasikan Mesin CNC TU-2A (Running program)</li> <li>6. Memahami dasar-dasar pemrograman CNC TU- 3A</li> <li>7. Menyusun program untuk Mesin CNC TU-3A</li> <li>8. Mengoperasikan Mesin CNC TU-3A (Mengeset Mesin)</li> <li>9. Mengoperasikan Mesin CNC TU-3A (Running program)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui bagian-bagian program mesin NC/CNC</li> <li>b. Menulis program mesin NC/CNC</li> <li>c. Melaksanakan lembar penulisan operasi NC/CNC</li> <li>d. Menguji coba program</li> </ol> <p>3. Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan instruksi kerja</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan awal</li> <li>c. Mengoperasikan mesin CNC/NC</li> <li>d. Mengawasi kerja mesin/proses CNC/NC.</li> </ol>
34.	MES 223	Termodinamika	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami hakekat termodinamika .</li> <li>2. Memahami hubungan antara mekanika klasik dengan termodinamika.</li> <li>3. Memahami pengertian suhu dan kalor.</li> <li>4. Memahami prinsip keadaan, usaha, termodinamik mikroskopik, termodinamika makroskopis, sifat termodinamik.</li> <li>5. Hukum dasar termodinamik dan aplikasinya.</li> <li>6. Memahami tentang tekanan.</li> <li>7. Memahami konsep gas ideal</li> <li>8. Menentukan usaha yang berkaitan dengan peristiwa ekspansi dan kompresi dalam silinder.</li> <li>9. Menentukan usaha karena medan gravitasi.</li> <li>10. Menentukan usaha listrik dan medan magnit.</li> <li>11. Memahami Hukum Pertama Termodinamika dan aplikasinya.</li> <li>12. Memahami sifat makroskopik dari sifat-sifat zat murni.</li> <li>13. Menentukan suhu, tekanan, massa gas.</li> </ol>	<p>Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar kelistrikan mesin</li> <li>b. Mendeskripsikan prinsip dasar motor bakar</li> <li>c. Menjelaskan prinsip dasar turbin</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>14. Memahami Hukum Kedua Termodinamika dan aplikasinya.                      15. Memahami Siklus daya dan siklus Refrigerator dan efisiensinya                      + Merupakan mata kuliah teori yang membahas tentang energi dan transformasinya. Materinya terdiri dari Hakekat termodinamika , hubungan antara mekanika klasik dengan termodinamika, pengertian suhu dan kalor, skala Celsius dan Fahrenheit, Suhu mutlak Kelvin dan Rankine, Prinsip keadaan, usaha, sifat termodinamik, hukum pertama termodinamika dan hukum kedua termodinamika serta aplikasinya, konsep gas ideal dan proses-proses yang berkaitan , siklus daya Carnot, siklus refrigerator Carnot, siklus daya uap, Kompresor gas, siklus Internal Combustion Engine, siklus Otto, siklus Diesel, siklus Turbin gas, siklus uap refrigerasi, pompa kalor. Materi yang diberikan akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam pemeliharaan mesin, pengoperasian mesin atau perencanaan mesin</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami hakekat termodinamika; Memahami hubungan antara mekanika klasik dengan termodinamika; Memahami pengertian suhu dan kalor.</li> <li>2. Memahami sekala suhu Celsius dan Fahrenheit; Suhu mutlak.</li> <li>3. Memahami prinsip keadaan, usaha, termodinamik mikroskopik, termodinamika makroskopis, sifat termodinamik, hukum dasar termodinamik dan aplikasinya.</li> <li>4. Memahami tentang tekanan; Memahami konsep gas ideal.</li> <li>5. Menentukan usaha.</li> <li>6. Memahami Hukum Pertama Termodinamika.</li> <li>7. Memahami sifat makroskopik dari sifat-sifat zat murni; Menentukan suhu, tekanan, massa gas.</li> <li>8. Memahami Hukum Kedua Termodinamika.</li> <li>9. Memahami Siklus daya dan siklus Refrigerator dan efisiensinya.</li> </ol>	
35.	MDU 209	Bahasa Indonesia	<p>Kompetensi yang dikembangkan:                      Kemampuan membuat karya tulis ilmiah                      + Membuat kalimat, paragraf, artikel dan proposal proyek akhir yang memenuhi kaidah penulisan                      + Mahasiswa memiliki sikap cermat, teliti dan mengindahkan kaidah-kaidah penulisan ilmiah</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peranan penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah</li> </ol>	Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			2. Menjelaskan dan membuat komponen-komponen dalam pembuatan kalimat 3. Menjelaskan dan membuat komponen-komponen dalam pembuatan paragraf 4. Menjelaskan dan membuat komponen-komponen dalam pembuatan artikel 5. Menjelaskan dan membuat komponen-komponen dalam pembuatan macam-macam laporan ilmiah 6. Menjelaskan dan membuat proposal proyek akhir. 7. Mempresentasikan proposal proyek akhir	
36.	TKF 203	Statistika	Kompetensi yang dikembangkan: Mahasiswa dapat menguasai beberapa teknik statistic sederhana dan mampu memilih secara tepat teknik statistik yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian  Kompetensi dasar: 1. Penyajian data 2. Peluang 3. Statistik deskriptif 4. Stat Inferensial (SI) 5. Uji beda kelompok satu sampel 6. SI: Uji beda dua kelompok 7. SI: Uji beda tiga kelompok 8. SI: Korelasi 9. SI: Regresi linier	Pendukung untuk kompetensi: 1. Menyusun proposal penelitian tindakan kelas 2. Melaksanakan penelitian tindakan kelas
37.	MES 224	Kimia Teknik	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Mahasiswa dapat mengetahui konsep dasar tentang konsep kimia, dan analisa reaksi kimia serta penerapan ilmu kimia pada kimia praktis. 2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penerapan ilmu kimia pada berbagai industri.  ++ Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu memahami konsep kimia praktis, proses-proses kimia dalam penerapan praktis serta penerapan kimia di industri. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini meliputi: Konsep dasar pada kimia, Larutan elektrolit, Gas dan penerapan pada kimia praktis, Elektrokimia, Elektroplating dan pelapisan logam, Pembakaran bahan bakar, Pengolahan air bersih, serta proses dan penerapan kimia pada berbagai industri seperti industri semen, industri pupuk, industri pengolahan minyak bumi, industri pengolahan baja, dll.	11. Memahami proses dasar perlakuan logam a. Menjelaskan pembuatan dan pengolahan logam b. Menguraikan unsur dan sifat logam c. Mendeskripsikan proses perlakuan panas logam d. Mendeskripsikan proses korosi dan pelapisan logam e. Mendeskripsikan proses pengujian logam

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan dan Menjelaskan hukum dasar pada kimia</li> <li>2. Menjelaskan Unsur dan persenyawaan</li> <li>3. Menjelaskan Konsep mol dan analisisnya</li> <li>4. Menjelaskan Persamaan Reaksi kimia, rumus dan komposisi kimia</li> <li>5. Menjelaskan tentang gas dan pengukurannya</li> <li>6. Menjelaskan larutan elektrolit dan konsentrasinya</li> <li>7. Menjelaskan tentang elektrokimia</li> <li>8. Menjelaskan tentang pelapisan logam (elektroplating)</li> <li>9. Menjelaskan tentang pembakaran bahan bakar</li> <li>10. Menjelaskan proses kimia pada industri kimia.</li> </ol>	
38.	MES 225	Mekanika Fluida	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dapat menyelesaikan masalah-masalah teknik kaitannya dengan perilaku fluida baik dalam kondisi diam maupun bergerak, mampu memberdayakan potensi energi fluida dalam desain dan analisis teknik, serta melakukan antisipasi atas efek positif maupun efek negatif perilaku fluida baik cair maupun gas. Materi yang dipelajari meliputi: Definisi dan ruang lingkup satuan, Sifat-sifat fluida gas dan cair (rapat massa, <math>B_j</math>, <math>r_{p1}</math>, kemampatan, kekentalan), Kapilaritas, tekanan uap, kompresibilitas dan tegangan permukaan), Konsep Tekanan; (head tekanan pada suatu titik, distribusi tekanan pada zat cair diam, tekanan atmosfer, tekanan absolut dan tekanan terukur/relatif), Kompresi gas-gas, prinsip termodinamika, Gaya Hidrostatika pada permukaan, Pengapungan dan pengambang (Hukum Archimedes, kestabilan benda -benda terapung), Translasi dan rotasi massa fluida, Analisa dimensional dan keserupaan Hidraulik, Kinematika zat cair (macam-macam aliran, garis arus, tabung arus, percepatan partikel zat cair, debit dan persamaan kontinuitas), Dasar Persamaan energi dan, Dasar Aliran Fluida dalam pipa</p>	
39.	MES 326	Konversi Energi	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengetahuan dasar yang terkait dengan mesin konversi energi.</li> <li>2. Menjelaskan fungsi konversi energi dari suatu mesin konversi energi.</li> <li>3. Menjelaskan bagian-bagian utama suatu mesin konversi energi.</li> <li>4. Menjelaskan cara kerja dari suatu mesin konversi energi</li> <li>5. Menghitung besarnya daya mesin.</li> <li>6. Menjelaskan tentang karakteristik spesifik dari mesin.</li> <li>7. Menjelaskan pertimbangan-pertimbangan yang dibutuhkan dalam memilih mesin</li> </ol>	<p>Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar kelistrikan mesin</li> <li>b. Mendeskripsikan prinsip dasar motor bakar</li> <li>c. Menjelaskan prinsip dasar turbin</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>+ Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dasar yang dibutuhkan dalam mempelajari mesin konversi energi , seperti :pengetahuan tentang energi, usaha, dan daya dari berbagai bentuk energi, hukum Termodinamika I, usaha pada berbagai proses menyangkut gas ideal, Hukum Termodinamika II , Siklus Carnot, perpindahan kalor konduksi, konveksi, radiasi; dan pengetahuan tentang mesin konversi energi, prinsip kerja, perhitungan besarnya daya. yang berkaitan dengan motor bensin, motor diesel, turbin, dan mesin pendingin. Kegiatan kuliah meliputi kegiatan teori di kelas dan pengamatan di lapangan, agar diperoleh pengetahuan yang lebih banyak tentang mesin konversi energi dan bagaimana suatu mesin dipilih dan digunakan</p> <p>+ disiplin</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengetahuan dasar yang terkait dengan mesin konversi energi</li> <li>2. Menjelaskan pengetahuan dasar perpindahan kalor yang terkait dengan mesin konversi energi</li> <li>3. Menjelaskan fungsi konversi energi dari mesin motor bensin; Menjelaskan bagian-bagian utama mesin motor bensin; Menjelaskan cara kerja mesin motor bensin; Menghitung daya motor; Menjelaskan karakteristik dari mesin; Memilih mesin.</li> <li>4. Menjelaskan fungsi konversi energi dari mesin diesel; Menjelaskan bagian-bagian utama mesin diesel; Menjelaskan cara kerja dari mesin diesel; Menghitung daya mesin; Menjelaskan karakteristik mesin; Menjelaskan pemilihan mesin.</li> <li>5. Menjelaskan fungsi konversi energi dari turbin air; Menjelaskan bagian-bagian utama turbin air; Menjelaskan cara kerja dari turbin air; Menhitung daya turbin; Menjelaskan karakteristik turbin air; Memilih turbin air.</li> <li>6. Menjelaskan fungsi konversi energi dari turbin uap; Menjelaskan bagian-bagian utama turbin uap; Menjelaskan cara kerja dari turbin uap; Menjelaskan daya turbin; Menjelaskan karakteristik turbin uap; Memilih turbin uap.</li> <li>7. Menjelaskan fungsi konversi energi dari turbin gas; Menjelaskan bagian-bagian utama turbin gas; Menjelaskan cara kerja dari turbin gas; Menjelaskan daya turbin gas; Menjelaskan karakteristik mesin; Memilih mesin.</li> </ol>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>8. Menjelaskan fungsi konversi energi dari pompa; Menjelaskan bagian-bagian instalasi pompa; Menjelaskan cara kerja pompa; Menjelaskan daya pompa; Menjelaskan karakteristik pompa; Memilih pompa.</p> <p>9. Menjelaskan fungsi konversi energi motor listrik; Menjelaskan bagian-bagian utama; Menjelaskan cara kerja motor listrik; Menjelaskan daya nya; Menjelaskan karakteristik motor listrik; Memilih motor listrik.</p> <p>10. Menjelaskan fungsi konversi energi dari refrigerator; Menjelaskan bagian-bagian utama suatu refrigerator; Menjelaskan cara kerja dari suatu refrigerator; Menjelaskan tentang macam-macam beban pendinginan dan daya refrigerator; Menjelaskan karakteristik refrigerator; Memilih refrigerator.</p>	
40.	MES 227	Perawatan dan Perbaikan Mesin	<p>+ Mata kuliah Perawatan dan Perbaikan Mesin merupakan mata kuliah yang memfasilitasi dan menyediakan pengalaman praktis untuk memperoleh pengetahuan dan kompetensi dasar melakukan perawatan dan perbaikan mesin. Kegiatan kuliah terdiri dari teori dan praktik. Kuliah teori dilakukan dalam kelas besar, antara lain membahas: Pengertian Perawatan dan Perbaikan Mesin; Fungsi Perawatan/Perbaikan Mesin dalam Industri; Klasifikasi Perawatan; Pelumas dan Sistem Pelumasan; Perawatan Sistem (<i>system maintenance</i>); Perawatan Komponen (<i>part maintenance</i>); Manajemen Perawatan (<i>maintenance management</i>); Siklus Perawatan; Total Productive Maintenance (TPM); Diagnosa Kerusakan; dan Perawatan Kelistrikan Mesin. Kuliah Praktik dilakukan dalam kelas kecil, materi praktik meliputi: praktik bongkar pasang; praktik perawatan preventif (praktik pelumasan, inspeksi, penyetelan sabuk, penyetelan rem, penyetelan eretan); dan praktik perbaikan komponen</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja</li> <li>2. Menerapkan prosedur-prosedur perawatan dan perbaikan mesin</li> <li>3. Melaksanakan prosedur penyimpanan peralatan dan komponen</li> <li>4. Membuat laporan kerusakan mesin</li> <li>5. Melaksanakan perakitan komponen mesin yang presisi</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peran bagian perawatan dan perbaikan mesin dalam suatu industri</li> <li>2. Mengenal Klasifikasi dan jenis perawatan</li> <li>3. Memahami Jenis Pelumas dan Teknik Pelumasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar kelistrikan mesin</li> <li>b. Mendeskripsikan prinsip dasar motor bakar</li> <li>c. Menjelaskan prinsip dasar turbin</li> </ol> </li> <li>2. Menggunakan mesin untuk operasi dasar <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan cara mengeset mesin</li> <li>d. Menjelaskan cara mengoperasikan mesin</li> </ol> </li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memahami Aktivitas Perawatan Preventif</li> <li>5. Mengetahui Manajemen Perawatan</li> <li>6. Memahami Teknik Diagnosa Kerusakan Mesin</li> <li>7. Memahami Teknik Bongkar Pasang Komponen Mesin</li> <li>8. Memahami Teknik Perbaikan Komponen</li> <li>9. Memahami Teknik Perawatan dan Perbaikan Sistem</li> </ol>	
41.	MES 328	Sistem Kendali Mesin	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan teori Kelistrikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi dan pemahaman listrik sebagai sumber tenaga khususnya penghasil tenaga mekanik putar.</li> <li>b. Pengenalan satuan-satuan listrik</li> <li>c. Pengenalan bermacam-macam sumber listrik sebagai sumber tegangan, baik listrik DC maupun listrik AC.</li> <li>d. Pengenalan macam jaringan listrik, khususnya sistem AC yang berhubungan dengan sistem tenaga, baik untuk konsumsi rumah tangga sampai kepada perusahaan atau bengkel-bengkel mesin perkakas.</li> <li>e. Pendeskripsian bentuk-bentuk gelombang frekuensi listrik AC untuk fasa tunggal dan tiga fasa.</li> <li>f. Pengenalan bermacam-macam pemakai listrik seperti: resistor, induktor, kapasitor, dan sebagainya. Termasuk mempelajari secara dasar bagaimana pemakai listrik itu dibuat suatu rangkaian kombinasi.</li> <li>g. Pendeskripsian hal-hal yang ada pada motor listrik DC, stepper motor, motor AC fasa tunggal, motor AC tiga fasa, khususnya bagian-bagian utamanya, sistem tegangannya, cara penyambungan kawatnya, putarannya, pengamanannya, dan pengendaliannya.</li> <li>h. Pengetahuan tentang bagaimana cara-cara membalik putaran motor listrik</li> <li>i. Penggambaran simbol-simbol rangkaian listrik, misalnya saklar manual, MCB, saklar magnet, sekering, limit switch, push button, dan sebagainya.</li> <li>j. Perencanaan rangkaian dan diagram listrik mulai dari sederhana sampai dengan yang kompleks untuk mengendalikan motor listrik satu fasa dan tiga fasa.</li> <li>k. Penggambaran dan penjelasan kegunaan komponen-komponen dasar elektronika, misalnya: dioda, transistor, tiristor, tahanan buatan, dan sebagainya.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan prinsip dasar kelistrikan mesin</li> <li>b. Mendeskripsikan prinsip dasar motor bakar</li> <li>c. Menjelaskan prinsip dasar turbin</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>l. Pemahaman pada arti fungsi dan gerbang logika, seperti: logika OR (rangkaiian paralel), AND (rangkaiian seri), dan sebagainya, pada suatu rangkaiian listrik.</li> <li>m. Pemeriksaan dan pembuatan bagaimana langkah-langkah perbaikan pada peralatan yang tak dapat bekerja karena terjadi kesalahan pada sistem kelistrikannya.</li> <li>n. Membuat diagram kelistrikan yang ada pada mesin-mesin perkakas berikut cara analisisnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penguasaan praktek Kelistrikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran satuan-satuan listrik menggunakan multimeter, baik secara analog maupun digital</li> <li>b. Pengukuran tegangan-tegangan listrik dari sumber listrik DC maupun AC</li> <li>c. Pengukuran tegangan-tegangan listrik dari bermacam transformator, baik penaik dan penurun tegangan, juga transformator listrik 3 phasa berkapasitas kecil.</li> <li>d. Pengukuran dan mendeskripsikan bentuk-bentuk gelombang frekuensi listrik AC untuk phasa tunggal dan tiga phasa.</li> <li>e. Bagaimana mensimulasikan rangkaiian kombinasi dari bermacam pemakai listrik seperti: resistor (R), induktor (L), kapasitor (C), dalam rangka mencari tahanan totalnya (impedansinya).</li> <li>f. Bagaimana mensimulasikan pengendalian motor-motor listrik DC dan stepper motor.</li> <li>g. Bagaimanan mensimulasikan pengendalian motor-motor listrik satu phasa, misalnya motor kutub bayangan, motor start kapasitor, motor universal.</li> <li>h. Bagaimana mensimulasikan pengendalian dan pembalikan putaran motor listrik 3 phasa secara manual, misalnya hanya dengan saklar manual (saklar 3 posisi).</li> <li>i. Bagaimana mensimulasikan rangkaiian pengendali motor listrik 3 phasa yang melibatkan berbagai alat kontrol seperti: sekering-sekering pengaman, push button, relay (saklar magnet), over load relay, limit switch, dan sebagainya.</li> <li>j. Bagaimanan mensimulasikan membalik putaran motor listrik 3 phasa dengan dua buah saklar magnet, tiga buah push button, dan alat-alat pengontrol/ pengaman yang lain.</li> <li>k. Bagaimana mensimulasikan rangkaiian pengendali motor listrik 3 phasa berkecepatan ganda, sekaligus membalik putarannya.</li> <li>l. Bagaimana mensimulasikan rangkaiian pengendali motor listrik 3 phasa bertenaga besar, memakai timer relay (memindah sistem sambungan dari bintang ke delta), misalnya pada mesin pemotong pelat.</li> </ol> </li> </ol>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>Praktikum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi di Laboratorium Listrik &amp; Elektronika Dasar (Lab.El-Das) Jurusan Teknik Mesin FT-UNY; Mengidentifikasi peralatan praktek untuk bersimulasi, dan alat-alat praktikum El-Das.</li> <li>2. Mengukur satuan-satuan listrik (tahanan, kuat arus, daya, dsb.) menggunakan multimeter, baik secara analog maupun digital.</li> <li>3. Mengukur tegangan-tegangan listrik dari sumber listrik DC maupun AC menggunakan multimeter analog atau digital.</li> <li>4. Mengukur tegangan listrik dari macam-macam transfor-mator, baik penaik (step up) dan penurunan (step down) tegangan, juga transformator listrik 3 fasa berkapasitas kecil.</li> <li>5. Mengukur dan mendeskripsikan bentuk-bentuk gelombang frekuensi listrik AC untuk sistem fasa tunggal dan multi fasa (tiga fasa).</li> <li>6. Mensimulasikan dan mempraktekkan rangkaian kombinasi dari macam-macam pemakai listrik seperti: resistor (R), induktor (L), kapasitor (C), dalam rangka mencari tahanan totalnya (impedansinya).</li> <li>7. Lanjutan mensimulasikan dan mempraktekkan rangkaian kombinasi dari macam-macam pemakai listrik seperti: resistor (R), induktor (L), kapasitor (C), dalam rangka mencari tahanan totalnya (impedansinya).</li> <li>8. Mengidentifikasi dan mensimulasikan pengendalian motor-motor listrik satu fasa, misalnya motor kutub bayangan, motor start kapasitor, motor universal.</li> <li>9. Mengidentifikasi komponen dan alat-alat pengendali motor listrik, misalnya saklar manual (MS), MCB, saklar magnet atau relay (bagian koil dan tegangannya, mata kotak NO dan NC), sekering (F), limit switch (LS), push button (PB), over load relay (OL), dan sebagainya.</li> <li>10. Mempraktekkan rangkaian beberapa dioda untuk membuat alat penyearah tegangan listrik dari AC menjadi DC lewat rectifier berikut cara-cara memperhalus aliran rata pada listrik DC.</li> <li>11. Mensimulasikan dan mempraktekkan pengendalian dan pembalikan putaran motor listrik 3 fasa secara manual, misalnya hanya dengan saklar manual (saklar 3 posisi) berikut analisis kelemahannya.</li> </ol>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>12. Mensimulasikan rangkaian pengendali motor listrik 3 fasa yang melibatkan sekering-sekering pengaman, push button, relay (saklar magnet), over load relay, limit switch, dan sebagainya.</p> <p>13. Mensimulasikan membalik putaran motor listrik 3 fasa dengan dua buah saklar magnet, tiga buah push button, dan alat-alat pengontrol/pengaman yang lain.</p> <p>14. Mensimulasikan diagram kelistrikan (rangkaiannya listrik) pengendali motor listrik 3 fasa berkecepatan ganda, sekaligus membalik putarannya dan beberapa alternatif penggunaan komponen pengaman lainnya.</p> <p>15. Mensimulasikan diagram kelistrikan (rangkaiannya listrik) pengendali motor listrik 3 fasa bertenaga besar, memakai timer relay (memindah sistem sambungan dari bintang ke delta), misalnya pada mesin pemotong pelat (goillotine).</p>	
42.	MES 236	Teori Proses Pemesinan Lanjut (**)	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat laporan</li> <li>2. Membuat rencana kegiatan yang lengkap</li> <li>3. Melakukan pembentukan/ perencanaan/ penetapan operasi yang cermat/ presisi</li> </ol> <p>+++</p> <p>Menguasai prosedur penyusunan perencanaan/pembuatan SOP  Dapat merencanakan proses pemesinan secara lengkap  Dapat merencanakan/menetapkan proses pemesinan secara cermat/teliti  Dapat menjelaskan teori proses gerinda  Dapat menjelaskan teori proses EDM  Dapat menjelaskan teori proses ECM  Dapat menghitung ongkos produksi</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Perencanaan Standar Instruksi Kerja/ SOP secara umum</li> <li>2. Menjelaskan SOP pemesinan Gurdi</li> <li>3. Menjelaskan SOP pemesinan Freis</li> <li>4. Menjelaskan penggunaan dan pemilihan pahat/alat potong pada proses pemesinan</li> <li>5. Menjelaskan penggunaan dan pemilihan pahat/alat potong pada proses pemesinan</li> <li>6. Menjelaskan perencanaan EDM</li> <li>7. Menjelaskan Electrochemical Machining (ECM)</li> <li>8. Menjelaskan Pemesinan Gerinda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan mesin bubut (kompleks) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan persiapan kerja secara tepat</li> <li>b. Mengikuti sisipan indentifikasi dari organisasi standar internasional atau standar lain yang sesuai</li> <li>c. Melakukan berbagai macam pembubutan</li> </ol> </li> <li>2. Memfrais (kompleks) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memasang benda kerja</li> <li>b. Mengenali insert menurut standar ISO</li> <li>c. Melakukan pengefraisan benda rumit</li> </ol> </li> </ol>



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			9. Menghitung ongkos produksi 10. Menjelaskan prinsip-prinsip dan jenis pembuatan roda gigi 11. Menjelaskan High Speed Machining	
43.	MES 338	Proses Pemesinan Kompleks **)	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Proses membubut berbagai bentuk ulir (Bubut ulir luar & dalam) 2. Proses membubut konis luar & dalam 3. Proses membubut bentuk ulir cacing 4. Proses membubut bentuk dengan alat bantu <i>turret</i> 5. Proses membubut bentuk dengan alat bantu <i>jig</i> bubut 6. Proses menggerinda bentuk pada mesin bubut 7. Proses memoles bentuk permukaan pada mesin bubut 8. Proses mengefrais bentuk <i>helixcal</i> (ulir cacing, roda gigi cacing, pisau frais khusus, dll) 9. Proses mengebor dan mengefrais bentuk dengan alat bantu <i>jig</i> / <i>fixture</i> frais 10. Proses mengefrais bentuk lubang dengan alat bantu <i>flying cutter</i> 11. Proses membuat bentuk (lubang, alur, dll) dengan mesin EDM  Kompetensi dasar: 1. Proses membubut berbagai bentuk ulir (Bubut ulir luar & dalam) 2. Proses membubut konis luar & dalam 3. Proses membubut bentuk ulir cacing 4. Proses membubut bentuk dengan alat bantu <i>turret</i> 5. Proses menggerinda bentuk pada mesin bubut 6. Proses memoles bentuk permukaan pada mesin bubut 7. Proses mengefrais bentuk <i>helixcal</i> (ulir cacing, roda gigi cacing, pisau frais khusus, dll) 8. Proses membuat bentuk (lubang, alur, dll) dengan mesin EDM	1. Menggunakan mesin bubut (kompleks) d. Melakukan persiapan kerja secara tepat e. Mengikuti sisipan indentifikasi dari organisasi standar internasional atau standar lain yang sesuai f. Melakukan berbagai macam pembubutan 2. Memfrais (kompleks) a. Memasang benda kerja b. Mengenali insert menurut standar ISO c. Melakukan pengefraisan benda rumit
44.	MES 339	CNC Lanjut **)	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan praktik 2. Menerapkan prosedur –prosedur mutu 3. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi 4. Membaca gambar teknik 5. Mengoperasikan mesin NC/CNC (lanjut) 6. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (lanjut) 7. Mengeset dan mengedit program mesin NC/CNC	1. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar) a. Mendeskripsikan instruksi kerja b. Memasang <i>fixture</i> /perlengkapan/alat pemegang

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>8. Memprogram mesin NC/CNC (lanjut)</p> <p>9. Memesan bahan</p> <p>10. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja</p> <p>11. Menggambar dan membaca sketsa</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoperasikan CTS</li> <li>2. Memahami dasar-dasar pemrograman CNC untuk mesin CNC ET 242</li> <li>3. Menyusun program CNC untuk Mesin CNC ET 242</li> <li>4. Mengoperasikan Mesin CNC ET 242 (Mengeset Mesin)</li> <li>5. Mengoperasikan Mesin CNC ET 242 (Running program)</li> <li>6. Memahami dasar-dasar pemrograman CNC untuk mesin CNC ET 242</li> <li>7. Menyusun program CNC untuk Mesin VMC 200</li> <li>8. Mengoperasikan Mesin CNC VMC 200 (Mengeset Mesin)</li> <li>9. Mengoperasikan Mesin CNC VMC 200 (Running program)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Melakukan pemeriksaan awal</li> <li>d. Melakukan pengaturan mesin NC/CNC (<i>numerical control/computer numerical control</i>)</li> <li>e. Menginstruksi operator mesin</li> <li>f. Mengganti <i>tooling</i> yang rusak</li> </ol> <p>2. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui bagian-bagian program mesin NC/CNC</li> <li>b. Menulis program mesin NC/CNC</li> <li>c. Melaksanakan lembar penulisan operasi NC/CNC</li> <li>d. Menguji coba program</li> </ol> <p>3. Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan instruksi kerja</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan awal</li> <li>c. Mengoperasikan mesin CNC/NC</li> <li>d. Mengawasi kerja mesin/proses CNC/NC</li> </ol>
45.	MDU 212	Ilmu Sosial Budaya Dasar	SK: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan profesional yang berpikir kritis, kreatif, sistemik dan ilmiah, berwawasan luas, etis, memiliki kepekaan dan empati sosial, bersikap demokratis, berkeadaban serta dapat ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial dan budaya secara arif serta berkarakter.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan</li> <li>2. Arif</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>+ Mata Kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) adalah salah satu dari mata kuliah kelompok Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di perguruan tinggi. Visi kelompok MBB di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan: kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Misi kelompok MBB di perguruan tinggi membantu menumbuhkembangkan: daya kritis, daya kreatif, apresiasi, dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya demi memantapkan kepribadiannya sebagai bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan makhluk sosial yang: (a) bersifat demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, (b) memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (c) ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif. Mata kuliah ISBD mengetengahkan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep manusia, konsep-konsep kebudayaan, konsep-konsep sosiologi, konsep-konsep nilai, moral, dan hukum, dan konsep-konsep sains, teknologi, seni, dan lingkungan</p> <p>KD antara lain: Mengembangkan menghargai pendapat, Membangun semangat kerjasama dalam mengembangkan riset ilmu pengetahuan,</p> <p>Materi: Action plan (<i>daily activity</i> tentang implementasi nilai kejujuran dan tanggung jawab), Problematika pemanfaatan IPTEKS di Indonesia</p>	
46.	MDU 213	Kewirausahaan	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki kualitas profil jiwa kewirausahaan yang tinggi</li> <li>2. Mahasiswa mampu membuat rancangan bisnis</li> </ol> <p>+ Isi mata kuliah meliputi : Profil Wirausaha, Kepribadian Wirausaha, Ide dan Sumber Ide, Kreativitas dan Inovatif , Kualitas Daya Saing, Pemasaran, Promosi, Perhitungan Biaya / Harga, BEP Neraca dan Pembukuan, Analisis Kebutuhan Usaha, Analisis Keberhasilan dan Kegagalan, Analisis SWOT, Rancangan Bisnis</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengenal Profil Kewirausahaan</li> <li>2. Mahasiswa mampu memilih ide bisnis</li> <li>3. Mahasiswa mampu merancang daya saing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola unit produksi</li> <li>2. Mandiri</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			4. Mahasiswa mampu menganalisis pasar dengan cermat 5. Mahasiswa mampu memilih media promosi dengan tepat 6. Mahasiswa mampu melakukan analisis SWOT 7. Mahasiswa mampu merancang biaya / harga 8. Mahasiswa mampu melakukan pembukuan 9. Mahasiswa mampu menganalisis kiat sukses suatu bisnis 10. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab kegagalan suatu bisnis 11. Mahasiswa mampu membuat rancangan bisnis dengan lengkap 12. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan bisnis	
47.	PTK 204	Pengembangan Kurikulum	<p>+ Mata kuliah ini mengenalkan kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar perencanaan dan pengembangan kurikulum, studi kasus pengembangan dan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendekatan evaluasi, kajian, dan analisis terhadap kurikulum di masa lampau, yang sedang berjalan, dan pengembangan kurikulum untuk masa yang akan datang. Kajian tentang struktur, komponen, dan organisasi kurikulum yang makin difokuskan pada KTSP untuk bidang studi masing-masing rumpun, termasuk di dalamnya mengkaji tentang desain instruksional, media, bahan, dan sumber pembelajaran untuk pendidikan kejuruan. Kuliah dilengkapi dengan penugasan pengamatan atau pengenalan sekolah untuk memahami konteks keterlaksanaan kurikulum serta faktor pendukung dan penghambatnya</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan: Mampu mengembangkan kurikulum SMK yang berlandaskan kaidah-kaidah ilmiah dan mengadopsi lingkungan sekolah.</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian, proses perencanaan, dan <i>stake holder</i> kurikulum di Indonesia</li> <li>2. Menjelaskan pendekatan, aplikasi, implikasi, pengembangan kurikulum PTK</li> <li>3. Menjelaskan pendekatan sistem dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum</li> <li>4. Mengalisis sistem KTSP terhadap penyiapan naker</li> <li>5. Menganalisis KTSP</li> <li>6. Menganalisis pengembangan KTSP</li> <li>7. Menganalisis kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam kurikulum PTK</li> <li>8. Menjelaskan prinsip evaluasi kurikulum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami proses penyusunan kurikulum</li> <li>2. Merumuskan kurikulum</li> <li>3. Mengaplikasikan kurikulum</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			9. Mengaplikasikan prinsip evaluasi untuk tujuan pendidikan 10. Mengaplikasikan prinsip evaluasi untuk fasilitas PTK 11. Mengaplikasikan prinsip evaluasi untuk dokumen instruksional 12. Mengaplikasikan prinsip dasar kurikulum untuk mengembangkan KTSP	
48.	PTK 201	Metodologi Pembelajaran	<p>Mahasiswa memiliki wawasan luas tentang Metodologi Pembelajaran termasuk di dalamnya berbagai model pembelajaran dan cara penilaiannya. Mahasiswa harus didorong agar mahasiswa menguasai tentang belajar dan mengajar, hasil belajar: kognitif, afektif, psikomotor, Standar Proses Pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 tentang Standar Proses), landasan teoritik dan empirik: Jean Piaget, Vygotsky, Bandura, dan Bruner. Mereka juga didorong agar dapat mengajar yang efektif dan cara melakukan penilaiannya.</p> <p>Permendiknas Nomor 41 tentang Standar Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Silabus</li> <li>- RPP</li> <li>- Pengelolaan kelas</li> <li>- Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>- Penilaian hasil pembelajaran</li> <li>- Pelaporan</li> <li>- Tindak lanjut</li> </ul> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah mindset pembelajaran</li> <li>2. Memahami prinsip-prinsip belajar dan mengajar</li> <li>3. Membedakan berbagai peringkat kognitif, afektif, dan psikomotorik</li> <li>4. Memahami pendidikan dan generasi 2045 serta pendidikan ramah sosial</li> <li>5. Memahami kurikulum tahun 2013</li> <li>6. Memahami pendidikan yang kreatif dan toleran</li> <li>7. Memahami cara mendidik karakter</li> <li>8. Memahami pendidikan yang melahirkan generasi entrepreneur</li> <li>9. Memahami pendidikan dengan sentuhan kasih sayang</li> <li>10. Mendeskripsikan Standar Proses Pembelajaran</li> <li>11. Menguasai tentang silabus dan RPP dalam kurikulum tahun 2013</li> <li>12. Mendeskripsikan Landasan teoritik dan empirik: Jean Piaget, Konstruktivisme, Vygotsky, Bandura, dan Bruner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai model pembelajaran</li> <li>2. Merencanakan pembelajaran yang mendidik</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik</li> <li>4. Mengelola kelas</li> <li>5. Menyenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>6. Menyusun silabus</li> <li>7. Menyusun RPP</li> <li>8. Merencanakan penilaian</li> <li>9. Melaksanakan penilaian yang beranekaragam</li> <li>10. Memberi umpan balik terhadap tugas</li> <li>11. Melaporkan hasil penilaian</li> <li>12. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>13. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran</li> <li>14. Menjelaskan pokok bahasan secara tepat</li> <li>15. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif</li> <li>16. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa</li> <li>17. Bertoleransi</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			13. Mendeskripsikan Teori pembelajaran: aliran behavioristik, aliran kognitif, aliran humanistik 14. Menguasai cara mengajar berbasis kasus 15. Menguasai cara mengajar berbasis discovery 16. Menguasai cara penilaian teori dan praktik yang tepat	18. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran 19. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran 20. Membimbing diskusi siswa
49.	PTK 202	Media Pendidikan	Pembelajaran media pendidikan berisi materi tentang komunikasi dan pembelajaran, konsep media pendidikan, sistem organisasi media, macam-macam media pendidikan, kelebihan dan kekurangannya, media pendidikan dua dimensi non proyeksi, media cetak, media tiga dimensi/model, media proyeksi, fotografi, media berbasis komputer, media Audio Visual, dan multimedia interaktif.  Kompetensi yang dikembangkan: Mahasiswa mampu merencanakan, membuat, dan mempresentasikan berbagai media pendidikan  Kompetensi dasar: 1. Mendeskripsikan hubungan teori komunikasi dan teori Pembelajaran 2. Mengidentifikasi dan mengembangkan konsep media pendidikan 3. Menjelaskan tentang macam-macam media pendidikan, kelebihan dan kekurangannya 4. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan media pendidikan dua dimensi non proyeksi 5. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan media pendidikan dua dimensi non proyeksi. 6. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan media cetak (handout, modul, job sheet, dan lab sheet) 7. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan media tiga dimensi/model 8. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan media proyeksi 9. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan fotografi 10. Merencanakan, membuat media berbasis komputer 11. Mempresentasikan media berbasis komputer 12. Merencanakan dan membuat media berbasis komputer 13. Mempresentasikan media berbasis komputer 14. Merencanakan dan membuat media Audio Visual	1. Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran 2. Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran 3. Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran 4. Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
50.	PTK 203	Evaluasi Pembelajaran	<p>15. Merencanakan, membuat, dan mempresentasikan multimedia interaktif</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan: Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi hasil belajar</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar</li> <li>3. Menjelaskan prinsip-prinsip dan acuan penilaian</li> <li>4. Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang harus diukur</li> <li>5. Mendeskripsikan bentuk penilaian tes dan non tes</li> <li>6. Menjelaskan perencanaan dan pengembangan tes dan non tes</li> <li>7. Menganalisis kualitas soal</li> <li>8. Penilaian keterampilan</li> <li>9. Mengolah hasil tes</li> <li>10. Menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian</li> </ol> <p>+ Perkuliahan dimulai dari konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; lingkup hasil belajar yang dievaluasi; acuan penilaian; instrumen pengukuran hasil belajar; perencanaan tes hasil belajar; analisis kualitas instrumen; pelaksanaan tes hasil belajar, pengolahan hasil pengukuran dan penilaian; administrasi dan pelaporan</p> <p>+ Mendeskripsikan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar</p> <p>+ Mendeskripsikan prosedur perencanaan tes</p> <p>+ Menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan</p> <p>+ Terampil membuat instrumen pengukuran hasil belajar</p> <p>+ Terampil melaksanakan pengukuran dan penilaian hasil belajar di lapangan</p> <p>+ Terampil melaksanakan administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan penilaian</li> <li>2. Mengembangkan instrumen penilaian</li> <li>3. Melaksanakan penilaian yang beranekaragam</li> <li>4. Memberi umpan balik terhadap tugas</li> <li>5. Melaporkan hasil penilaian</li> <li>6. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran</li> </ol>
51.	MES 232	Manajemen Industri	<p>Kompetensi yang dikembangkan: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi pemahaman filosofi dan konsep manajemen di bidang industri dan keterampilan mengaplikasikan sebagian dari bidang manajemen industri pada bidang yang dipelajari</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup Manajemen Industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki etos kerja</li> <li>2. Melaksanakan penanganan material secara manual</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			2. Manajemen industri 3. Perencanaan produksi 4. Pengendalian produksi 5. Pemilihan alat produksi 6. Tata letak pabrik 7. <i>Material handling</i> 8. Kebutuhan bahan dan energi 9. Perhitungan ekonomi 10. Manajemen Sumber daya manusia 11. Pengukuran waktu kerja dan jawa 12. Pengendalian mutu 13. <i>Just in time</i> 14. Etos kerja	
52.	MES 233	Kinematika dan Dinamika Mesin	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Mampu menganalisis mekanisme dan gerakan setiap elemennya 2. Mampu merancang mekanisme yang sesuai dengan aplikasi yang dibutuhkan 3. Menunjukkan pemikiran kritis dan kreativitas dalam aplikasi perancangan mekanis secara ilmiah + Dapat mengidentifikasi jenis-jenis mekanisme yang ada dalam suatu mesin + Dapat mengidentifikasi dan atau menentukan elemen-elemen yang tepat yang digunakan dalam suatu mesin  Kompetensi dasar: 1. Konsep Dasar Mekanisme dan Mesin 2. Mengidentifikasi dan menentukan berbagai jenis mekanisme dalam mesin 3. Menganalisa gerakan, kecepatan dan percepatan 4. Mengidentifikasi dan menentukan berbagai jenis elemen dalam mesin 5. Memahami Konsep dasar 6. Menganalisa gaya statis dan dinamis, menyeimbangkan massa, menganalisa putaran kritis 7. Merancang mekanisme	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin: a. Mendeskripsikan prinsip dasar mekanika b. Menjelaskan komponen/elemen mesin
53.	MES 337	Perancangan <i>Jigs and Fixtures</i> **)	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Mampu merancang alat bantu mesin	



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>2. Mampu merancang alat mesin yang memiliki sistem sederhana</p> <p>3. Mampu merancang proses pengerjaan</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <p>1. Mengemukakan Ide , Alternatif dan Konsep: Pengertian, jenis, Langkah Perancangan, Ide, Alternatif, Konsep</p> <p>2. Mengemukakan Pertimbangan, Menganalisis Tuntutan-tuntutan, Merancang Keunggulan: Pertimbangan Teknik, Ekonomi, Sosial, Tuntutan-tuntutan Fungsi, Konstruksi, Harga, Bahan, Waktu, Kemudahan Dipelihara dan Dirawat, Keselamatan,dll. Perancangan Daya Saing Alat Mesin</p> <p>3. Menentukan Ukuran: Pemakaian rumus, pemakaian serupa, tabel, katalog, handbook, ketentuan-ketentuan teknik lain</p> <p>4. Pembuatan Gambar Kerja: Bentuk, ukuran, toleransi, tanda pengerjaan, keterangan-keterangan yang perlu, etiket, detail tambahan.</p> <p>5. Membuat Rancangan Biaya: Bahan, Sewa Alat Mesin, Upah, Pajak, Overhead, laba, lain-lain</p> <p>6. Membuat Rancangan Proses: Langkah, Alat Mesin yang Digunakan, Waktu, keterangan khusus</p> <p>7. Kemampuan bekerjasama: Menyempurnakan ide yang layak dijadikan proyek akhir</p> <p>8. Kemampuan Presentasi Ide, dan kemampuan menerima masukan serta mengolah perbedaan: Rancangan Proyek Akhir yang diusulan</p> <p>9. Kemampuan Merefleksi: Penyempurnaan Rancangan</p> <p>10. Kemampuan Mandiri dan Bekerjasama: Rancangan ukuran, Gambar kerja, Rancangan Biaya, dan Rancangan Proses</p> <p>11. Kemampuan menilai Kualitas Alat Mesin: Fungsi, harga, penampilan, kemudahan dipelihara dan dirawat, kemudahan dioperasikan</p>	
54.	MES 340	CAD/CAM **)	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <p>1. Memahami konsep dasar dan prosedur aplikasi perangkat lunak CAD/CAM</p> <p>2. Membuat gambar atau citra grafis sebagai basis pengoperasian perangkat lunak CAD/CAM.</p> <p>3. Membuat program NC untuk proses pemesinan pada CNC bubut dan freis dengan bantuan perangkat lunak CAD/CAM</p> <p>4. Mentransfer data NC dari PC ke mesin CNC bubut dan freis.</p>	<p>Sebagai pendukung kompetensi:</p> <p>1. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)</p> <p>2. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)</p>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			5. Mengedit data program NC pada mesin CNC bubut dan freis untuk siap dijalankan 6. Menguji coba program program NC hasil transfer dari perangkat lunak CAD/CAM pada mesin perkakas CNC bubut dan freis baik tanpa maupun dengan benda kerja. Kompetensi dasar: 1. Memahami konsep dasar dan prosedur aplikasi perangkat lunak CAD/CAM 2. Membuat gambar atau citra grafis sebagai basis pengoperasian perangkat lunak CAD/CAM. 3. Membuat program NC untuk proses pemesinan pada CNC bubut dan freis dengan bantuan perangkat lunak CAD/CAM 4. Menstransfer data NC dari PC ke mesin CNC bubut dan freis 5. Mengedit data program NC pada mesin CNC bubut dan freis untuk siap dijalankan 6. Menguji coba program program NC hasil transfer dari perangkat lunak CAD/CAM pada mesin perkakas CNC bubut dan freis baik tanpa maupun dengan benda kerja	3. Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar) 4. Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )
55.	MDK 219	Psikologi Pendidikan	Kompetensi yang dikembangkan: 1. Menjelaskan Sejarah, cakupan dan metode psikologi pendidikan 2. Menjelaskan Sifat- sifat umum aktivitas manusia 3. Menjelaskan Sifat-sifat khas kepribadian manusia 4. Menjelaskan Bakat Seseorang 5. Menjelaskan Tentang Belajar 6. Menjelaskan Ciri dan Faktor yang mempengaruhi Belajar 7. Menjelaskan tentang Kesulitan Belajar 8. Menjelaskan tentang Mengajar (teori-teori mengajar) 9. Menjelaskan tentang Proses Belajar Mengajar (PBM)  + Mata kuliah ini mengkaji tingkah laku manusia bidang pendidikan, di dalamnya terkait berbagai bentuk teori dan proses pembelajaran + Mahasiswa dapat melakukan Proses Belajar Mengajar + Mahasiswa mampu mengetahui kesulitan belajar	1. Memahami karakteristik peserta didik 2. Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya 3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik 4. Mengelola pembelajaran 5. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran 6. Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran 7. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran
56.	MDK 222	Sosio Antropologi Pendidikan	Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap kekuatan sosial-budaya yang dapat mendorong keberhasilan belajar. ++ Mata kuliah ini melihat pendidikan sebagai suatu proses sosio-kultural. Dalam mata kuliah ini, akan dibahas tentang konsep-konsep, metodologi sosio-kultural dalam pendidikan, serta disajikan aneka kasus dan permasalahan pendidikan. Mata kuliah ini juga memberikan bekal	1. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran 2. Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			pengetahuan fondasional tentang pentingnya iklim, pendekatan-pendekatan, dan pengaruh-pengaruh sosio-budaya, baik dari sekolah maupun dari luar sekolah (keluarga, <i>peer group</i> , masyarakat-bangsa, dan mass media) dalam masyarakat yang multikultural (pluralistik) dan pendidikan yang paling sesuai dengan manusia ( <i>anthropos</i> ) Indonesia dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia kini dan masa depan.	
57.	MDK 224	Pembelajaran Mikro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dasar-dasar Pengajaran Mikro               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mendeskripsikan makna Pengajaran Mikro</li> <li>b. Mampu menganalisis prinsip-prinsip Pengajaran Mikro</li> </ol> </li> <li>2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menyebutkan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pengajaran Mikro</li> <li>b. Mampu menyusun komponen-komponen tersebut sehingga menjadi RPP</li> <li>c. Mampu menentukan materi &amp; uraiannya, metode &amp; pendekatannya, serta langkah-langkah pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi dasar</li> </ol> </li> <li>3. Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terbatas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terbatas yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, menerangkan atau menjelaskan materi, memberikan penguatan, menggunakan media dan alat pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas, teknik bertanya, dan teknik mengevaluasi</li> <li>b. Mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar terbatas ke dalam Pengajaran Mikro</li> </ol> </li> <li>4. Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terpadu               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terpadu yang meliputi:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) keterampilan membuka - menutup pelajaran</li> <li>2) keterampilan menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai model pembelajaran interaktif</li> <li>3) keterampilan melakukan interaksi dan skenario pembelajaran</li> <li>4) keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang</li> <li>5) keterampilan melaksanakan evaluasi</li> </ol> </li> <li>b. Mampu mempraktikkan keterampilan mengajar terpadu</li> </ol> </li> <li>5. Mengevaluasi praktik Pengajaran Mikro               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melakukan observasi kegiatan praktik Pengajaran Mikro</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai model pembelajaran</li> <li>2. Merencanakan pembelajaran yang mendidik</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik</li> <li>4. Mengelola kelas</li> <li>5. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>6. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual</li> <li>7. Menyusun silabus</li> <li>8. Menyusun RPP</li> <li>9. Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran</li> <li>10. Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran</li> <li>11. Melaksanakan penilaian yang beranekaragam</li> <li>12. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>13. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran</li> <li>14. Menjelaskan pokok bahasan secara tepat</li> <li>15. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>b. Mampu menganalisis hasil praktik Pengajaran Mikro</p> <p>Panduan Pengajaran mikro:                      + Meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa calon guru dalam segi-segi mengajar sehingga lebih siap dan tangguh dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kependidikan khususnya dalam bidang pembelajaran</p> <p>Materi Pembekalan Pengajaran mikro:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi diri dan etika profesi                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan profesi diri</li> <li>b. Etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan</li> </ol> </li> <li>2. Standar kompetensi guru</li> <li>3. Inovasi pembelajaran                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran</li> <li>b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</li> <li>c. Kurikulum 2013</li> <li>d. Upaya meningkatkan keprofesionalan guru melalui <i>lesson study</i></li> </ol> </li> <li>4. Keterampilan dasar mengajar                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran</li> <li>b. Keterampilan menjelaskan</li> <li>c. Keterampilan memberikan penguatan</li> <li>d. Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran</li> <li>e. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran</li> <li>f. Keterampilan mengadakan variasi</li> <li>g. Keterampilan membimbing diskusi</li> <li>h. Keterampilan mengelola kelas</li> <li>i. Keterampilan bertanya</li> <li>j. Keterampilan mengevaluasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan</li> <li>17. Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain</li> <li>18. Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan</li> <li>19. Berwibawa</li> <li>20. Bangga menjadi guru</li> <li>21. Mencintai pekerjaan</li> <li>22. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi</li> <li>23. Stabil</li> <li>24. Dewasa</li> <li>25. Memahami kode etik profesi guru (materi pembekalan)</li> <li>26. Menjadi contoh dalam berperilaku</li> <li>27. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa</li> <li>28. Menyampaikan pendapat dengan baik</li> <li>29. Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain</li> <li>30. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran</li> <li>31. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran</li> <li>32. Membimbing diskusi siswa</li> </ol>
58.	PTK 205	Manajemen Pendidikan	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan</li> </ol>	Mengelola lembaga sekolah

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>3. Menjelaskan Manajemen Kurikulum</li> <li>4. Menjelaskan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>5. Menjelaskan Manajemen Pembiayaan Pendidikan</li> <li>6. Menjelaskan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan</li> <li>7. Menjelaskan Supervisi Pendidikan</li> <li>8. Menjelaskan <i>Total Quality Management</i> (TQM)</li> </ol>	
59.	PTK 205	Metodologi Penelitian Pendidikan	<p>+ Mata kuliah secara umum berisi materi tentang pengertian dan pentingnya penelitian, jenis-jenis penelitian, variabel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian. Mata kuliah ini dilengkapi dengan tata cara penulisan usulan dan laporan penelitian pendidikan</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya penelitian.</li> <li>2. Memberi contoh masalah untuk setiap jenis penelitian</li> <li>3. Mengidentifikasi jenis variabel penelitian</li> <li>4. Merancang kajian teori sesuai dengan variabel yang diteliti atau akan diukur, menerapkan etika dalam penulisan kajian teori dan pustaka</li> <li>5. Memberi contoh penerapan teknik sampling random dan non random</li> <li>6. Menyusun contoh instrumen penelitian dengan berbagai skala pengukuran</li> <li>7. Menetapkan teknik analisis data yang tepat untuk berbagai jenis penelitian</li> <li>8. Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian dan membahasnya, serta menyusun laporan hasil penelitian</li> <li>9. Menyusun usulan penelitian skripsi</li> </ol> <p>Topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan pentingnya penelitian</li> <li>2. Jenis penelitian menurut: kegunaan, tujuan penelitian, dimensi waktu, jenis data: kuantitatif dan kualitatif</li> <li>3. Penemuan topik atau permasalahan penelitian</li> <li>4. Variabel Penelitian</li> <li>5. Penyusunan kajian teori dan hipotesis</li> <li>6. Populasi dan sampel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran</li> <li>2. Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran</li> <li>3. Menyusun proposal penelitian tindakan kelas</li> </ol> <p>Sebagai pendukung untuk kompetensi: Melaksanakan penelitian tindakan kelas</p>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mid Semester</li> <li>8. Teknik pengumpulan data</li> <li>9. Analisis data</li> <li>10. Interpretasi dan pembahasan hasil</li> <li>11. Penyusunan laporan hasil penelitian</li> <li>12. Penyusunan usulan penelitian</li> <li>13. Bimbingan penyusunan proposal</li> </ol>	
60.	PTK 206	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	<p>Matakuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami dan mengkaji konsep dasar dan prinsip-prinsip dan bentuk-bentuk pendidikan kejuruan, sejarah perkembangan pendidikan kejuruan yang ada di Indonesia. Kuliah akan dilaksanakan baik dengan ceramah dan diskusi kelas maupun kelompok yang dilengkapi dengan penugasan pengamatan dan analisis kritis terhadap praktek-praktek pelaksanaan pendidikan kejuruan di Indonesia.</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peranan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja berkualitas</li> <li>2. Menjelaskan hakikat pendidikan dan pelatihan</li> <li>3. Menjelaskan prinsip-prinsip pendidikan kejuruan</li> <li>4. Menjelaskan keterkaitan antara pendidikan kejuruan dengan teknologi, sosial ketenagakerjaan dan ekonomi negara</li> <li>5. Menjelaskan posisi pendidikan teknologi dan kejuruan menghadapi masa depan bangsa</li> </ol> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peranan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja</li> <li>2. Menjelaskan hakekat pendidikan dan pelatihan</li> <li>3. Menjelaskan keterkaitan antara PTK dengan teknologi, sosial, dan ekonomi</li> <li>4. Prinsip-prinsip PTK dan perkembangan konsep PTK</li> <li>5. PTK untuk menghadapi masa depan bangsa</li> </ol>	Mengelola bursa kerja
61.	MDU 317	Kuliah Kerja Nyata	<p>KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fleksibel dalam menyesuaikan diri</li> <li>2. Bekerjasama dalam tim</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.	
62.	MDK 325	Praktik Pengalaman Lapangan	Praktik mengajar & administrasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi</li> <li>2. Stabil</li> <li>3. Dewasa</li> <li>4. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru</li> <li>5. Menjadi contoh dalam berperilaku</li> <li>6. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa</li> <li>7. Berkolaborasi dengan rekan kerja</li> <li>8. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik</li> <li>9. Fleksibel dalam menyesuaikan diri</li> <li>10. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja (<i>work based learning</i>)</li> </ol>
63.	MES 346	Praktik Industri	Mata kuliah Praktik Industri merupakan mata kuliah lapangan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman bekerja di Industri yang sesuai selama 2 bulan. Diatur tersendiri pada Pedoman Praktik Industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan</li> <li>2. Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain</li> <li>3. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja (<i>work based learning</i>)</li> </ol>
64.	MDU 626	Tugas Akhir Skripsi	Mata kuliah ini merupakan ujung dari kompetensi mahasiswa, agar mampu menemukan dan menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan melalui karya penelitian pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran</li> </ol>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyusun proposal penelitian tindakan kelas</li> <li>3. Melaksanakan penelitian tindakan kelas</li> </ol>
65.	PTK 208	Bimbingan Kejuruan *****)	<p>+ Mata kuliah ini akan mengemukakan arti, fungsi, tujuan dan cakupan Bimbingan Kejuruan pada umumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi perlunya Bimbingan Kejuruan, asumsi dan prinsip dasar Bimbingan Kejuruan, inventori yang meliputi pendataan siswa dan teknik-teknik pengumpulan data siswa, informasi yang meliputi informasi pekerjaan, sumber informasi pekerjaan, metode untuk mempresentasikan informasi pekerjaan, teori pemilihan pekerjaan dan pengembangan karier, teknik konseling, penempatan kerja dan <i>follow up</i>, organisasi-administrasi-evaluasi bimbingan kejuruan, dan teknik pembuatan lamaran/studi lebih lanjut</p> <p>+ Kepercayaan diri atas kemampuannya, Bertanggung jawab, Kerjasama dalam tim kerja</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan untuk menyiapkan pengembangan karier yang meliputi kesadaran, eksplorasi, pemantapan, dan penentuan karier</p> <p>Topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti, fungsi, tujuan dan cakupan bimbingan Kejuruan.</li> <li>2. Bimbingan Kejuruan sebagai komponen penting pendidikan kejuruan</li> <li>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perlunya bimbingan karier</li> <li>4. Asumsi dan prinsip dasar bimbingan karier</li> <li>5. Pendataan siswa</li> <li>6. Teknik pengumpulan data siswa</li> <li>7. Informasi pekerjaan</li> <li>8. Sumber informasi pekerjaan</li> <li>9. Metode presentasi informasi pekerjaan</li> <li>10. Teori pemilihan pekerjaan dan pengembangan Kejuruan</li> <li>11. Teknik konseling</li> <li>12. Penempatan kerja dan <i>follow up</i></li> <li>13. Organisasi, administrasi, dan evaluasi bimbingan Kejuruan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola bursa kerja</li> <li>2. Bangga menjadi guru</li> <li>3. Mencintai pekerjaan</li> <li>4. Melaksanakan bimbingan kejuruan</li> <li>5. Melaksanakan bimbingan karier</li> </ol>



Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			14. Teknik-teknik membuat lamaran	
66.	PTK 209	Manajemen Diklat *****)	<p>Matakuliah ini membahas penerapan manajemen pendidikan dan pelatihan pada program pendidikan dan pelatihan kejuruan secara umum, yang meliputi aspek-aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi program diklat pada umumnya dan diklat kejuruan khususnya. Pokok bahasan ditekankan pada <i>applied managerial techniques</i> untuk memperoleh wawasan yang luas tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen pada tiga hal pokok, yaitu pada perencanaan, implementasi dan evaluasi program diklat kejuruan khususnya di sekolah-sekolah kejuruan (SMK). Kemungkinan keterlibatan pihak dunia kerja dengan program kunjungan atau <i>field trip</i> akan dikaji dari berbagai aspek untuk menjamin keterlaksanaan yang mendorong ketercapaian tujuan perkuliahan.</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan sikap positif terhadap manajemen pada umumnya dan manajemen diklat khususnya diklat kejuruan yang akan menjadi bidang garapan setelah lulus dan menjadi guru di SMK.</li> <li>2. Mendemonstrasikan pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek manajerial dalam diklat PTK, yang meliputi aspek2 perencanaan, implementasi maupun evaluasi program diklat kejuruan dengan karakteristik khususnya; dan</li> <li>3. Mampu melaksanakan langkah2 perencanaan, implementasi dan evaluasi program diklat, khususnya pada mata pelajaran yang menjadi tugas pokoknya, dengan kemampuan yang memadai dalam teori maupun praktek perencanaan, implementasi dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan kejuruan sesuai dengan bidang keahlian atau tugas pokoknya.</li> </ol>	Mengelola lembaga sekolah
67.	PTK 210	Evaluasi Program PTK *****)	Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai evaluasi program pendidikan dan kepelatihan didasarkan pada prinsip-prinsip evaluasi dan terapannya di lapangan. Isi mata kuliah meliputi: evaluasi program, sejarah evaluasi, posisi evaluasi, tingkatan implementasi, desain evaluasi, pengumpulan informasi, mengembangkan instrumen, analisis data, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan.	Mengelola lembaga sekolah
68.	PTK 211	Manajemen Bengkel dan Laboratorium *****)	Mata kuliah ini membahas penerapan manajemen yang secara umum meliputi aspek-aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi program untuk pengelolaan lab dan bengkel pada pendidikan kejuruan; pokok bahasan ditekankan pada <i>applied managerial techniques</i> untuk memperoleh wawasan yang luas tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen pada tiga hal pokok, yaitu pada perencanaan, implementasi dan evaluasi program pengelolaan laboratorium dan bengkel khususnya di sekolah-sekolah kejuruan (SMK). Aspek filosofis serta pedagogis-	Mengelola laboratorium/bengkel

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<p>psikologis dari proses pembelajaran di lab dan bengkel akan mendapat penekanan khusus , di samping aspek-aspek organisasi dan administrasi lab dan bengkel/ khususnya yang menyangkut pemeliharaan umum, penyimpanan dan pengadaan, jenis2 kecelakaan dan pencegahan serta cara mengatasinya, termasuk langkah2 PPPK yang relevan. Kunjungan ke beberapa lab dan bengkel akan membantu aktualisasi dari proses pembelajaran ini.</p> <p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan sikap positif terhadap lab dan bengkel kerja di SMK khususnya dan di sekolah pada umumnya, suatu hal yang mungkin akan dihadapi setelah ybs lulus dan menjadi guru di SMK, atau sekolah lainnya.</li> <li>2. Mendemonstrasikan pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek manajerial dalam kasus2 yang meliputi aspek2 perencanaan, implementasi maupun evaluasi program organisasi dan administrasi laboratorium dan bengkel sekolah, khususnya masalah pengadaan dan pemeliharaan alat, jenis2 kecelakaan dengan pencegahan dan cara mengatasinya, instalasi limbah dan aspek PPPK yang relevan.</li> <li>3. Mampu melaksanakan langkah2 perencanaan, implementasi dan evaluasi program yang terkait dengan organisasi dan administrasi laboratorium dan bengkel sekolah sehingga keberadaannya menjadi fungsional bagi sekolah.</li> </ol>	
69.	PTK 212	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *****)	<p>Kompetensi yang dikembangkan:</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan berperilaku pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), memahami peraturan perundangan K3, risiko bahaya di tempat kerja, alat pelindung diri, pencegahan kecelakaan kerja, bahan-bahan beracun dan berbahaya dan penanggulangannya, sistem manajemen K3, PPPK, pencegahan dan pemadaman kebakaran serta ergonomi terhadap peningkatan produktivitas kerja</p> <p>Kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memperoleh informasi menyeluruh tentang penyelenggaraan kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>2. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari arti penting, , fungsi, peranan dan cakupan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada industri dan institusi lainnya</li> </ol>	<p>Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</li> <li>b. Melaksanakan prosedur K3</li> </ol> <p>Sebagai pendukung untuk kompetensi: Melaksanakan penanganan material secara manual</p>

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Sejarah, revolusi industri dan K3, UU Kerja, UU K3 dsb</li> <li>4. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari bahaya Kebisingan, pencahayaan, APD dan penanggulangannya</li> <li>5. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari bahaya Ventilasi, radiasi dan getaran, APD dan penanggulangannya</li> <li>6. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Bakteri, virus, fungi, parasit, pengaruh bahan kimia terhadap kesehatan, jalan masuk ke tubuh dan pencegahannya, bahan pelindung</li> <li>7. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Norma K3 mekanik, pesawat uap dan bejana tekan, norma khusus</li> <li>8. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Penyebab stress akibat kerja, manajemen stress dan perbaikan kinerja</li> <li>9. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari pencapaian kemajuan belajarnya.</li> <li>10. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Penyebab kecelakaan kerja, akibat kecelakaan kerja, pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja</li> <li>11. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Kategori, jenis, sifat, pengelolaan dan penanggulangan bahaya B3.</li> <li>12. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Pengertian, penyebab, pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat kerja.</li> <li>13. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Tujuan, pentingnya pencegahan kebakaran, klasifikasi kebakaran, bahan dan peralatan, fasilitas penunjang serta penanggulangan kebakaran.</li> <li>14. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Manajemen PPPK, kecelakaan pada mata, perdarahan, shock, terbakar, tersengat listrik dan keracunan bahan kimia</li> <li>15. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menyadari Sejarah SMK3, Manfaat penerapan SMK3, kebijakan SMK3, pengelolaan SDM, pengelolaan komunikasi, pengelolaan operasi dan evaluasi SMK3</li> <li>16. Mahasiswa dapat merangkum dan memahami secara utuh konsep K3 dan penerapannya.</li> </ol> <p>++ Mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar dan alur pikir yang runtut serta sistematis tentang : pengertian, sejarah K3 dan tujuannya; organisasi dan perundangan K3; zat, bahan dan risiko</p>	

Lampiran 9. Relevansi Rumusan Profil Guru Ideal dengan Kurikulum (lanjutan)

No	Kode	Mata Kuliah	SK-KD/Kompetensi yang Dikembangkan dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY	Rumusan Profil Guru Ideal
			bahaya di tempat kerja; alat dan perlengkapan K3; penyakit dan gangguan akibat kerja; faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja; PPPK; pencegahan kebakaran dan penanggulangannya; manajemen K3, ergonomi dan produktivitas kerja	
70.	MES 347	Karya Teknologi *****)	Kompetensi yang dapat dicapai dalam mata kuliah ini adalah kompetensi sikap dalam bekerja sama dan bertanggung jawab atas hasil karyanya. Kompetensi umum meliputi penerapan mata kuliah konsentrasi: perancangan, pemesinan, dan fabrikasi untuk membuat produk karya teknologi atau teknologi terapan. Mata kuliah ini merupakan ujung dari kompetensi mahasiswa dalam bidang keterampilan kejuruan/ teknik mesin, yaitu merancang dan membuat karya teknologi. Diharapkan mahasiswa mampu menemukan dan menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan teknik mesin melalui karya teknologi terapan, khususnya dalam penerapan ilmu dalam konsentrasinya masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki jiwa kepemimpinan</li> <li>2. Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data</li> <li>3. Berpikir kritis</li> <li>4. Bekerjasama dalam tim</li> <li>5. Memecahkan masalah secara kreatif</li> <li>6. Inovatif</li> <li>7. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>)</li> </ol>
71.	MES 348	Proyek Akhir *****)	Kompetensi yang dapat dicapai dalam mata kuliah ini adalah kompetensi membuat laporan sesuai kaidah karya ilmiah, laporan yang dibuat merupakan laporan hasil dari karya teknologi terapan sesuai konsentrasi masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpikir kritis</li> <li>2. Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan</li> <li>3. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>)</li> </ol>

Lampiran 10. Kurikulum Prodi PTM FT UNY Konsentrasi Pemesinan

Tabel 77. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY  
(*option* pemesinan)

Nomor		Mata Kuliah	SKS				Sem	
Urut	Kode		T	P	L	J	Gsl	Gnp
1.	MDU 207	Pendidikan Pancasila	2	-	-	2	1	
2.	MDU 210	Bahasa Inggris	2	-	-	2	1	
3.	TKF 201	Matematika	2	-	-	2	1	
4.	MES 301	Fisika Teknik	2	1	-	3	1	
5.	MES 202	Gambar Teknik Mesin Dasar	-	2	-	2	1	
6.	MES 303	Bahan Teknik Dasar	2	1	-	3	1	
7.	MES 204	Teori Pemesinan Dasar	2	-	-	2	1	
8.	MES 205	Teori Pembentukan Bahan	2	-	-	2	1	
9.	MES 306	Praktik Kerja Bangku	-	3	-	3	1	
10.	MES 307	Praktik Pembentukan Bahan	-	3	-	3	1	
11.	MDU 208	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	-	2		2
12.	MDU 301	Pendidikan Agama Islam	2	1	-	3		2
13.	MDU 302	Pendidikan Agama Kristen Katholik	2	1	-	3		2
14.	MDU 303	Pendidikan Agama Kristen	2	1	-	3		2
15.	MDU 304	Pendidikan Agama Hindu	2	1	-	3		2
16.	MDU 305	Pendidikan Agama Budha	2	1	-	3		2
17.	MDU 306	Pendidikan Agama Konghuchu	2	1	-	3		2
18.	MES 208	Matematika Terapan	2	-	-	2		2
19.	MES 209	Gambar Teknik Mesin Lanjut	-	2	-	2		2
20.	MES 210	Mekanika Teknik Dasar	1	1	-	2		2
21.	MES 211	Teori Pengelasan	2	-	-	2		2
22.	MES 212	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2	-	2		2
23.	MES 313	Bahan Teknik Lanjut	2	1	-	3		2
24.	MES 314	Proses Pemesinan Dasar	-	3	-	3		2
25.	MES 315	Praktik Las Oksi Asetilin (OAW)	-	3	-	3		2
26.	MDK 218	Ilmu Pendidikan	2	-	-	2	3	
27.	MES 216	CAD	-	2	-	2	3	
28.	MES 217	Elemen Mesin	2	-	-	2	3	
29.	MES 318	Metrologi Industri	2	1	-	3	3	
30.	MES 319	Proses Pemesinan Lanjut	-	3	-	3	3	
31.	MES 320	Praktik Las Busur (SMAW)	-	3	-	3	3	
32.	MES 321	Pneumatik Hidrolik	2	1	-	3	3	
33.	MES 322	CNC Dasar	1	2	-	3	3	
34.	MES 223	Termodinamika	2	-	-	2	3	
35.	MDU 209	Bahasa Indonesia	2	-	-	2		4
36.	TKF 203	Statistika	2	-	-	2		4
37.	MES 224	Kimia Teknik	2	-	-	2		4
38.	MES 225	Mekanika Fluida	2	-	-	2		4
39.	MES 326	Konversi Energi	2	1	-	3		4
40.	MES 227	Perawatan dan Perbaikan Mesin	1	1	-	2		4
41.	MES 328	Sistem Kendali Mesin	2	1	-	3		4
<b>Option Pemesinan</b>								
42.	MES 236	Teori Proses Pemesinan Lanjut **)	2	-	-	2		4

Lampiran 10. Kurikulum Prodi PTM FT UNY Konsentrasi Pemesinan (lanjutan)

Nomor		Mata Kuliah	SKS				Sem	
Urut	Kode		T	P	L	J	Gsl	Gnp
43.	MES 338	Proses Pemesinan Kompleks **)	-	3	-	3		4
44.	MES 339	CNC Lanjut **)	-	3	-	3		4
45.	MDU 212	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	-	-	2	5	
46.	MDU 213	Kewirausahaan	2	-	-	2	5	
47.	PTK 204	Pengembangan Kurikulum	2	-	-	2	5	
48.	PTK 201	Metodologi Pembelajaran	2	-	-	2	5	
49.	PTK 202	Media Pendidikan	2	-	-	2	5	
50.	PTK 203	Evaluasi Pembelajaran	2	-	-	2	5	
51.	MES 232	Manajemen Industri	2	-	-	2	5	
52.	MES 233	Kinematika dan Dinamika Mesin	2	-	-	2	5	
<b>Option Pemesinan</b>								
53.	MES 337	Perancangan <i>Jigs and Fixtures</i> **)	2	1	-	3	5	
54.	MES 340	CAD/CAM **)	1	2	-	3	5	
55.	MDK 219	Psikologi Pendidikan	2	-	-	2		6
56.	MDK 222	Sosio Antropologi Pendidikan	2	-	-	2		6
57.	MDK 224	Pembelajaran Mikro	-	2	-	2		6
58.	PTK 205	Manajemen Pendidikan	2	-	-	2		6
59.	PTK 205	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	-	-	2		6
60.	PTK 206	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	2	-	-	2		6
		Mata Kuliah Pilihan 1 *****)	2	-	-	2		6
		Mata Kuliah Pilihan 2 *****)	2	-	-	2		6
61.	MDU 317	Kuliah Kerja Nyata	-	-	3	3	7	
62.	MDK 325	Praktik Pengalaman Lapangan	-	-	3	3	7	
63.	MES 346	Praktik Industri	-	-	3	3	7	
64.	<b>MDU 626</b>	<b>Tugas Akhir Skripsi</b>	-	-	<b>6</b>	<b>6</b>		<b>8</b>
<b>Bagi yang Mengambil Tugas Akhir Bukan Skripsi</b>								
		Mata Kuliah Pilihan 3 *****)	2	-	-	2		
65.	<b>MDU 427</b>	<b>Tugas Akhir Bukan Skripsi</b>	-	-	<b>4</b>	<b>4</b>		<b>8</b>
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>								
66.	PTK 208	Bimbingan Kejuruan *****)	2	-	-	2	7	6
67.	PTK 209	Manajemen Diklat *****)	2	-	-	2	7	6
68.	PTK 210	Evaluasi Program PTK *****)	2	-	-	2	7	6
69.	PTK 211	Manajemen Bengkel dan Laboratorium *****)	2	-	-	2	7	6
70.	PTK 212	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *****)	2	-	-	2	7	6
71.	MES 347	Karya Teknologi *****)	-	3	-	3	5	
72.	MES 348	Proyek Akhir *****)	-	-	3	3		6

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal



### **INSTRUMEN PENELITIAN: PROFIL GURU**

(Diisi Oleh Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:
Pengalaman mengajar	:..... tahun

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

#### **PENGANTAR**

Bapak/Ibu Guru yang saya hormati, isian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang profil guru kompetensi keahlian teknik pemesinan. Data profil guru hasil isian ini akan dikembangkan sebagai bahan kajian mengenai relevansinya dengan kurikulum dan implementasi pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Isian ini sungguh tidak bermaksud untuk menilai SMK atau menilai Bapak/Ibu Guru, tetapi murni untuk kepentingan akademis, dalam rangka tesis. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu Guru sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat mengisi angket ini sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat dan saran dari Bapak/Ibu Guru akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam,

Surono  
CP: 0857 2024 4796

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal (lanjutan)

### PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu Guru memberikan tanggapan pada pernyataan yang tersedia dengan cara melingkari, sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
1.	Memahami materi	5	④	3	2	1
2.	Memahami tantangan masa depan	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SP** = Sangat Penting (skor = 5)

**P** = Penting (skor = 4)

**KP** = Kurang Penting (skor = 3)

**TP** = Tidak Penting (skor = 2)

**STP** = Sangat Tidak Penting (skor = 1)

Pendapat atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Urgensi

#### Bagian I – Urgensi Aspek Kompetensi Pedagogik

Seberapa penting aspek-aspek kompetensi pedagogik berikut ini untuk dikuasai oleh guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan?

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
1.	Memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Menguasai model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
6.	Mengelola kelas	5	4	3	2	1
7.	Mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
8.	Mengajar peserta didik internasional	5	4	3	2	1
9.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
10.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> )	5	4	3	2	1
11.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja ( <i>work based learning</i> )	5	4	3	2	1



Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal (lanjutan)

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
12.	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
13.	Memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1
14.	Merumuskan kurikulum	5	4	3	2	1
15.	Mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1
16.	Menyusun silabus	5	4	3	2	1
17.	Menyusun RPP	5	4	3	2	1
18.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1
19.	Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	5	4	3	2	1
20.	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
21.	Merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
22.	Mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
23.	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
24.	Memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
25.	Melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
26.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1

Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

4

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
27.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1
28.	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
29.	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1
30.	Menyusun proposal penelitian tindakan kelas	5	4	3	2	1
31.	Melaksanakan penelitian tindakan kelas	5	4	3	2	1

**Bagian II – Urgensi Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Seberapa penting aspek-aspek kompetensi bidang studi keahlian berikut ini untuk dikuasai oleh guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan?

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
32.	Menjelaskan pokok bahasan secara tepat	5	4	3	2	1
33.	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
34.	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
35.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1

Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

5

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal (lanjutan)

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
36.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
37.	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
38.	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1
39.	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	5	4	3	2	1
40.	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	5	4	3	2	1
41.	Memahami proses dasar perlakuan logam	5	4	3	2	1
42.	Memahami proses dasar teknik mesin	5	4	3	2	1
43.	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5	4	3	2	1
44.	Melaksanakan penanganan material secara manual	5	4	3	2	1
45.	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	5	4	3	2	1
46.	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	5	4	3	2	1
47.	Menggunakan perkakas tangan	5	4	3	2	1
48.	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	5	4	3	2	1
49.	Menginterpretasikan sketsa	5	4	3	2	1
50.	Membaca gambar teknik	5	4	3	2	1
51.	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	5	4	3	2	1

Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

6

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
52.	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	5	4	3	2	1
53.	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	5	4	3	2	1
54.	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	5	4	3	2	1
55.	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	5	4	3	2	1
56.	Memfrais (kompleks)	5	4	3	2	1
57.	Menggerinda pahat dan alat potong	5	4	3	2	1
58.	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
59.	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
60.	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	5	4	3	2	1
61.	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	5	4	3	2	1

### Bagian III – Urgensi Aspek Kompetensi Manajerial

Seberapa penting aspek-aspek kompetensi manajerial berikut ini untuk dikuasai oleh guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan?

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
62.	Memiliki jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
63.	Memimpin/mengelola organisasi	5	4	3	2	1

Profil Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

7

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal (lanjutan)

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
64.	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1
65.	Mengelola lembaga sekolah	5	4	3	2	1
66.	Mengelola laboratorium/bengkel	5	4	3	2	1
67.	Mengelola unit produksi	5	4	3	2	1
68.	Mengelola bursa kerja	5	4	3	2	1

### Bagian IV – Urgensi Aspek Kompetensi Kepribadian

Seberapa penting aspek-aspek kompetensi kepribadian berikut ini untuk dikuasai oleh guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan?

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
69.	Taat menjalankan agama yang dianut	5	4	3	2	1
70.	Bertoleransi	5	4	3	2	1
71.	Arif	5	4	3	2	1
72.	Berwibawa	5	4	3	2	1
73.	Bangga menjadi guru	5	4	3	2	1
74.	Mencintai pekerjaan	5	4	3	2	1
75.	Percaya diri	5	4	3	2	1
76.	Jujur	5	4	3	2	1
77.	Inovatif	5	4	3	2	1
78.	Disiplin	5	4	3	2	1
79.	Bertanggungjawab	5	4	3	2	1
80.	Mandiri	5	4	3	2	1
81.	Berpikir kritis	5	4	3	2	1
82.	Memiliki etos kerja	5	4	3	2	1

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
83.	Memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
84.	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
85.	Stabil	5	4	3	2	1
86.	Dewasa	5	4	3	2	1
87.	Memahami kode etik profesi guru	5	4	3	2	1
88.	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru	5	4	3	2	1
89.	Menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
90.	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

### Bagian V – Urgensi Aspek Kompetensi Sosial

Seberapa penting aspek-aspek kompetensi sosial berikut ini untuk dikuasai oleh guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan?

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
91.	Menyampaikan pendapat dengan baik	5	4	3	2	1
92.	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
93.	Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1

Lampiran 11. Instrumen Penelitian Profil Guru Ideal (lanjutan)

No	Aspek	SP	P	KP	TP	STP
94.	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
95.	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
96.	Bekerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
97.	Berkolaborasi dengan rekan kerja	5	4	3	2	1
98.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik	5	4	3	2	1
99.	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
100.	Membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1
101.	Melaksanakan bimbingan kejuruan	5	4	3	2	1
102.	Melaksanakan bimbingan karier	5	4	3	2	1

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**B. Pendapat atau Saran**  
 Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?

Yogyakarta,.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

...Terima Kasih...



**INSTRUMEN PENELITIAN: PROSES PEMBELAJARAN**  
(diisi oleh DPL PPL Pend. Teknik Mesin FT UNY)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:	
---	---	--

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

**PENGANTAR**

Bapak DPL PPL yang saya hormati, isian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi sebagai calon guru SMK. Data hasil isian ini akan dikembangkan sebagai bahan kajian mengenai relevansi profil guru kompetensi keahlian teknik pemesinan dengan kurikulum dan implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai tempat penyiapan calon guru SMK bidang teknik mesin.

Isian ini sungguh tidak bermaksud untuk menilai Bapak, tetapi murni untuk kepentingan akademis dalam rangka tesis. Kerahasiaan identitas Bapak sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, diharapkan Bapak dapat mengisi angket ini sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat dan saran dari Bapak akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam,

Surono (CP: 0857 2024 4796)

## Lampiran 12. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen (lanjutan)

### PETUNJUK

Mohon Bapak memberikan tanggapan pada pernyataan yang ada, dengan cara melingkari sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
1.	Pembelajaran Teori	5	④	3	2	1
2.	Pembelajaran Praktik	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SM** = Sangat Memadai (skor = 5)

**M** = Memadai (skor = 4)

**KM** = Kurang Memadai (skor = 3)

**TM** = Tidak Memadai (skor = 2)

**STM** = Sangat Tidak Memadai (skor = 1)

Pendapat atau saran Bapak mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Proses Pembelajaran

#### Bagian I – Aspek Kompetensi Pedagogik

Menurut Bapak secara umum, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
1.	Memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Menguasai model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
6.	Mengelola kelas	5	4	3	2	1
7.	Mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
8.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
9.	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
10.	Memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1
11.	Mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1
12.	Menyusun silabus	5	4	3	2	1
13.	Menyusun RPP	5	4	3	2	1
14.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1

Lampiran 12. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen (lanjutan)

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
15.	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
16.	Merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
17.	Mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
18.	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
19.	Memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
20.	Melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
21.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1
22.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1
23.	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
24.	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1

**Bagian II – Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Menurut Bapak secara umum, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi bidang studi keahlian berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
25.	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
26.	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
27.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1
28.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
29.	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
30.	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1
31.	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	5	4	3	2	1
32.	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	5	4	3	2	1
33.	Memahami proses dasar perlakuan logam	5	4	3	2	1
34.	Memahami proses dasar teknik mesin	5	4	3	2	1
35.	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5	4	3	2	1

Lampiran 12. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen (lanjutan)

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
36.	Melaksanakan penanganan material secara manual	5	4	3	2	1
37.	Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar	5	4	3	2	1
38.	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	5	4	3	2	1
39.	Menggunakan perkakas tangan	5	4	3	2	1
40.	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	5	4	3	2	1
41.	Menginterpretasikan sketsa	5	4	3	2	1
42.	Membaca gambar teknik	5	4	3	2	1
43.	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	5	4	3	2	1
44.	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	5	4	3	2	1
45.	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	5	4	3	2	1
46.	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	5	4	3	2	1
47.	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	5	4	3	2	1
48.	Memfrais (kompleks)	5	4	3	2	1
49.	Menggerinda pahat dan alat potong	5	4	3	2	1
50.	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
51.	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
52.	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	5	4	3	2	1
53.	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	5	4	3	2	1

**Bagian III – Aspek Kompetensi Manajerial**

Menurut Bapak secara umum, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
54.	Melatih jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
55.	Memimpin/mengelola tim	5	4	3	2	1
56.	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1



## Lampiran 12. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen (lanjutan)

### Bagian IV – Aspek Kompetensi Kepribadian

Menurut Bapak secara umum, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi kepribadian berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
57.	Taat menjalankan agama yang dianut	5	4	3	2	1
58.	Bertoleransi	5	4	3	2	1
59.	Arif	5	4	3	2	1
60.	Berwibawa	5	4	3	2	1
61.	Bangga menjadi calon guru	5	4	3	2	1
62.	Percaya diri	5	4	3	2	1
63.	Inovatif	5	4	3	2	1
64.	Disiplin	5	4	3	2	1
65.	Bertanggungjawab	5	4	3	2	1
66.	Mandiri	5	4	3	2	1
67.	Berpikir kritis	5	4	3	2	1
68.	Memiliki etos kerja	5	4	3	2	1
69.	Memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
70.	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
71.	Stabil	5	4	3	2	1
72.	Dewasa	5	4	3	2	1
73.	Menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
74.	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

### Bagian V – Aspek Kompetensi Sosial

Menurut Bapak secara umum, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi sosial berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
75.	Menyampaikan pendapat dalam forum	5	4	3	2	1
76.	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
77.	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1
78.	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
79.	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
80.	Bekerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
81.	Berkolaborasi dengan rekan	5	4	3	2	1
82.	Beradaptasi dengan lingkungan	5	4	3	2	1
83.	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
84.	Membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1

Lampiran 12. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Dosen (lanjutan)

---

**B. Saran**

Apa saran Bapak agar pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,.....

.....

...Terima Kasih...

## Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa



### **INSTRUMEN PENELITIAN: PROSES PEMBELAJARAN**

(Diisi Oleh Mahasiswa Peserta PPL)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:	
Konsentrasi Kuliah	:	Perancangan/Fabrikasi/Pemesinan *)

\*) Coret yang tidak perlu

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

#### **PENGANTAR**

Saudara peserta PPL yang saya hormati, angket ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Isian dalam angket ini **tidak** bermaksud untuk secara khusus menilai kinerja Dosen, tetapi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY secara umum dalam membekali Saudara dengan kemampuan atau kompetensi yang dibutuhkan oleh calon guru SMK.

Isian dalam angket ini sungguh tidak bermaksud untuk menilai Saudara, tetapi murni untuk kepentingan akademis dalam rangka tesis. Isian dalam angket ini **tidak akan berpengaruh** terhadap nilai atau hasil belajar Saudara. Kerahasiaan identitas Saudara sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kejujuran Saudara sangat diharapkan dengan mengisi angket ini sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat atau saran dari Saudara akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam,  
Surono (CP: 0857 2024 4796)

## Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa (lanjutan)

### PETUNJUK

Mohon Saudara memberikan tanggapan pada pernyataan yang tersedia dengan cara melingkari sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
1.	Pembelajaran Teori	5	④	3	2	1
2.	Pembelajaran Praktik	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SM** = Sangat Memadai (skor = 5)

**M** = Memadai (skor = 4)

**KM** = Kurang Memadai (skor = 3)

**TM** = Tidak Memadai (skor = 2)

**STM** = Sangat Tidak Memadai (skor = 1)

Pendapat atau saran Saudara mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Proses Pembelajaran

#### Bagian I – Aspek Kompetensi Pedagogik

Menurut Saudara, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali Saudara dengan kompetensi pedagogik berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
1.	Memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Menguasai model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
6.	Mengelola kelas	5	4	3	2	1
7.	Mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
8.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
9.	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
10.	Memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1
11.	Mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1
12.	Menyusun silabus	5	4	3	2	1
13.	Menyusun RPP	5	4	3	2	1
14.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1

Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
15.	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
16.	Merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
17.	Mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
18.	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
19.	Memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
20.	Melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
21.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1
22.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1
23.	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
24.	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1

**Bagian II – Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Menurut Saudara, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali Saudara dengan kompetensi bidang studi keahlian berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
25.	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
26.	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
27.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1
28.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
29.	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
30.	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1
31.	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	5	4	3	2	1
32.	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	5	4	3	2	1
33.	Memahami proses dasar perlakuan logam	5	4	3	2	1
34.	Memahami proses dasar teknik mesin	5	4	3	2	1
35.	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5	4	3	2	1

Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
36.	Melaksanakan penanganan material secara manual	5	4	3	2	1
37.	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	5	4	3	2	1
38.	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	5	4	3	2	1
39.	Menggunakan perkakas tangan	5	4	3	2	1
40.	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	5	4	3	2	1
41.	Menginterpretasikan sketsa	5	4	3	2	1
42.	Membaca gambar teknik	5	4	3	2	1
43.	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	5	4	3	2	1
44.	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	5	4	3	2	1
45.	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	5	4	3	2	1
46.	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	5	4	3	2	1
47.	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	5	4	3	2	1
48.	Memfrais (kompleks)	5	4	3	2	1
49.	Mengerinda pahat dan alat potong	5	4	3	2	1
50.	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
51.	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1

Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

6

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
52.	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	5	4	3	2	1
53.	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	5	4	3	2	1

**Bagian III – Aspek Kompetensi Manajerial**

Menurut Saudara, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali Saudara dengan kompetensi manajerial berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
54.	Melatih jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
55.	Memimpin/mengelola tim	5	4	3	2	1
56.	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1

**Bagian IV – Aspek Kompetensi Kepribadian**

Menurut Saudara, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali Saudara dengan kompetensi kepribadian berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
57.	Taat menjalankan agama yang dianut	5	4	3	2	1

Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

7

### Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
58.	Bertoleransi	5	4	3	2	1
59.	Arif	5	4	3	2	1
60.	Berwibawa	5	4	3	2	1
61.	Bangga menjadi calon guru	5	4	3	2	1
62.	Percaya diri	5	4	3	2	1
63.	Inovatif	5	4	3	2	1
64.	Disiplin	5	4	3	2	1
65.	Bertanggungjawab	5	4	3	2	1
66.	Mandiri	5	4	3	2	1
67.	Berpikir kritis	5	4	3	2	1
68.	Memiliki etos kerja	5	4	3	2	1
69.	Memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
70.	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
71.	Stabil	5	4	3	2	1
72.	Dewasa	5	4	3	2	1
73.	Menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
74.	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

#### Bagian V – Aspek Kompetensi Sosial

Menurut Saudara, bagaimanakah pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam membekali Saudara dengan kompetensi sosial berikut ini?

No	Aspek	SM	M	KM	TM	STM
75.	Menyampaikan pendapat dalam forum	5	4	3	2	1
76.	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
77.	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1
78.	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
79.	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
80.	Bekerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
81.	Berkolaborasi dengan rekan	5	4	3	2	1
82.	Beradaptasi dengan lingkungan	5	4	3	2	1
83.	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
84.	Membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1

Lampiran 13. Instrumen Proses Pembelajaran Menurut Mahasiswa (lanjutan)

---

**B. Pendapat atau Saran**

Apa pendapat atau saran Saudara terkait pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY agar dapat membekali Saudara dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,.....  
.....

...Terima Kasih...



## Lampiran 14. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL



### **INSTRUMEN PENELITIAN: PROFIL CALON GURU** (Diisi Oleh Guru Pembimbing PPL di SMK)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

#### **IDENTITAS RESPONDEN & PESERTA PPL**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:	
Nama Mahasiswa Peserta PPL yang Dibimbing	:	
Mata Pelajaran yang Diajarkan Oleh Mahasiswa PPL	:	

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

#### **PENGANTAR**

Bapak/Ibu Guru yang saya hormati, isian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang profil calon guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Data hasil isian ini akan dikembangkan sebagai bahan kajian mengenai relevansi profil guru kompetensi keahlian teknik pemesinan dengan kurikulum dan implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai tempat penyiapan calon guru SMK bidang teknik mesin.

Isian ini sungguh tidak bermaksud untuk menilai SMK atau menilai Bapak/Ibu Guru, tetapi murni untuk kepentingan akademis, dalam rangka tesis. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu Guru sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat mengisi angket ini sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat dan saran dari Bapak/Ibu Guru akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam,

Surono (CP: 0857 2024 4796)

## Lampiran 14. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL (lanjutan)

### PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu Guru memberikan tanggapan pada pernyataan yang tersedia dengan cara melingkari, sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Penguasaan materi	5	④	3	2	1
2.	Pemahaman proses dasar perlakuan logam	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SB** = Sangat Baik (skor = 5)

**B** = Baik (skor = 4)

**KB** = Kurang Baik (skor = 3)

**TB** = Tidak Baik (skor = 2)

**STB** = Sangat Tidak Baik (skor = 1)

Pendapat dan saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Penguasaan Kompetensi

#### Bagian I – Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi pedagogik berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL Teknik Mesin UNY) yang selama ini Bapak/Ibu bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Kemampuan dalam memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Penguasaan model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Kemampuan merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
6.	Kemampuan mengelola kelas	5	4	3	2	1
7.	Kemampuan mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
8.	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
9.	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
10.	Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1

Lampiran 14. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
11.	Kemampuan mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1
12.	Kemampuan menyusun silabus	5	4	3	2	1
13.	Kemampuan menyusun RPP	5	4	3	2	1
14.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1
15.	Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	5	4	3	2	1
16.	Kemampuan mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
17.	Kemampuan merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
18.	Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
19.	Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
20.	Kemampuan dalam memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
21.	Kemampuan dalam melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
22.	Kemampuan dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1
23.	Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1

Profil Calon Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (Mahasiswa Peserta PPL)

4

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
24.	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
25.	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1

**Bagian II – Penguasaan Kompetensi Bidang Studi**

**Keahlian**

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi bidang studi keahlian berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL Teknik Mesin UNY) yang selama ini Bapak/Ibu bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
26.	Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat	5	4	3	2	1
27.	Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
28.	Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
29.	Penguasaan bidang studi teori	5	4	3	2	1
30.	Penguasaan bidang studi praktik	5	4	3	2	1
31.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1

Profil Calon Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (Mahasiswa Peserta PPL)

5

## Lampiran 14. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
32.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
33.	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
34.	Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1

### Bagian III – Penguasaan Kompetensi Manajerial

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi manajerial berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL Teknik Mesin UNY) yang selama ini Bapak/Ibu bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
35.	Memiliki jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
36.	Kemampuan memimpin/mengelola tim	5	4	3	2	1
37.	Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1

### Bagian IV – Penguasaan Kompetensi Kepribadian

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi kepribadian berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL Teknik Mesin UNY) yang selama ini Bapak/Ibu bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
38.	Toleransi	5	4	3	2	1
39.	Kearifan	5	4	3	2	1
40.	Kewibawaan	5	4	3	2	1
41.	Bangga menjadi calon guru	5	4	3	2	1
42.	Kepercayaan diri	5	4	3	2	1
43.	Kejujuran	5	4	3	2	1
44.	Inovatif	5	4	3	2	1
45.	Kedisiplinan	5	4	3	2	1
46.	Tanggung jawab	5	4	3	2	1
47.	Kemandirian	5	4	3	2	1
48.	Kemampuan berpikir kritis	5	4	3	2	1
49.	Etos kerja	5	4	3	2	1
50.	Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
51.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
52.	Kestabilan	5	4	3	2	1
53.	Kedewasaan	5	4	3	2	1
54.	Kemampuan untuk menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
55.	Kemampuan bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

Lampiran 14. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Guru Pembimbing PPL (lanjutan)

**Bagian V – Penguasaan Kompetensi Sosial**

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi sosial berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL Teknik Mesin UNY) yang selama ini Bapak/Ibu bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
56.	Kemampuan menyampaikan pendapat	5	4	3	2	1
57.	Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
58.	Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1
59.	Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
60.	Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
61.	Kemampuan kerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
62.	Kemampuan berkolaborasi	5	4	3	2	1
63.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	5	4	3	2	1
64.	Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
65.	Kemampuan membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1

**B. Pendapat dan Saran**

1. Menurut Bapak/Ibu, apa keunggulan dari calon guru/mahasiswa peserta PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Menurut Bapak/Ibu, apa kelemahan/kekurangan dari calon guru/mahasiswa peserta PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





**INSTRUMEN PENELITIAN: PROFIL CALON GURU**

(diisi oleh DPL PPL Pend. Teknik Mesin FT UNY)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:	
---	---	--

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

**PENGANTAR**

Bapak DPL PPL yang saya hormati, isian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang profil calon guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan yang tercermin dari mahasiswa peserta PPL dari Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Data hasil isian ini akan dikembangkan sebagai bahan kajian mengenai relevansi profil guru kompetensi keahlian teknik pemesinan dengan kurikulum dan implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai tempat penyiapan calon guru SMK bidang teknik mesin.

Isian ini sungguh tidak bermaksud untuk menilai Bapak, tetapi murni untuk kepentingan akademis dalam rangka tesis. Kerahasiaan identitas Bapak sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, diharapkan Bapak dapat mengisi angket ini sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat dan saran dari Bapak akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam,

Surono  
(CP: 0857 2024 4796)

## Lampiran 15. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen (lanjutan)

### PETUNJUK

Mohon memberikan tanggapan pada pernyataan yang tersedia dengan cara melingkari, sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Penguasaan materi	5	④	3	2	1
2.	Pemahaman proses dasar perlakuan logam	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SB** = Sangat Baik (skor = 5)

**B** = Baik (skor = 4)

**KB** = Kurang Baik (skor = 3)

**TB** = Tidak Baik (skor = 2)

**STB** = Sangat Tidak Baik (skor = 1)

Pendapat atau saran Bapak mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Penguasaan Kompetensi

#### Bagian I – Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi pedagogik berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL) yang Bapak bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Kemampuan dalam memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Penguasaan model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Kemampuan merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
6.	Kemampuan mengelola kelas	5	4	3	2	1
7.	Kemampuan mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
8.	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
9.	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
10.	Kemampuan memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1
11.	Kemampuan mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1



## Lampiran 15. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
12.	Kemampuan menyusun silabus	5	4	3	2	1
13.	Kemampuan menyusun RPP	5	4	3	2	1
14.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1
15.	Pemanfaatan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	5	4	3	2	1
16.	Kemampuan mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
17.	Kemampuan merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
18.	Kemampuan mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
19.	Kemampuan melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
20.	Kemampuan dalam memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
21.	Kemampuan dalam melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
22.	Kemampuan dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1
23.	Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1
24.	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
25.	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1

### Bagian II – Penguasaan Kompetensi Bidang Studi Keahlian

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi bidang studi keahlian berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL) yang Bapak bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
26.	Kemampuan dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat	5	4	3	2	1
27.	Kemampuan mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
28.	Kemampuan memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
29.	Penguasaan bidang studi teori	5	4	3	2	1
30.	Penguasaan bidang studi praktik	5	4	3	2	1
31.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1
32.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
33.	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
34.	Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1

## Lampiran 15. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen (lanjutan)

### Bagian III – Penguasaan Kompetensi Manajerial

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi manajerial berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL) yang Bapak bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
35.	Memiliki jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
36.	Kemampuan memimpin/mengelola tim	5	4	3	2	1
37.	Kemampuan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1

### Bagian IV – Penguasaan Kompetensi Kepribadian

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi kepribadian berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL) yang Bapak bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
38.	Toleransi	5	4	3	2	1
39.	Kearifan	5	4	3	2	1
40.	Kewibawaan	5	4	3	2	1
41.	Bangga menjadi calon guru	5	4	3	2	1
42.	Kepercayaan diri	5	4	3	2	1
43.	Kejujuran	5	4	3	2	1
44.	Inovatif	5	4	3	2	1
45.	Kedisiplinan	5	4	3	2	1
46.	Tanggung jawab	5	4	3	2	1

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
47.	Kemandirian	5	4	3	2	1
48.	Kemampuan berpikir kritis	5	4	3	2	1
49.	Etos kerja	5	4	3	2	1
50.	Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
51.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
52.	Kestabilan	5	4	3	2	1
53.	Kedewasaan	5	4	3	2	1
54.	Kemampuan untuk menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
55.	Kemampuan bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

### Bagian V – Penguasaan Kompetensi Sosial

Seberapa baik aspek-aspek kompetensi sosial berikut ini telah dikuasai oleh calon guru SMK (mahasiswa peserta PPL) yang Bapak bimbing?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
56.	Kemampuan menyampaikan pendapat	5	4	3	2	1
57.	Keterbukaan terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
58.	Kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1

Lampiran 15. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
59.	Kemampuan untuk bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
60.	Kemampuan untuk tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
61.	Kemampuan kerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
62.	Kemampuan berkolaborasi	5	4	3	2	1
63.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	5	4	3	2	1
64.	Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
65.	Kemampuan membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1

...Berlanjut ke Halaman Berikutnya...

**B. Pendapat dan Saran**

1. Menurut Bapak, apa keunggulan dari calon guru/mahasiswa peserta PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Menurut Bapak, apa kelemahan/kekurangan dari calon guru/mahasiswa peserta PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 15. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Dosen (lanjutan)

---

3. Menurut Bapak, bagaimana kualitas dari calon guru/mahasiswa peserta PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY?
- a. Meningkat
  - b. Stagnan
  - c. Menurun

Penjelasan: .....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Menurut Bapak, kemampuan-kemampuan apakah yang sangat penting untuk dibekalkan kepada calon guru/mahasiswa peserta PPL ke depan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Apa saran Bapak bagi upaya pemantapan kompetensi calon guru/mahasiswa peserta PPL?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,.....

.....

...Terima Kasih...



**INSTRUMEN PENELITIAN: PROFIL CALON GURU**  
(Diisi Oleh Mahasiswa Peserta PPL)

PROFIL GURU KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap (bila tidak berkeberatan)	:	
Mata Pelajaran yang Diajarkan dalam PPL	:	
Guru Pembimbing PPL	:	
Konsentrasi Kuliah	:	Perancangan/Fabrikasi/Pemesinan *)

\*) Coret yang tidak perlu

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

**PENGANTAR**

Saudara peserta PPL yang saya hormati, angket ini merupakan instrumen *self assessment*. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau persepsi Saudara tentang sejauh mana Saudara merasa telah menguasai kompetensi sebagai calon guru SMK. Data hasil angket ini akan dikembangkan sebagai bahan kajian mengenai relevansi profil guru kompetensi keahlian teknik pemesinan dengan kurikulum dan implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai tempat penyiapan calon guru SMK bidang teknik mesin.

Isian dalam angket ini murni untuk kepentingan akademis dalam rangka tesis, sehingga **tidak akan berpengaruh** terhadap nilai atau hasil belajar Saudara. Kerahasiaan identitas Saudara sebagai responden juga akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kejujuran Saudara dalam mengisi Angket ini sangat diharapkan dengan mengisinya sesuai kondisi yang sesungguhnya.

Pendapat dari Saudara akan sangat bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Atas jasa baik dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih, semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dan kebaikan. Aamiin.

Salam, Surono  
(CP: 0857 2024 4796)

## Lampiran 16. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa (lanjutan)

### PETUNJUK

Sebagai instrumen *self assessment*, maka semua pertanyaan dalam angket ini sifatnya **bertanya pada diri sendiri**. Mohon Saudara memberikan tanggapan pada pernyataan yang tersedia dengan cara melingkari, sesuai alternatif pilihan yang tersedia.

Contoh:

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Pembelajaran Teori	5	④	3	2	1
2.	Pembelajaran Praktik	⑤	4	3	2	1

#### Keterangan:

**SB** = Sangat Baik (skor = 5)

**B** = Baik (skor = 4)

**KB** = Kurang Baik (skor = 3)

**TB** = Tidak Baik (skor = 2)

**STB** = Sangat Tidak Baik (skor = 1)

Pendapat atau saran Saudara mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada halaman kosong yang tersedia.

### A. Penguasaan Kompetensi

#### Bagian I – Aspek Kompetensi Pedagogik

Seberapa baik saya menguasai aspek-aspek kompetensi pedagogik berikut ini?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
1.	Memahami karakteristik peserta didik	5	4	3	2	1
2.	Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya	5	4	3	2	1
3.	Menguasai model pembelajaran	5	4	3	2	1
4.	Merencanakan pembelajaran yang mendidik	5	4	3	2	1
5.	Mengelola kelas	5	4	3	2	1
6.	Mengelola pembelajaran	5	4	3	2	1
7.	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi	5	4	3	2	1
8.	Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual	5	4	3	2	1
9.	Memahami proses penyusunan kurikulum	5	4	3	2	1
10.	Mengaplikasikan kurikulum	5	4	3	2	1
11.	Menyusun RPP	5	4	3	2	1
12.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5	4	3	2	1
13.	Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	5	4	3	2	1

Lampiran 16. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
14.	Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran	5	4	3	2	1
15.	Merencanakan penilaian	5	4	3	2	1
16.	Mengembangkan instrumen penilaian	5	4	3	2	1
17.	Melaksanakan penilaian yang beranekaragam	5	4	3	2	1
18.	Memberi umpan balik terhadap tugas	5	4	3	2	1
19.	Melaporkan hasil penilaian	5	4	3	2	1
20.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	5	4	3	2	1
21.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran	5	4	3	2	1
22.	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran	5	4	3	2	1
23.	Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran	5	4	3	2	1

**Bagian II – Aspek Kompetensi Bidang Studi Keahlian**

Seberapa baik saya menguasai aspek-aspek kompetensi bidang studi keahlian berikut ini?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
24.	Menjelaskan pokok bahasan secara tepat	5	4	3	2	1
25.	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	5	4	3	2	1
26.	Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
27.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	5	4	3	2	1
28.	Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	5	4	3	2	1
29.	Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	4	3	2	1
30.	Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran	5	4	3	2	1
31.	Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	5	4	3	2	1
32.	Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	5	4	3	2	1
33.	Memahami proses dasar perlakuan logam	5	4	3	2	1
34.	Memahami proses dasar teknik mesin	5	4	3	2	1
35.	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5	4	3	2	1

## Lampiran 16. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
36.	Melaksanakan penanganan material secara manual	5	4	3	2	1
37.	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	5	4	3	2	1
38.	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	5	4	3	2	1
39.	Menggunakan perkakas tangan	5	4	3	2	1
40.	Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	5	4	3	2	1
41.	Menginterpretasikan sketsa	5	4	3	2	1
42.	Membaca gambar teknik	5	4	3	2	1
43.	Menggunakan mesin untuk operasi dasar	5	4	3	2	1
44.	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	5	4	3	2	1
45.	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	5	4	3	2	1
46.	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	5	4	3	2	1
47.	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	5	4	3	2	1
48.	Memfrais (kompleks)	5	4	3	2	1
49.	Menggerinda pahat dan alat potong	5	4	3	2	1
50.	Mengedit mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
51.	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	5	4	3	2	1
52.	Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)	5	4	3	2	1

Profil Calon Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (Mahasiswa Peserta PPL)

6

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
53.	Menggambar dengan sistem CAD ( <i>Computer-Aided Drafting</i> )	5	4	3	2	1

### Bagian III – Aspek Kompetensi Manajerial

Seberapa baik saya menguasai aspek-aspek kompetensi manajerial berikut ini?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
54.	Jiwa kepemimpinan	5	4	3	2	1
55.	Memimpin/mengelola tim	5	4	3	2	1
56.	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data	5	4	3	2	1

### Bagian IV – Aspek Kompetensi Kepribadian

Seberapa baik saya menguasai aspek-aspek kompetensi kepribadian berikut ini?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
57.	Taat menjalankan agama yang dianut	5	4	3	2	1
58.	Bertoleransi	5	4	3	2	1
59.	Arif	5	4	3	2	1
60.	Berwibawa	5	4	3	2	1
61.	Percaya diri	5	4	3	2	1
62.	Jujur	5	4	3	2	1

Profil Calon Guru Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (Mahasiswa Peserta PPL)

7



Lampiran 16. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa (lanjutan)

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
63.	Disiplin	5	4	3	2	1
64.	Bertanggungjawab	5	4	3	2	1
65.	Mandiri	5	4	3	2	1
66.	Berpikir kritis	5	4	3	2	1
67.	Memiliki etos kerja	5	4	3	2	1
68.	Memecahkan masalah secara kreatif	5	4	3	2	1
69.	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi	5	4	3	2	1
70.	Stabil	5	4	3	2	1
71.	Dewasa	5	4	3	2	1
72.	Menjadi contoh dalam berperilaku	5	4	3	2	1
73.	Bersikap adil dalam memperlakukan siswa	5	4	3	2	1

**Bagian V – Aspek Kompetensi Sosial**

Seberapa baik saya menguasai aspek-aspek kompetensi sosial berikut ini?

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
74.	Menyampaikan pendapat dalam forum	5	4	3	2	1
75.	Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain	5	4	3	2	1
76.	Berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan	5	4	3	2	1

No	Aspek	SB	B	KB	TB	STB
77.	Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
78.	Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran	5	4	3	2	1
79.	Bekerjasama dalam tim	5	4	3	2	1
80.	Berkolaborasi dengan rekan	5	4	3	2	1
81.	Beradaptasi dengan lingkungan	5	4	3	2	1
82.	Fleksibel dalam menyesuaikan diri	5	4	3	2	1
83.	Membimbing diskusi siswa	5	4	3	2	1

**B. Pendapat**

Apa usaha Saudara untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru SMK?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 16. Instrumen Profil Calon Guru Menurut Mahasiswa (lanjutan)

---

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,.....

.....

...Terima Kasih...

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
1.	Untuk profil guru SMK sudah mencakup hampir seluruh kompetensi, namun tidak semua dapat diaplikasikan secara nyata dan mutlak karena ada faktor-faktor penghambat yang ada di lingkungan sekolah. Faktor tersedianya peralatan dan sumberdaya manusia baik pengelola maupun yang dikelola menjadi faktor yang lebih dominan dalam menjawab instrumen ini.
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau dilihat dari adanya mahasiswa PPL tahun ini, persiapan untuk rasa <b>percaya diri</b> masih sangat kurang, terlihat mahasiswa tidak berani langsung untuk <i>handle</i> kelas</li> <li>- <b>Disiplin</b> juga kurang, cenderung semauanya sendiri</li> <li>- <b>Tanggungjawab</b> terhadap jam yang diampunya terkadang tidak ada semisal: sedang sakit, tetapi tidak menyampaikan hal tersebut kepada guru pembimbing</li> <li>- Untuk universitas, jam tatap muka mahasiswa tolong diberikan batasan yang jelas misal (min. 8 x TM)</li> <li>- Mahasiswa yang sedang PPL tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah apapun kecuali PPL atau KKN jadi bisa fokus pada kegiatan PPL-nya</li> </ul>
3.	Menjadi guru yang sempurna dan memiliki semua karakteristik yang tertuang di item-item di atas adalah sangat bagus namun sangat sulit diwujudkan, yang penting adalah menjadi guru yang baik di mata masyarakat, di mata siswa, dan di mata teman sejawat, loyalitas tinggi, etos kerja tinggi, bisa menjadi contoh bagi teman sejawat.
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlunya uji kompetensi untuk menambah pengetahuan dan <i>skill</i> yang dimiliki</li> <li>- Pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidangnya</li> </ul>
5.	SMK akan semakin maju kalau aplikasi teknologi disesuaikan dengan perkembangan zaman
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus menggunakan kemajuan teknologi/komputer dalam pembelajaran misalnya menggunakan simulasi CNC/Swansoft.</li> <li>- Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru harus dilatih/didiklat dahulu agar memahami kurikulum 2013 secara baik</li> </ul>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang guru harus menguasai bidang keahlian yang diajarkan</li> <li>- Seorang guru harus membimbing para siswanya dan memotivasi dalam kegiatan belajar siswa</li> </ul>
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus mempunyai semangat yang tinggi</li> <li>- Guru harus banyak belajar dari sumber manapun, baik itu dari aspek pedagogik, bidang studi, kepribadian, sosial, dll</li> </ul>
9.	Dengan berlakunya kurikulum 2013 dimana ada tiga ranah penilaian yaitu sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan untuk tiap pelajaran, banyak para guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian khususnya menilai sikap sosial. Untuk itu tolong para dosen UNY bisa mengadakan penelitian khususnya penilaian sikap sosial dan hasilnya bisa digunakan sebagai pedoman penilaian bagi guru-guru SMK.
10.	Menguasai informasi dunia industri untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja
11.	<p>Kelima aspek dalam profil guru adalah sangat baik, dan benar-benar dijiwai dan dihidupi dengan berbagai kreativitas, terlebih dapat dilaksanakan dalam tindakan yang nyata sebagai guru-guru SMK. Profil ini selalu memberi inspirasi dan motivasi agar guru-guru berani <i>up date</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara berfikir</li> <li>- Cara proses pembelajaran</li> <li>- Perkembangan teknologi</li> <li>- Cara berkomunikasi &amp; bersosial</li> <li>- Berefleksi diri sebagai guru</li> </ul>
12.	Perlu penerapan kompetensi keahlian untuk masyarakat (pada unit produksi) sehingga tidak berteori saja

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
13.	Kompetensi profesional guru sebenarnya dilengkapi dengan kemampuan menulis, mengembangkan bahan ajar, jauh lebih penting dibanding kemampuan mengembangkan kurikulum. Guru sebagai ujung tombak PBM jauh lebih penting menguasai materi ajar hingga mampu mengembangkan bahan ajar
14.	Perlu ditambahkan kompetensi <i>entrepreneurship</i>
15.	Agar selalu meningkatkan kompetensi melalui diklat yang relevan dan mengikuti uji kompetensi
16.	Sebagai seorang guru kompetensi kepribadian sangatlah penting, karena seorang guru akan menjadi pusat perhatian bagi para siswanya, perilaku/kepribadian guru akan memberikan pengaruh besar pada akhlak kepribadian para siswa. Kompetensi yang lain juga penting untuk mendukung keberhasilan guru dalam memberi bekal keterampilan pada siswanya.
17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai profesi, guru dituntut untuk terus <i>up date</i> pengetahuan supaya tidak “gaptek”</li> <li>- Kita (guru) perlu mengikuti pelatihan/diklat pembuatan PTK atau penelitian lainnya supaya ada peningkatan kompetensi dari segala lini</li> </ul>
18.	Sudah sangat ideal 104 item kompetensi guru yang sudah diuraikan di atas.
19.	Sudah bagus dan akan terlihat sempurna apabila dapat dilaksanakan oleh guru-guru yang mengajar
20.	Sebagai guru selain memiliki kompetensi teknik juga menguasai teknik pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai kompetensi sosial</li> <li>- Menguasai kompetensi profesional</li> <li>- Menguasai kompetensi pedagogik</li> <li>- dll</li> </ul>
21.	Dapat menyiapkan tamatan berbasis bisnis (bukan kuli) atau kerja – pengusaha yang hebat
22.	Membentuk karakter yang baik untuk guru maupun siswa sehingga dapat melaksanakan <i>attitude/normatif, knowledge/pengetahuan</i> , dan berlatih <i>skill/keterampilan</i> untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
23.	Profil guru SMK hendaknya guru yang menguasai materi, maupun mengelola kelas dan mampu memberikan informasi terkini mengenai perkembangan teknologi sehingga bisa memotivasi siswa dalam belajar, disamping itu seorang guru harus mempunyai jiwa pemimpin dan jujur bisa jadi tauladan
24.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi pembelajaran</li> <li>- Guru menjadi contoh tauladan peserta didik</li> <li>- Mempunyai kemampuan <i>skill</i> yang bagus</li> </ul>
25.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profil guru SMK harus mandiri</li> <li>- Perilaku jadi teladan</li> </ul>
26.	Bahwa guru agar selalu meningkatkan kemampuan keterampilannya dan perkembangan teknik karena teknik selalu berkembang. Peningkatan dapat melalui diklat atau informasi dari internet.
27.	Seorang bapak/ibu guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan sebaiknya peduli kaitannya dengan pengembangan teknologi, menggunakan peralatan sesuai dengan <i>Standard Operational Procedure</i> , juga harus mau bekerja keras, kreatif, bisa melayani siswa tidak minta dilayani. Bisa dan mampu juga mau mengatasi misal mesin <i>trouble</i> , atau ada yang rusak. Selalu berusaha agar PBM lancar dan penuh tanggung jawab ikhlas, sehingga bekerja dengan rasa senang.
28.	Agar selalu mengembangkan kompetensi yang ada karena perkembangan teknologi semakin cepat dan maju sehingga perlu selalu meng- <i>up date</i> informasi-informasi yang ada terkait dengan kemajuan teknologi

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
29.	Pada dasarnya saya sangat setuju sebagai guru harus memahami karakteristik semua dari peserta didiknya. Akan tetapi, perbandingan antara jumlah guru dengan siswa tidak terlalu banyak.
30.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak harus melakukan penelitian tetapi pihak lain yang melakukan penelitian</li> <li>- Guru tidak melakukan evaluasi tetapi orang lain yang mengevaluasi</li> <li>- Hasil evaluasi dan penelitian disampaikan kepada guru untuk perbaikan proses pembelajaran</li> </ul>
31.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan PBM, khususnya CNC distandarkan kontrolnya, tahun ajaran 2013/2014 kelas XI ada pelajaran CNC TU-2A &amp; TU-3A. Kelas XII ada yang GSK/Siemen/Fanuc, dll</li> <li>- Tahun ajaran 2014/2015 kelas XI tidak ada CNC, kelas XII 2015/2016. Kontrolnya apa?</li> </ul>
32.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap guru harus selalu meng-up date ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang studi</li> <li>- Jangan memberi contoh kepada siswa, tetapi jadilah contoh kepada siswa</li> </ul>
33.	Sebaiknya guru bisa menyesuaikan dengan teknologi/perkembangan jaman saat ini, sehingga kebutuhan tenaga kerja dunia industri/dunia usaha dapat dipenuhi oleh lulusan SMK saat ini. Atau dengan kata lain apa yang dipelajari siswa sejalan/searah dengan kebutuhan tenaga kerja dunia industri/dunia usaha
34.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru T. Pemesinan harus mempunyai akhlak yang mulia</li> <li>- Harus menjalankan kewajiban agama dan harus diutamakan</li> <li>- Disiplin, tegas, cerdas</li> <li>- Menguasai materi pembelajaran</li> <li>- Menguasai teknologi</li> <li>- Memberikan suri teladan yang sebaik-baiknya kepada siswa dll</li> </ul>
35.	Setiap guru harus menguasai kompetensi sesuai bidang keahlian. Guru harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada
36.	Seberapa pentingkah pengalaman bekerja di industri sebelum mengajar di SMK, karena dari pengalaman bekerja di industri kita bisa memberi sedikit tentang bagaimana etos kerja di industri kepada murid-murid di SMK
37.	Tidak ada, semuanya sudah lengkap dan bagus
38.	Bersifat jujur dan tanggung jawab
39.	Selain memiliki kompetensi produktif juga dilengkapi kompetensi lain yang bisa menunjang kompetensi utamanya. Misal: untuk guru praktik kerja mesin, maka kompetensi tambahannya adalah kelistrikan mesin perkakas dan kompetensi mengasah pisau frais
40.	Perbanyak latihan/ <i>micro teaching</i> dengan siswa secara langsung (dihadapkan langsung pada masalah KBM)
41.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu pemetaan guru yang berpotensi unggul akan pedagogik, keahlian, kepribadian, sosial untuk mempercepat regenerasi agar pelaksanaan/implementasi kurikulum 2013 optimal.</li> <li>- Perlu diadakan pelatihan manajerial terutama bagi Kepala Program Studi Keahlian dan Kepala Bengkel/Sekretaris bengkel untuk memenuhi kemampuan mengelola bengkel standar teknik pemesinan</li> <li>- Peningkatan kerjasama dengan FT UNY dan Pascasarjana UNY untuk optimalisasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan (untuk guru lemah dalam PTK)</li> </ul>
42.	Bisa menjadi bahan pertimbangan bahwa profil guru bukan hanya mengajar dan menyampaikan materi saja, tetapi profil sosial dan keterampilan pengelolaan kelas harus menjadi perhatian khusus.
43.	Jangan terlalu berpikir sempit, setiap jaman punya peradaban sendiri yang berbeda dengan jaman dulu. Guru harus punya visi yang luas dan maju

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
44.	Guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan harus menguasai kompetensi teori maupun praktek, tidak hanya teori saja
45.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, ditunjang dengan mental dan sikap sebagai guru.</li> <li>- Mampu beradaptasi secara efektif di tengah-tengah siswa dengan berbagai macam karakter.</li> <li>- Mempunyai kemampuan dalam merencanakan skenario pembelajaran dan evaluasinya</li> </ul>
46.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu adanya pemahaman yang seragam dan konsistensi terhadap penegakan kesepakatan bersama dan aturan tertulis yang ada</li> <li>- Pentingnya konsistensi kebijakan pemerintah sehingga tidak menyulitkan pada proses penerapan di SMK</li> <li>- Perlu adanya program guru magang ke industri, sehingga standar di sekolah sama dengan standar di industri.</li> </ul>
47.	Guru seyogyanya selalu mengembangkan diri dalam segala hal
48.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk pendidikan lanjut (S2) bagi guru-guru teknik, sebaiknya diarahkan ke pendidikan vokasi</li> <li>- Agendakan diklat kompetensi <i>skill</i> praktik agar selalu terjamin kompetensi keterampilan untuk semua jenis mesin/alat-alat teknik pemesinan</li> </ul>
49.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru kejuruan mampu mengajar semua kompetensi pelajaran produktif sesuai jurusannya</li> <li>- Memanfaatkan media belajar yang sudah disediakan sekolah</li> </ul>
50.	Selalu menjaga kekompakan dan kebersamaan
51.	Pengembangan kompetensi berbasis industri masih merupakan pilihan tepat karena SMK diharapkan menyumbang tenaga kerja terdidik setingkat SMK yang diharapkan memenuhi standar industri
52.	Perlu adanya peningkatan kompetensi las
53.	Guru harus kreatif, inovatif, selektif, bertanggung jawab
54.	Sebaiknya para guru teknik pemesinan kritis terhadap pergantian kurikulum yang terkadang malah terjadi pendangkalan materi ajar atau bahkan penghilangan materi ajar padahal penting.
55.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu digiatkan/dibentuk unit produksi</li> <li>- Jam praktek perlu ditambah</li> <li>- Guru yang mengampu mapel sesuai dengan spesialisasi dari prodi S1</li> </ul>
56.	Sebagai pendukung dalam mendidik sebaiknya guru memiliki keterampilan berwirausaha
57.	Tiap-tiap SMK diusahakan membuat unit produksi agar guru maupun siswa dapat berinovasi untuk dapat meningkatkan kompetensi keahliannya
58.	Guru perlu memiliki keterampilan berwirausaha ( <i>entrepreneurship</i> )
59.	Agar seorang guru banyak mengunjungi industri bahkan harus magang pada industri, sehingga mempunyai wawasan industri yang lebih luas
60.	Guru SMK kompetensi keahlian teknik pemesinan harus mengembangkan ilmunya sesuai perkembangan yang ada di industri/perusahaan
61.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus betul-betul menguasai dalam bidang keahliannya</li> <li>- Guru harus bisa melihat kebutuhan pasar untuk siswa nantinya bisa bekerja dengan siap pakai bukan siap latih</li> </ul>
62.	Guru yang profesional adalah dengan dibekali kompetensi pedagogik maupun kompetensi penguasaan teknologi pemesinan syarat mutlak untuk menjadi guru teknik pemesinan. Selain itu, kompetensi sosial dan hubungan dengan masyarakat luas juga diperlukan

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
63.	UNY sebagai lembaga pendidikan yang mencetak tenaga guru supaya mempertahankan eksistensinya bahwa guru itu mendidik siswa menjadi lebih baik tidak hanya sekedar mentransfer ilmu ke peserta didik.
64.	Sangat baik
65.	Berbuat dan berfikir positif untuk membimbing siswa agar siswa siap memasuki dunia kerja/industri atau siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
66.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru SMK harus inovatif, kreatif dalam mengembangkan materi maupun media pembelajaran</li> <li>- Memberikan gambaran <i>real</i> setelah menyelesaikan studi SMK agar mampu berkompetisi dengan yang lain</li> </ul>
67.	Kompak, etos kerja tinggi, dan santun
68.	Harus berkarakter baik
69.	Guru SMK harus mempunyai karakter yang baik dalam mendidik siswa
70.	SMK bisa
71.	Seorang pendidik harus mempunyai 4 kompetensi
72.	Baik, jujur, disiplin, kreatif
73.	Jujur dalam tingkah laku sehingga bisa jadi contoh yang baik
74.	Secara keseluruhan dari yang disampaikan tersebut sudah baik, memang seharusnya guru modern mempunyai profil seperti itu, maka penting bagi guru untuk didiklat hingga memperoleh guru yang ideal dan profesional
75.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu meningkatkan kompetensi untuk mengikuti perkembangan materi pembelajaran dan perkembangan dunia industri.</li> <li>- Pemerintah memfasilitasi pelatihan-pelatihan untuk guru-guru SMK berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan dan dunia industri</li> </ul>
76.	Kurang nya penilaian dari pihak sekolah terhadap guru/karyawan yang etos kerjanya baik dan yang cuma asal-asalan
77.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus dapat menjadi contoh bagi para siswa</li> <li>- Guru sebaiknya berani menegur, mengarahkan siswa dalam hal beribadah</li> </ul>
78.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya guru teknik khususnya agar selalu meng-<i>up date</i> diri untuk menyesuaikan dengan perkembangan di era teknologi yang selalu berubah dengan cepat.</li> <li>- Selalu membaca baik lewat buku-buku ataupun lewat internet sesuai bidang keahliannya.</li> <li>- Jangan memberi contoh kepada siswa tapi jadilah contoh siswa</li> </ul>
79.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu belajar serta mengikuti perkembangan zaman di era teknologi sekarang</li> <li>- Banyak berlatih/diklat pemesinan agar lebih terampil dalam penguasaan pemesinan</li> </ul>
80.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap guru SMK harus senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang berhubungan dengan teknik pemesinan</li> <li>- Setiap guru SMK harus bisa menguasai ICT dalam pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>
81.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus mengikuti perkembangan IPTEK</li> <li>- Guru harus selalu meng-<i>up date</i> ilmu pengetahuan</li> </ul>
82.	Guru harus dapat digugu dan ditiru, profesional dalam bidangnya. Guru harus terampil dan berkarakter serta bisa bekerja sama dengan teman sejawat, atasan, serta bawahan.
83.	Baik
84.	Penguasaan materi/kompetensi sebanyak-banyaknya, sekaligus mendalami salah satu macam semaksimal mungkin
85.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai guru SMK khususnya teknik pemesinan di dalam menyampaikan materi praktek, guru harus memberikan contoh/mendemonstrasikan pada pekerjaan yang akan dikerjakan pada mesin tersebut. Tidak hanya memberikan teori-teori saja tanpa memberikan contoh.</li> <li>- Sebagai guru teknik pemesinan mampu dan menguasai tentang pengoperasian mesin-mesin yang diajarkan.</li> </ul>

Lampiran 17. Pendapat/Saran Guru Mengenai Rumusan Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No Resp	Pendapat/Saran Apa pendapat atau saran dari Bapak/Ibu Guru, terkait profil guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan ini?
86.	Guru keahlian teknik pemesinan merupakan guru produktif yang tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dalam bidang afektif saja, namun kemampuan psikomotorik yang berkaitan dalam bidang prakteknya harusnya juga harus diperhatikan. Sehingga guru tidak hanya menyuruh secara lisan jika menyuruh siswa untuk melakukan praktek, namun guru harus memberikan contoh terlebih dahulu dengan melakukan metode demonstrasi. Sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap dan melaksanakan praktik.
87.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru terlalu banyak mengajar dengan berbagai kompetensi, sehingga kurang efektif dalam penguasaan materi-materi sehingga perlu pembenahan</li> <li>- Kurangnya alat-alat dalam praktek, sehingga perlu penambahan</li> <li>- Terlalu banyak tugas-tugas administrasi guru, sehingga perlu penyederhanaan</li> </ul>
88.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek kompetensi pedagogik: guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik</li> <li>- Aspek kompetensi bidang studi keahlian: guru harus menguasai kompetensi bidang keahlian dan mampu mengaplikasikan serta mampu mentransfer ilmunya untuk kepentingan pendidikan dengan baik.</li> <li>- Aspek kompetensi manajerial: guru harus belajar ilmu manajemen untuk bekal mengajar</li> <li>- Aspek kompetensi kepribadian: guru harus bisa menjadi contoh (panutan) bagi peserta didik</li> <li>- Aspek kompetensi sosial: guru harus bersikap adil terhadap peserta didik dan mampu mengayomi dan mengayemi peserta didik</li> </ul>
89.	Pada dasarnya guru kurang penting memiliki atau menguasai semua aspek
90.	Mengembangkan diri dengan mempertimbangkan kemampuan agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia industri
91.	No. 55 kurang penting karena sudah ada no. 58
92.	Profil guru SMK tidak mungkin semuanya menguasai baik dari aspek keterampilan, pengetahuan, sikap, maupun aspek sosialnya/profesionalitasnya karena pasti ada kelemahannya baik dalam ekstrakurikuler atau bimbingan kariernya, akan tetapi dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan harus menguasai dalam bidang teknik pemesinan.
93.	Untuk meningkatkan kompetensi guru yang berupa empat kompetensi guru agar dapat lebih meningkatkan kualitas <i>out put</i> proses pembelajaran.
94.	Seorang guru teknik pemesinan idealnya harus memenuhi semua unsur empat kompetensi guru profesional, meskipun seluruh empat kompetensi tersebut tidak harus seratus persen terpenuhi. Dan yang terpenting adalah proses pembelajaran harus selalu berfokus pada siswa untuk keberhasilan siswa.



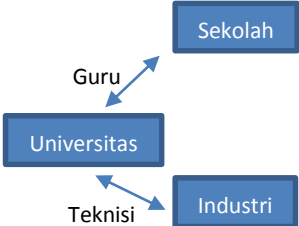
Lampiran 18. Saran Dosen Mengenai Proses Pembelajaran

No Resp	Saran
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus tujuan pendidikan teknik mesin perlu disesuaikan dengan tujuan SMK</li> <li>- Pembaruan sarana lab.</li> <li>- Pembaruan sarana bengkel</li> <li>- Penambahan ruang teori yang terintegrasi dengan lab.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu dikembangkan lagi kebanggaan sebagai calon guru</li> <li>• Perlu penambahan materi <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi calon guru</li> <li>• Perlu diberi pengetahuan tentang kurikulum terbaru yang dipakai oleh sekolah</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas pembelajaran teori (<i>basic science engineering</i>)</li> <li>- Peningkatan kualitas pembelajaran praktik (<i>competence based-certified</i>)</li> <li>- Membangun sikap kolaboratif dan elaboratif dosen dengan mahasiswa agar tercipta iklim pembelajaran &amp; akademik yang bernuansakan kemandirian, ketekunan, kesungguhan, kreatif &amp; inovatif, terbuka, jujur, dan disiplin. Semoga bisa Aamiin</li> </ul>
4.	Teladan dari pengurus jurusan, dosen, dan teknisi untuk bertindak profesional (kompetensi pedagogik, keahlian, sosial, dan kepribadian agar diutamakan)
5.	Mahasiswa perlu lebih menguasai ilmu-ilmu pengetahuan terkait dengan tugas-tugas dan mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat konsep-konsep pendidikan vokasi</li> <li>• Jumlah jam terkait dengan aspek pedagogik ditambah</li> <li>• Iklim pembelajaran vokasi perlu ditambah/dimantapkan</li> </ul>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu pembelajaran ditambah</li> <li>- Fasilitas <i>micro teaching</i> dilengkapi dan terbaru</li> </ul>
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Benchmarking</i> dengan profil guru SMK ideal</li> <li>• Banyak melakukan observasi &amp; koordinasi riil di lembaga pendidikan kejuruan</li> </ul>
9.	Perlu <i>workshop</i> bagi para dosen pengampu <i>micro teaching</i> untuk penyamaan persepsi dan penilaian

## Lampiran 19. Pendapat/Saran Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran

No Resp	Saran Apa pendapat atau saran Saudara terkait pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY agar dapat membekali Saudara dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya sesering mungkin pada ahli pendidik (spesialis, dosen, guru) tentang cara mendidik siswa sesuai kriteria guru yang baik</li> <li>- Sering mengamati bagaimana cara guru mengajar, cara guru mendekati siswa, cara guru berkomunikasi dengan siswa, dll</li> <li>- Sering meng-<i>up date</i> berita atau informasi tentang pendidikan agar tahu bagaimana perkembangannya</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu adanya kunjungan ke sekolah yang memiliki contoh kompetensi guru yang <i>real</i> untuk dilihat, ditiru, dan modifikasi</li> <li>- Penambahan SKS untuk mereka “PKS” agar tidak memalukan ketika terjun di kegiatan PPL UNY</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki dahulu mata kuliah pengajaran yang ada di teknik mesin UNY, kenapa pengembangan kurikulum diadakan setelah menjalankan PPL bagi mahasiswa angkatan 2014</li> <li>- Diadakannya <i>micro teaching</i> dengan siswa yang dipanggil untuk jadi siswa dalam <i>micro teaching</i> tersebut. Jadi bukan seperti <i>micro teaching</i> kemarin yang sesama mahasiswa. Jadi biar calon PPL lebih mengenal karakter anak SMK yang sebenarnya</li> </ul>
4.	Kompetensi kejuruan yang diajarkan sudah baik, yang masih kurang adalah kompetensi pemahaman terhadap karakteristik siswa
5.	Sudah bisa, optimis
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai mahasiswa lebih objektif</li> <li>- Lebih terbuka dalam memberikan penilaian</li> </ul>
7.	Saran saya untuk Prodi Pend. Teknik Mesin FT UNY agar membekali mahasiswa khususnya dalam <i>public speaking skills</i> sebelum terjun PPL
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian secara objektif dan transparan</li> <li>- Memahami setiap dasar dari materi</li> </ul>
9.	Lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL para mahasiswa dan berikan pengetahuan tentang contoh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah agar saat pelaksanaan PPL kegiatan mahasiswa dapat diterima di sekolah
10.	Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik
11.	Sebaiknya diarahkan untuk memiliki modul yang pokok, namun tetap diberi keleluasaan untuk mencari bahan yang lain
12.	Pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin lebih kepada sarana yang kurang memadai dan fasilitas yang kurang memadai yang tentunya mengganggu proses pembelajaran di Fakultas
13.	Saran saya sebaiknya dalam pembelajaran menekankan tentang keadaan sebenarnya di konteks bermasyarakat lebih diutamakan. Sehingga calon guru seperti kami ini bisa lebih siap untuk terjun ke masyarakat, dan untuk para dosen kebiasaan tidak disiplin terutama telat untuk dihilangkan.
14.	Buku pegangan tidak hanya diberikan begitu saja, tapi juga dijelaskan maksud dan isinya dari dosen pembimbing
15.	Guru/dosen pembimbing diharapkan tidak hanya memberikan buku pegangan, tapi juga menjelaskan isi dan maksud dari isinya
16.	Perbaiki sarana & prasarana di FT
17.	Pembekalan tentang pemahaman karakteristik siswa yang bermasalah dan pemahaman tentang administrasi guru sangatlah kurang
18.	Kurangnya ilmu teori untuk penyampaian bahan
19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar ke produksi-produksi di sekitar Yogyakarta seperti yang ada di Klaten dan Solo</li> </ul>

Lampiran 19. Pendapat/Saran Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran  
(lanjutan)

No Resp	<p style="text-align: center;"><b>Saran</b></p> <p>Apa pendapat atau saran Saudara terkait pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY agar dapat membekali Saudara dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?</p>
	<p>- Belajar atau langsung ada siswa dari SMK yang dijadikan <i>micro</i> untuk latihan mengajar tidak hanya saat PPL atau bisa ada sekolahnya juga sebagai kerjasama antara UNY dan SMK. Tidak hanya bekerja sama dengan industri tapi sekolah juga</p> <div style="text-align: center;">  <pre> graph TD     U[Universitas] &lt;--&gt; Guru  S[Sekolah]     U &lt;--&gt; Teknisi  I[Industri]             </pre> </div>
20.	Pahami karakteristik siswa. Apakah ia bisa/tidak setiap mahasiswa mempunyai tingkat nalar yang berbeda-beda jadi jangan terlalu menganggap mahasiswa bisa semua. Jangan fokus satu/dua mahasiswa yang bisa saja jika mengajar yang lain harus diamati juga. <i>Stay</i> di tempat jika mengajar praktek. Teknologi di perkuliahan di- <i>up date</i> .
21.	Selalu pahami karakteristik siswa. Jangan selalu membeda-bedakan siswa. Hargai kemampuan siswa, tidak ada yang sempurna di dunia ini
22.	<p>Yang perlu ditambahkan dalam kuliah adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leadership</i> sebagai calon guru dan sebagai bekal bermasyarakat. Apalagi sebagai orang berpendidikan jiwa <i>leadership</i> harus benar-benar dikuasai dan setiap dosen mengisi kuliah setidaknya memberikan bekal tentang jiwa <i>leadership</i>.</li> <li>- Setiap pembelajaran <i>micro</i>, seharusnya dosen mengevaluasi secara rinci dan memberi cara mengatasi masalah dalam latihan calon guru (pembelajaran) agar mahasiswa paham kekurangannya.</li> </ul>
23.	Lebih ditingkatkan lagi, dosen yang mengajar lebih tertib dan bersungguh-sungguh dalam membekali mahasiswa
24.	Seharusnya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar menunjang kompetensi sebagai guru SMK sehingga dapat menguasai kompetensi secara baik
25.	Kompetensi profesional di perguruan tinggi kurang relevan dengan tuntutan dunia industri dan berkaitan dengan struktur kurikulum dan kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan
26.	Lebih mensinkronkan kondisi real di sekolah dengan pembelajaran di kampus
27.	Jadwal yang jelas, materi yang jelas, dan mendukung kreativitas mahasiswa
28.	Pembelajaran kurang maksimal, jadi tolong semua pembelajaran dapat di ditingkatkan
29.	Cukup
30.	Menambah pembekalan tata cara penyusunan instrumen pendidikan
31.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya yang lulusan SMK tidak perlu mengikuti kompetensi-kompetensi yang notabene sudah diajarkan di SMK-nya. Jujur saja saya merasa bahwa pekerjaan pemesinan dasar yang saya dapatkan jauh lebih sulit ketika saya berada di SMK. Sehingga ketika bekerja di bengkel mesin, pekerjaannya menjadi lebih mudah dan saya selesai lebih cepat.</li> <li>- Dosen-dosen yang hanya menjual buku sebaiknya ditegur saja, walaupun tidak memiliki buku, saya yakin mahasiswa masih tetap mampu</li> </ul>
32.	Materi yang diberikan harus sesuai dengan apa yang besok akan diajarkan oleh calon guru ke murid-muridnya agar guru menerangkan lebih mudah & siswa juga lebih mudah menerima materi yang ada.
33.	<p>Saran saya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih terbuka dalam melakukan penilaian khususnya praktikum mesin</li> <li>- Lebih menanamkan sikap manajerial lagi</li> </ul>

Lampiran 19. Pendapat/Saran Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran  
(lanjutan)

No Resp	Saran Apa pendapat atau saran Saudara terkait pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY agar dapat membekali Saudara dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?
34.	Menambah jam PPL
35.	Meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran dan metode-meode yang digunakan
36.	Pada konsepnya UNY sudah bisa membekali kompetensi calon guru. Akan tetapi untuk menimbulkan minat calon guru untuk menjadi guru yang berkompoten masih kurang sehingga perlunya pelatihan kepemimpinan dan kedisiplinan serta makna menjadi guru.
37.	Diberi contoh oleh pembimbing agar lebih termotivasi menjadi guru yang baik
38.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan sarana dan prasarana serta melengkapi macam-macam media pembelajaran</li> <li>- Pembekalan lebih diprioritaskan pada praktik di lapangan</li> </ul>
39.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kompetensi harus ditekankan</li> <li>- Pengadaan sarana prasarana yang lebih memadai</li> <li>- Perawatan peralatan praktik dan mesin harus ditingkatkan</li> </ul>
40.	Lebih ditingkatkan dalam membekali calon guru agar nanti pada saat menjadi guru bisa memiliki kompetensi yang baik
41.	Dosen lebih berkompoten dalam mengajar mahasiswa
42.	Saran kami, tingkatan pelayanan terhadap mahasiswa
43.	Sarana dan prasarana diperbarui agar dalam proses pembelajaran lebih nyaman. Dosen memberikan acuan yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran
44.	Dosen seharusnya menjadi contoh yang baik, salah satunya disiplin waktu
45.	Sarana & prasarana diperbarui atau cukup diperbaiki
46.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu pengajaran yang lebih berkompoten selama perkuliahan</li> <li>- Dosen perlu mengenali siswa lebih dekat</li> </ul>
47.	Menurut observasi terhadap teman saya yang PPL di SMK. Banyak dari teman yang kewalahan menghadapi anak didik yang bandel. Sebagian besar dari mereka tidak cukup berani untuk membuat langkah-langkah terhadap siswa.
48.	Bagi saya untuk mendapatkan kepribadian yang baik tidak hanya melalui pelajaran di perkuliahan melainkan melalui kegiatan organisasi, untuk contoh guru dimulai dari dosen yang memberi contoh
49.	Melatih para mahasiswanya untuk menjadi pemimpin yang baik dan melatih dalam berbicara di depan umum
50.	Untuk alat peraga yang ada di DIKNIK
51.	Memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa karena mahasiswa cenderung meniru dosen ketika mengajar
52.	Muter-muter
53.	Dosen-dosen yang mengajar dengan cara lama/kolot sebaiknya dievaluasi
54.	Pendapat saya pribadi sudah cukup baik untuk cara dosen mengajar, tapi bagi mahasiswa yang mungkin kurang jelas sebaiknya jangan malu untuk bertanya pada dosen yang bersangkutan
55.	Pembelajaran di Teknik Mesin FT UNY sudah baik hanya saja peralatan banyak yang sudah tua dan rusak
56.	Harus lebih mengetahui karakteristik calon guru yang dibutuhkan di lapangan
57.	<p>Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNY sudah baik dalam membekali mahasiswanya untuk menjadi calon guru yang baik, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dituntut lebih aktif dibidang akademik maupun non akademik</li> <li>- Menambahkan adat ketimuran dalam mata kuliah, karena mahasiswa/calon guru saat ini telah lupa dengan sopan-santun, dan budaya ketimuran/budaya orang Indonesia</li> </ul>
58.	Memberikan pengawasan yang intens kepada mahasiswa PPL agar dapat memberikan saran ketika mahasiswa mengalami kesulitan.

Lampiran 19. Pendapat/Saran Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran  
(lanjutan)

No Resp	Saran Apa pendapat atau saran Saudara terkait pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY agar dapat membekali Saudara dengan kompetensi yang baik sebagai calon guru SMK?
59.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan teknik mengajar/metode mengajar dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan</li> <li>- Menekankan pada mata kuliah <i>micro teaching</i> yang mana jam pembelajaran harus ditambah agar dapat mempraktekkan mengajar dengan baik</li> </ul>
60.	<p>Menurut saya untuk kompetensi terkait bidang teknik mesin sudah cukup baik, namun terkait bekal dalam mengajar yang masih kurang. Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditambah mata kuliah terkait keguruan</li> <li>- Adanya praktek mengajar yang lebih lama di kampus</li> <li>- Kesesuaian mata kuliah dengan kurikulum yang ada di sekolah</li> </ul>
61.	Dosen yang senior diberi pembekalan terhadap kurikulum baru serta memahami perkembangan teknologi yang terbaru mengingat teknologi saat ini selalu diperbarui
62.	Pembelajaran di Prodi PTM sudah cukup baik namun harus terus dilakukan pengontrolan kualitas atau kompetensi mahasiswa terutama di mata kuliah praktikum
63.	Pembelajaran yang dilakukan sebaiknya lebih mengacu ke internasional, karena di masa depan/dunia kerja dimungkinkan bisa beradaptasi
64.	Seluruh dosen di Prodi DIKNIK Mesin FT UNY sebaiknya menempuh program doktoral kependidikan agar mampu maksimal dalam memberikan pembekalan PPL
65.	Pembelajaran di Prodi DIKNIK Mesin FT UNY sebagai calon guru SMK sudah cukup baik hanya saja untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) kurang maksimal karena untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang ada kurang efektif
66.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seharusnya dosen UNY tidak pilih-pilih mahasiswa satu sama lain</li> <li>- Mahasiswa yang belum paham penguasaan materinya jangan ditinggal</li> <li>- Pembelajaran <i>micro teaching</i> ditambah jam pembelajarannya</li> </ul>
67.	Lebih banyak diberikan masalah praktik 60% dibidang teknik mesin dan 30% teori, sehingga guru akan banyak memilih kompetensi yang dapat disampaikan terhadap muridnya kelak. Praktik di sini bisa dilakukan di dalam dan di luar kampus.

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah</li> <li>- Unggul pada <i>attitude</i>-nya (sopan santun dan cara bicara)</li> <li>- Selalu berusaha dalam mencari pemecahan masalah di dalam pembelajaran</li> <li>- Taat dan tertib serta bertanggungjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mohon diberikan gambaran bahwa di sekolah guru teknik pemesinan harus menguasai seluruh materi pembelajaran</li> <li>- Contoh: opsi perancangan harus juga menguasai CNC dan pemesinan</li> </ul>	Meningkat: Dari segi pemahaman materi dan tanggungjawab, rata-rata meningkat namun soal pemahaman penggunaan media belajar tergantung dari <i>basic</i> tiap-tiap mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami kurikulum</li> <li>- Megelola kelas</li> <li>- Intonasi suara dan penggunaan media belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya <i>sharing</i> materi dan <i>skill</i> antar <i>option</i> (<i>fitting</i>, <i>drafting</i>, dan fabrikasi)</li> <li>- Persiapan media belajar perlu disiapkan jauh-jauh hari, karena akan mempermudah transfer ilmu ke anak didik</li> </ul>
2.	Terbiasa dalam menggunakan alat-alat praktek sehingga lebih familier jika mereka mengajar praktek	Program kerja di luar PPL yang terlalu banyak (KKN & urusan administrasi kampus) sehingga membuat anak terlalu lelah.	Menurun: Karena terlalu banyak beban di luar dari PPL	Keanekaragaman penguasaan alat-alat praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa ketika PPL jangan terlalu dibebani KKN di masyarakat karena membuat kelelahan sehingga ketika praktek mengajar menjadi kurang bersemangat.</li> <li>- Jam pembebanan praktek mengajar diperbanyak, agar mahasiswa benar-benar menguasai kelas dengan baik.</li> </ul>
3.	Secara materi mahasiswa siap (bahan ajar) dan penguasaan teknologi bagus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri (-)</li> <li>- Tanggung jawab (-)</li> <li>- Etos kerja (-)</li> <li>- Kualitas &amp; inisiatif (-)</li> </ul>	Menurun: Semangatnya terlihat jelas sekali (menurun) apalagi bila mahasiswa diminta untuk mengisi (masuk kelas) terlihat terbebani dengan hal itu,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Etos kerja</li> <li>- Bangga menjadi guru</li> </ul>	Buat UNY khususnya FT Mesin, semakin banyak TM mahasiswa akan sanat membantu mereka dalam adaptasi & pengelolaan kelas namun sekarang kok dikurangi

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
		Sesuai dengan pengamatan dari mahasiswa, tidak hanya yang saya bimbing saja.	walaupun seharusnya hal tersebut menjadi suatu tambahan pengalaman buat mereka tetapi ternyata malah sebaliknya.	- Metode-metode pembelajaran	(min 4 x TM) hal ini jelas berdampak pada kesiapan diri mahasiswa, yang efeknya terlihat pada kualitas mahasiswa tersebut dalam melakukan KBM di kelas, padahal mereka calon guru misalnya mereka tidak menguasai kompetensi keguruan mereka terus bagaimana nanti ke depannya?
4.	Memiliki inisiatif untuk mencari buku panduan dalam mengajar	Tepat waktu masuk ke kelas masih perlu ditingkatkan/tidak <i>on time</i>	Stagnan: Dari dulu sampai sekarang masih sama, ada yang rajin dan ada mahasiswa yang tidak/kurang rajin, ada yang percaya diri, yang tidak percaya diri berdiri di depan kelas mengajar siswa lebih banyak lagi.	Kemampuan praktik yang lebih baik, menguasai materi maupun praktek	- Sejak di bangku kuliah semester 1 ditanamkan jiwa-jiwa seorang guru - Bagaimana menjadi seorang guru yang menguasai kelas, situasi dan kondisi lingkungan, dll
5.	- Mandiri - Percaya diri	-	-	-	-
6.	- Tenaga & pikiran masih <i>fresh</i> - Bisa menambah wawasan baru	- Kurang sosialisasi - Waktu untuk PPL kurang lama	Meningkat: Lumayan bagus	- Sikap sosial - Empati pada keadaan	-
7.	Cepat tanggap dan menyesuaikan diri, aktif & bertanggung jawab	- Penguasaan kelas, kemandirian masih perlu ditingkatkan	Meningkat: Tugas yang diberikan dalam penyusunan program	- Kemampuan pedagogik - Manajemen kelas - Kepribadian	- Inovatif - Kompetensi kepribadian - Pengelolaan kelas - Pembelajaran kontekstual

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
		- Kreativitas dalam menyusun program inovatif perlu ditingkatkan	pembelajaran bisa diselesaikan dengan baik		- Karakteristik peserta didik
8.	- Kedisiplinan & tanggung jawab - Penguasaan materi baik - Penguasaan teknologi baik	Pengelolaan kelas kurang baik, siswa masih banyak yang ramai/kurang memperhatikan	Stagnan: Mungkin dampak mahasiswa PPL dengan kemampuan yang hampir sama dengan tahun lalu	- Kemampuan pedagogik - Kemampuan pengelolaan kelas - Kedisiplinan dan tanggung jawab	Perlu ditingkatkan kemampuan pedagogik sehingga pada waktu mengajar dapat menyampaikan materi dengan baik dan mampu mengelola kelas
9.	Kreatifitas	Belum ada persiapan RPP	Menurun: Pembagian waktu PPL & KKN belum sepadan	Kemasyarakatan masih kurang	Lebih ditingkatkan kemampuan komunikasi
10.	Mudah dalam berkomunikasi dengan jurusan mesin	Program pembuatan RPP 2013 belum maksimal, hal ini mungkin pengetahuan mahasiswa tentang kurikulum 2013 masih minim.	Stagnan: Mahasiswa PPL masih belum memahami tentang kurikulum 2013	- Penguasaan kelas - Harus kreatif dan inovatif - Menggunakan alat peraga di dalam PBM	Waktu PPL tidak hanya 2 bulan melainkan ditambah lagi menjadi 6 bulan, agar mahasiswa PPL lebih berpengalaman
11.	Keunggulan dari mahasiswa PPL UNY adalah kemampuan di dalam praktik lebih baik daripada universitas lain	Kelemahannya yaitu program pelaksanaan PPL di sekolah SMK kadang-kadang waktunya masih berbenturan dengan kegiatan di kampus misalnya pas jam praktek mengajar izin untuk ke kampus	Meningkat: Peserta PPL dari tahun ke tahun meningkat dari kualitas keterampilannya	- Memberikan contoh yang baik terhadap siswa - Menguasai bahan ajar yang akan disampaikan - Mampu memecahkan masalah/kesulitan belajar siswa	Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa perlu dibekali dalam bidang keterampilan maupun latihan pembuatan buku kerja guru
12.	- Mahasiswa PPL mempunyai pengetahuan	-	Meningkat: - Tidak banyak mengeluh	Semua aspek kompetensi harus ditingkatkan dan diperdalam	-



Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
	dan keterampilan yang cukup bagus - Mempunyai semangat untuk menjadi lebih baik dengan tidak sungkan bertanya, bercerita, diskusi dengan guru, teman PPL, dll		- Tidak sungkan untuk ngomong/berkomunikasi baik dengan guru dan teman PPL - Pengetahuan TI-nya bagus		
13.	Siap melaksanakan pembelajaran berbasis TIK	Teknik penilaian masih konvensional	Meningkat: Sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah	Membuat perencanaan pembelajaran hingga membuat nilai jadi	Untuk melaksanakan PPL sebaiknya dituntaskan yaitu: - Perencanaan - Pelaksanaan - Penilaian - Membuat nilai raport
14.	Kemampuan kompetensi/penguasaan materi	Penyesuaian dengan kurikulum 2013 (perencanaan)	-	-	-
15.	Kreatif, terbuka, dan mau bekerja sama	Pengelolaan waktu yang di SMK belum optimal	Meningkat: Peningkatan pemahaman silabus dan penyusunan RPP	- Inovasi berkomunikasi - Kreativitas & strategi dalam bekerjasama - Pengelolaan rasa (hati) perlu ditingkatkan	Pembekalan materi motivasi calon guru agar: - Percaya diri lebih tinggi - Bangga dengan profesi guru - Diperlukan strategi olah rasa (hati) agar komunikasi lebih baik
16.	Teori kompetensi keahlian sudah cukup baik	Keterampilan kompetensi keahlian masih perlu waktu	Meningkat: Dalam bidang kompetensi meningkat	Kemajuan keterampilan yang bisa diterapkan di masyarakat sesuai keahliannya	Perlu ditambah waktu untuk latihan mengajar tetapi tidak di blok

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
17.	Menguasai materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang pedagogik</li> <li>- Evaluasi pembelajaran</li> </ul>	Stagnan: Lima tahun terakhir ini kualitas calon pendidik masih sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan karakter</li> <li>- Evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pedagogik terus ditingkatkan</li> </ul>	Memasukkan lebih dalam roh/jiwa guru dari sedini mungkin
18.	Lebih mengenal IT	Dalam mengembangkan bahan ajar, masih perlu ditingkatkan. Penguasaan dasar teori kompetensi tertentu belum dapat diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar seperti <i>job sheet</i>	Menurun: Setiap tahun saya amati, kemampuan mahasiswa dalam perencanaan pengajaran mengalami penurunan, meski kualitas individu fluktuatif, tapi dalam hal perencanaan pengajaran selalu menunjukkan penurunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan bahan ajar</li> <li>- Melakukan analisis materi pada <i>job sheet</i></li> <li>- Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya jangka waktu PPL diperpanjang dan dipisahkan antara persiapan PPL dan pelaksanaannya. Dalam hal ini yang dimaksud persiapan lebih spesifik pada pembuatan RPP. Adapun pelaksanaan meliputi praktik mengajarnya.</li> <li>- Mahasiswa melaksanakan observasi pada semester awal, sekaligus membuat RPP, pertengahan: praktik, akhir: evaluasi</li> </ul>
19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan/penguasaan TIK</li> <li>- Penguasaan materi</li> </ul>	Kemampuan mengelola kelas	Meningkat: Dibanding dengan angkatan sebelumnya kualitas mahasiswa lebih baik. Rajin, komunikasi dengan guru & siswa, inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan dalam mengelola kelas</li> <li>- Kepercayaan diri perlu ditingkatkan</li> </ul>	Peningkatan penerapan metode pembelajaran
20.	-	Kepercayaan diri/kepribadian	Meningkat	Kemampuan dalam penguasaan 4 jenis kompetensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi pedagogik</li> <li>- Kompetensi bidang studi keahlian</li> </ul>	Pelaksanaan kolaborasi KKN dan PPL dilaksanakan di sekolah saja

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi kepribadian</li> <li>- Kompetensi sosial</li> </ul>	
21.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai kompetensi yang cukup baik dibidang praktik</li> <li>- Mempunyai tanggungjawab yang baik terhadap tugas-tugasnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberanian untuk mengurus /mengelola kelas masih kurang</li> <li>- Persiapan materi mengajar sering tidak maksimal</li> <li>- Kepekaan terhadap keadaan di lingkungan kerja perlu ditingkatkan</li> </ul>	Menurun: Kualitas secara akademik (praktik & teori relatif stabil), tanggung jawab, motivasi mengajar dan kedisiplinan perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan/penguasaan materi yang baik</li> <li>- Keberanian mengelola kelas</li> <li>- Mempersiapkan dan mengelola materi pembelajaran yang sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hendaknya mahasiswa tidak cepat merasa puas terhadap yang telah dilakukan</li> <li>- Kompetensi harus selalu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan diklat</li> <li>- Semangat menjadi calon pendidik harus ditingkatkan</li> </ul>
22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya belum melihat itu</li> <li>- Kalau bisa pelaksanaan PPL 1 semester</li> </ul>	Mental calon pendidikny lebih ditingkatkan	Meningkat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada peningkatan yang cukup lumayan</li> <li>- Calon guru hendaknya belajar ramah, semangat, dan lebih supel bergaul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan kompetensi teknik</li> <li>- Penguasaan pengetahuan umum yang terintegrasi dengan KBM</li> <li>- Harus percaya diri yang tinggi</li> </ul>	Setiap calon guru hendaknya punya sertifikat kompetensi teknis secara individu
23.	Untuk yang saya bimbing: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab baik</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Berani</li> <li>- Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas yang diberikan kurang cepat menyelesaikannya</li> <li>- Kurang berkonsultasi kalau nggak dipanggil ya nggak konsultasi</li> </ul>	Meningkat: Dibandingkan mahasiswa terakhir yang saya bimbing di tahun yang lalu, tahun ini lebih baik	Tumbuhkan minat mereka menjadi seorang calon guru di masa mendatang. Berikan keterampilan terkait yang lebih baik	Pemahaman mereka terhadap tujuan pendidikan di pendidikan teknik mesin itu harus faham betul. Itu saja mas. Bagaimana besok bisa mendidik dan melatih siswa-siswanya ahli dan bertanggung jawab terhadap pilihannya di jurusan teknik mesin perkakas
24.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai etos kerja yang tinggi</li> </ul>	Kadang kurang kreatif dan kurang inisiatif	Meningkat: Ada peningkatan dalam hal penguasaan materi. Tetapi di	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Kreatif</li> </ul>	Untuk kemampuan yang erhubungan dengan pembelajaran harap

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa beradaptasi dengan baik</li> <li>- Mampu mnegajar baik praktik dan teori dengan baik</li> </ul>		sisi lain ada yang menurun yaitu inisiatif terhadap jurusan mesin di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inisiatif</li> <li>- Penguasaan waktu &amp; kelas</li> </ul>	ditingkatkan. Yang paling penting adalah mental
25.	Dari kompetensi bidang teknik cukup bagus	Khusus untuk mahasiswa yang bersangkutan kurang siap dalam mengajar, kurang disiplin, etos kerja kurang	Stagnan: Kemampuan tiap tahun tidak pasti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun silabus, RPP</li> <li>- Motivasi sebagai calon guru</li> <li>- Kemampuan mengelola kelas</li> <li>- Kemampuan melakukan penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih dimotivasi</li> <li>- Kemampuan mengajar ditingkatkan</li> </ul>
26.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi mumpuni</li> <li>- komunikasi bagus</li> <li>- kecerdasan bagus</li> <li>- mahasiswa disiapkan manajemen pengusaha (pengelolaan) supaya tidak jadi kuli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan anak praktek belum</li> <li>- Penilaian belum standar</li> </ul>	Stagnan: Tidak jauh dari mahasiswa sebelumnya. Belum ada inisiatif dalam menjalankan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawasan yang luas</li> <li>- Mental pengusaha, bukan kuli yang selalu disuruh dan gaji kurang 1 miliar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lihat perkembangan zaman pasar lulusan</li> <li>- Memenuhi pengelolaan pembelajaran berbasis pengusaha</li> </ul>
27.	Intelegensi bagus, perlu dilengkapi dengan komunikasi yang bagus pula	Koordinasi dan komunikasi perlu frekuensi lebih untuk kelancaran PBM saat PPL	Stagnan: Akan lebih efektif bila PPL dan KKN sekalian di sekolah sehingga bisa banyak komunikasi dengan lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan kompetensi dibidangnya</li> <li>- Kemampuan berkomunikasi</li> <li>- Kemampuan berkoordinasi</li> <li>- Kemampuan menyampaikan program yang akan dilaksanakan di tempat PPL/KKN</li> </ul>	Siapkan untuk dapat dewasa dalam menghadapi masalah dalam tugasnya, selain kompetensi pada bidangnya

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
28.	Penguasaan materi lebih baik dibanding dengan mahasiswa dari FT yang lain	Rasa percaya diri mohon ditingkatkan	Meningkat: Lebih mandiri dibanding dengan tahun sebelumnya	Selain materi keteknikan hendaknya diberikan juga <i>leadership/kepemimpinan</i>	Waktu PPL diperpanjang tidak hanya 8x pertemuan
29.	- Disiplin - Penguasaan materi mumpuni - Komunikasi nyambung - kedewasaan terpenuhi sebagai calon guru	- pengaturan/pengelolaan anak-anak praktik belum - penilaian belum standar	Stagnan: Masih seperti dulu, belum ada inisiatif. Harus ada perintah dalam menjalankan program	- pengetahuan dioptimalkan - khusus praktik cara memberikan contoh - pengelolaan peserta didik	Banyak-banyak latihan, khususnya yang berhubungan dengan <i>skill</i>
30.	Penguasaan materi baik	Kurang percaya diri	Meningkat: Lebih mandiri	Rasa percaya diri ditingkatkan	Diberikan materi kepemimpinan
31.	Persiapan materi ajar lebih siap	Pembuatan RPP terhambat sehingga pelaksanaan pembelajaran agak terlambat	Stagnan	Penguasaan materi ajar dan cara pengelolaan kelas	Sebelumnya diberi bekal pembuatan RPP sehingga ketika praktik mengajar sudah siap dengan RPP
32.	- Disiplin - Tanggung jawab - Memiliki rasa percaya diri	- Penguasaan kurikulum 2013 (teknik penilaian) - Kurang percaya diri dalam mengajar pelajaran praktek produktif (pemesinan)	Stagnan	-	-
33.	- Mempunyai daya kreasi dan inovasi yang tinggi - Mampu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas	Tingkat kedisiplinan baik, tapi perlu ditingkatkan terutama manajemen waktu	Meningkat: Mampu mengembangkan wawasan sesuai materi pelajaran yang disampaikan	- Kedisiplinan - Penguasaan materi sesuai perkembangan kurikulum dan teknologi - Pengelolaan kelas, penilaian, dan peserta didik	Penggunaan media pembelajaran secara menyeluruh dan terintegrasi
34.	- Memiliki kebanggaan menjadi guru	- Kemampuan dalam mengelola kelas	Meningkat:	- Penguasaan materi - Penguasaan kelas	- Pembekalan sebelum diterjunkan ke lapangan

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
	- Kepercayaan diri yang tinggi	- Kemampuan mengelola pembelajaran - Kemampuan memberi contoh saat praktek	Semakin dapat menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi kelas	- Pengelolaan pembelajaran - Pengelolaan waktu - Kedisiplinan	- Penguasaan keterampilan praktik
35.	- Kreatif dan inovatif - Melaksanakan tugas dengan baik	- Kedisiplinan perlu ditingkatkan lagi walaupun sudah baik - Penguasaan kelas perlu ditingkatkan	Meningkat: Pengembangan materi dapat dikuasai dengan baik	- Disiplin - Penguasaan kelas (pengelolaan kelas) - Kemampuan materi	- Penggunaan media secara menyeluruh - Penguasaan materi secara maksimal - Cara penyampaian materi secara berurutan
36.	- Pintar-pintar - Berani tampil di depan siswa	- Sering tidak masuk - Kurang mandiri - Administrasi guru (RPP, prosem, dll) terlambat	Stagnan: Kebetulan tahun yang lalu saya membimbing mahasiswa sering tidak masuk, sekarang ini juga sering tidak masuk, sehingga perlu ditingkatkan ketertiban dan kedisiplinan	- Pembuatan administrasi guru - Keterampilan - Kedisiplinan	- Yang pertama sikap tertib dan disiplin - Tingkatkan penguasaan materi - Tingkatkan pengetahuan pemahaman dan pembuatan administrasi guru
37.	Tidak ada	- Sering tidak masuk - Kurang terbuka - Tidak menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Menurun: - Sampai saat ini baru mengajar 1x - RPP belum selesai dibuat - Jarang masuk	- Tanggung jawab - Disiplin	-
38.	Menurut pendapat saya, keunggulan dari calon guru/mahasiswa PPL dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY adalah:	Menurut saya kekurangannya adalah: Penguasaan di bidang praktek pada dasarnya sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu penguasaan	Meningkat: Kalau menurut pendapat saya, untuk tahun ini yang PPL di SMK N 2 YK dan yang saya tahu, memang lebih baik dari tahun yang kemarin (tetapi	Menurut pendapat saya, hal-hal yang penting dibekalkan kepada calon guru/mahasiswa PPL ke depan adalah: - Pembelajaran teori penunjang merupakan	-

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan di bidang IT rata-rata bagus</li> <li>- Penguasaan di bidang sosial dan kepribadian bagus</li> </ul>	teori pendukung bengkel, misal: teori perhitungan roda gigi helik, RG payung dan roda gigi cacing	penilaian saya ini masih sangat subjektif)	bagian yang integral dari bagian praktek. Oleh karena itu, teori penunjang praktek harus dikuasai dengan baik - Perlu peningkatan kepedulian terhadap penggunaan sarana dan prasarana praktek dengan baik	
39.	-	-	Stagnan	-	-
40.	Membuat administrasi guru sudah baik	Komunikasi dengan siswa ditingkatkan	Meningkat: Sudah baik	Persiapan mengajar praktek perlu ditingkatkan	Setelah selesai latihan praktek mengajar, bisa bermanfaat untuk meningkatkan karakter sebagai calon guru
41.	Berani dan mau mencoba semua pelajaran yang diajarkan pembimbing	Khususnya pelajaran CNC materi yang didapat mahasiswa dengan yang diajarkan di SMK ada yang tidak sama, sehingga mahasiswa harus menyesuaikan	Meningkat: Menyesuaikan perkembangan teknologi	Disiplin, bejerja keras, dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan lingkungan kerja	Waktu pelaksanaan PPL minimal satu semester sehingga mahasiswa mengalami perencanaan, melaksanakan, dan evaluasi sampai mengelola nilai akhir (nilai raport)
42.	Menguasai IT sehingga dalam pembelajaran selalu bahan ajar IT	-	Meningkat: Mahasiswa lebih siap dan materi sebelum PBM sudah disiapkan	-	-
43.	Menguasai IT	Karena tugas PPL bersamaan dengan KKN sehingga kurang dapat mengatur waktu	Meningkat: Cukup baik	Kemampuan pedagogiknya	Waktu PPL supaya ditambah, minimal 3 bulan

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
44.	Memiliki bekal menggunakan media pembelajaran berbasis TI baik	Mahasiswa dalam ber PPL kurang greget dan menunggu perintah atau instruksi pada saat proses KBM	Menurun: Kurang menjemput bola dan menunggu instruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mental dalam menghadapi anak didik</li> <li>- Sikap tegas kepada siswa</li> <li>- Penguasaan media pembelajaran berbasis TI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi-materi pembelajaran khususnya praktek pemesinan agar selalu di-<i>update</i></li> </ul>
45.	Menguasai bidang multimedia sehingga proses pembelajaran jadi lebih menarik	Persiapan administrasi pembelajaran dan materi sangat kurang	Stagnan: Sebagian atau beberapa mahasiswa terlambat dalam berkomunikasi dengan pembimbing sekolah, sehingga persiapan materi & administrasi pembelajaran sangat kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan dalam kelas</li> <li>- Penguasaan materi-materi</li> <li>- Kemampuan berkomunikasi</li> <li>- Kemampuan mengembangkan metode pembelajaran</li> </ul>	Sebaiknya waktu PPL diperpanjang sehingga mahasiswa bisa lebih banyak belajar cara mengelola kelas dengan baik.
46.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasa percaya diri</li> <li>- Penguasaan teknologi informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah terlambat masuk</li> <li>- Kadang grogi</li> </ul>	Meningkat: Semakin luas dalam menyampaikan materi dan makin bisa mengendalikan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tegas dan bijaksana serta berwibawa</li> <li>- Kedisiplinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka program profesi guru khusus jurusan teknik pemesinan</li> <li>- Sering diberikan bina kerohanian (keagamaan)</li> <li>- Yang agama Islam wajib bisa baca Al-Qur'an</li> </ul>
47.	Dosen sudah membekali mahasiswa agar pembelajaran bisa dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mahasiswa PPL tahun 2014 ini kurang dalam mengambil langkah dalam persiapan.</li> <li>- Mahasiswa kurang paham dengan apa yang sudah dipelajari terhadap media pembelajaran</li> </ul>	Menurun: Karena mahasiswa sekarang kurang siap untuk melaksanakan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman terhadap kurikulum yang sedang berlaku</li> <li>- Pemantapan dalam mengelola kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mohon mahasiswa diajarkan aktif untuk berkomunikasi dengan pembimbing</li> <li>- Menguasai media teknologi</li> </ul>



Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
48.	Sudah memiliki ilmu-ilmu dan teknik mengajar dengan baik	Kurang aktif dalam mengkoordinasi dan berkomunikasi dengan murid	Stagnan: Karena masih belum terlihat peningkatan keterampilannya khususnya dalam keefektifan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan media ajar</li> <li>- Cara mengajar yang baik</li> <li>- Penguasaan kelas</li> </ul>	Diadakan semacam acara/presentasi dengan pembicara seorang guru senior (SMK) agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih matang sebelum terjun untuk PPL
49.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supel, mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan kerja</li> <li>- Berusaha memperbaiki diri dalam proses pembelajaran</li> <li>- Selalu berusaha untuk mengikuti saran dan pendapat untuk perbaikan</li> <li>- Bagus dalam administrasi &amp; pemahaman praktek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang inisiatif dan kreatif</li> <li>- Kurang percaya diri dan sungkan/segan terhadap guru yang lebih senior</li> <li>- Kurang mampu untuk diajak tukar pendapat, memberikan saran, kritik, dll</li> </ul>	Meningkat: Lebih meningkat dari tahun yang sudah lalu dalam hal sosialisasi & adaptasi dengan lingkungan kerja & rekan kerja, tetapi kemampuan mengajar stagnan	Motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap, tingkah laku, mimik raut muka masih terlihat kaku dalam proses pembelajaran</li> <li>- Kemampuan dalam memotivasi siswa supaya lebih giat belajar masih kurang</li> <li>- Segan (sungkan) terhadap teman kerja &amp; kurang berani mengemukakan pendapat, saran/kritik</li> </ul>
50.	Kompak, mudah diajak kerja sama	Kemampuan <i>skill</i> /kompetensi di bidang produktif masih kurang	Stagnan: Belum jelas apakah meningkat atau stagnan karena masih stabil	Kemampuan bersosialisasi terhadap lingkungan kerja	Tidak hanya mantap dibidang akademik tetapi juga dibidang komunikasi, etika (unggah-ungguh) dan peduli lingkungan
51.	Penguasaan terhadap pembelajaran praktek baik	Kadang-kadang masih nunggu perintah pembimbing (belum sepenuhnya mandiri)	Stagnan: Beberapa kali saya membimbing rata-rata kemampuannya sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemandirian</li> <li>- Keberanian mengemukakan pendapat</li> <li>- Penguasaan materi</li> </ul>	Sangat perlu dibiasakan untuk berani mengemukakan pendapat dan sikap mandiri
52.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung jawab kepada tugas</li> <li>- Mudah diberi masukan</li> </ul>	Masih adanya kegiatan kampus yang di luar PPL	Meningkat: Berkembang sesuai perkembangan teknologi yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu keguruan diperbanyak dan harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbanyak <i>micro teaching</i> di kampus</li> <li>- Pembuatan model</li> </ul>

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
	- Ramah-ramah				- Tambahkan bimbingan-bimbingan (karier, dll)
53.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah menerima masukan dalam hal perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, proses penilaian dan tindak lanjut</li> <li>- Penguasaan teori kejuruan dan IT untuk media</li> <li>- Mau kolaborasi dengan kegiatan sekolah secara insidental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumbangan karya teknologi tepat guna tidak terlaksana</li> <li>- Sebelum terjun ke SMK, <i>micro teaching</i> penting dilaksanakan di SMK terdekat FT UNY</li> <li>- Ada yang tidak mengetahui bobot penilaian PPL/KKN</li> </ul>	<p>Stagnan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena kadang-kadang tugas-tugas utama yang bobotnya besar malah kurang diprioritaskan pelaksanaannya</li> <li>- Kurnag cari pengalaman dengan kakak angkatan, terutama yang aktivis di BEM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan mahasiswa calon PPL dengan variasi SMK yang akan ditempati</li> <li>- Pemantapan senang/bangga jadi calon guru</li> <li>- Kegiatan di luar PPL di <i>OFF</i>-kan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan pengelolaan kelas dengan memperbanyak latihan <i>micro teaching</i> di SMK</li> <li>- Pemahaman struktur kurikulum 2013 dan pemetaan Mapel yang akan dipilih</li> <li>- Frekuensi konsultasi guru dengan pembimbing perlu lebih sering. Tidak menutup konsultasi dengan guru praktik lain yang kooperatif</li> <li>- Keterlibatan dalam berbagai kegiatan harus siap</li> </ul>
54.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggap terhadap apa yang harus menjadi tanggung jawabnya</li> <li>- Cepat menyelesaikan pekerjaan</li> </ul>	-	<p>Stagnan:</p> <p>Karena bersamaan dengan KKN di luar sekolah, sehingga konsentrasi terhadap pekerjaan agak terganggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengelola kelas dengan baik</li> <li>- Tingkatkan kreatifitas dalam penggunaan media pembelajaran</li> </ul>	-
55.	Sikap sopan santun dan ramah menjadi nilai plus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan diri masih kurang ketika di depan kelas</li> <li>- Intonasi dan <i>gesture</i> kurang tepat</li> </ul>	<p>Stagnan:</p> <p>Penguasaan materi masih menjadi PR, ketika tiba waktu mengajar banyak mahasiswa yang seperti kehabisan bahan materi</p>	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang heterogen	Sebelum dilepas untuk PPL sebaiknya diadakan matrikulasi kompetensi agar lebih menguasai ilmu dasar di Teknik Mesin

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
56.	Belum memiliki keunggulan sebagai seorang calon guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan memahami administrasi mengajar sangat rendah</li> <li>- Kompetensi sosial dan kepribadian sangat kurang</li> </ul>	Menurun: Banyak mahasiswa yang hanya asal mengikuti kegiatan tanpa memahami kompetensi yang harus dikuasai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan teori dan praktik</li> <li>- Kemampuan sosial</li> <li>- Kemampuan pedagogik</li> </ul>	Perlu ada tes kompetensi awal sebelum calon guru melaksanakan PPL
57.	Rata-rata mahasiswa FT UNY lebih maju dalam mengoperasikan komputer dengan berbagai program	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia pada waktu berkomunikasi dengan siswa perlu ditingkatkan	Stagnan: Tergantung dari latar belakang pendidikan SLTA. Rata-rata lulusan SMK lebih mampu menguasai bahan ajar dan lebih percaya diri pada saat praktik mengajar, terutama pada saat demonstrasi di depan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu ditekankan pada pengetahuan &amp; keterampilan individu</li> <li>- <i>Micro teaching</i> diperbanyak untuk menambah jam terbang mengajar dan melatih mental mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biasakan mahasiswa agar lebih sering berkecimpung dengan silabus dan RPP</li> <li>- Berikan waktu yang cukup agar program PPL dapat dilaksanakan dengan efektif dan mendekati mahasiswa sebagai profil guru sebenarnya</li> </ul>
58.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ramah, sopan, santun</li> <li>- Perilaku sangat baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Kurang komunikatif dan responsif sehingga suasana terkesan kaku (tidak terasa cair)</li> </ul>	Meningkat: Dengan berbagai dinamika di SMK, memberikan wawasan pengetahuan bagi mereka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> <li>- Kemampuan untuk memimpin</li> <li>- Kemampuan manajemen kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu pembekalan yang intensif sebelum diterjunkan</li> <li>- Perlu adanya penanaman wawasan tentang karakteristik peserta didik</li> </ul>
59.	Sebagian besar mempunyai kedisiplinan yang tinggi	Pembuatan alat-alat bantu mengajar yang kreatif dan inovatif	Meningkat: Terutama dalam hal kedisiplinan masuk	Kemampuan-kemampuan akademik	Perlu adanya pembuatan DIKTAT mata pelajaran sesuai dengan yang digunakan untuk praktek mengajar
60.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi teknik kejuruan</li> <li>- Kompetensi teori kejuruan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan dalam penguasaan kelas</li> <li>- Kemampuan berbicara/presentasi</li> </ul>	Stagnan: Dari perbandingan peserta PPL tahun ke tahun, kelemahan/kekurangan pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan presentasi di dalam kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantapan latihan <i>micro teaching</i></li> <li>- Penyusunan bahan ajar</li> <li>- Penyampaian bahan ajar</li> </ul>

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pementapan kompetensi calon guru)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas</li> <li>- Kemampuan pemanfaatan TI</li> <li>- Kemampuan melaksanakan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi pembelajaran</li> <li>- Kemandirian menjalankan tugas</li> <li>- Kemampuan kepemimpinan</li> </ul>	peserta PPL relatif sama (seperti dalam jawaban no. 2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan bahasa/komunikasi lisan yang baik</li> <li>- Kemampuan mengelola kelas/kelompok siswa</li> </ul>	
61.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan TI sudah baik</li> <li>- Kedisiplinan cukup baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan bengkel perlu ditingkatkan</li> <li>- Kepedulian terhadap peralatan praktek yang kurang baik/rusak belum direspon sebagai tugas pengembangan manfaat bengkel</li> </ul>	Meningkat: Secara administratif sudah baik.	Pada penyusunan tes untuk mengetahui kompetensi yang dicapai siswa didik masih perlu ditekankan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kisi-kisi soal</li> <li>- Membuat soal tes</li> <li>- Kriteria penilaian</li> </ul>	Perlu pemahaman metode kurikulum KTSP & kurikulum 2013
62.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki karakter yang dapat diteladani siswa</li> <li>- Menguasai teknologi informasi dengan baik</li> </ul>	Kurang menguasai aspek <i>skill</i> dalam bidang praktikum mesin	Stagnan: Dari beberapa gelombang PPL belum menunjukkan perbedaan/peningkatan yang signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi teknis/praktikum perlu modul/diktat standar yang dikeluarkan FT UNY</li> <li>- Kemampuan IT</li> <li>- Kemampuan penyusunan perencanaan mengajar</li> </ul>	Mata kuliah praktikum diperbanyak didampingi modul/buku standar yang dikeluarkan FT
63.	Keunggulannya mahasiswa UNY lebih kreatif dan lebih siap baik materi maupun kepribadiannya	Ya, biasa saja kekurangan pasti ada tapi tidak terlalu mengganggu dalam melaksanakan PPL	Meningkat: Mahasiswa betul-betul sudah siap melaksanakan PPL baik jasmani maupun rohani dan ilmu pengetahuannya	Pelaksanaan PPL ditambah waktunya supaya pelaksanaannya bisa sampai dengan materi yang lebih banyak, sehingga lebih mudah untuk mengevaluasi antara lain untuk pelaporan	-

Lampiran 20. Pendapat dan Saran Guru Pembimbing PPL Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

---

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pematapan kompetensi calon guru)
64.	Penguasaan teori yang baik, disiplin, etos kerja yang baik	Mengelola kelas masih kurang, pembukaan dan penutupan pembelajaran di kelas perlu ditingkatkan	Meningkat: Dibanding tahun sebelumnya terjadi peningkatan kualitas secara umum	Pengelolaan kelas	Perlu ditekankan tentang pentingnya mengelola kelas, memotivasi siswa

Lampiran 21. Pendapat dan Saran Dosen Mengenai Profil Calon Guru

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
1.	Memiliki bekal keterampilan praktik pemesinan, las, dan menggambar menggunakan CAD	-Kurang menguasai pengetahuan teknik secara konseptual -Belum berani mengambil keputusan apabila ada masalah dalam PPL di kelas -Kurang percaya diri di depan kelas	Stagnan: Mahasiswa belum menambah pengetahuan dan keterampilannya selain yang sudah diajarkan di kampus	-Kemampuan merencanakan materi -Kemampuan membuat media pembelajaran -Kemampuan membuat rancangan asesmen	Perlu dilaksanakan PPL selama satu semester
2.	Bisa beradaptasi dengan sekolah dan mampu menjalankan tugas yang diberikan oleh sekolah	-Lambat dalam mengakomodasi kebijakan pendidikan yang terbaru seperti kurikulum 2013 -Waktu di sekolah untuk PPL masih kurang karena terpecah dengan waktu KKN yang waktunya bersamaan	Stagnan: Perlu adanya tambahan materi bagi calon guru sehingga lebih siap dalam mengajar di kelas	-Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran -Kemampuan dalam menerapkan model-model pembelajaran -Kemampuan dalam memberikan evaluasi dan refleksi	Pembekalan perlu diperdalam lagi sebelum terjun ke lapangan
3.	-Kompetensi kepribadian unggul -Jiwa kepemimpinan dan mengelola tim unggul -Kompetensi sosial baik	-Kemampuan mengambil keputusan strategis kurang -Kemandirian dan inovatif kurang -Kurang kreatif untuk pemecahan masalah -Kemampuan pembelajaran praktik kurang berani, kurang percaya diri	Menurun: -Kurang berani tampil mengajar bidang-bidang praktik khususnya pemesinan -Waktu untuk latihan mengajar sangat kurang karena energinya terkuras di KKN masyarakat	-Penguasaan materi ajar dan penyusunan RPP harus optimal -Waktu PPL minimal 4 bulan -Pisahkan KKN di masyarakat dengan PPL, yang waktunya bersamaan tersebut agar mahasiswa bisa fokus di masing-masing kegiatan tersebut	Sebelum mahasiswa praktik PPL agar sudah ada jadwal atau tugas mata pelajaran (diklat) yang akan disampaikan sebagai latihan dalam PPL (saat observasi ditindaklanjuti pada PPL & saat mahasiswa ikut microteaching/pembelajaran mikro agar benar-benar digembleng, diarahkan, dibina semaksimal mungkin.

Lampiran 21. Pendapat dan Saran Dosen Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
4.	-Penguasaan kompetensi PBM praktik -Mampu adaptasi dengan baik	-Disiplin dan tanggungjawab masih perlu ditingkatkan -Penguasaan teori dan bahasa Inggris belum memadai	Meningkat: -Pelaksanaan PBM di kampus makin baik sehingga mahasiswa juga makin baik -Mahasiswa cepat menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas	-Penguasaan teori bidang keahlian -Penguasaan bahasa Inggris -Soft skills	-Pembekalan diupayakan lebih intensif yang mengacu pada tugas-tugas PPL di sekolah -Bahasan di pembekalan mengenai hal-hal yang langsung berhubungan dengan kompetensi mengajar (semacam penyamaan visi-misi PPL)
5.	Secara umum, mahasiswa telah memiliki sikap-sikap yang baik sebagai calon guru dengan kesabaran dan ketekunan serta kerja keras dengan tugas-tugas mengajar maupun tugas persekolahan dengan baik	Keberanian berinisiatif masih perlu ditingkatkan	Meningkat: Mahasiswa telah menunjukkan karakternya sebagai calon guru yang dipatuhi oleh siswa-siswanya dan mampu berkomunikasi dengan warga sekolah dengan baik	-Wawasan keguruan dan kependidikan perlu ditingkatkan -Landasan-landasan hukum yang terkait dengan pendidikan	-Mahasiswa calon guru harus memiliki buku-buku referensi yang cukup terkait tugas-tugas sebagai guru sesuai dengan mata diklatnya -Mahasiswa calon guru harus kreatif mengembangkan bidang keilmuan yang dihadapi sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus
6.	<i>Hard Skill</i> terutama praktik	- <i>Soft Skill</i> : berkomunikasi dengan bahasa Inggris, kedisiplinan, keuletan -Aspek kemampuan mengajar perlu ditingkatkan lagi	Menurun: Porsi kuliah kependidikan khususnya pembelajaran mikro kurang banyak (jumlah SKS hanya 2)	-Kemampuan adaptasi -Mengikuti perkembangan sistem pendidikan di Indonesia maupun internasional (global)	-Penanaman pendidikan vokasi (filosofinya) -Jumlah SKS yang terkait dengan aspek pedagogik ditambah
7.	-Menguasai ilmu-ilmu dasar untuk SMK	Percaya diri perlu ditingkatkan dan dikembangkan	Meningkat: Untuk tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya	Wawasan kependidikan terkini	Mahasiswa harus memiliki kegiatan ekstra dan wajib

Lampiran 21. Pendapat dan Saran Dosen Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat dan Saran				
	No.1 (keunggulan)	No.2 (kelemahan)	No.3 (kualitas sekarang)	No.4 (yang perlu dibekalkan kpd mahasiswa ke depan)	No.5 (upaya pemantapan kompetensi calon guru)
	-Memiliki bekal memadai bidang TI -Menguasai bidang produktif				ditekuni sebagai bekal kepemimpinan & organisasi
8.	-Penguasaan TI -Inovasi pembelajaran -Administrasi pembelajaran -Kesungguhan	-Percaya diri perlu ditingkatkan -Keberanian berinovasi perlu ditingkatkan	Meningkat: -Aspek <i>hard skill</i> terutama keterampilan perlu ditingkatkan - <i>Soft skill</i> OK	-Etos kerja -Percaya diri -Kerjasama tim - <i>Leadership</i>	Kerja komprehensif kompetensi guru sesuai kondisi lapangan
9.	Penguasaan multimedia	Kurang mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari	Menurun: Konsentrasi mahasiswa PPL terpecah dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan secara bersamaan	Membuat RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan persiapan metode yang tepat	Penataan manajemen pengelolaan PPL dan penambahan waktu PPL 1 semester penuh



## Lampiran 22. Pendapat Mahasiswa Mengenai Profil Calon Guru

No Resp	Pendapat: Apa usaha Saudara untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru SMK?
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya sesering mungkin pada ahli pendidik (spesialis, dosen, guru) tentang cara mendidik siswa sesuai kriteria guru yang baik.</li> <li>- Sering mengamati, bagaimana cara guru mengajar, cara guru mendekati siswa, cara guru berkomunikasi dengan siswa, dll.</li> <li>- Sering meng-<i>up date</i> berita/informasi tentang pendidikan agar tahu bagaimana perkembangannya.</li> </ul>
2.	Banyak-banyak menyimak dan mencontoh cara pengajaran dosen/guru
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan cara guru mengajar dan menangan siswa lalu mencontohkannya atau menerapkannya di kelas untuk peningkatan sebagai calon guru SMK</li> <li>- Banyak mempelajari kurikulum 2013 karena pengajaran berasal dari RPP dan cara pengajaran berdasarkan kurikulum, untuk itu harus dengan benar memahami tiap kurikulum yang baru</li> </ul>
4.	Pemahaman tentang ilmu psikologi untuk lebih mengenal karakteristik peserta didik. Apabila pemahaman karakter siswa sudah baik, maka metode pembelajaran yang diterapkan akan tepat.
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri</li> <li>- Meningkatkan kemampuan untuk mengkondisikan siswa</li> </ul>
6.	Belajar, berusaha, berdoa. Semua pasti bisa, optimis!!
7.	Lebih meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan diri. Lebih objektif menilai orang
8.	Saya akan belajar lagi terutama tentang pengelolaan kelas dan media pembelajaran
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu beradaptasi</li> <li>- Menguasai segala materi di bidangnya dengan terus mencari ilmu</li> <li>- Belajar menilai orang</li> </ul>
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pelatihan-pelatihan dan meningkatkan kecakapan diri sebagai calon guru</li> <li>- Meningkatkan kapasitas diri terhadap ilmu-ilmu bidang yang diajar</li> </ul>
11.	Mengembangkan model pembelajaran yang cocok dengan siswa didik dalam memahami kompetensi yang akan dicapai. Guru harus memfasilitasi kebutuhan para siswa agar dapat meningkatkan kompetensinya
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti perkembangan IPTEK di industri dan SMK</li> <li>- Memperdalam ilmu pedagogik</li> </ul>
13.	Perlu persiapan dari jurusan yang lebih dini
14.	Belajar dan terus belajar untuk menambah wawasan dan terus mencari pengalaman lebih untuk mampu menjadi guru yang kompeten
15.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar untuk mencari dan mengakses materi dari berbagai sumber karena di SMK belum ada buku pegangan yang pasti terutama pelajaran KMKE.</li> <li>- Mengumpulkan informasi dari guru-guru yang ada di SMK yang berkaitan dengan kemampuan menjadi seorang guru yang baik</li> </ul>
16.	Selalu belajar dan menambah pengetahuan yang banyak
17.	Terus belajar, mencari informasi dan selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik
18.	Meningkatkan etos kerja dan disiplin diri
19.	Beradaptasi dengan lingkungan mengajar dan belajar dari kegiatan yang dialami
20.	Banyak berlatih mengasah kemampuan pedagogik, sosial, dll
21.	Mencari kreasi dalam penyampaian materi dan mudah dipahami siswa
22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus belajar kepada yang lebih senior</li> <li>- Belajar lagi pada materi-materi pelajaran</li> </ul>
23.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar, belajar, belajar dan terus belajar dari segi apapun baik yang berkenaan dengan kompetensi kita/yang lainnya</li> <li>- Ikut perkembangan teknologi apapun NO GAPTEK</li> <li>- Perbaiki diri supaya menjadi contoh yang baik bagi siswa</li> </ul>
24.	Belajar dan terus belajar. Apapun bukunya, apapun ilmu yang didapat setidaknya ada yang masuk ke otak

Lampiran 22. Pendapat Mahasiswa Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat: Apa usaha Saudara untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru SMK?
25.	<p>SARAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa harus dibekali dengan jiwa <i>leadership</i> untuk bekal kemasyarakatan, sebagai calon guru, apalagi sebagai orang berpendidikan agar moral dan akhlak bisa menjadi teladan (contoh)</li> <li>- Setiap pembelajaran mikro, hendaknya dosen mengevaluasi secara rinci tentang kekurangan-kekurangan dan kelemahan secara rinci agar mahasiswa (peserta mikro) paham akan kekurangan-kekurangan sebagai calon guru dalam mengisi pembelajaran</li> <li>- Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus benar-benar dipahami, sehingga pada saat calon guru mengajar tidak sembarangan dalam penggunaan mesin (dosen harus benar-benar menekankan K3) kepada mahasiswa</li> <li>- Proses penilaian (<i>form</i> penilaian)</li> </ul> <p>USAHA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca buku, artikel atau <i>website</i> tentang bahan, logam, mesin, atau peralatan sehingga benar-benar memahami aspek-aspek tersebut</li> <li>- Belajar sendiri mendesain menggunakan <i>software-software</i> sehingga benar-benar bisa mengaplikasikannya</li> <li>- Membaca buku tentang guru, kepemimpinan, sikap, dan karakter seorang guru</li> <li>- Mengikuti pelatihan bahasa Inggris</li> <li>- Mengikuti seminar untuk membuka wawasan, dsb.</li> </ul>
26.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkonsultasi dengan guru</li> <li>- Mengamati dan berlatih untuk menjadi guru yang profesional</li> <li>- Belajar menguasai materi dan karakteristik murid-murid</li> </ul>
27.	<p>Dalam meningkatkan kompetensi saya membaca tentang metode-metode pembelajaran &amp; untuk meningkatkan keahlian banyak berlatih memanfaatkan setiap ada kesempatan, selalu mencari informasi yang <i>up to date</i> tentang teknologi maupun pembelajaran terbaru</p>
28.	<p>Struktur kurikulum dan kompetensi harus relevan dengan tuntutan dunia industri</p>
29.	<p>Selalu mempelajari hal-hal yang akan diberikan kepada murid lalu selalu mengikuti perkembangan jaman</p>
30.	<p>Harus fleksibel dalam menghadapi siswa</p>
31.	<p>Memanfaatkan dan memaksimalkan fasilitas yang ada</p>
32.	<p>Mengajar dengan semaksimal mungkin, bila ada memanfaatkan media &amp; teknologi yang sedang berkembang</p>
33.	<p>Menambah wawasan tentang dunia keteknikan yang bisa diaplikasikan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Sehingga siswa mendapat ilmu lebih dari materi pokok yang diajarkan</p>
34.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan praktek kerja lapangan dengan sungguh-sungguh</li> <li>- Mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan kompetensi studi bidang teknik mesin</li> <li>- Aktif berdiskusi masalah cara mendidik siswa dengan guru pembimbing</li> <li>- Melatih kemampuan cara mendidik siswa</li> <li>- Mencari info-info terkini tentang guru</li> <li>- Kuliah dengan serius dan sungguh-sungguh</li> </ul>
35.	<p>Belajar dari pengalaman yang ada di sekolah untuk kita belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan belajar dari pengalaman yang ada kelak kita sebagai calon guru akan bisa lebih baik karena kita sudah memiliki pengalaman disaat PPL.</p>
36.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha saya, meningkatkan lagi keilmuan mengenai pemesinan, memperbarui pengetahuan mengenai spesifikasi mesin-mesin sesuai kemajuan teknologi</li> <li>- Meningkatkan kemampuan berbicara di sepan umum menggunakan bahasa yang baik</li> <li>- Meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan mesin-mesin industri</li> </ul>

Lampiran 22. Pendapat Mahasiswa Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	Pendapat: Apa usaha Saudara untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru SMK?
37.	Memahami dasar-dasar kejuruan dan mengaplikasikannya pada mesin yang ada dan menambah kemampuan pedagogik dengan belajar secara langsung
38.	Dengan cara belajar dari guru SMK, memperdalam dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan terutama dalam bidang yang dipelajari serta mengikuti perkembangan IPTEK yang ada
39.	Bekerja nyata, melihat video, membaca dari berbagai sumber, dan saran dari guru tentang konsep menjadi guru dan menerapkannya saat PPL
40.	Dengan menambah ilmu yang berkaitan dengan jurusan
41.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang teknik mesin</li> <li>- Memperbanyak pengalaman mengajar</li> <li>- Mengoptimalkan penggunaan media dalam mengajar, dll</li> </ul>
42.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa untuk mengapresiasi apa yang ada dalam pikiran sebelum memperoleh pelajaran/materi dengan memberi pertanyaan umum</li> <li>- Membiasakan siswa tidak <i>njakakke</i> guru saat praktik/mandiri</li> <li>- Mengeksplorasi setiap apa yang dipraktikkan siswa (<i>job</i>) dalam dunia kerja untuk menumbuhkan motivasi praktik siswa</li> </ul>
43.	Sering mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang sudah dimiliki
44.	Mampu memahami masing-masing karakter siswa yang berbeda-beda
45.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dari pengalaman yang sudah didapatkan</li> <li>- Koreksi terhadap apa yang kurang dari diri saya dan bertanya bagaimana menjadi calon guru yang kompeten kepada guru yang sudah kompeten</li> </ul>
46.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mempelajari tentang teknik pemesinan dan berusaha memperbarui materi tentang teknik mesin dengan memanfaatkan sumber informasi dan komunikasi.</li> <li>- Menjalin hubungan baik dengan teman untuk saling bertukar pendapat agar mendapatkan pengalaman dan informasi yang baru</li> </ul>
47.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai materi yang diajarkan dan menyiapkan apa yang akan diajarkan.</li> <li>- Membuat RPP dengan sepenuh jiwa. Dan RPP bukan hanya sekedar administrasi belaka.</li> </ul>
48.	Selalu meng- <i>up date</i> informasi terbaru tentang teknik mesin dengan memanfaatkan sumber informasi dan komunikasi
49.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>- Belajar memahami karakteristik siswa</li> <li>- Meningkatkan kompetensi keahlian</li> <li>- Mandiri</li> </ul>
50.	Banyak berdoa dan beribadah
51.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan belajar</li> <li>- Banyak meminta saran dari sesama teman calon guru</li> <li>- Berusaha untuk menjadi manusia yang lebih baik</li> </ul>
52.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya kepada guru</li> <li>- Mempelajari cara menjadi pendidik yang baik</li> <li>- Mengolah kemampuan pedagogik</li> </ul>
53.	Belajar dengan baik, serta mengikuti les dan pelatihan
54.	Mencari pengetahuan lebih lewat internet
55.	Perbanyak pengalaman
56.	Memberikan pelatihan dalam bidang komputer khususnya untuk guru yang usianya sudah mendekati purna atau kurang memahami komputer dalam membuat materi ajar
57.	Terus berusaha
58.	Belajar dan belajar terus dengan melihat cara guru maupun teman PPL lainnya
59.	Berusaha untuk berubah menjadi lebih baik dengan cara belajar dari kesalahan dan selalu konsultasi kepada orang yang lebih berpengalaman.
60.	Terus belajar dan berlatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidangnya

Lampiran 22. Pendapat Mahasiswa Mengenai Profil Calon Guru (lanjutan)

No Resp	<b>Pendapat:</b> Apa usaha Saudara untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru SMK?
61.	Berusaha memahami karakteristik siswa dan mengubah strategi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan cara penyampaian
62.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti beberapa seminar</li> <li>- Berdiskusi dengan guru &amp; dosen serta rakan-rekan sejawat</li> <li>- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>
63.	- Mengaitkan perkembangan teknologi dengan kegiatan pembelajaran misalnya proses pembuatan knalpot motor balap dengan merancang design dan melakukan <i>fabrication project</i>
64.	Berusaha mencari ilmu selain yang didapat di dalam kampus, terutama dalam bidang praktikum mesin
65.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki teknologi dan informasi terbaru</li> <li>- Memiliki komunikasi dengan dosen di kampus</li> <li>- Belajar psikologi</li> </ul>
66.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak belajar tentang materi-materi psikologi pendidikan agar dapat menguasai kelas ketika mengajar</li> <li>- Memaksimalkan kompetensi keahlian membaca gambar teknik</li> </ul>
67.	Memantaskan diri sebagai calon guru dari cara berperilaku, berpakaian, komunikasi sosial dan penguasaan materi ajar dan mudah untuk bergaul dengan siapapun dan bisa menyesuaikan diri
68.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya, minta pendapat kepada yang lebih berpengalaman</li> <li>- Mengali informasi yang lebih baik dari berbagai sumber</li> </ul>
69.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi alat peraga tentang pembelajaran</li> <li>- Menambah buku panduan</li> </ul>
70.	Mencari pengalaman di dunia kerja/industri sebelum terjun langsung di dunia pendidikan sehingga ilmu yang disampaikan lebih mengena karena ilmu yang disampaikan berdasarkan fakta yang ada di dunia industri

Lampiran 23. Kompetensi Tambahan Bagi Calon Guru SMK-KKTP dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY

No	Mata Kuliah	Kompetensi
1.	Bahan Teknik Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan klasifikasi polimer, karakteristiknya dan aplikasinya di industri</li> <li>2. Menjelaskan bahan keramik-komposit, karakteristiknya dan aplikasinya di industri</li> </ol>
2.	Teori Pemesinan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memahami prinsip-prinsip pelumasan dan keausan (<i>tribology</i>) yang terjadi pada proses pemesinan logam</li> <li>4. Menganalisa kemungkinan keausan pahat yang dominan terjadi pada proses pemesinan logam</li> <li>5. Memperkirakan umur pakai ekonomis suatu alat potong yang digunakan untuk proses pemesinan</li> </ol>
3.	Praktik Pembentukan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan pembentukan bahan dengan cara menempa;</li> </ol>
4.	Bahan Teknik Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memahami pelumas dan pelumasan pada proses <i>manufacturing</i> logam</li> <li>8. Memahami proses pembentukan bahan plastik</li> <li>9. Memahami proses metalurgi serbuk</li> <li>10. Mampu melakukan perlakuan permukaan dengan <i>caburizing</i></li> <li>11. Mampu melakukan proses ekstrusi bahan plastik</li> </ol>
5.	Proses Pemesinan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Menggunakan alat perkakas Mesin Bor Tekan</li> <li>13. Menggunakan alat perkakas Mesin Sekrap</li> </ol>
6.	Praktik Las Oksi Asetilin ( <i>Oxy-Acetylene Welding/OAW</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Penyetelan dan penggunaan peralatan las Oksi-asitelen</li> <li>15. Pengelasan Oksi-Asetilene</li> <li>16. Pembrasingan pada plat dan pipa</li> <li>17. Pemotongan menggunakan las Oksi-asitelen</li> </ol>
7.	Proses Pemesinan Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>18. Menggunakan alat perkakas mesin slot dan kelengkapannya</li> </ol>
8.	Praktik Las Busur ( <i>Shielded Metal Arc Welding/SMAW</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Pengelasan plat baja karbon posisi <i>down hand</i></li> <li>20. Pengelasan plat baja karbon posisi horisontal</li> <li>21. Pengelasan plat baja karbon posisi vertikal</li> <li>22. Pengelasan plat baja karbon posisi <i>over head</i></li> <li>23. <i>Maintenance &amp; repair</i></li> <li>24. Membuat SOP pengelasan</li> <li>25. Melakukan uji visual sambungan las SMAW</li> </ol>
9.	Kimia Teknik	<ol style="list-style-type: none"> <li>26. Mengetahui konsep dasar tentang konsep kimia,</li> <li>27. Mengetahui konsep dasar tentang analisa reaksi kimia serta penerapan ilmu kimia pada kimia praktis,</li> <li>28. Mengetahui dan memahami penerapan ilmu kimia pada berbagai industri;</li> </ol>

Lampiran 23. Kompetensi Tambahan Bagi Calon Guru SMK-KKTP dalam Kurikulum Prodi PTM FT UNY (lanjutan)

No	Mata Kuliah	Kompetensi
10.	Mekanika Fluida	29. Memahami perilaku fluida baik dalam kondisi diam maupun bergerak 30. Mampu memberdayakan potensi energi fluida dalam desain dan analisis teknik 31. Melakukan antisipasi atas efek positif maupun efek negatif perilaku fluida baik cair maupun gas;
11.	Perawatan dan Perbaikan Mesin	32. Mengetahui manajemen perawatan 33. Memahami aktivitas perawatan preventif 34. Memahami teknik diagnosa kerusakan mesin 35. Memahami teknik bongkar pasang komponen mesin 36. Memahami teknik perbaikan komponen 37. Memahami jenis pelumas dan teknik pelumasan 38. Membuat laporan kerusakan mesin
12.	Teori Proses Pemesinan Lanjut	39. Menjelaskan teori proses <i>Electrical Discharge Machining</i> (EDM) 40. Menjelaskan teori proses <i>Electrochemical Machining</i> (ECM) 41. Menjelaskan <i>High Speed Machining</i> 42. Menghitung ongkos produksi;
13.	Proses Pemesinan Kompleks	43. Membuat bentuk (lubang, alur, dll) dengan mesin EDM
14.	Metodologi Pembelajaran	44. Menguasai cara mengajar berbasis kasus 45. Menguasai cara mengajar berbasis <i>discovery</i> ;
15.	Manajemen Industri	46. Memahami ruang lingkup manajemen industri 47. Memahami perencanaan produksi 48. Memahami pengendalian produksi 49. Memahami pemilihan alat produksi 50. Memahami tata letak pabrik 51. Memahami kebutuhan bahan dan energi 52. Memahami perhitungan ekonomi 53. Memahami manajemen sumber daya manusia 54. Memahami pengukuran waktu kerja dan jadwal 55. Memahami pengendalian mutu 56. Memahami <i>just in time</i> ;
16.	Perancangan <i>Jigs and Fixtures</i>	57. Mampu merancang alat bantu mesin 58. Mampu merancang alat mesin yang memiliki sistem sederhana 59. Mampu merancang proses pengerjaan.

Lampiran 24. Profil Ideal Guru SMK-KKTP

No	Aspek	Kompetensi
1.	<b>Kompetensi Pedagogik</b>	<p><b>A. Menguasai karakteristik peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami karakteristik peserta didik</li> <li>2. Memperlakukan peserta didik sesuai karakteristiknya</li> </ol> <p><b>B. Menyelenggarakan pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menguasai model pembelajaran</li> <li>4. Menyusun rancangan pembelajaran</li> <li>5. Melaksanakan pembelajaran</li> <li>6. Mengelola kelas</li> <li>7. Mengelola pembelajaran</li> <li>8. Mengajar peserta didik internasional</li> <li>9. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>10. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>)</li> <li>11. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kerja (<i>work based learning</i>)</li> <li>12. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual</li> </ol> <p><b>C. Menguasai kurikulum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Memahami proses penyusunan kurikulum</li> <li>14. Merumuskan kurikulum</li> <li>15. Mengaplikasikan kurikulum</li> <li>16. Menyusun silabus</li> <li>17. Menyusun RPP</li> </ol> <p><b>D. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>18. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>19. Memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran</li> <li>20. Mempresentasikan materi dengan efektif menggunakan media pembelajaran</li> </ol> <p><b>E. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Merencanakan penilaian</li> <li>22. Mengembangkan instrumen penilaian</li> <li>23. Melaksanakan penilaian yang beranekaragam</li> <li>24. Memberi umpan balik terhadap tugas</li> <li>25. Melaporkan hasil penilaian</li> </ol> <p><b>F. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>26. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>27. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran</li> <li>28. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran</li> <li>29. Menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran</li> <li>30. Menyusun proposal penelitian tindakan kelas</li> <li>31. Melaksanakan penelitian tindakan kelas</li> </ol>
2.	<b>Kompetensi Bidang Studi Keahlian</b>	<p><b>A. Menguasai materi pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>32. Menjelaskan pokok bahasan secara tepat</li> <li>33. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif</li> </ol>

Lampiran 24. Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No	Aspek	Kompetensi
		<p>34. Memberi contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan</p> <p><b>B. Mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain yang relevan</b></p> <p>35. Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain</p> <p>36. Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan</p> <p><b>C. Menguasai isu-isu mutakhir</b></p> <p>37. Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan</p> <p>38. Mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran</p> <p><b>D. Menguasai bidang studi teori</b></p> <p>39. Memahami dasar kekuatan bahan dan komponen mesin</p> <p>40. Memahami prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi</p> <p>41. Memahami proses dasar perlakuan logam</p> <p>42. Memahami proses dasar teknik mesin</p> <p><b>E. Menguasai bidang studi praktik</b></p> <p>43. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p> <p>44. Melaksanakan penanganan material secara manual</p> <p>45. Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar</p> <p>46. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi</p> <p>47. Menggunakan perkakas tangan</p> <p>48. Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam</p> <p>49. Menginterpretasikan sketsa</p> <p>50. Membaca gambar teknik</p> <p>51. Menggunakan mesin untuk operasi dasar</p> <p>52. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut</p> <p>53. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais</p> <p>54. Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda</p> <p>55. Menggunakan mesin bubut (kompleks)</p> <p>56. Memfrais (kompleks)</p> <p>57. Menggerinda pahat dan alat potong</p> <p>58. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)</p> <p>59. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)</p> <p>60. Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)</p> <p>61. Menggambar dengan sistem CAD (<i>Computer-Aided Drafting</i>)</p>
3.	<b>Kompetensi Manajerial</b>	<p><b>A. Memiliki kemampuan memimpin dan mengambil keputusan</b></p> <p>62. Memiliki jiwa kepemimpinan</p> <p>63. Memimpin/mengelola organisasi</p> <p>64. Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data</p> <p><b>B. Mengelola sekolah dan unit di dalamnya</b></p> <p>65. Mengelola lembaga sekolah</p> <p>66. Mengelola laboratorium/bengkel</p>



Lampiran 24. Profil Ideal Guru SMK-KKTP (lanjutan)

No	Aspek	Kompetensi
		67. Mengelola unit produksi 68. Mengelola bursa kerja
4.	<b>Kompetensi Kepribadian</b>	<b>A. Memiliki kepribadian yang unggul</b> 69. Taat menjalankan agama yang dianut 70. Bertoleransi 71. Arif 72. Berwibawa 73. Bangga menjadi guru 74. Mencintai pekerjaan 75. Percaya diri 76. Jujur 77. Inovatif 78. Disiplin 79. Bertanggungjawab 80. Mandiri 81. Berpikir kritis 82. Memiliki etos kerja 83. Memecahkan masalah secara kreatif 84. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi 85. Stabil 86. Dewasa <b>B. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru</b> 87. Memahami kode etik profesi guru 88. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru <b>C. Menjadi teladan</b> 89. Menjadi contoh dalam berperilaku 90. Bersikap adil dalam memperlakukan siswa
5.	<b>Kompetensi Sosial</b>	<b>A. Berkomunikasi dengan baik</b> 91. Menyampaikan pendapat dengan baik 92. Terbuka terhadap saran/kritik/pendapat orang lain 93. Berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan <b>B. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif</b> 94. Bersikap objektif dalam melaksanakan pembelajaran 95. Tidak bersikap diskriminatif dalam melaksanakan pembelajaran <b>C. Bekerjasama</b> 96. Bekerjasama dalam tim 97. Berkolaborasi dengan rekan kerja <b>D. Beradaptasi</b> 98. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja untuk meningkatkan efektivitas sebagai pendidik 99. Fleksibel dalam menyesuaikan diri <b>E. Membimbing siswa</b> 100. Membimbing diskusi siswa 101. Melaksanakan bimbingan kejuruan 102. Melaksanakan bimbingan karier